

KMI
Wire and Cable

kabelmetal
INDONESIA



Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report **2024**

Empowering Progress by
Elevating Growth with
Sustained Excellence



TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI TAHUN 2024

ABOUT THE 2024 INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan Tahun 2024 PT KMI Wire and Cable Tbk disajikan dalam format Laporan Tahunan yang terintegrasi. Hal tersebut karena ditambahkan muatan Laporan Keberlanjutan di dalamnya, yang mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan usaha Perusahaan selama periode 1 Januari–31 Desember 2024, data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. KMI berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Tahunan terintegrasi secara periodik setiap tahunnya. [GRI 2-3]

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata “KMI” dan/atau “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT KMI Wire and Cable Tbk untuk memudahkan penyebutan PT KMI Wire and Cable Tbk secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi KMI dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan www.kmi.co.id.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards*, di mana Perusahaan telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 dengan merujuk (*with reference*) kepada GRI *Standards*; dan Pedoman lainnya yang relevan. [GRI 1]

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam menyusun laporan, Perusahaan menerapkan prinsip Akurasi (*Accuracy*), Keseimbangan (*Balance*), Kejelasan (*Clarity*), Keterbandingan (*Comparability*), Kelengkapan (*Completeness*), Konteks keberlanjutan (*Sustainability Context*), Ketepatan waktu (*Timeliness*) dan Keterverifikasian (*Verifiability*). [GRI 3-1]

The 2024 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk is presented in the format of an Integrated Annual Report. This format includes the additional content of the Sustainability Report, which highlights the Company's commitment, sustainability performance, and disclosure of the impact of the Company's business operations during the period from 1 January to 31 December 2024, data from previous years, as well as the design of future sustainability strategies. The Company is committed to periodically publishing the integrated Annual Report every year. [GRI 2-3]

This Integrated Annual Report contains the term “KMI” and/or “Company” which refers to PT KMI Wire and Cable Tbk to facilitate general references to PT KMI Wire and Cable Tbk. The report is presented in 2 (two) languages, Bahasa Indonesia and English. The Integrated Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk can be viewed and downloaded from the Company's official website www.kmi.co.id.

The main guidelines for preparing the 2024 Integrated Annual Report refer to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies; OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; Global Reporting Initiative (GRI) Standards Index, where the Company has reported the information referenced in the GRI content index for the period 1 January - 31 December 2024, with reference to the GRI Standards; and other relevant Guidelines. [GRI 1]

To achieve transparency in this report, the Company applies the principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness, and Verifiability. [GRI 3-1]



Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam lima tahapan penyusunan laporan sebagai berikut: [GRI 3-1]

1. **Prepare:** Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan benchmark;
2. **Connect:** Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan usaha Perusahaan;
3. **Define:** Menentukan topik yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan;
4. **Monitor:** Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi. Pada Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024, KMI sudah melaksanakan proses *review* yang dilakukan oleh auditor dan internal Perusahaan; [GRI 2-5] [OJK G.1]
5. **Finalize the Report and Review:** Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya. KMI telah memetakan topik-topik yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan sebagai berikut:

Furthermore, these reporting principles are implemented through five stages of report preparation as follows:

1. **Prepare:** Develop an action plan or strategy for report preparation and benchmarking;
2. **Connect:** Identify and engage with stakeholders to discuss sustainability issues relevant to the Company's operations;
3. **Define:** Determine the significant topics for both the Company and Stakeholders;
4. **Monitor:** Gather information based on the fulfillment of disclosures for selected material topics, in accordance with the applicable reporting guidelines, to be compiled into a comprehensive report and subsequently subjected to a verification process. For the 2024 Integrated Annual Report, KMI has completed a review process conducted by both the Company's auditors and internal team; [GRI 2-5] [OJK G.1]
5. **Finalize the Report and Review:** Complete the report, communicate its contents, and gather feedback from Stakeholders to improve future Reports. KMI has identified and mapped the important topics for both the Company and its Stakeholders as follows:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topics and Report Boundary
[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This is A Material Topic	Boundary		
		KMI	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	✓	-	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	✓	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	✓	-	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-

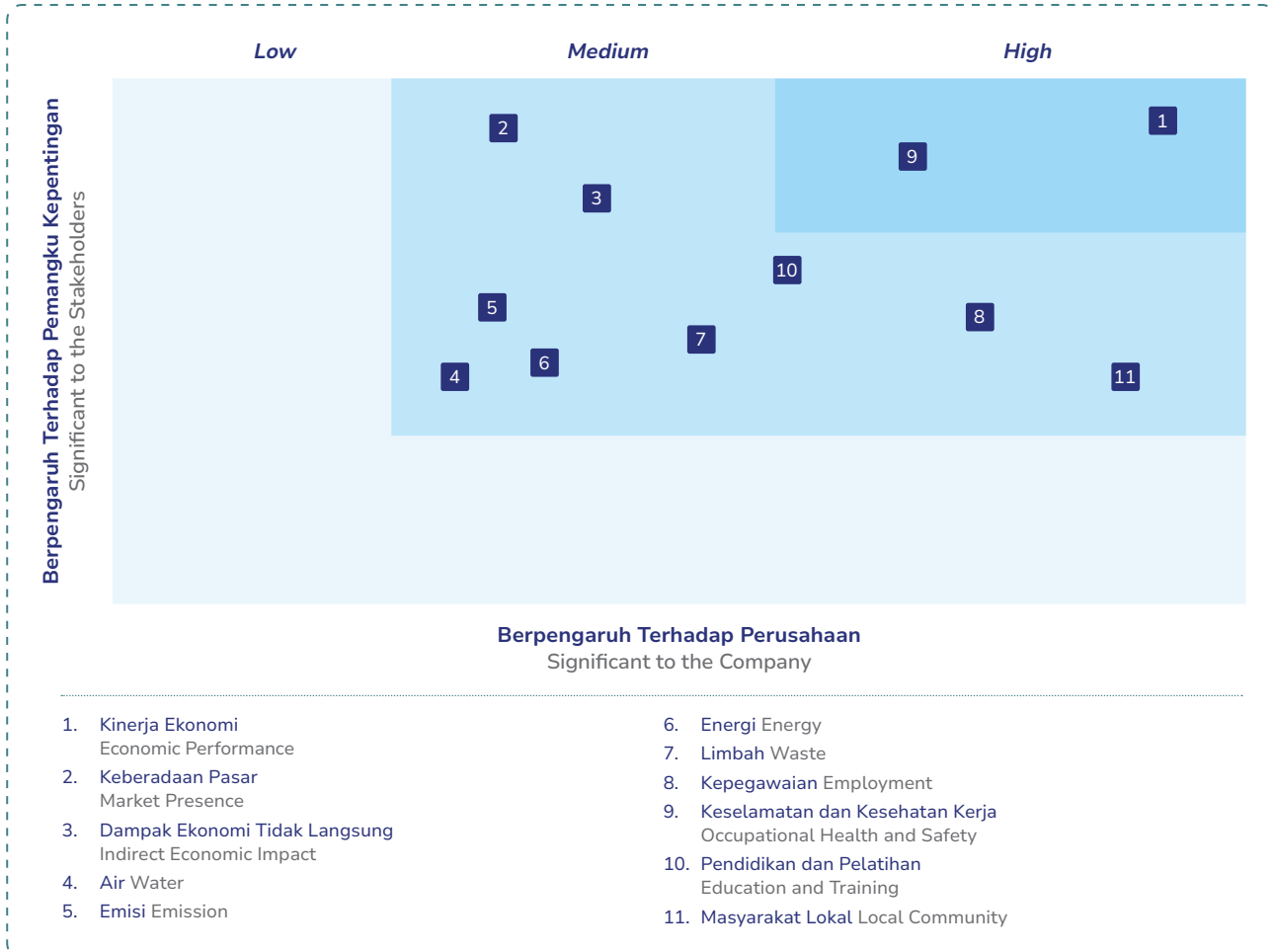


Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This is A Material Topic	Boundary		
		KMI	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Air Water	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-
Emisi Emissions	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	✓	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	✓	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	✓	-	-
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impact to the community	✓	-	-



Grafik Materialitas

Chart of Materiality
[GRI 3-2]



Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan. Khusus untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Seluruh pengungkapan informasi telah mendapatkan persetujuan dari Direksi sebagai pejabat tata kelola yang bertanggung jawab. [GRI 2-2]

Dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan dan tidak terdapat penyajian ulang informasi (restatement). [GRI 2-4, 3-2]

All sustainability aspects undertaken by the Company are included by the material topics presented in this Integrated Annual Report. Regarding economic performance, including financial data, information is sourced from the Consolidated Financial Statements, which have been audited by independent auditors and signed by the Board of Directors. The currency unit “Rupiah”, “Rp” or “IDR” denotes the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or “USD” signifies the official currency of the United States. All disclosures have been approved by the Board of Directors as the responsible governance officials. [GRI 2-2]

This report contains no significant changes or restatements. [GRI 2-4, 3-2]

KONTAK INFORMASI LAPORAN INI

CONTACT INFORMATION

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Tahunan Terintegrasi ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To further improve the quality of this Integrated Annual Report, stakeholders and readers are encouraged to submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses via the Feedback Sheet located at the end of this Integrated Annual Report or by contacting: [GRI 2-3]



PT KMI Wire and Cable Tbk
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Jl. Raya Bekasi KM 23,1
Cakung, Jakarta 13910

+62 21 4601 733
+62 21 4601 738
kmi@kmi.co.id
madeyudana@kmi.co.id



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITS OF RESPONSIBILITY

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan KMI, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan usaha di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. KMI tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

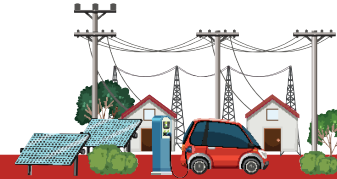
This Integrated Annual Report provides operational and financial statements, projections and plans, strategy and policy implementations, and KMI objectives. These fall under forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, excluding historical matters. It is important to note that these statements carry prospective risks and uncertainties, which may lead to material differences from the reported developments. These forward-looking statements are formulated based on several assumptions about present conditions and forecasts of future conditions in the business environment where the Company operates. However, KMI cannot guarantee that the validated documents will yield specific results as anticipated.



TEMA DAN PENJELASANNYA

THEME AND EXPLANATION

Empowering Progress by Elevating Growth with Sustained Excellence



KMI meyakini bahwa pertumbuhan Perusahaan tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, namun juga melalui kontribusi terhadap pembangunan industri, peningkatan kualitas produk, dan layanan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar secara efektif.

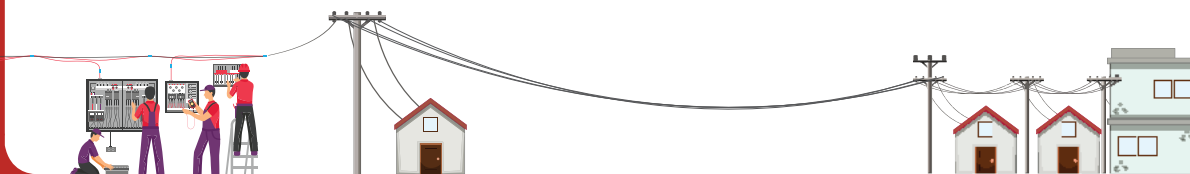
Sebagai salah satu pemain utama dalam industri kabel, KMI menyadari pentingnya peran infrastruktur kelistrikan dan telekomunikasi dalam mendorong kemajuan ekonomi dan sosial. Dengan terus berinovasi dan meningkatkan kapasitas produksi, KMI berkomitmen untuk menyediakan produk kabel berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional.

Selain itu, melalui fokus pada inovasi dan efisiensi operasional, kolaborasi dengan mitra strategis, pengembangan produk yang ramah lingkungan, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, KMI berupaya untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

KMI believes that the Company's growth is not solely defined by financial performance but also by its contributions to advancing industrial development, improving product quality, and delivering services that effectively meet evolving market demands.

As a leading player in the cable industry, KMI acknowledges the crucial role of electricity and telecommunication infrastructure in driving economic and social progress. Through continuous innovation and increased production capacity, KMI remains committed to supplying high-quality cable products that cater to both domestic and international markets.

Furthermore, by prioritizing innovation and operational efficiency, fostering collaboration with strategic partners, developing environmentally friendly products, and upholding its corporate social responsibility commitments, KMI aims to create meaningful positive impacts for its stakeholders and contribute to the broader community.

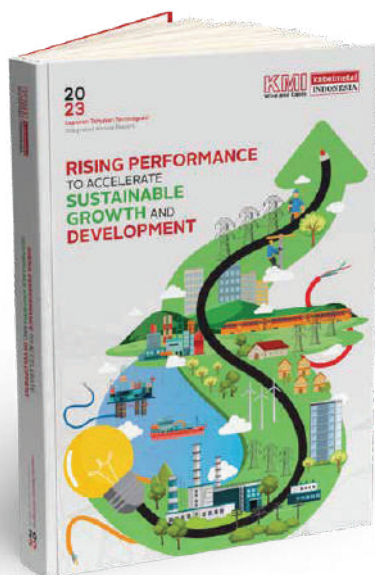


2024

**Empowering
Progress
by Elevating
Growth
with Sustained
Excellence**



2023



*Rising Performance to Accelerate
Sustainable Growth and Development*

2022



*50 Years, Taking Opportunities
and Achieving Future Growth*



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 About the 2024 Integrated Annual Report	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limits of Responsibility	6
Tema dan Penjelarasannya Theme and Explanation	7
Daftar Isi Table of Contents	9

Kinerja Utama Tahun 2024

Performance Highlights in 2024



1

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	14
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	17
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights	18
Ikhtisar Kinerja Obligasi Bond Highlights	20
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Funding Sources Information	20
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	21
Penghargaan Awards	22
Sertifikasi Certifications	23

Laporan Manajemen

Management Report



2

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	27
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	35
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on 2024 Integrated Annual Report	45



Profil Perusahaan

Company Profile



3

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	48
Skala Usaha Perusahaan Company Business Scale	49
Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance	50
Jejak Langkah Company Journey	53
Bidang Usaha Line of Business	56
Wilayah Kerja dan Jaringan Usaha Operational Area and Business Network	58
Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan Company Vision, Mission and Culture	59
Struktur Organisasi Organizational Structure	60
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	62
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	63
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	69
Demografi Karyawan Employee Demographics	75

Pengembangan Kompetensi Competency Development	77
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	79
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	82
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associate Entities and Joint Venture Companies	83
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	85
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and Listing	87
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	88
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	90
Perubahan Signifikan Significant Change	90
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website	90

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis




Tinjauan Perekonomian Economic Overview	94
Tinjauan Industri Kabel Cable Industry Overview	95
Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2024 2024 Work Plan and Strategic Policy	96
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	96
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operating Overview by Business Segment	97
Tinjauan Keuangan Financial Overview	99
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability	110
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and the Policy	111
Kebijakan Dividen Dividend Policy	113

Perbandingan antara Target Anggaran 2024 dengan Realisasi 2024, dan Proyeksi 2025 Comparison between Budget Target with Realization in 2024, and Projection for 2025	114
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Overview	116
Prospek Usaha Business Outlook	121

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance




Komitmen Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Corporate Governance Principles	126
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	127
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	127
Dewan Komisaris Board of Commissioners	134
Direksi Board of Directors	142
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors	149
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ of the Board of Commissioners	152
Komite Audit Audit Committee	153
Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Functions of Nomination and Remuneration Committee	159
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	160
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	164
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	170
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	172
Perkara Hukum Legal Cases	176
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	177



Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Access to Company Information and Stakeholder Engagement	177
Kebijakan Anti Korupsi, Suap dan Gratifikasi Anti-Corruption, Bribery and Gratification Policy	180
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	181
Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Access to Company Information and Stakeholder Engagement	183
Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Company	186

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance



6

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	193
Kinerja Ekonomi Economic Performance	200

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	206
Kinerja Sosial Social Performance	219

Lampiran Appendix



7

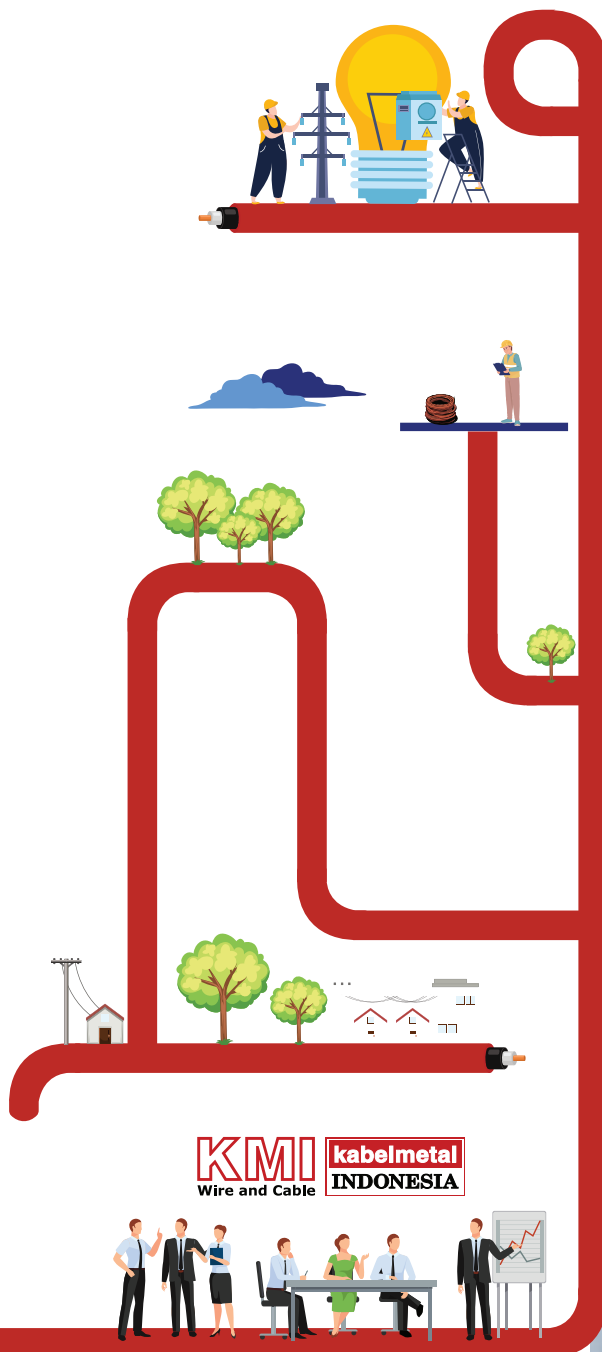
Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Disclosure List According to OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16 /SEOJK.04/2021	244
Indeks Konten GRI <i>Standards</i> GRI Standards Content Index	247
Lembar Umpan Balik Feedback Form	253

Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements



8

Laporan Keuangan Audit Tahun 2024 2024 Audited Financial Statements	258



Kinerja Utama Tahun 2024

Performance Highlights in 2024







IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[OJK B.1]

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)

Consolidated Statements of Financial Position (Rp Billion)

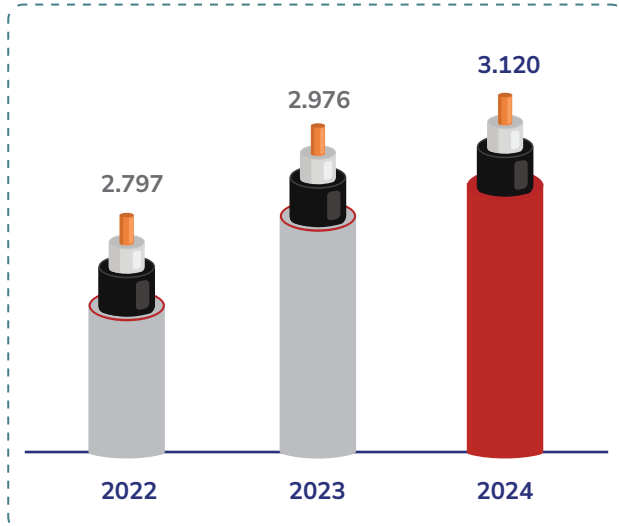
Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	2.289	2.187	1.952
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	831	789	845
Jumlah Aset Total Assets	3.120	2.976	2.797
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	224	274	187
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	109	107	115
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	333	381	302
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.787	2.595	2.495
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.120	2.976	2.797

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)

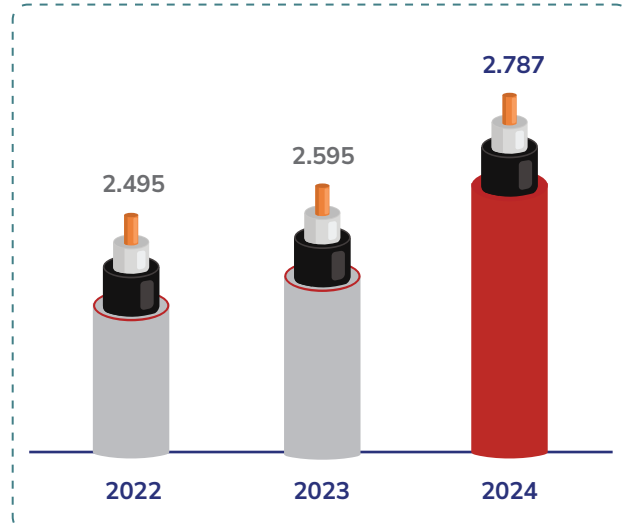
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenues	3.394	2.764	2.221
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.934)	(2.435)	(2.024)
Laba Kotor Gross Profit	460	329	197
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	276	139	87
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	226	115	60
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah Pajak Penghasilan Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Income Tax	(2)	1	(2)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	224	116	58
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	230	125	65
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	(4)	(11)	(5)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	226	115	60
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	228	127	63
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	(4)	(11)	(5)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	224	116	58
Jumlah Saham (angka penuh) Total Shares (full amount)	4.007.235.107	4.007.235.107	4.007.235.107
Laba per Saham (dalam Rupiah) Basic Earnings Per Share (in Rupiah)	57	31	16

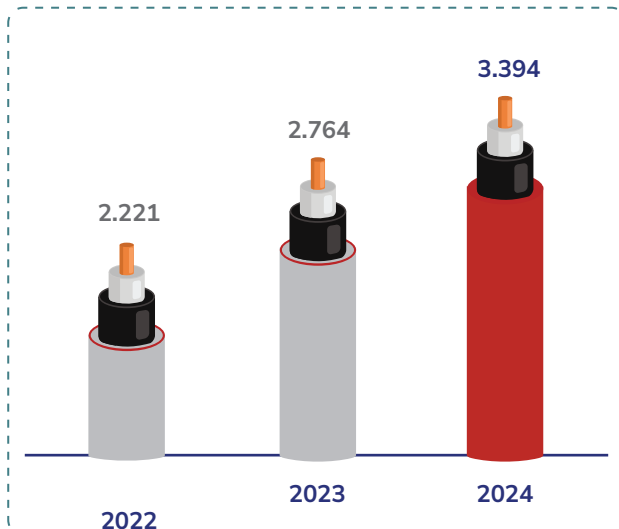
Grafik Jumlah Aset (Rp miliar)
Chart of Total Asset (Rp billion)



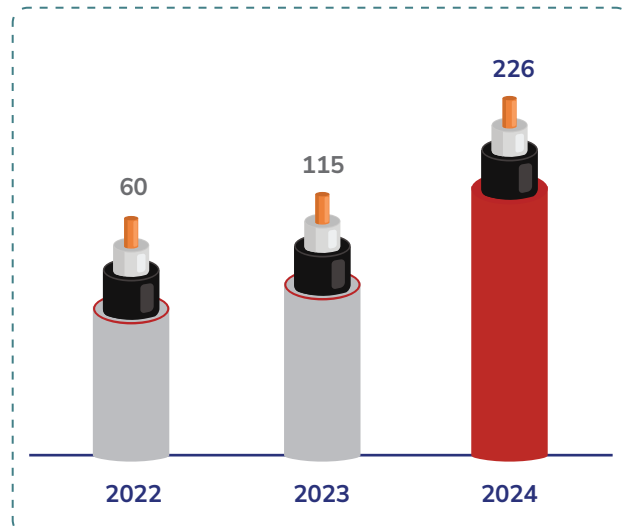
Grafik Jumlah Ekuitas (Rp miliar)
Chart of Total Equity (Rp billion)



Grafik Pendapatan (Rp miliar)
Chart of Revenues (Rp billion)



Grafik Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp miliar)
Chart of Net Income for the Year (Rp billion)



Laporan Arus Kas Konsolidasian (Rp miliar)
Consolidated Statements of Cash Flows (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	2022
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(222)	165	(176)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Provided by Investing Activities	(110)	246	2
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(135)	33	8

Uraian Description	2024	2023	2022
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(467)	444	(166)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	750	306	470
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Rate Exchange	0	(0)	2
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	284	750	306

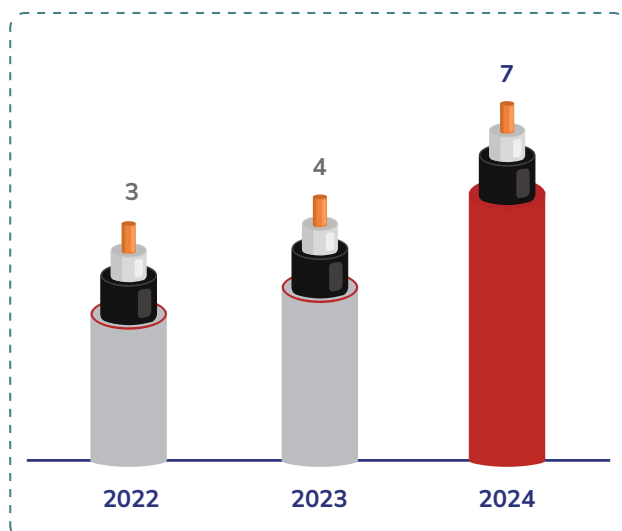
Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

Uraian Description	2024	2023	2022
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Gross Profit Margin	14	12	9
Rasio Laba Komprehensif terhadap Penjualan Bersih Return on Sales	7	4	3
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset Return on Assets	7	4	2
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity	8	4	2
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	11	13	11
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	12	15	12
Rasio Lancar Current Ratio	1.022	799	1.042

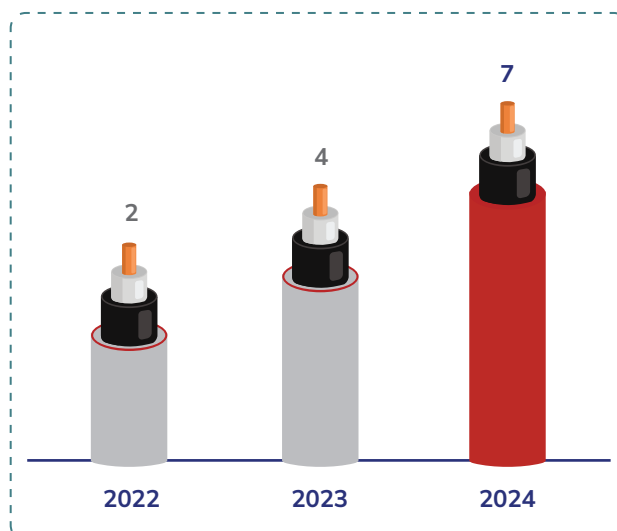
Grafik Rasio Laba Komprehensif terhadap Penjualan Bersih (%)

Chart of Return on Sales Ratio (%)



Grafik Rasio Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset (%)

Chart of Return on Assets Ratio (%)





IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[OJK B.1]



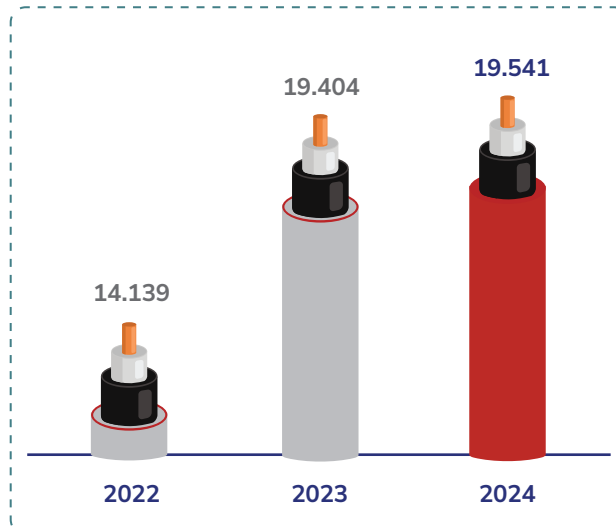
Jumlah Penjualan Kabel (ton)

Total Sale of Cables (ton)

Uraian Description	2024	2023	2022
Kabel Listrik Power Cables	19.520	19.388	14.043
Lain-lain Others	21	16	96
Jumlah Penjualan Total Sales	19.541	19.404	14.139

Grafik Jumlah Penjualan Kabel (ton)

Chart of Sale of Cables (ton)





IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

JUMLAH SAHAM, INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM KEPADA PUBLIK DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

NUMBER OF SHARES, PUBLIC TRADING INFORMATION, AND PUBLIC SHARE OWNERSHIP

Sampai dengan tahun 2024, jumlah saham KMI tercatat sebanyak 4.007.235.107 lembar saham, dengan kepemilikan PT Omedata Electronics sebesar 49,47%, dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 50,53%. Jumlah pemegang saham KMI ada sebanyak 3.467 Pemegang Saham, dengan kepemilikan saham oleh pemegang saham domestik sebesar 92,00255% dan kepemilikan saham oleh pemegang saham asing sebesar 97%.

As of 2024, KMI's total outstanding shares were recorded at 4,007,235,107 shares. PT Omedata Electronics holds 49.47% ownership, while the Public with ownership below 5% accounts for 50.53%. The total number of KMI shareholders is 3,467 with 92.00255% of shares owned by domestic shareholders and 97% owned by foreign shareholders.

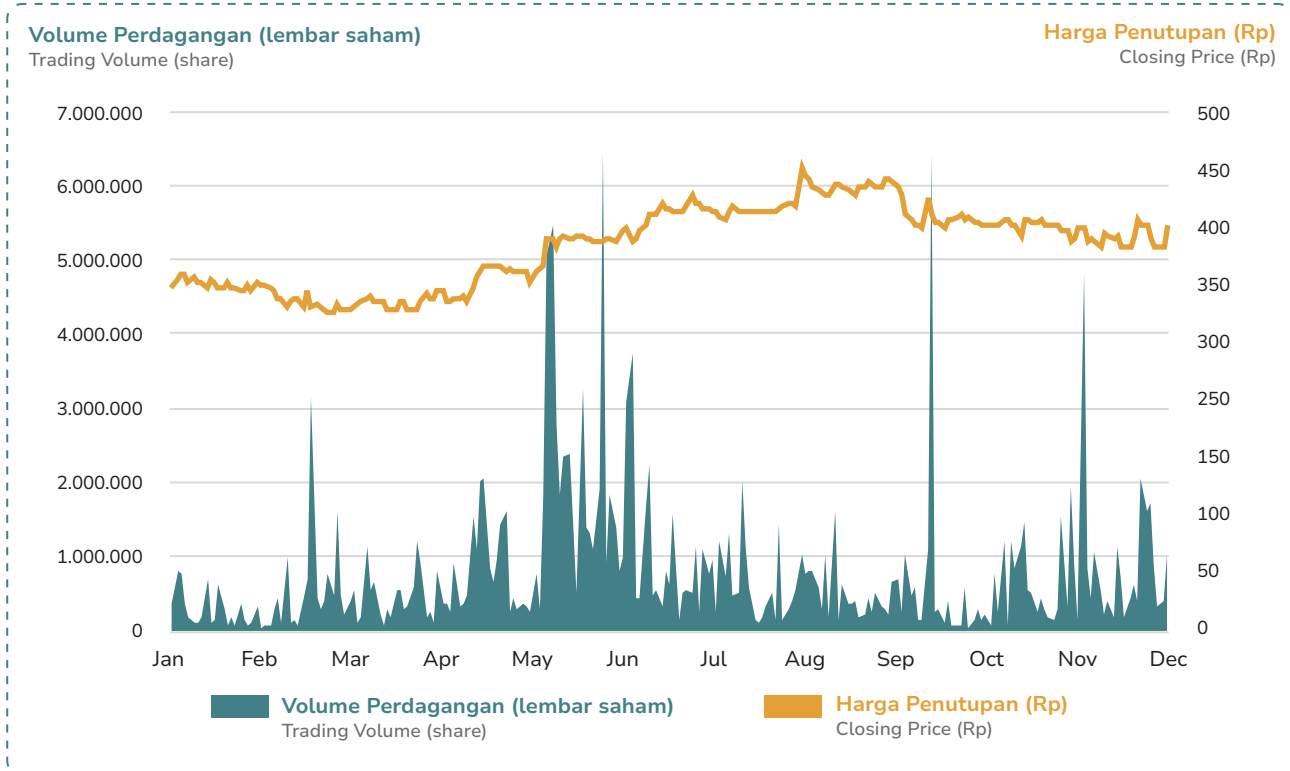
HARGA, VOLUME, NILAI DAN KAPITALISASI SAHAM

SHARE PRICE, VOLUME, VALUE AND CAPITALIZATION

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham
Table of Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2024						
Triwulan I 1 st Quarter	4.007.235.107	1.234.228.412.956	310	302	308	24.070.800
Triwulan II 2 nd Quarter	4.007.235.107	1.498.705.930.018	390	374	374	73.593.600
Triwulan III 3 rd Quarter	4.007.235.107	1.602.894.042.800	420	400	400	42.006.400
Triwulan IV 4 th Quarter	4.007.235.107	1.562.821.691.730	390	368	390	46.066.100
2023						
Triwulan I 1 st Quarter	4.007.235.107	1.178.127.121.458	336	284	294	31.242.900
Triwulan II 2 nd Quarter	4.007.235.107	1.242.242.883.170	334	286	310	39.128.800
Triwulan III 3 rd Quarter	4.007.235.107	1.282.315.234.240	358	308	320	94.401.400
Triwulan IV 4 th Quarter	4.007.235.107	1.354.445.466.166	360	300	338	59.680.200

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham Tahun 2024
Chart of Closing Price and Trading Volume in 2024



INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

INFORMATION ON CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2024, KMI tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi Perusahaan.

In 2024, KMI did not conduct any corporate actions such as stock splits, reverse stocks, issuance of bonus shares, reduction in par value, convertible securities issuance, or capital increases or decreases. Consequently, no information related to corporate actions is available.

INFORMASI DIVIDEN SAHAM

STOCK DIVIDEND INFORMATION

KMI setiap tahun melakukan pembagian dividen saham. Pada tahun 2024, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2024, terdapat pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023 yaitu sebesar Rp32.057.880.856 atau sebesar Rp8 per saham.

KMI distributes stock dividends annually. In 2024, based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 7 June 2024, a cash dividend was declared from the net profit for the 2023 fiscal year, amounting to Rp32,057,880,856 or Rp8 per share.

Uraian lebih lanjut terkait dengan pembagian dividen akan dijelaskan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, Sub Bab Kebijakan Dividen.

Further details regarding the dividend distribution are provided in the Management Discussion and Analysis Chapter, under the Dividend Policy Subchapter, of this Integrated Annual Report.

INFORMASI PENGHENTIAN DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR DELISTING

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

During 2024, there were no suspensions and/or delistings throughout the fiscal year.



IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

BOND HIGHLIGHTS

Sampai dengan akhir tahun 2024, KMI tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2024, KMI had not issued any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities listing. Consequently, there is no information available regarding the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest or reward rates, maturity dates, or bond/sukuk ratings.



INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

OTHER FUNDING SOURCES INFORMATION

Perusahaan memperoleh sumber pendanaan lain berupa fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained other funding sources through credit facilities provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

[OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penjualan Kabel Listrik dan Lain-lain Sale of Power Cables and Others	Ton	19.541	19.404	14.139
Pendapatan Revenues	Rp miliar Rp billion	3.394	2.764	2.221
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp miliar Rp billion	226	115	60
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Economic Value Distribution to Stakeholders	Rp miliar Rp billion	3.158	2.627	2.165
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Vendor	199	184	166

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECT

[OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Biaya pengelolaan lingkungan hidup Cost of environmental management	Rp juta Rp million	679,09	501,65	410,02
Penggunaan energi Energy usage	Gigajoule	103.703,89	90.103,00	71.297,44
Penggunaan air Water consumption	m ³	36.175	35.745	23.315
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO ₂ eq	26.357,94	23.468,03	17.699,19
Volume limbah B3 Volume of hazardous waste	Ton	154,13	153,05	139,84
Volume limbah padat (Domestik) Volume of solid waste (Domestic)	Ton	337,72	316,65	185,99

ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT

[OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Dana untuk program kemasyarakatan Funds for Community Program	Rp juta Rp million	348	327	425



PENGHARGAAN AWARDS



Pada tahun 2024, KMI mendapatkan Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan Peringkat "BIRU" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

In 2024, KMI received the Company Performance Rating Assessment Program Award in Environmental Management (PROPER) with a "BLUE" rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

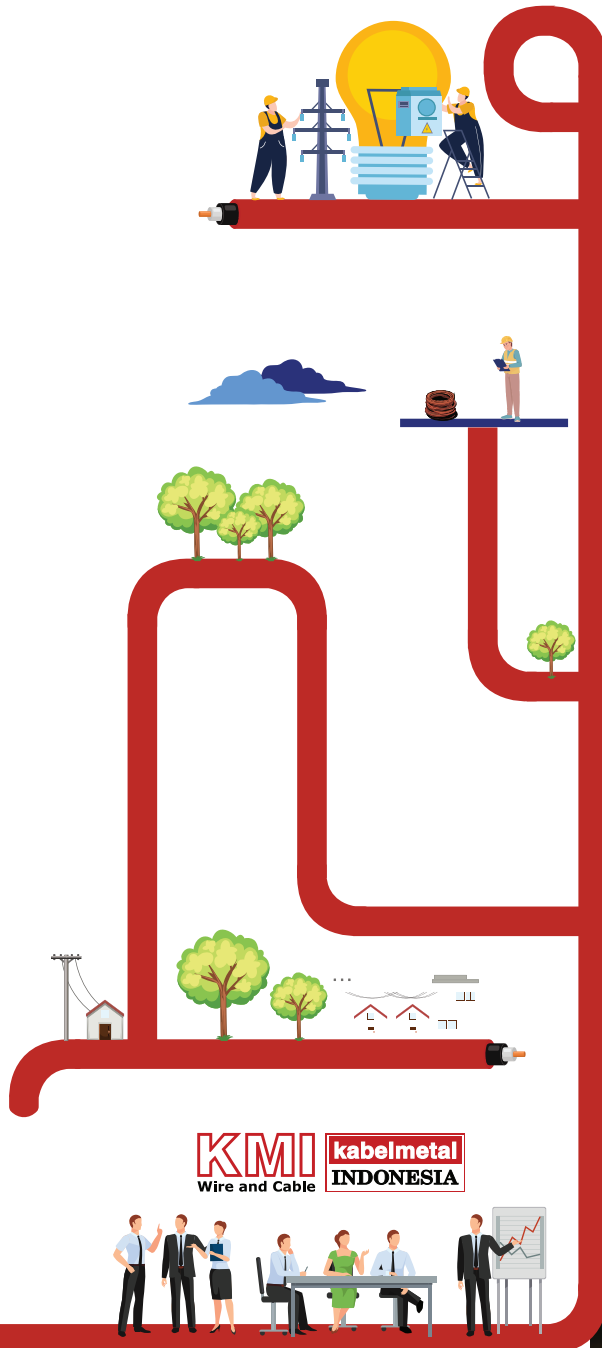


SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS



Sertifikat Certifications	Tanggal Sertifikasi Date of Certification	Lembaga Pemberi Issuing Agency	Masa Berlaku Validity Period
ISO 9001:2015 – <i>Quality System</i>	14 Januari 2023 14 January 2023	SGS United Kingdom Ltd.	14 Januari 2026 14 January 2026
SNI ISO 14001:2015 – <i>Health and Safety System</i>	2 Juli 2024 2 July 2024	Sucofindo International Certification Services	1 Juli 2027 1 July 2027
SMK3 – PP No. 50/2012	6 Agustus 2024 6 August 2024	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	5 Agustus 2027 5 August 2027
SNI ISO 45001:2018	18 September 2023	Sucofindo International Certification Services	17 September 2026



Laporan Manajemen Management Report







Herman Nursalim

Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami, atas nama Dewan Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan yang memberikan gambaran mengenai upaya Perusahaan dalam terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2024. Laporan ini mencakup penilaian terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perusahaan, pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis yang diterapkan, pandangan mengenai prospek usaha di masa depan, serta evaluasi terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, laporan ini juga mencakup penilaian terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris, komitmen dalam implementasi program keberlanjutan Perusahaan, frekuensi dan metode pemberian nasihat kepada anggota Direksi, serta perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

On behalf of the Board of Commissioners of PT KMI Wire and Cable Tbk, we are pleased to present the Company's Annual Report, which outlines our continuous efforts to create added value for all shareholders and stakeholders.

On this occasion, we are pleased to present a Report on the supervision of the Company's management throughout 2024. This Report includes an evaluation of the Board of Directors' performance in operating and managing the Company, as well as the monitoring of the business strategy's implementation, perspective on future business prospects and evaluation of the implementation of good corporate governance principles. Additionally, this Report covers the performance assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees, commitment to the Company's sustainability program, frequency and methods of advice provided to the Board of Directors, and any changes in the composition of the Board of Commissioners.

PENILAIAN TERHADAP STRATEGI DAN KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY AND PERFORMANCE IN COMPANY MANAGEMENT

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan masukan, saran, dan rekomendasi yang konstruktif guna mendukung peningkatan pertumbuhan Perusahaan. Pengawasan ini mencakup evaluasi mendalam serta pembahasan rutin mengenai perkembangan ekonomi, kondisi pasar, dan industri kabel yang dapat berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan. Diskusi tersebut dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang melibatkan Direksi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah menunjukkan ketahanan yang kuat dan strategi yang efektif sepanjang tahun 2024,

Throughout 2024, the Board of Commissioners has fulfilled its supervision function by monitoring the implementation of the Company's strategy by the Board of Directors, while providing constructive feedback, advice, and recommendations to support the Company's growth. This oversight includes comprehensive evaluations and regular discussions on economic developments, market conditions, and trends in the cable industry that may impact the Company's operations. These discussions take place at each Board of Commissioners meeting that involves the Board of Directors.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Company has demonstrated strong resilience and implemented effective strategies throughout 2024,

meskipun menghadapi tantangan kondisi ekonomi serta fluktuasi harga bahan baku. Pertimbangan ini turut menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja Direksi. Berdasarkan analisis terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan Perusahaan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah-langkah yang diambil oleh Direksi sudah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.

despite facing challenging economic conditions and fluctuations in raw material prices. This evaluation forms the basis for assessing the performance of the Board of Directors. Based on analysis of the Company's financial and non-financial performance, the Board of Commissioners is confident that the actions taken by the Board of Directors are aligned with the current needs and conditions of the Company.

PENILAIAN HASIL KINERJA DAN TARGET TAHUN 2024

ASSESSMENT OF PERFORMANCE RESULTS AND TARGETS IN 2024

Meskipun menghadapi tantangan ekonomi sepanjang tahun, Perusahaan tetap menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2024, total penjualan kabel listrik dan produk lainnya mencapai 19.541 ton atau senilai Rp3.394 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan penjualan sebesar 19.404 ton atau Rp2.764 miliar. Dari total penjualan tahun 2024 tersebut, sebanyak 19.520 ton atau senilai Rp3.130 miliar berasal dari penjualan kabel listrik, sementara itu 21 ton atau senilai Rp264 miliar berasal dari penjualan lain-lain.

Despite facing economic challenges throughout the year, the Company has demonstrated resilience and positive growth. In 2024, total sales of power cables and other products reached 19,541 tons, or Rp3,394 billion, marking an increase compared to 2023, which recorded sales of 19,404 tons, or Rp2,764 billion. Of the total sales in 2024, 19,520 tons or Rp3,130 billion came from the sale of power cables, while 21 tons or Rp264 billion came from other sales.

Dari perspektif kinerja keuangan, Perusahaan berhasil membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp224 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 93% atau senilai Rp108 miliar dibandingkan tahun 2023 senilai Rp116 miliar. Posisi keuangan Perusahaan juga menunjukkan pertumbuhan yang positif, dengan jumlah Aset mencapai Rp3.120 miliar, meningkat 5% atau senilai Rp144 miliar dibandingkan tahun 2023 senilai Rp2.976 miliar. Sementara itu, Liabilitas Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp333 miliar, menurun sebesar 13% atau senilai Rp48 miliar dibandingkan tahun 2023 senilai Rp381 miliar. Di sisi lain, jumlah Ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 7% atau senilai Rp192 miliar, mencapai Rp2.787 miliar pada tahun 2024 dan di tahun 2023 sebesar Rp2.595 miliar.

From a financial performance perspective, the Company achieved a Comprehensive Income for the Year of Rp224 billion in 2024, reflecting a 93% increase or Rp108 billion compared to 2023 at Rp116 billion. The Company's financial position also showed positive growth, with total Assets reaching Rp3,120 billion, a 5% increase or Rp144 billion compared to 2023 at Rp2,976 billion. Meanwhile, the Company's Liabilities in 2024 were recorded at Rp333 billion, a 13% decrease or Rp48 billion compared to the 2023 at Rp381 billion. In contrast, the Company's total Equity increased by 7%, or Rp192 billion, reaching Rp2,787 billion in 2024 and in 2023 amounted to Rp2,595 billion.

Berdasarkan pencapaian kinerja sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen atas berbagai keberhasilan yang diraih. Prestasi tersebut mencerminkan komitmen dan upaya terbaik Perusahaan dalam menjaga kinerja yang optimal serta memberikan kontribusi positif bagi Pemegang Saham dan Pemangku

Based on these performance achievements throughout 2024, the Board of Commissioners extends its high appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their numerous successes. These achievements reflect the Company's commitment and dedicated efforts to maintaining optimal performance and making positive contributions to Shareholders and

Kepentingan. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata dari dedikasi dan strategi yang dijalankan Perusahaan dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Stakeholders. This success is a clear testament to the Company's strategy, dedication, and ability to navigate challenges while seizing opportunities for sustainable growth.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSPECTIVES ON BUSINESS PROSPECTS

Prospek perekonomian global berdasarkan prediksi IMF diproyeksikan stabil pada tingkat 3,3% untuk tahun 2025 dan 2026. Meskipun angka ini menunjukkan ketahanan ekonomi global, pertumbuhan tersebut masih berada di bawah rata-rata historis periode 2000-2019 yaitu sebesar 3,7%. Ketidakpastian kebijakan yang masih tinggi, yang dapat menghambat laju pemulihan ekonomi global. Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional akan berada dalam rentang 4,7% hingga 5,5%, dengan nilai tengah sebesar 5,1%. Proyeksi ini didukung oleh sejumlah faktor utama, termasuk stabilitas konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi, serta pertumbuhan ekspor nonmigas yang terus berlanjut.

According to projections by the International Monetary Fund (IMF), the global economic outlook for 2025 and 2026 is expected to remain stable, with growth anticipated at 3.3%. While this reflects the resilience of the global economy, the growth rate remains below the historical average for the 2000-2019 period of 3.7%. The ongoing high level of policy uncertainty may hinder the pace of global economic recovery. Meanwhile, Bank Indonesia forecasts national economic growth to range between 4.7% and 5.5%, with a midpoint of 5.1%. This projection is supported by several key factors, including stable household consumption, increased investment, and continued growth in non-oil and gas exports.

Dalam menghadapi dinamika perekonomian yang penuh tantangan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perusahaan memiliki kapasitas untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki guna mengidentifikasi peluang di sektor industri serta memperkuat daya saing. Dewan Komisaris telah melakukan kajian mendalam dan menyetujui strategi bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan usaha yang seimbang dan berkelanjutan.

Amid these challenging economic dynamics, the Board of Commissioners is confident that the Company has the capacity to optimize its potential, identify opportunities in the industrial sector, and increase its competitiveness. The Board of Commissioners has conducted a thorough review and approved a business strategy focused on achieving balanced and sustainable growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PERSPECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, memiliki peran krusial dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha Perusahaan. Kelima prinsip ini menjadi landasan utama bagi Perusahaan dan seluruh entitas bisnis di Indonesia dalam menjalankan tata kelola yang profesional, bertanggung jawab, serta berorientasi pada kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan tetap berpegang pada regulasi yang berlaku, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola bisnis secara etis, efektif, dan berdaya saing tinggi.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles—transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality—plays a vital role in supporting the Company's business performance and sustainability. These five principles form the foundation for the Company and business entities in Indonesia to adopt professional and responsible governance practices, oriented on the interests of shareholders and other stakeholders. By adhering to applicable regulations, the Company is committed to managing its operations ethically, efficiently, and with a high level of competitiveness.

Dalam menjaga integritas dan etika bisnis, Perusahaan menerapkan kebijakan ketat terkait larangan suap serta penerimaan hadiah dalam bentuk apa pun bagi seluruh insan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mendorong karyawan untuk secara proaktif melaporkan setiap indikasi pelanggaran atau kecurangan yang bertentangan dengan etika bisnis, peraturan internal, Anggaran Dasar, maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan, profesional, dan berintegritas tinggi. Selain itu, Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko yang berpedoman pada praktik terbaik (*best practice*) serta mengutamakan kesadaran risiko dalam merumuskan strategi dan mengelola operasional Perusahaan.

To maintain business integrity and ethics, the Company has implemented a strict policy prohibiting bribery and the acceptance of gifts in any form for all Company personnel. Furthermore, the Company encourages employees to proactively report any suspected violations or fraudulent activities that contradict business ethics, internal regulations, the Articles of Association, or applicable laws. This initiative is part of the Company's commitment to fostering a transparent, professional, and high-integrity work environment. Additionally, the Board of Directors has implemented a risk management system that follows best practices and prioritizes risk awareness in strategy formulation and the management of Company operations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, yang berperan sebagai bagian dari struktur pengawasan di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara berkala menilai kinerja Komite Audit untuk memastikan efektivitas perannya dalam mendukung pengawasan Perusahaan. Evaluasi dilakukan secara kolegial pada akhir tahun, mencakup berbagai aspek, termasuk kapasitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dalam rapat, kemampuan berkolaborasi serta berkomunikasi secara aktif di antara anggota Komite, serta kualitas rekomendasi dan saran yang diberikan dalam penyusunan serta pelaksanaan program kerja Komite.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024 dengan baik, sesuai dengan kriteria evaluasi yang ditetapkan. Kinerja Komite Audit dinilai telah sesuai dengan harapan dan berhasil mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Kinerja yang optimal tersebut memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif dan efisien. Berdasarkan pencapaian serta penyelesaian program kerja yang telah dirancang dalam Rencana Kerja Komite Audit, laporan yang

In fulfilling its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which functions as a key part of the supervisory structure under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners conducts periodic assessments of the Audit Committee's performance to ensure its effectiveness in supporting the Company's oversight activities. This evaluation is conducted collegially at the end of each year and covers various aspects, including the Committee's capacity to fulfill its duties and responsibilities, attendance at meetings, ability to collaborate and communicate actively among Committee members, and the quality of recommendations and advice provided in the preparation and execution of the Committee's work program.

The Board of Commissioners has determined that the Audit Committee effectively carried out its duties and responsibilities throughout 2024, in alignment with the established evaluation criteria. The Audit Committee's performance has met expectations and contributed to the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory functions.

This optimal performance has enabled the Board of Commissioners to carry out its oversight responsibilities more efficiently and effectively. Based on the achievements and completion of the work program designed in the Audit Committee's Work Plan, the report

disampaikan kepada Dewan Komisaris mencakup berbagai aspek penting, termasuk pelaksanaan tugas di bidang audit, evaluasi terhadap kecukupan proses pengendalian internal, serta penyusunan laporan keuangan. Termasuk, seluruh anggota Komite Audit menunjukkan tingkat kehadiran 100% dalam rapat yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2024. Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi yang konstruktif dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

submitted to the Board of Commissioners highlights key areas, including the performance of audit duties, evaluation of the adequacy of internal control process, and preparation of financial reports. Notably, all members of the Audit Committee maintained a 100% attendance rate at the 4 (four) meetings held throughout 2024. The Audit Committee has also provided constructive recommendations that have supported the Board of Commissioners' supervisory function.

KOMITMEN ATAS IMPLEMENTASI PROGRAM KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF COMPANY'S SUSTAINABILITY PROGRAM

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip keberlanjutan di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Perusahaan secara aktif mendorong berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan, termasuk penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, pengurangan konsumsi kertas, efisiensi energi, pengendalian pencemaran udara serta emisi gas rumah kaca, konservasi air, serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun sampah domestik. Selain itu, Perusahaan juga mengimplementasikan berbagai program pelestarian lingkungan sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan.

The Board of Commissioners acknowledges that the implementation of sustainability principles within the Company has been successful. The Company actively promotes a variety of environmental management initiatives, including the use of environmentally friendly raw materials, reduction of paper usage, energy efficiency, control of air pollution and greenhouse gas emissions, water conservation, and management of hazardous and toxic waste (B3) as well as domestic waste. Additionally, the Company has implemented several environmental conservation programs as part of its commitment to sustainability.

Sebagai bentuk komitmen terhadap standar pengelolaan lingkungan yang optimal, Perusahaan telah memperoleh dan menerapkan Sertifikat SNI ISO 14001:2015 – *Environmental Management Systems* (Sistem Manajemen Lingkungan), yang menjadi panduan dalam menjalankan berbagai program keberlanjutan secara sistematis dan terukur.

To demonstrate its commitment to optimal environmental management standards, the Company has obtained and implemented the SNI ISO 14001:2015 Certificate for Environmental Management Systems. This certification serves as a framework for implementing sustainability programs systematically and measurably.

Perusahaan terus mendorong pengembangan produk dan layanan yang dirancang untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam upaya Perusahaan untuk mengadopsi teknologi terbaru dan berinovasi secara berkelanjutan, guna meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas produk, serta memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan.

The Company continues to promote the development of products and services designed to minimize environmental impact while enhance operational efficiency. This commitment to sustainability is also reflected in the Company's efforts to adopt the latest technologies and continually innovate in order to improve efficiency, elevate product quality, and make a positive contribution to environmental conservation.

Dari perspektif sosial, Perusahaan aktif melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang selaras dengan prinsip-

From a social perspective, the Company actively implements a Corporate Social Responsibility (CSR) program that aligns with the principles of the Sustainable

prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia serta menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan dalam pengelolaan sumber daya manusia di seluruh lini operasional. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan mendukung pertumbuhan serta kesejahteraan seluruh karyawan.

Development Goals (SDGs). Furthermore, the Company is dedicated to respecting human rights and applying the principles of diversity and equality in the management of human resources across all operational levels. Through these approaches, the Company strives to foster a fair work environment and support the growth and well-being of all employees.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

FREQUENCY AND METHODS OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris memiliki peran krusial dalam mengawasi kebijakan dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi, sekaligus memberikan arahan serta masukan secara berkala. Kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi memastikan adanya komunikasi yang efektif dan transparan, sehingga setiap permasalahan dapat diidentifikasi dan ditangani dengan cepat.

The Board of Commissioners plays a critical role in overseeing the policies and strategic actions taken by the Board of Directors, while also providing guidance and input on a regular basis. Close collaboration between the Board of Commissioners and Board of Directors ensures effective and transparent communication, enabling quick identification and resolution of any issues.

Sebagian besar fungsi pengawasan dijalankan melalui pertemuan rutin, baik dalam bentuk rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta merujuk pada POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam dua bulan atau enam kali dalam setahun. Sementara itu, pertemuan bersama Direksi diadakan secara berkala, dengan frekuensi minimal satu kali dalam empat bulan.

The majority of the supervisory functions are carried out through routine meetings, including internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. In accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and referencing OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months, or a minimum of six times per year. Additionally, meetings with the Board of Directors are held periodically, with a minimum frequency of once every four months.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi, yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, all of which were attended by members of the Company's Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2024 pada agenda ke-3 butir a, bahwa RUPS mengangkat kembali seluruh Anggota Dewan Komisaris yang menjabat dan mengangkat Ny. Sintawati Sukamuljo

In 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 7 June 2024, under the 3rd agenda item (a), the GMS reappointed all current members of the Board of Commissioners and appointed Mrs. Sintawati Sukamuljo as the Company's

sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Sehingga per akhir tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Herman Nursalim
Wakil Presiden Komisaris : Todo Sihombing
Komisaris Independen : Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Independen : Sintawati Sukamuljo

Independent Commissioner. Accordingly, as of the end of 2024, the Board of Commissioners composition is as follows:

President Commissioner : Herman Nursalim
Vice President Commissioner : Todo Sihombing
Independent Commissioner : Sang Nyoman Suwisma
Independent Commissioner : Sintawati Sukamuljo

APRESIASI DAN PENUTUP

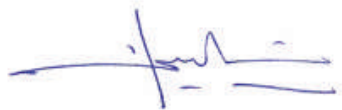
APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Berbekal kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham serta dukungan penuh dari Direksi dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan optimal. Secara khusus, apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi serta profesionalisme yang telah ditunjukkan. Berkat komitmen dan kerja keras mereka, Perusahaan mampu mencapai kinerja yang membanggakan. Dewan Komisaris berharap agar sinergi yang telah terjalin tetap terjaga, sehingga Perusahaan dapat terus berkembang, mencapai visi dan misinya, serta menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

With the trust given by the Shareholders and full support from the Board of Directors and all stakeholders, the Board of Commissioners has been able to optimally fulfill its roles and responsibilities. We extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and professionalism. Due to their commitment and hard work, the Company has achieved an outstanding performance. The Board of Commissioners sincerely wishes that the synergy built will be maintained, ensuring that the Company continues to grow, accomplish its vision and mission, and operate a sustainable business.

Jakarta, 28 April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Herman Nursalim

Presiden Komisaris
President Commissioner



Marcello Theodore Taufik

Presiden Direktur
President Director



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga Perusahaan telah berhasil melewati tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang positif dan mengalami pertumbuhan yang signifikan dan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Atas nama Direksi PT KMI Wire and Cable Tbk, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 sebagai bentuk transparansi atas kinerja dan pengelolaan Perusahaan, sekaligus sebagai pertanggungjawaban kami kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam laporan ini, kami memaparkan berbagai kebijakan strategis yang telah dijalankan sebagai respon atas tantangan dan kendala yang dihadapi, pencapaian kinerja Perusahaan, prospek usaha Perusahaan di tahun depan, penerapan tata kelola yang baik, komitmen dan implementasi program keberlanjutan Perusahaan, serta komposisi Direksi. Pelbagai kebijakan ini juga merupakan upaya dalam meningkatkan nilai tambah untuk memperkuat bisnis Perusahaan serta mencapai target yang telah ditetapkan demi usaha yang berkelanjutan.

We begin by expressing our heartfelt gratitude to Almighty God for His blessings, enabling the Company to successfully navigate 2024 with positive performance and significant growth compared to the previous year.

On behalf of the Board of Directors of PT KMI Wire and Cable Tbk, we are pleased to present the 2024 Integrated Annual Report, which serves as a demonstration of transparency regarding the Company's performance and management, as well as our accountability to all Stakeholders.

In this Report, we explain the strategic policies implemented to address challenges and obstacles, highlight the Company's performance achievements, provide insights into the business prospects for the upcoming year, implementation of good corporate governance, our dedication to the sustainability program, and the composition of the Board of Directors. These efforts are aimed at increasing added value, strengthening the Company's business, and achieving the set targets for sustainable operations.

TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI TAHUN 2024

CHALLENGES AND OBSTACLES ENCOUNTERED IN 2024

Berbagai faktor yang menjadi tantangan dan dinamika dalam industri kabel meliputi perkembangan pada industri kabel itu sendiri, aspek lingkungan, hingga isu ekonomi yang terjadi di tahun 2024. Faktor-faktor ini, baik secara langsung dan tidak langsung memberikan dampak terhadap daya saing industri kabel, baik di tingkat domestik maupun global.

Sepanjang tahun 2024, industri kabel di Indonesia mencatatkan pertumbuhan positif, yang didorong oleh meningkatnya permintaan dari berbagai sektor, termasuk proyek pemerintah, swasta, dan ritel. Ketua Umum Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia (APKABEL) mengungkapkan bahwa sejak awal 2023, volume pesanan kabel telah berangsur pulih, dan diharapkan

A variety of factors shaped the challenges and dynamics within the cable industry in 2024, including developments in the industry itself, environmental concerns, and economic issues that emerged during the year. These factors, both directly and indirectly, impacted the competitiveness of the cable industry, both domestically and globally.

Throughout 2024, the cable industry in Indonesia experienced positive growth, driven by increasing demand across various sectors, including government, private, and retail projects. The Chairman of the Indonesian Electrical Cable Manufacturers Association (APKABEL) noted that since early 2023, cable order volumes have steadily recovered and are expected to

dapat mendekati tingkat sebelum pandemi COVID-19. Hal ini mendorong pemulihan dan kestabilan industri kabel nasional dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat.

Tantangan pada aspek lingkungan yakni perubahan iklim merupakan tantangan global yang harus dihadapi dengan serius, mengingat dampaknya yang semakin nyata dan berpotensi mempengaruhi kesehatan serta keberlanjutan lingkungan. Demikian pula dengan perubahan cuaca ekstrem yang berdampak pada perekonomian dan kelangsungan bisnis Perusahaan. Pemerintah Indonesia juga terus mendorong seluruh sektor industri untuk semakin berperan aktif dalam mendukung pengurangan dampak perubahan iklim serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik merupakan tantangan tersendiri bagi Perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus menerapkan dan mengembangkan kapasitas internal terkait isu ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta meningkatkan pemahaman karyawan mengenai bisnis yang berkelanjutan. [\[OJK E.5\]](#)

Berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024 telah berhasil dihadapi dengan baik oleh Perusahaan, tercermin pada pencapaian kinerja yang positif dan terus berkembang, guna menjamin keberlangsungan usaha yang lebih baik, di masa kini maupun di masa yang akan datang.

approach pre-pandemic levels. This has contributed to the recovery and stability of the national cable industry, enabling it to meet the growing market needs.

Environmental challenges, particularly climate change, remain a global issue that must be addressed seriously, given its increasingly evident impacts that could affect public health and environmental sustainability. Similarly, extreme weather events have the potential to influence the economy and the continuity of business operations. The Indonesian Government continues to encourage all industries to play an active role in reducing the impact of climate change and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The issuance of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, presents a significant challenge for the Company. We remain committed to further implementing and developing our internal capacity to address economic, social, and environmental issues, while also enhancing employees' understanding of sustainable business practices. [\[OJK E.5\]](#)

Despite the numerous challenges faced throughout 2024, the Company has successfully navigated these obstacles, as evidenced by the continued positive and growing performance, ensuring the sustainability of the business for both the present and the future.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN TAHUN 2024

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES IMPLEMENTED IN 2024

Menghadapi tantangan-tantangan yang ada di sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil mengimplementasikan program strategis yang telah ditetapkan. Dalam proses perumusan dan penetapan strategi, Direksi berkoordinasi erat dengan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas. Penetapan strategi tersebut diselaraskan dengan visi dan misi Perusahaan, dengan fokus pada upaya peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

Facing the challenges throughout 2024, the Company successfully executed the strategic programs established for the year. In formulating and determining these strategies, the Board of Directors worked closely with the Board of Commissioners, who provided oversight. The strategies are aligned with the Company's vision and mission, with a primary focus on improving performance and business sustainability, ultimately aiming to create value for both Shareholders and Stakeholders.

Untuk menjaga reputasi Perusahaan dan kepuasan pelanggan, aspek kualitas produk menjadi strategi utama yang diterapkan sepanjang tahun 2024. Perusahaan selalu memastikan penyediaan produk berkualitas tinggi disertai pelayanan terbaik dengan harga yang bersaing. Pengembangan produk dan desain yang sesuai dengan kebutuhan pasar menjadi salah satu keunggulan kompetitif yang diimplementasikan oleh Perusahaan. Selain itu, Perusahaan terus meningkatkan penjualan dan mengembangkan pasar ritel untuk memperluas jangkauan pemasaran produk.

Dari sisi operasional, Perusahaan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dengan baik. Pengawasan ini mencakup pemantauan kinerja operasional, keuangan, dan risiko secara berkala. Direksi melakukan evaluasi terhadap pencapaian target-target strategis, menilai progres implementasi kebijakan, serta mengidentifikasi potensi hambatan atau risiko yang mungkin muncul dalam proses pelaksanaannya. Perusahaan juga memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diterapkan sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, serta mematuhi semua regulasi dan standar yang berlaku. Selain itu, Perusahaan menjaga agar kinerja operasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dengan mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan secara seimbang.

To maintain its reputation and customer satisfaction, product quality aspect was a key strategic focus throughout 2024. The Company consistently ensured the delivery of high-quality products, accompanied by excellent service and competitive pricing. Product development and design adjusted to market needs, is one of the competitive advantages implemented by the Company. Additionally, the Company continued to increase sales and expand its retail market to expand the product marketing reach.

Operationally, the Company ensured the effective implementation of all established policies and strategies. This included regular monitoring of both operational and financial performance, as well as associated risks. The Board of Directors conducted ongoing evaluations of strategic goal achievement, assessed the progress of policy implementation, and identified potential challenges or risks that could arise. Moreover, the Company ensured that all policies and strategies adhered to its core values and principles, complied with relevant regulations and standards, and maintained operational performance alignment with good governance practices. This approach ensured that the interests of all stakeholders were considered and balanced appropriately.

PENCAPAIAN HASIL KINERJA TERHADAP TARGET TAHUN 2024, DIBANDINGKAN TAHUN 2023

PERFORMANCE RESULTS ACHIEVED IN RELATION TO 2024 TARGETS, COMPARED TO 2023

Pencapaian kinerja tahun 2024 ini merupakan wujud nyata dari komitmen Perusahaan dalam menjaga pertumbuhan kinerja yang sehat, kuat, dan berkelanjutan, guna memastikan keberlangsungan bisnis serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, realisasi penjualan kabel listrik dan lain-lain sebesar 19.541 ton, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebesar 19.404 ton. Jumlah penjualan di tahun 2024 tersebut terdiri dari 19.520 ton yang merupakan penjualan kabel listrik dan penjualan lain-lain sebanyak 21 ton.

The performance achieved in 2024 serves as a clear reflection of the Company's commitment to maintaining healthy, strong, and sustainable growth, ensuring business continuity, and providing added value for Stakeholders.

In 2024, the total sales of power cables and other products reached 19,541 tons, marking an increase compared to 19,404 tons in 2023. Of this total, 19,520 tons were attributed to power cable sales, with the remaining 21 tons coming from other product sales.

Nilai pendapatan atas penjualan tahun 2024 adalah senilai Rp3.394 miliar, meningkat dari tahun 2023 yaitu senilai Rp2.764 miliar dan tercapai 106% dari target 2024. Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan atas penjualan kabel listrik senilai Rp3.129 miliar, dan penjualan lain-lain senilai Rp265 miliar.

Atas pencapaian kinerja tersebut, pada tahun 2024 Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp224 miliar yaitu tercapai 175% dari target tahun 2024 dan mengalami peningkatan 93% atau senilai Rp108 miliar dibandingkan tahun 2023.

Dari komponen posisi keuangan terdiri dari jumlah Aset sebesar Rp3.120 miliar yaitu tercapai 103% dari target tahun 2024 dan mengalami peningkatan 5% atau senilai Rp144 miliar dibandingkan tahun 2023. Jumlah Liabilitas tahun 2024 sebesar Rp333 miliar yaitu mengalami penurunan 13% atau senilai Rp48 miliar dibandingkan tahun 2023. Di sisi lain, untuk jumlah Ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.787 miliar yaitu tercapai 106% dari target tahun 2024 dan mengalami peningkatan 7% atau senilai Rp192 miliar dibandingkan tahun 2023.

The total sales revenue in 2024 amounted to Rp3.394 billion, an increase from Rp2.764 billion in 2023, and reaching 106% of the 2024 target. This revenue comprised Rp3.129 billion from power cable sales and Rp265 billion from other sales.

For this performance, the Company recorded a Comprehensive Income for the Year of Rp224 billion in 2024, which is 175% of the 2024 target and an increase of 93%, or Rp108 billion compared to 2023.

Regarding financial position, the Company's total Assets amounted to Rp3,120 billion, which is 103% of the 2024 target and an increase of 5%, or Rp144 billion compared to 2023. Total Liabilities in 2024 were recorded at Rp333 billion, a decrease of 13% or Rp48 billion compared to 2023. Meanwhile, the Company's total Equity reached Rp2,787 billion, which is 106% of the 2024 target and an increase of 7% or Rp192 billion compared to 2023.

ANALISIS TERHADAP PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

Perkembangan industri kabel di Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan masih akan bertumbuh didorong oleh peningkatan permintaan di berbagai sektor strategis, seperti telekomunikasi, energi terbarukan, dan infrastruktur. Pembangunan jaringan listrik nasional, ekspansi jaringan 5G, serta inisiatif pemerintah dalam percepatan transformasi digital, menjadi faktor-faktor utama yang mendorong kebutuhan akan kabel berkualitas tinggi. Secara global, pasar kabel juga diperkirakan akan terus tumbuh seiring dengan meningkatnya permintaan untuk infrastruktur modern dan teknologi yang semakin canggih.

Pemerintah Indonesia juga terus mendorong seluruh industri untuk melakukan transisi energi menuju karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, dengan fokus pada pengembangan energi hijau atau green energy. Hal ini menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan sebagai prospek usaha yang menjanjikan. Saat ini, Perusahaan telah

The cable industry in Indonesia is projected to experience growth in 2025, fueled by increasing demand across several strategic sectors such as telecommunications, renewable energy, and infrastructure. The construction of a national electricity grid, the expansion of the 5G network, and government initiatives to accelerate digital transformation are driving the need for high-quality cables. On a global scale, the cable market is also expected to continue its growth, supported by the rising demand for modern infrastructure and increasingly advanced technology.

The Indonesian government continues to encourage the entire industry to transition to carbon neutrality or Net Zero Emission (NZE) by 2060, with a focus on the development of green energy. This presents a valuable opportunity for the Company to leverage as a promising business prospect. Currently, the Company has been continuously improving the quality of its products and

melakukan peningkatan mutu produk dan layanan secara berkelanjutan dan akan terus mengembangkan berbagai aspek penting melalui eksplorasi dan *benchmarking* untuk mendukung percepatan transisi energi dalam mengembangkan energi hijau di Indonesia.

Perusahaan optimis dapat menghadapi berbagai tantangan bisnis dengan identifikasi setiap potensi baru untuk pertumbuhan dan inovasi. Meskipun menghadapi dinamika bisnis yang belum sepenuhnya stabil dengan risiko yang beragam, Perusahaan yakin dapat terus berkembang dan bertumbuh lebih baik melalui pelaksanaan strategi yang tepat. Dengan komitmen terhadap kualitas produk kabel dan layanan, serta kemampuan untuk cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar, Perusahaan yakin dapat meraih kesuksesan jangka panjang. Didukung oleh sumber daya internal yang andal, tim yang berdedikasi, dan fokus pada kepuasan pelanggan, Perusahaan memiliki pondasi yang kuat untuk meraih keberlanjutan usaha di masa depan.

services and will continue to develop various important aspects through exploration and benchmarking to support the acceleration of the energy transition and the development of green energy in Indonesia.

The Company is optimistic about facing various business challenges by identifying new potential for growth and innovation. Despite facing an unstable business dynamics with various risks, the Company is confident that it can continue to grow and improve through the implementation of the right strategies. With a commitment to the quality of cable products and services, and the ability to adapt quickly to market changes, the Company believes it can achieve long-term success. Supported by reliable internal resources, a dedicated team, and a focus on customer satisfaction, the Company has a strong foundation for achieving business sustainability in the future.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Sebagai Perusahaan Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan berkomitmen untuk terus melaksanakan dan mengembangkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG). Kami meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus berjalan seiring dengan konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, baik melalui kepatuhan terhadap peraturan, regulasi, maupun ketentuan hukum yang berlaku di dalam bisnis yang dijalankan.

Perusahaan senantiasa menjaga agar kelima prinsip GCG – transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness – menjadi landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Prinsip GCG diimplementasikan dengan cara memenuhi kepentingan pemegang saham, memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham, serta memperhatikan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan juga memastikan pengungkapan dan transparansi yang jelas, serta menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan dan pemberi nasihat kepada Direksi.

As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company remains committed to the consistent implementation and development of Good Corporate Governance (GCG) practices. We believe that sustainable business growth requires consistency in the application of GCG principles, both through compliance with relevant rules, regulations, and legal provisions in the business being conducted.

The Company consistently ensures that the five principles of GCG—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—serve as the foundation for all business activities. These principles are implemented by fulfilling the interests of shareholders, ensuring fair treatment of all shareholders, and addressing the concerns of other stakeholders. The Company also ensures clear disclosure and transparency while fulfilling the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, who provide supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

Perusahaan telah dilengkapi dengan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik, yaitu dari keberadaan kebijakan, pemenuhan struktur organisasi, serta aspek pendukung lainnya. Selain itu, Perusahaan secara rutin berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan terus berupaya melakukan perbaikan, khususnya dalam hal penerapan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015.

Penerapan prinsip GCG ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah melalui peningkatan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan bisnis Perusahaan, serta memberikan kontribusi terhadap tercapainya kesejahteraan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company has established a good corporate governance structure and infrastructure, which includes well-defined policies, fulfilment of organizational structure, and other supporting aspects. Additionally, the Company is fully committed to complying with all regulations set forth by the Financial Services Authority (OJK) and continually strives to make improvements, particularly in implementing guidelines for Public Company Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, dated 16 November 2015, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated 17 November 2015.

The application of these GCG principles is expected to enhance value creation by improving efficiency, effectiveness, and Company's business sustainability, as well as contributing to the welfare of Shareholders and all Stakeholders.

KOMITMEN DAN IMPLEMENTASI PROGRAM KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

COMMITMENT AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S SUSTAINABILITY PROGRAM

[GRI 2-22] [OJK D.1, E.5]

Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang harus diintegrasikan ke dalam strategi bisnis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kemampuan Perusahaan dalam menunjukkan komitmen mengelola nilai dan dampak keberlanjutan, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik.

Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis, yang tercermin dalam penerapan 5 (lima) prinsip keberlanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, yaitu: (1) memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; (2) memenuhi harapan para pemangku kepentingan; (3) mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; (4) konsisten dengan norma perilaku internasional; dan (5) terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, implementasi program keberlanjutan dapat lebih terarah dan terukur, serta mendukung pencapaian SDGs.

The Company acknowledges the critical importance of managing the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects of sustainability, which must be integrated into its business strategy. The goal is to enhance stakeholder confidence in the Company's ability to effectively manage sustainability-related value and impact, ultimately improving performance.

Therefore, the Company is committed to integrating sustainability aspects into its business strategy, which is reflected in the implementation of five sustainability principles aligned with sustainable financial principles: (1) contributing to sustainable development, including the healthcare and welfare of communities; (2) meeting the expectations of stakeholders; (3) complying with applicable laws and regulations; (4) adhering to international norms of conduct; and (5) integrating sustainability into all business activities. By applying these principles, the Company ensures that sustainability initiatives are focused, measurable, and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Penerapan bisnis berkelanjutan berdasarkan prinsip keberlanjutan melibatkan penciptaan kinerja ekonomi yang positif dan terus bertumbuh dengan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga pelestarian lingkungan, mengelola sumber daya manusia secara adil, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat, dan sehat. Perusahaan juga berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, pengembangan produk yang ramah lingkungan, serta penerapan tata kelola yang mendukung keberlanjutan.

Komitmen tersebut di atas menjadi target perbaikan berkelanjutan bagi Perusahaan, yang tercermin pada capaian tahun 2024 sebagai berikut:

Dari aspek ekonomi, pada tahun 2024 Perusahaan menerapkan berbagai strategi yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan inovasi produk, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap target dan kinerja Perusahaan. Hal ini berhasil membawa Perusahaan mencatatkan kinerja yang positif dan tumbuh dari tahun sebelumnya, yakni mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung pada tahun 2024 sebesar Rp3.398 miliar, yang mengalami peningkatan 24% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp2.746 miliar. Atas kinerja yang positif dan tumbuh tersebut, Perusahaan berhasil mengelola dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp3.158 miliar, yang mengalami peningkatan 20% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp2.627 miliar.

Dari aspek lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dengan mematuhi seluruh peraturan perundangan dan ketentuan regulasi yang berlaku serta senantiasa menghadirkan inovasi lingkungan berkelanjutan untuk mencegah ataupun meminimalkan potensi dampak bagi lingkungan hidup. Perusahaan berhasil melakukan penghematan penggunaan air untuk keperluan domestik, dimana air limbah domestik yang dihasilkan sebesar 11.532 m³, yang mengalami penurunan 6,90% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 12.387 m³. Perusahaan juga senantiasa menerapkan Sertifikat SNI ISO 14001:2015 – *Environmental Management Systems* – (Sistem

The implementation of sustainable business practices, grounded in these sustainability principles, aims to generate positive and sustainable economic performance while contributing to sustainable economic development. Furthermore, the Company is dedicated to environmental preservation, equitable human resource management, and fostering a safe, secure, and healthy work environment. The Company also places a strong emphasis on improving community welfare in a sustainable manner, developing environmentally friendly products, and implementing governance that supports sustainability.

This commitment serves as a foundation for continuous improvement, as demonstrated by the following achievements in 2024:

From the economic aspect, in 2024, the Company implemented various strategies focusing on improving operational efficiency, strengthening product innovation, and conducting regular evaluations of the Company's targets and performance. These efforts led the Company to record positive performance and growth compared to the previous year, with a direct economic value of Rp3,398 billion in 2024, showing an increase of 24% compared to 2023, which was Rp2,746 billion. With this positive and growing performance, the Company successfully managed and distributed economic value to its stakeholders amounted to Rp3,158 billion, reflecting an increase of 20% compared to 2023, which was Rp2,627 billion.

From the environmental aspect, the Company is committed to continuously contributing to environmental sustainability by adhering to all applicable laws and regulations and continuously introducing sustainable environmental innovations to prevent or minimize potential environmental impacts. The Company successfully reduced domestic water consumption, with domestic wastewater generated amounted to 11,532 m³, a decrease of 6.90% compared to 2023, which was 12,387 m³. The Company also consistently implements the SNI ISO 14001:2015 Certification for Environmental Management Systems, manages the use of environmentally friendly raw materials, paper saving, energy efficiency, controls air pollution and greenhouse

Manajemen Lingkungan), melakukan pengelolaan penggunaan bahan baku (material) berwawasan lingkungan, penghematan kertas, efisiensi energi, pengendalian pencemaran udara dan emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, pengelolaan sampah domestik serta melaksanakan program pelestarian lingkungan.

Dari aspek sosial, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar melalui program-program peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan. Selama tahun 2024, Perusahaan berhasil mengimplementasikan sejumlah program tanggung jawab sosial (CSR) yang difokuskan pada pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, dengan total penyaluran biaya tahun 2024 sebesar Rp348,34 juta.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pengelolaan SDM yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, melalui penerapan kebijakan yang melarang praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, memberikan upah sesuai UMP yang berlaku, rekrutmen karyawan yang adil, menyediakan program pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan.

Di tahun 2024, Perusahaan juga berkomitmen untuk meningkatkan budaya kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin terjadi terkait dengan berbagai pekerjaan operasional dan melaksanakan berbagai program memperkuat budaya K3, diantaranya yaitu melaksanakan program pelatihan dan sosialisasi K3, peningkatan kesadaran, serta evaluasi berkala terhadap potensi bahaya di tempat kerja.

Sebagai bentuk komitmen menghadirkan inovasi produk berkelanjutan atas tantangan global menuju transisi energi, Perusahaan menyediakan kabel berkualitas

gas emissions, manages hazardous and toxic waste, manages domestic waste, and conducts environmental conservation programs.

From the social aspect, the Company is committed to continuously building harmonious relationships with the surrounding communities through sustainable welfare improvement programs. During 2024, the Company successfully implemented a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on activities aimed at improving the welfare and quality of life of the community, with a total distribution of funds amounted to Rp348.34 million in 2024.

The Company also continuously manages human resources in accordance with manpower regulations, by applying policies that prohibit child labor and forced labor, paying wages in accordance with the applicable minimum wage, implementing fair recruitment processes, and providing employee skills and competency development programs.

In 2024, the Company also committed to improving the work health, safety, and security culture through the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), the establishment of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3), identifying potential hazards related to various operational jobs, and implementing various programs to strengthen the OHS culture, which include OHS training and socialization programs, awareness-raising efforts, and regular evaluations of workplace hazards.

As part of its commitment to providing sustainable product innovations in response to global energy transition challenges, the Company provides high-

tinggi yang dapat digunakan untuk berbagai sumber energi. Perusahaan juga mendukung proyek kelistrikan nasional yang dijalankan di bawah regulasi Pemerintah dengan menghadirkan rangkaian produk kabel yang mencakup low voltage hingga high voltage. Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan jaminan rasa aman dan mutu terbaik kepada pelanggan di antaranya melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 serta melakukan uji keselamatan sesuai standar industri seperti SPLN (Standar Perusahaan PT PLN (Persero) dan SNI (Standar Nasional Indonesia).

quality cables suitable for various energy sources. The Company also supports national electricity projects implemented under Government regulations, offering a range of cable products from low voltage to high voltage. Additionally, the Company is committed to ensuring the best safety and quality for its customers, including through the implementation of the ISO 9001 Quality Management System and conducting safety tests in accordance with industry standards such as SPLN (PT PLN (Persero) Company Standards) and SNI (Indonesian National Standards).

KOMPOSISI DIREKSI

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga komposisi Direksi pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur	: Gabriela Lili
Direktur	: Lim Fui Liong
Direktur	: Ilham
Direktur	: Irwan Mandrawan

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Accordingly, as of the end of 2024, the Board of Directors composition is as follows:

President Director	: Marcello Theodore Taufik
Vice President Director	: Gabriela Lili
Director	: Lim Fui Liong
Director	: Ilham
Director	: Irwan Mandrawan

APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Mewakili Direksi Perusahaan, kami mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan masukan terhadap strategi yang diimplementasikan dalam rangka menjawab tantangan di sepanjang tahun 2024.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere gratitude and appreciation to the Shareholders and all Stakeholders for their trust and support. We also extend our deep appreciation to the Board of Commissioners for their ongoing guidance and valuable input on the strategies implemented to overcome the challenges faced throughout 2024.

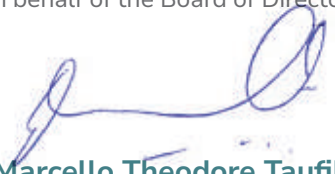
Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan pula kepada seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah mereka tunjukkan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Berkat upaya tersebut, Perusahaan berhasil mengatasi berbagai tantangan bisnis dan mencatatkan kinerja yang membanggakan di tahun ini.

Keberhasilan ini akan menjadi dasar yang kokoh bagi Perusahaan untuk terus melanjutkan upaya peningkatan kinerja di masa depan, guna memberikan nilai tambah yang positif bagi Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

We would also like to express our gratitude and appreciation to all employees for their dedication, commitment, and hard work in carrying out their responsibilities. Their efforts have allowed the Company to successfully navigate various business challenges and recorded a commendable performance this year. This success will provide a strong foundation for the Company to continue improving its performance in the future, ensuring the delivery of positive added value to Shareholders and Stakeholders.

Jakarta, 28 April 2025

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Marcello Theodore Taufik
Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI PT KMI WIRE AND CABLE TBK TAHUN 2024

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2024 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF
PT KMI WIRE AND CABLE TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT KMI Wire and Cable Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the Integrated Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk has been fully disclosed. We take full responsibility for the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



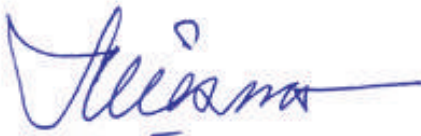
Herman Nursalim

Presiden Komisaris President Commissioner



Todo Sihombing

Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner



Sang Nyoman Suwisma

Komisaris Independen Independent Commissioner



Sintawati Sukamuljo

Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Marcello Theodore Taufik

Presiden Direktur President Director



Gabriela Lili

Wakil Presiden Direktur Vice President Director



Lim Fui Liong

Direktur Director



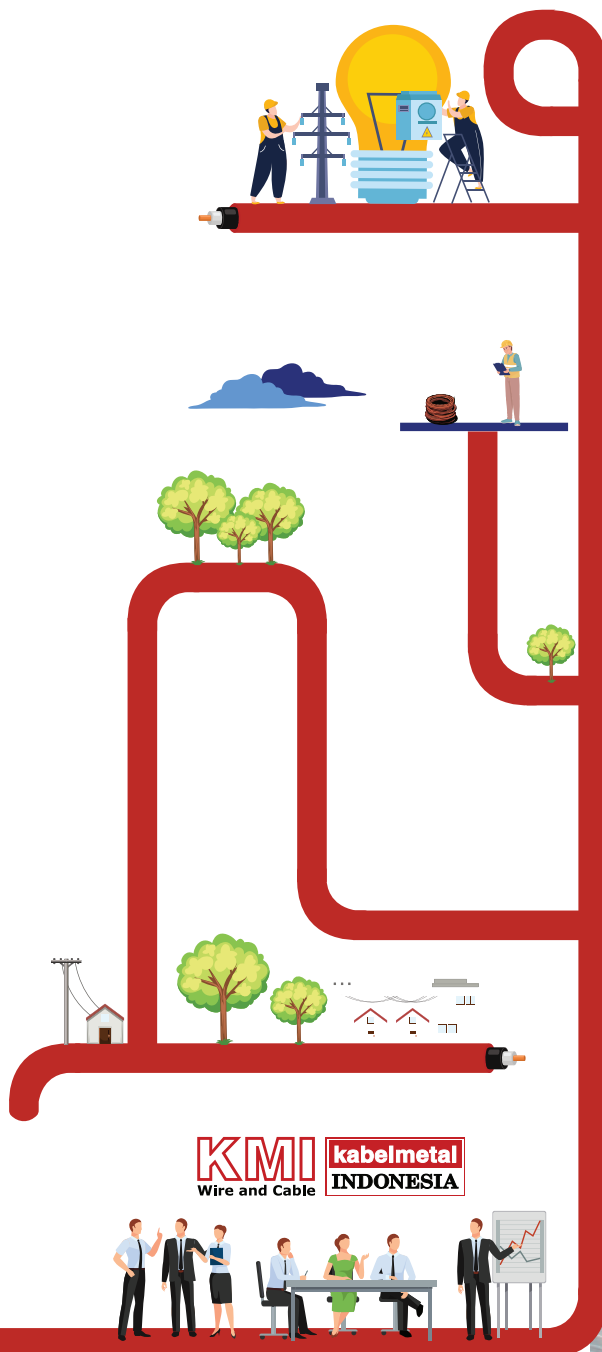
Irwan Mandrawan

Direktur Director



Ilham

Direktur Director



Profil Perusahaan Company Profile







INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

PT KMI Wire and Cable Tbk (selanjutnya disebut “KMI atau Perusahaan” dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini) merupakan pemasok kabel listrik berkualitas dengan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Berikut adalah profil singkat Perusahaan:

PT KMI Wire and Cable Tbk (referred to as “KMI” or “the Company” in this Integrated Annual Report) is a trusted supplier of high-quality electrical cables, serving both domestic and international markets. The following is a brief overview of the Company:

Nama Perusahaan Nama Perusahaan
[GRI 2-1] [OJK C.2]

PT KMI Wire and Cable Tbk

Nama Panggilan
Nama Panggilan

KMI

Kode Saham
Ticker Code

KBLI

Tanggal Pendirian Date of Establishment

19 Januari 1972
19 January 1972

Bidang Usaha
Line of Business
[GRI 2-6] [OJK C.4]

Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya
Electrical Cables and Other Electronics Industry

Bentuk Hukum dan Kepemilikan
Legal Entity and Ownership
[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

Status Perusahaan
Company Status

**Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik
atau Perusahaan Terbuka**
Limited Liability Company or Public Company

Dasar Hukum Pendirian
Deed of Establishment

Akta Pendirian No. 42 pada tanggal 19 Januari 1972 dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A5/222/13 pada tanggal 23 September 1972.
Deed of Establishment No. 42 dated 19 January 19 1972, drawn up before Notary Djojo Muljadi, S.H., in Jakarta, and subsequently approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) under Decree No. Y.A5/222/13 on 23 September 1972.

Pemegang Saham
Shareholders

- **PT Omedata Electronics (49,47%)**
- **Publik Public (50,53%)**

Izin Usaha
Business Licence

Nomor Induk Berusaha 8120011090447 tanggal 4 Oktober 2018
Business Identification Number 8120011090447 dated 4 October 2018

Status Permodalan
Capital Status

Penanaman Modal Asing (PMA)
Foreign Investment (FDI)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Up Capital

Rp655.123.510.700

Jaringan Usaha
Business Network

Entitas Anak: Subsidiaries:

- **PT Langgeng Bajapratama**
- **PT KMI Electric Solution**

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Initial Public Offering in Stock Exchange

**8 Juni 1992; Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
(sekarang Bursa Efek Indonesia)**
8 June 1992; Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently
Indonesia Stock Exchange)

Alamat dan Kontak
Address and Contact
[GRI 2-1] [OJK C.2]

PT KMI Wire and Cable Tbk
Jl. Raya Bekasi KM 23,1 Cakung, Jakarta 13910

+62 21 4601 733
+62 21 4601 738
www.kmi.co.id

kmi@kmi.co.id
Kabelmetal Indonesia
Kabelmetal.id



SKALA USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS SCALE

[GRI 2-6] [OJK C.3.A, C.6]

Tabel Skala Usaha Perusahaan

Table of Company Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	913	830	729
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Rp Miliar Rp Billion	3.394	2.764	2.221
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Rp Miliar Rp Billion	226	115	60
Jumlah Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	3.120	2.976	2.797
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	333	381	302
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	2.787	2.595	2.495
Jumlah Penjualan: Total Sales:				
Kabel Listrik Power Cables	Ton	19.520	19.388	14.043
Lain-lain Others	Ton	21	16	96



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

SEJARAH PERUSAHAAN

HISTORY OF THE COMPANY

PT KMI Wire and Cable Tbk berdiri pada tanggal 19 Januari 1972 dengan nama PT Kabelmetal Indonesia yang didirikan oleh Kabel-und Metalwerke Guetehoffnungshuette AG sebuah perusahaan dari Jerman yang kemudian hari berubah nama menjadi Kabelmetal Electro GmbH. Pendirian Perusahaan dilakukan sesuai Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) No. 1 tahun 1967 jo. Undang-undang No. 11 tahun 1970 yang dicatatkan dalam Akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 oleh Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum Republik Indonesia) No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 serta didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503.

Penetapan sebagai perusahaan PMA ini disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971.

Produk komersial pertama KMI diluncurkan pada tahun 1974 dengan menggunakan merek Kabelmetal. Saat itu, KMI mulai memproduksi kabel listrik tegangan rendah dan kabel telepon di atas lahan seluas 10 hektar di daerah Cakung, Jakarta Timur. Tahun 1992, KMI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-945/PM/1992. Atas dasar surat tersebut, Perusahaan memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sebanyak 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 6 Juli 1992.

PT KMI Wire and Cable Tbk was established on 19 January 1972, under the name PT Kabelmetal Indonesia, founded by Kabel-und Metalwerke Guetehoffnungshuette AG, a German company that later became Kabelmetal Electro GmbH. The Company's establishment was carried out under the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 as amended by Law No. 11 of 1970, which was recorded through Deed No. 42, dated 19 January 1972, drawn up before Notary Djojo Muljadi, S.H., in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) under Decree No. Y.A.5/222/13, dated 23 September 1972. The Company was filed at the Jakarta Court of Justice on 26 September 1972 No. 2637, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 12 December 1972, Supplement No. 503.

The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated 25 August 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated 29 August 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated 13 November 1971.

KMI introduced its first commercial product in 1974 under the Kabelmetal brand, beginning the production of low-voltage power cables and telephone cables on a 10-hectare site in Cakung, East Jakarta. In 1992, KMI obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) via letter No. S-945/PM/1992, granting approval to conduct a Public Offering of 10,000,000 shares. These shares were initially listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 6 July 1992.

Tahun 1995, KMI melakukan investasi ke arah hulu dengan memproduksi bahan baku utama sendiri yakni kawat aluminium dan tembaga. Investasi ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam menekan biaya produksi.

Sejak tahun 2008, KMI berubah nama menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk, dengan mempertahankan merk “Kabelmetal Indonesia” untuk pasar domestik, dan merek “KMI Wire and Cable” untuk produk yang dipasarkan di luar negeri. KMI adalah salah satu pemasok kabel listrik berkualitas kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). KMI juga merupakan pemasok kabel utama untuk sektor swasta dan industri, yaitu minyak dan gas, pertambangan, berbagai industri dan lainnya, baik secara langsung atau melalui rantai distributor dan reseller nasional.

KMI telah meraih sertifikasi *International Organization for Standardization* (ISO) 9002 pada tahun 1995 untuk Aluminium dan *Copper Casting*. Kemudian diikuti oleh ISO 14001 pada tahun 1997 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 9001 untuk kontrol desain produksi kabel pada tahun 1998. Perusahaan telah mengadopsi dan mensertifikasi pembaruan terkini Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2015 yang menentukan persyaratan peningkatan berkelanjutan dan manajemen risiko pada implementasi. Pada tahun 2020, KMI memperoleh ISO 45001: Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Semua Sistem Manajemen yang diterapkan di Perusahaan ini dinilai secara berkala setiap tahun. Seiring perkembangannya, KMI terus tumbuh menjadi salah satu produsen kawat dan kabel terkemuka di Indonesia.

Inovasi senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk Perusahaan. Sampai saat ini, KMI telah memproduksi lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel yang meliputi kabel listrik aluminium dan kabel listrik tembaga yang digunakan untuk kabel listrik tegangan rendah (hingga 1 kV), kabel listrik tegangan menengah (mulai dari 3 kV hingga 36 kV), dan kabel listrik tegangan tinggi (mulai dari 36 kV hingga 500 kV), serta kabel listrik untuk aplikasi khusus. KMI juga memproduksi berbagai jenis penghantar telanjang berbahan kawat tembaga, aluminium dan aluminium campuran yang banyak digunakan untuk transmisi dan distribusi tenaga listrik saluran udara.

In 1995, KMI expanded its operations by investing in upstream production, manufacturing its primary raw materials, including aluminum and copper wires. This strategic investment aimed to reduce production costs.

Since 2008, KMI has operated under the name PT KMI Wire and Cable Tbk, while maintaining the “Kabelmetal Indonesia” brand for the domestic market and using the “KMI Wire and Cable” brand for its international products. KMI has established itself as a trusted supplier of high-quality power cables, serving PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and various private and industrial sectors, including oil and gas, mining, and other industries, either directly or through a nationwide network of distributors and resellers.

KMI has been certified with International Organization for Standardization (ISO) 9002 in 1995 for Aluminum and Copper Casting, followed by ISO 14001 for Environmental Management System in 1997, and ISO 9001 for cable production design control in 1998. The Company has adopted and achieved certification for the latest ISO 9001:2015 Quality Management System, which specifies continuous improvement requirements and risk management on implementation. In 2020, KMI obtained ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management System. All Management Systems implemented in the Company are periodically assessed each year. As it continues to evolve, KMI remains one of Indonesia’s leading wire and cable producer.

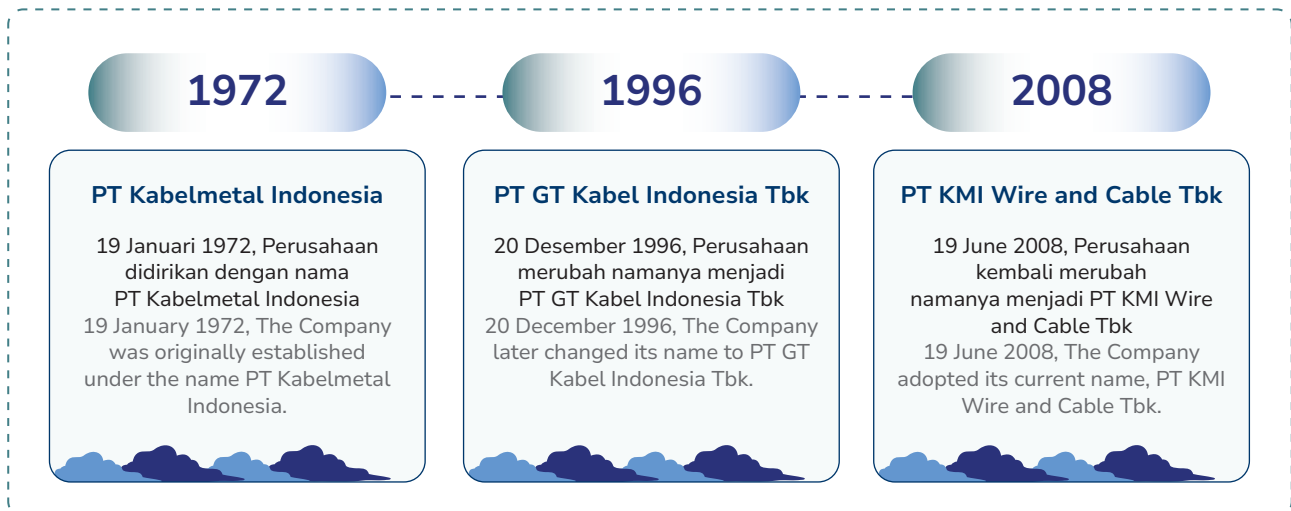
KMI consistently drives innovation to improve the quality of its products. To date, the Company has produced more than 2,000 types and sizes of cables, including aluminum and copper power cables for various applications. These range from low-voltage power cables (up to 1 kV) and medium-voltage power cables (3 kV to 36 kV) to high-voltage power cables (36 kV to 500 kV), as well as specialized power cables. Additionally, KMI produces a wide range of bare conductors made from copper, aluminum, and aluminum alloys, which are extensively used for the transmission and distribution of overhead power lines.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

NAME CHANGE INFORMATION

Sejak didirikan sampai saat ini, KMI mengalami dua (2) kali perubahan nama. Perubahan nama pertama terjadi pada tanggal 20 Desember 1996 dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Kabelmetal Indonesia No. 47, Tahun 1996 oleh Notaris Nursasono, S.H. Perubahan nama kedua terjadi pada tahun 2008 dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 15 Juli 2008 yang dibuat oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42970.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juli 2008.

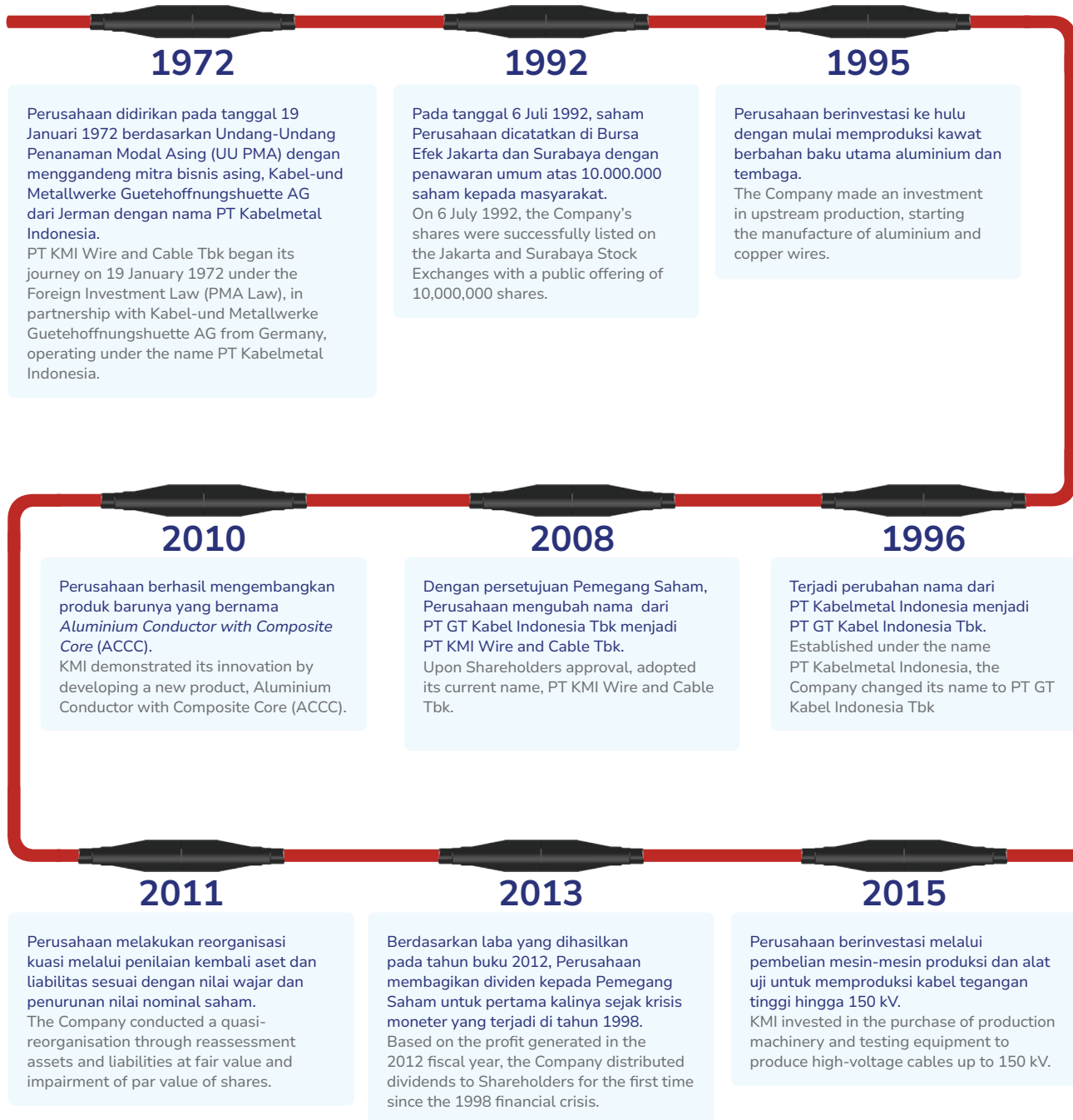
Since its establishment, KMI has undergone two name changes. The first occurred on 20 December 1996 from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk, as recorded in the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 47, Year 1996, by Notary Nursasono, S.H. The second name change took place in 2008 from PT GT Kabel Indonesia Tbk to PT KMI Wire and Cable Tbk, formalized through the Deed of Meeting Resolution No. 11, dated 15 July 2008, prepared by Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-42970.AH.01.02 Year 2008, dated 18 July 2008.





JEJAK LANGKAH

COMPANY JOURNEY



2016

Perusahaan berhasil memproduksi kabel tegangan tinggi 150 kV untuk dipasarkan di lingkup domestik dan mancanegara.

The Company successfully produced 150 kV high-voltage cables to be marketed domestically and internationally.

2017

Perusahaan memperoleh sertifikasi uji jenis kabel tegangan tinggi 150 kV ukuran 2.000 mm² dari KEMA Laboratories dan mengakuisisi 60% saham PT Langgeng Bajapratama. KMI obtained type test certification for its 150 kV high-voltage cables, size 2,000 mm², from KEMA Laboratories and acquired a 60% stake in PT Langgeng Bajapratama.

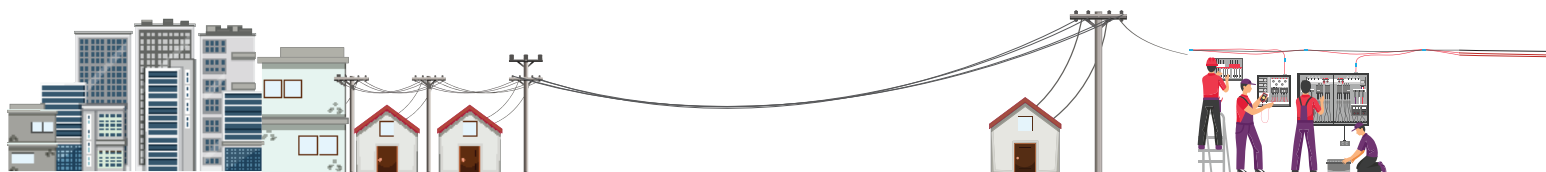
2018

Perusahaan berhasil memproduksi secara massal kabel HVUGC 2000 mm² untuk proyek UGC 150 kV dan memperluas lokasi fabrikasi konduktor ACCC serta melakukan upgrade sistem manajemen ISO 9001 dan ISO 14001 ke versi terbaru 2015.

KMI mass-produced 2,000 mm² HVUGC cables for the UGC 150 kV project, expanded its ACCC conductor facilities, and upgraded the ISO 9001 and ISO 14001 management systems to the 2015 version.

2024

- Perusahaan memperluas pasar ACCC di Asia dan melaksanakan sertifikasi produk di Laboratorium Independen bertaraf Internasional; Shanghai National Center of Testing and Inspection for Electric Cable and Wire Co., Ltd.
- Perusahaan ikut berpartisipasi dalam percepatan pembangunan IKN (Ibu Kota Nusantara) dengan memasok produk kabel HV-UGC 150 kV berkonduktor aluminium dan berpelindung Corrugated Aluminium Sheath (CAS).
- The Company expanded its ACCC market presence in Asia and conducted product certification from the International Independent Laboratory; Shanghai National Center of Testing and Inspection for Electric Cable and Wire Co., Ltd.
- The Company contributed to the accelerated development of the National Capital City (IKN) by supplying 150 kV HV-UGC cable products with aluminum-conductor and Corrugated Aluminum Sheath (CAS) shielded



2019

- Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan ACCC Amsterdam pada jaringan transmisi kabel Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV di jalur Suralaya - Balaraja II dan Balaraja Lengkong - Gandul.
- Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan kabel HVUGC 150 kV ukuran 2000 mm² di jalur Bumi Cokro - Pandaan, Surabaya
- KMI successfully installed and operated ACCC Amsterdam on the 500 kV SUTET transmission network (Suralaya - Balaraja II and Balaraja Lengkong - Gandul lines).
- KMI successfully installed and operated 2,000 mm² HVUGC 150 kV cables on the Bumi Cokro - Pandaan line in Surabaya.

2020

- Perusahaan berhasil memproduksi produk *River Crossing Subsea Cables* dan berhasil dipasang serta beroperasi di Kalimantan Barat.
- KMI produced the River Crossing Subsea Cables product and successfully installed and operated in West Kalimantan.

2021

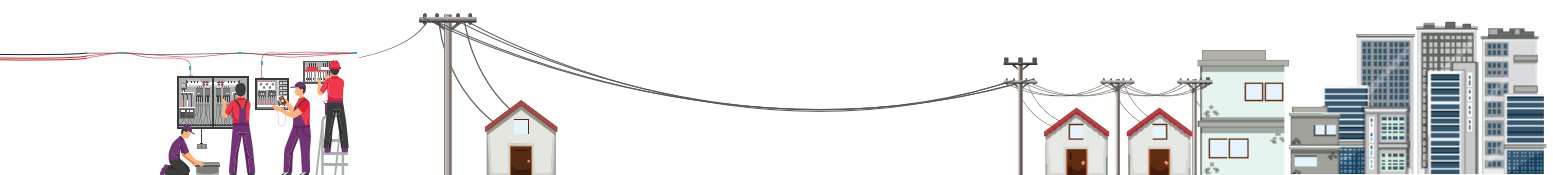
- Perusahaan memproduksi *Multi Layer Sheath (MLS) Cables* yang merupakan produk untuk menggantikan kabel yang memiliki kandungan logam berat yang memiliki dampak kurang baik bagi manusia dan lingkungan. MLS Cables diproteksi dengan penggunaan lapisan *lead sheath* yang sesuai digunakan pada area yang memiliki kondisi paparan atau lingkungan yang berbahaya seperti area dengan kandungan asam yang tinggi.
- KMI introduced Multi Layer Sheath (MLS) Cables, an environmentally friendly product designed to replace cables containing heavy metals. These MLS cables, protected by a lead sheath layer, are particularly suitable for hazardous environments, such as areas with high acid content.

2023

- Perusahaan memproduksi konduktor *Covered Conductor for Overhead Lines (CCSX-T)* dengan desain konduktor paduan aluminium berisolasi XLPE dan berselubung HOPE (CCSX-T) merupakan pengganti AAAC-S
- Perusahaan memproduksi konduktor *Aluminium Conductor Steel Supported (ACSS/TW)* Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) dan Saluran Udara Tegangan Extra Tinggi (SUTET)
- KMI produced the Covered Conductor for Overhead Lines (CCSX-T) conductor, with XLPE insulated and HOPE sheathed aluminium alloy conductor design (CCSX-T), as a replacement for AAAC-S.
- The Company produced the Aluminium Conductor Steel Supported (ACSS/TW) conductor, High Voltage Air Lines (SUTT) and Extra High Voltage Air Lines (SUTET).

2022

- Perusahaan mulai memproduksi dan memasarkan Kabel Tegangan Tinggi 150 kV dengan lapisan aluminium yang dikorugasi (*corrugated aluminium sheath*) secara ekstrusi tanpa sambungan (*seamless*).
- Perusahaan juga telah memproduksi dan siap memasarkan ACCC Infocore sebagai bentuk peningkatan performa dari produk ACCC yang sudah dipasarkan sebelumnya.
- Seiring dengan peningkatan pembangkit listrik yang menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya, maka KMI sudah siap untuk berkontribusi dalam produksi dan pemasaran kabel panel surya (*Photovoltaic Cables*).
- KMI began manufacturing and marketing 150 kV High Voltage Cables with extruded seamless corrugated aluminium sheath
- KMI produced and prepared to market ACCC Infocore, an improved version of its previously successful ACCC products.
- In response to the growing adoption of power plants with Renewable Energy, KMI supported the solar power sector by producing and marketing Photovoltaic Cables.





BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

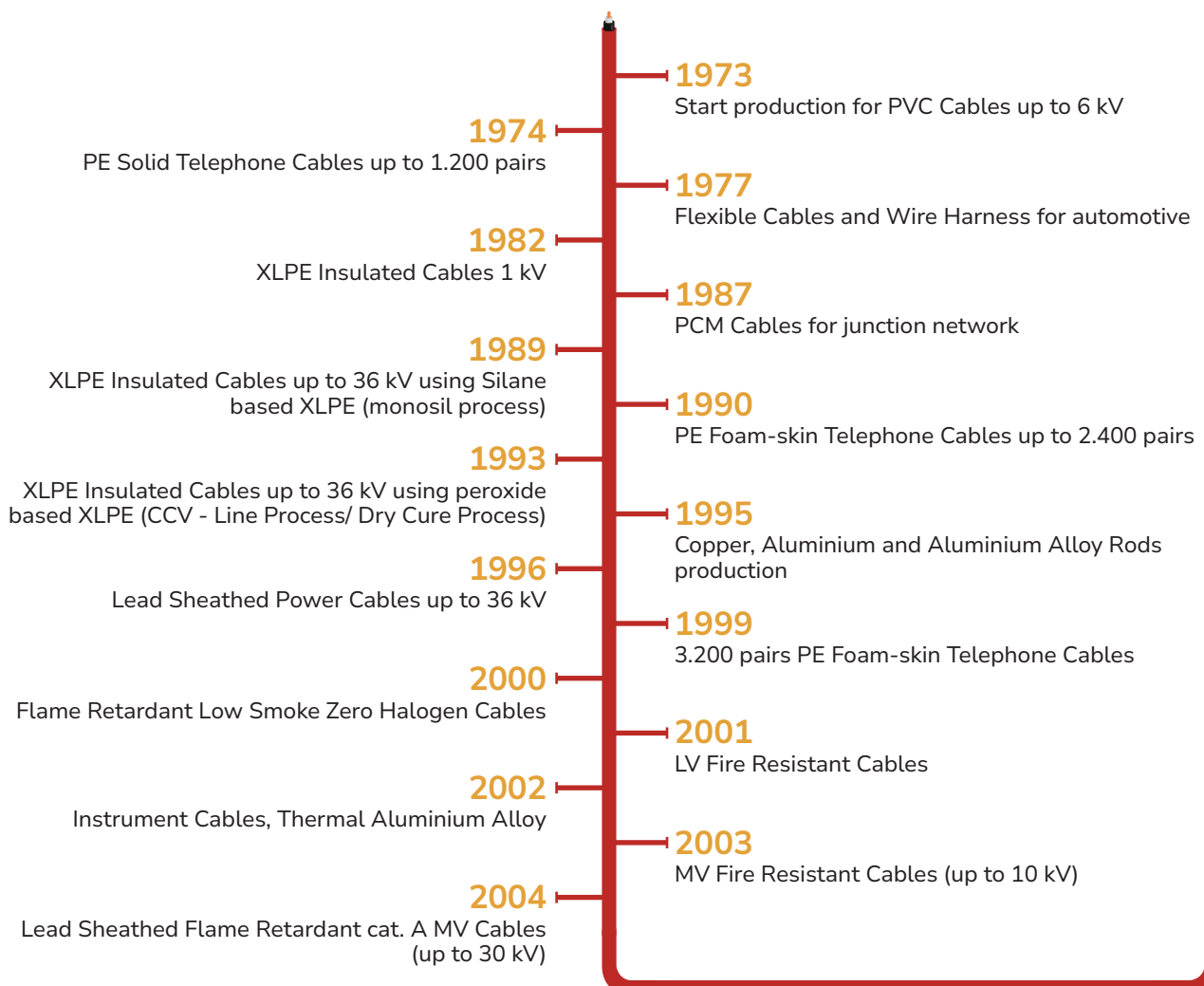
[GRI 2-6] [OJK C.4]

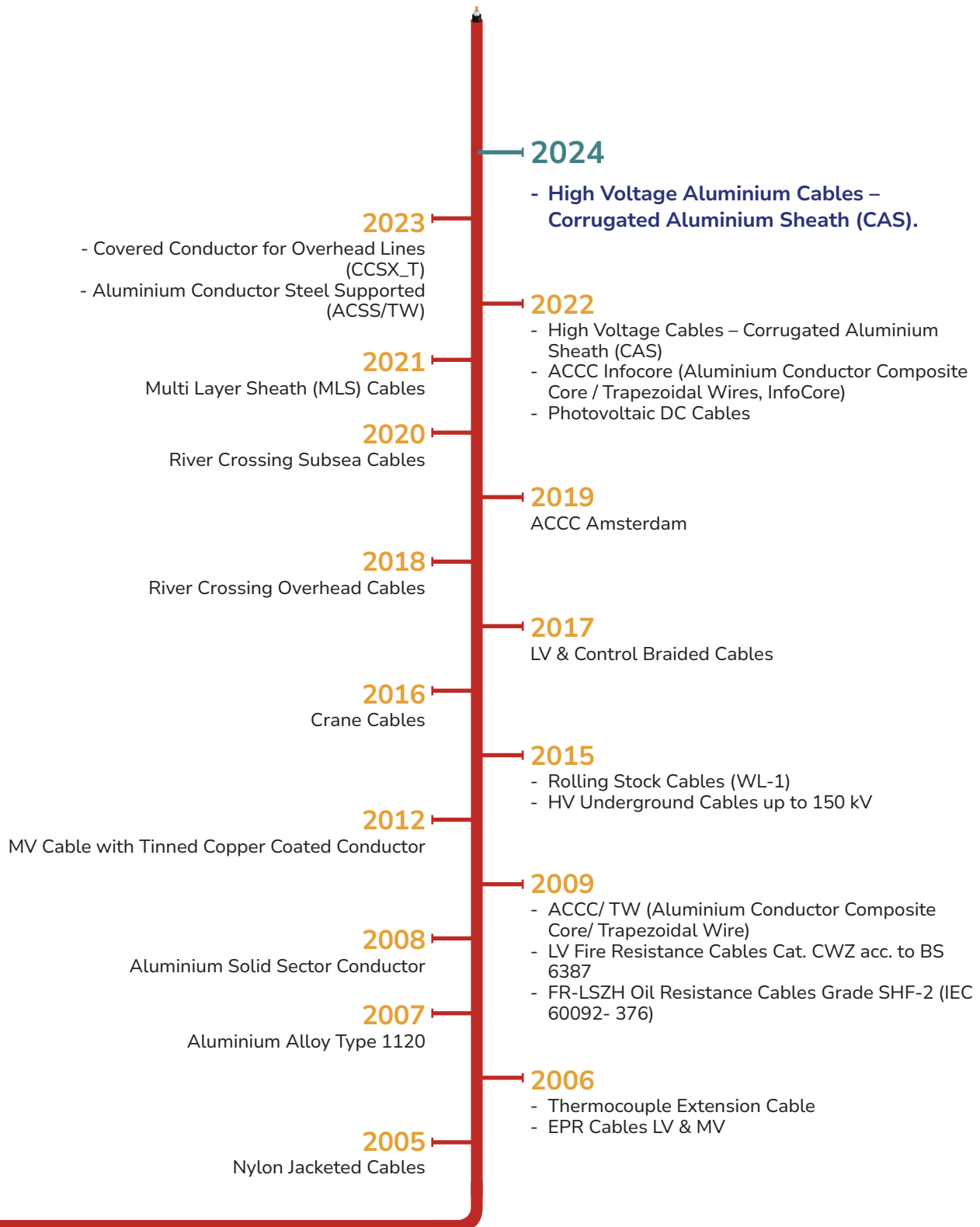
Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 86 tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063182. AH.01.02 tanggal 14 September 2020, RUPS memutuskan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha adalah berusaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya.

In accordance with the Deed of GMS Resolution No. 86, dated 19 August 2020, made by Notary Hannywati Gunawan, S.H., in Jakarta, and approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063182.AH.01.02, dated 14 September 2020, the GMS resolved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding to the Company's Purpose, Objectives, and Business Activities to operate a business in the electrical and other electronic cable industry.

PENGEMBANGAN PRODUK

PRODUCT DEVELOPMENT





Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang ataupun ditarik kembali dari pasar. [OJK F.29]

In 2024, none of the Company's products or services were subject to bans or market withdrawals. [OJK F.29]



WILAYAH KERJA DAN JARINGAN USAHA

OPERATIONAL AREA AND BUSINESS NETWORK

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.D]

KMI berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri (pemerintah dan non pemerintah) dan luar negeri (Asia Pasifik).

KMI is headquartered in Jakarta, with its manufacturing facility located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta. The Company's products are distributed both domestically (government and non-government), and internationally (Asia-Pacific region).

JARINGAN USAHA

JARINGAN USAHA

1 Asia

Singapore, Philippines, Bangladesh, Malaysia, Cambodia, Vietnam, Brunei, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Thailand, Hong Kong, Maldives, Pakistan, South Korea

2 Eropa

Cyprus, England, UK, Spain, Germany, Netherlands, France, Swiss

3 Timur Tengah

Yamen, Afghanistan, Saudi Arabia, United Arab Emirates, Qatar, Jordan, Iran, Irak, Palestina, Oman



4 Afrika

Tanzania, Mozambique, Malawa, Ghana, Ethiopia, Namibia, Uganda, Rwanda, Congo, Sudan, Somalia, Nigeria, Egypt, Guinea, South Africa

5 Pasifik

Australia, Fiji, New Zealand, Samoa, Tonga

6 Amerika Selatan

Trinidad, Brazil



VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION AND CULTURE

[GRI 2-23] [OJK C.1]



VISI VISION

Memantapkan posisi PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya.

Solidify the position of PT KMI Wire and Cable Tbk as an advanced, solid and reliable cable producer.



MISI MISSION

- Memberikan kualitas produk dan pelayanan terbaik untuk pelanggan
- Menjaga hubungan kemitraan yang saling menghargai
- Memberdayakan karyawan dengan memajukan budaya kerja profesional
- Meningkatkan daya saing melalui inovasi berkelanjutan
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang
- Providing quality products and best services to our customers
- Keeping a good respectful relationship with business partners
- Empowering our personnel by enhancing professionalism
- Advancing our competitiveness through continuous innovation
- Enhancing the Company's long-term value.

NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

CORE VALUES



Knowledge



Manhood



Initiative



Service



Passion



Integrity



Respect



Innovation



Team Work

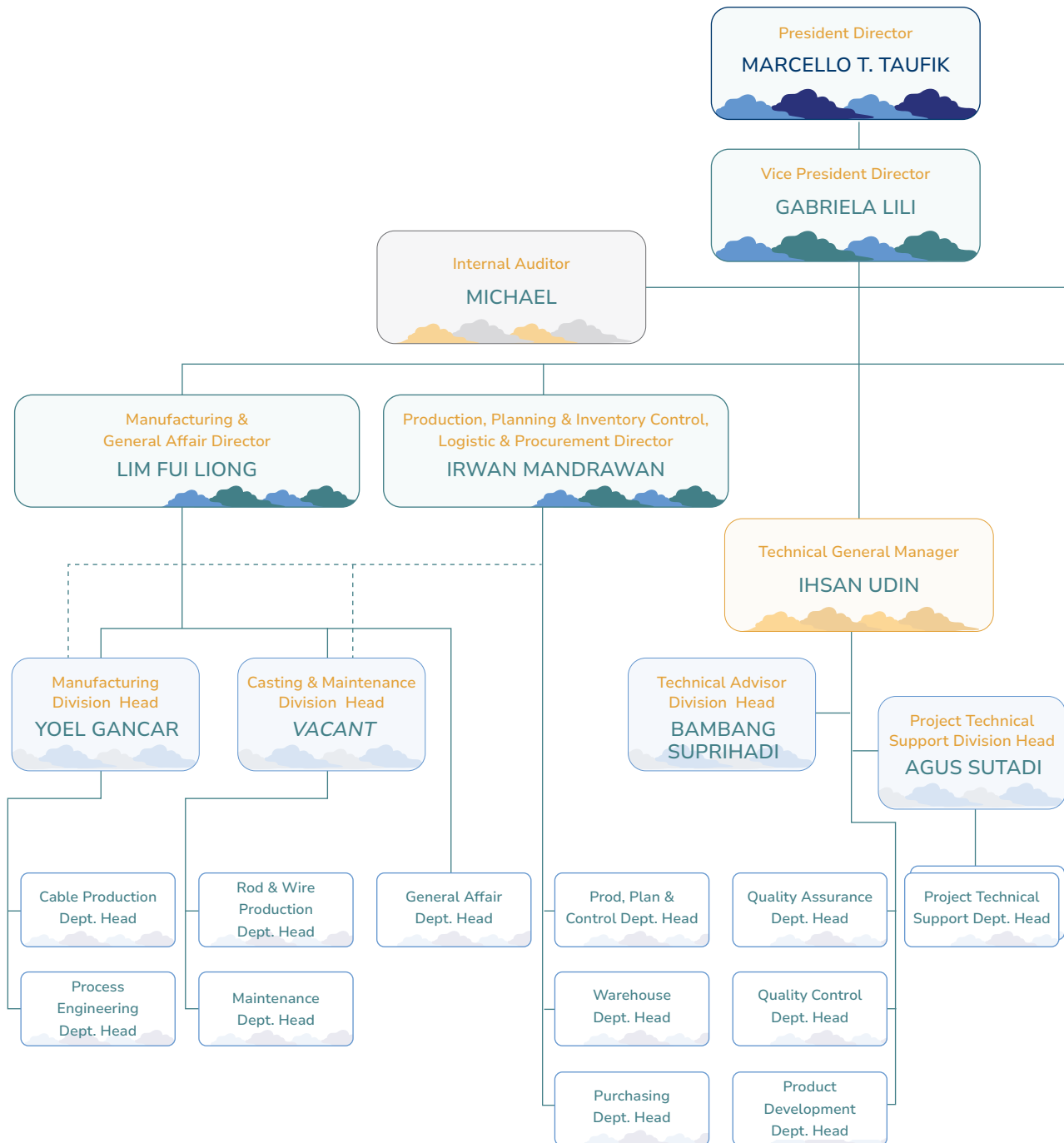


STRUKTUR ORGANISASI

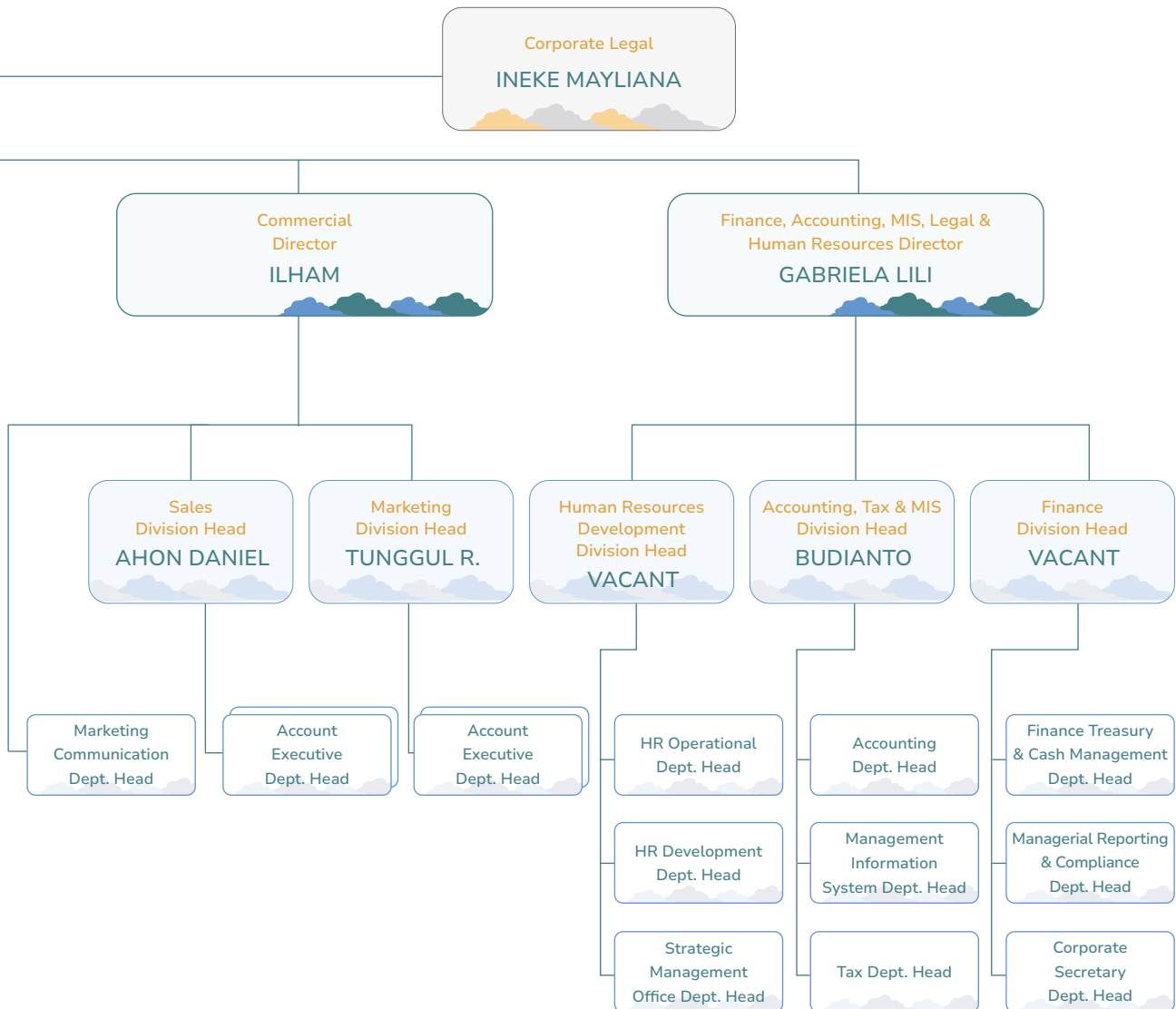
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

[GRI 2-9]

Struktur organisasi yang berlaku per akhir tahun 2024 adalah berdasarkan Memorandum No. 011-DIR-PD-IX-2023 tanggal 1 September 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi.



As of the end of 2024, the organizational structure is based on Memorandum No. 011-DIR-PD-IX-2023, issued on 1 September 2023, regarding Changes in the Organizational Structure.





PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2024 pada agenda ke-3 butir a, bahwa RUPS mengangkat kembali seluruh Anggota Dewan Komisaris yang menjabat dan mengangkat Ny. Sintawati Sukamuljo sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 7 June 2024, under the 3rd agenda item (a), the GMS reappointed all incumbent members of the Board of Commissioners and appointed Mrs. Sintawati Sukamuljo as the Company's Independent Commissioner. The updated composition of the Board of Commissioners for 2024 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Table of Board of Commissioners Composition in 2024

Jabatan Position	1 Januari 2024 – 6 Juni 2024 1 January 2024 - 6 June 2024	7 Juni 2024 – 31 Desember 2024 7 June 2024 - 31 December 2024
Presiden Komisaris President Commissioner	Herman Nursalim	Herman Nursalim
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Todo Sihombing	Todo Sihombing
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Independen Independent Commissioner	-	Sintawati Sukamuljo

Sedangkan, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sebagaimana dalam tabel berikut:

In contrast, there were no changes in the composition of the Board of Directors throughout 2024, as outlined in the following table:

Tabel Komposisi Direksi Tahun 2024

Table of Board of Directors Composition in 2024

Jabatan Position	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 1 January 2024 - 31 December 2024
Presiden Direktur President Director	Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Gabriela Lili
Direktur Director	Lim Fui Liong
Direktur Director	Ilham
Direktur Director	Irwan Mandrawan

Pada sub bab selanjutnya disajikan profil singkat Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024.

The subsequent section provides a brief profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 31 December 2024.



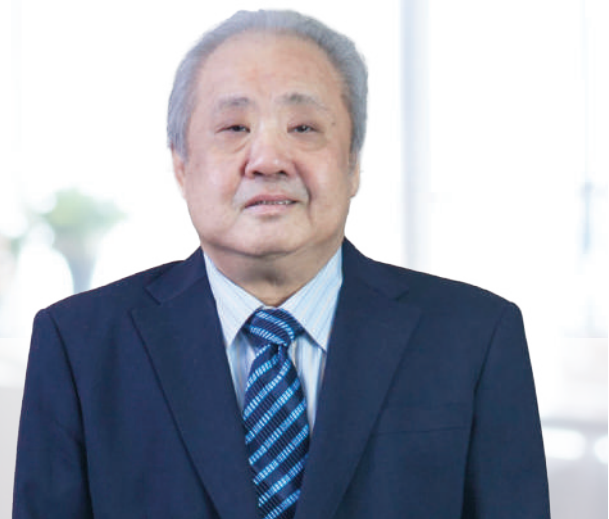
PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

HERMAN NURSALIM

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun
(pada akhir tahun 2024) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 68 years old (as of the end of 2024),
currently domiciled in Jakarta, Indonesia.



Periode Jabatan: 2024 – RUPS Tahun 2026

Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris periode saat ini berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024, diaktakan melalui Akta No. 23 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Term of Office: 2024 – 2026 GMS

Appointed as President Commissioner for the current term based on the AGMS Resolution held on 7 June 2024, as recorded in Deed No. 23, dated 7 June 2024, prepared by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Rangkap Jabatan

Meraih gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University di California-USA, pada tahun 1994. Beliau berpengalaman sebagai Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2018-2019), Wakil Presiden Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk (2016-2018), Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (1989-2016), Direktur Marketing PT KMI Wire and Cable Tbk (1986-1989), dan General Manager Purchasing PT Gajah Tunggal (1983-1986). Per 31 Desember 2024, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Education, Career History, and Concurrent Positions

He obtained a Master of Business Administration degree from Golden Gate University, California, USA, in 1994. His career included serving as President Director at PT KMI Wire and Cable Tbk from 2018 to 2019, Vice President Commissioner at PT KMI Wire and Cable Tbk from 2016 to 2018, President Director at PT KMI Wire and Cable Tbk from 1989 to 2016, held the position of Marketing Director at PT KMI Wire and Cable Tbk from 1986 to 1989, and General Manager Purchasing at PT Gajah Tunggal from 1983 to 1986. As of 31 December 2024, he does not hold any concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Affiliations and Shareholding

Mr. Herman Nursalim has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders. He does not own any shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

TODO SIHOMBING

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 83 tahun
(pada akhir tahun 2024) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 83 years old (as of the end of 2024),
currently domiciled in Jakarta, Indonesia.



Periode Jabatan: 2024 – RUPS Tahun 2026

Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris periode saat ini berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024, diaktakan melalui Akta No. 23 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Rangkap Jabatan

Memiliki riwayat pendidikan Akademi Militer Nasional pada tahun 1964. Beliau menjabat Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-sekarang) dan pernah menjabat Kepala Staf Komando Daerah Militer VII/WRB. Per 31 Desember 2024, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Term of Office: 2024 – 2026 GMS

Appointed as Vice President Commissioner for the current term based on the AGMS Resolution held on 7 June 2024, as recorded in Deed No. 23, dated 7 June 2024, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Education, Career History, and Concurrent Positions

He graduated from Akademi Militer Nasional in 1964. He has been serving as Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk since 2006 and previously held the position of Chief of Staff (COS) of a Military Regional Command VII/WRB. As of 31 December 2024, he does not hold any concurrent positions in other companies.

Affiliations and Shareholding

Mr. Todo Sihombing has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders. He does not own any shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

SANG NYOMAN SUWISMA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun
(pada akhir tahun 2024) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 75 years old (as of the end of 2024),
currently domiciled in Jakarta, Indonesia.



Periode Jabatan: 2024 – RUPS Tahun 2026

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen periode saat ini berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024, diaktakan melalui Akta No. 23 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Rangkap Jabatan

Beliau memiliki riwayat pendidikan sebagai Instruktur Akademi Militer pada tahun 1974. Beliau juga memiliki karier di dunia militer, antara lain pernah menjabat sebagai Komandan Sekolah Calon Perwira TNI AD di Bandung (1996), sekaligus sebagai Brigadir Jenderal TNI yang menangani Pendidikan Panorama 4 dan Panorama 5; sebagai Panglima Divisi I Kostrad di Cilodong dengan pangkat Mayor Jenderal (1997); Panglima Kodam VI Tanjung Pura (1998); Kepala Staf Kostrad (1999); Asisten Teritorial KASAD (2000); Asisten Teritorial KASUM TNI (2001); Anggota DPR fraksi TNI Polri (2003-2004); Sampai saat ini, beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama MNCTV, Presiden Komisaris PT Garuda Adhimatra Indonesia (GWK) dan Presiden Komisaris PT Mugitriman

Term of Office: 2024 – 2026 GMS

Appointed as Independent Commissioner for the current term based on the AGMS Resolution held on 7 June 2024, as recorded in Deed No. 23, dated 7 June 2024, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Education, Career History, and Concurrent Positions

He began his education as an Instructor at the Military Academy in 1974 and has had a distinguished military career, particularly as a Commander of the Army Candidate School in Bandung (1996), TNI Brigadier General handling Panorama 4 and Panorama 5 Education, Commander of Kostrad Division I in Cilodong with the title of Major General (1997), Commander of Kodam VI Tanjung Pura (1998), Chief of Staff of Kostrad (1999), Territorial Assistant to KASAD (2000), and Territorial Assistant to KASUM TNI (2001). In addition, he served as a Member of the Indonesian Parliament representing the TNI-Police Faction from 2003 to 2004. In the corporate sector, he currently holds the position of President Director at MNCTV, President Commissioner at PT Garuda Adhimatra

Internasional (Perkebunan dan Kehutanan). Per 31 Desember 2024, Beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Sosial Politik Hukum HAM HANKAM di DPP PEPABRI.

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Pernyataan Independensi

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan telah sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perusahaan;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Indonesia (GWK), and President Commissioner at PT Mugitriman International (Plantation and Forestry). As of 31 December 2024, he also serves as Head of the Department of Social Politics, Law, Human Rights, and HANKAM at DPP PEPABRI.

Affiliations and Shareholding

Mr. Sang Nyoman Suwisma has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders. He does not own any shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Statement of Independence

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company in accordance with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, with the following criteria:

- He is not involved in the Company's operational activities and does not hold any position with authority or responsibility over those activities;
- He does not hold any direct or indirect share ownership in the Company;
- He has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the Company; and
- He has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities;

SINTAWATI SUKAMULJO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun
(pada akhir tahun 2024) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 64 years old (as of the end of 2024),
currently domiciled in Jakarta, Indonesia.



Periode Jabatan: 2024 – RUPS Tahun 2026

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen pertama kali adalah pada periode saat ini yaitu berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024, diaktakan melalui Akta No. 23 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Rangkap Jabatan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka pada tahun 2002. Beliau memiliki latar belakang pengalaman sebagai General Manager Operasional di PT Bank Ganesha Tbk (1995-2012), Direktur Keuangan di PT Sinar Harapan Media (2013-2014), dan Senior General Manager di PT Gajah Tunggal Tbk (2015-2018). Per 31 Desember 2024, Beliau menjabat sebagai Associate Director of Finance di PT Indexim Coalindo (2018 - Saat ini) dan sebagai Anggota Komite Audit di PT Polychem Indonesia Tbk (2020-2022 & 2022-2024).

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Term of Office: 2024 – 2026 GMS

Appointed as Independent Commissioner for first time in the current term based on the AGMS Resolution held on 7 June 2024, as recorded in Deed No. 23, dated 7 June 2024, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Education, Career History, and Concurrent Positions

She graduated with a Bachelor of Economics degree from Universitas Terbuka in 2002. Her professional experience includes serving as General Manager of Operations at PT Bank Ganesha Tbk from 1995 to 2012, Director of Finance at PT Sinar Harapan Media from 2013 to 2014, and Senior General Manager at PT Gajah Tunggal Tbk (2015-2018). As of 31 December 2024, she has held the position of Associate Director of Finance at PT Indexim Coalindo (2018-present) and has served as a Member of the Audit Committee at PT Polychem Indonesia Tbk (2020-2022 & 2022-2024).

Affiliations and Shareholding

Mrs. Sintawati Sukamuljo has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders. She does not own any shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Pernyataan Independensi

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan telah sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perusahaan;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Statement of Independence

She was appointed as an Independent Commissioner of the Company in accordance with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, with the following criteria:

- She is not involved in the Company's operational activities and does not hold any position with authority or responsibility over those activities;
- She does not hold any direct or indirect share ownership in the Company;
- She has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the Company; and
- She has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities;





PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

MARCELLO THEODORE TAUFIK

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun
(pada akhir tahun 2024) di Bogor, Jawa Barat, Indonesia.
Indonesian citizen, 56 years old (as of the end of 2024),
currently domiciled in Bogor, West Java, Indonesia.



Periode Jabatan: 2024 – RUPS Tahun 2026

Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur periode saat ini berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024, diaktakan melalui Akta No. 23 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Rangkap Jabatan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993 dan meraih gelar Master of Science dari New Hampshire College, Amerika Serikat pada tahun 1994, serta gelar Master of Business Administration dari Southern New Hampshire University, Amerika Serikat pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (2018-2019), dan selanjutnya menjabat sebagai Presiden Direktur (2019-sekarang). Selain itu Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Ganesha Tbk (2022-sekarang) dan sebagai Komisaris PT Equity Development Investment Tbk (2022-sekarang). Beliau sebelumnya berpengalaman sebagai Komisaris di PT Bank Ganesha Tbk (2017-2022); Komisaris Utama di PT Bank Ganesha Tbk (2015-2017); Direktur Keuangan & Akuntansi di PT Bali Turtle Island Development (2013-2018); General Manager Legal & Finance di PT Prima Tunas Investama (2008-2013); Executive Vice President di PT Gajah Tunggal Tbk (2004-2008); Investor Relation Manager di PT Prima Tunas Investama (2001-2004); General Manager Treasury & International di PT Bank Ganesha Tbk (1999-2000); Peneliti Kebijakan Keuangan Publik di Pusat Studi Kebijakan Keuangan (1998-1999); dan Product Development Manager di PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1995-1998). Per 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Term of Office: 2024 – 2026 GMS

Appointed as President Director for the current term based on the AGMS Resolution held on 7 June 2024, as recorded in Deed No. 23, dated 7 June 2024, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Education, Career History, and Concurrent Positions

He graduated with a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1993, followed by a Master of Science degree from New Hampshire College, United States, in 1994, and a Master of Business Administration from Southern New Hampshire University, United States, in 1995. He joined PT KMI Wire and Cable Tbk as a Vice President Director (2018–2019) and currently serves as President Director (2019–present). Additionally, he holds positions as a President Commissioner at PT Bank Ganesha Tbk (2022–present) and a Commissioner at PT Equity Development Investment Tbk (2022–present). His previous roles include a Commissioner at PT Bank Ganesha Tbk (2017–2022), President Commissioner at PT Bank Ganesha Tbk (2015–2017), Director of Finance & Accounting at PT Bali Turtle Island Development (2013–2018), General Manager Legal & Finance at PT Prima Tunas Investama (2008–2013), Executive Vice President at PT Gajah Tunggal Tbk (2004–2008), Investor Relations Manager at PT Prima Tunas Investama (2001–2004), General Manager Treasury & International at PT Bank Ganesha Tbk (1999–2000), Public Finance Policy Researcher at the Central for Financial Policy Studies (1998–1999), and Product Development Manager at PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1995–1998). As of 31 December 2024, he holds concurrent positions in other companies.

Affiliations and Shareholding

Mr. Marcello Theodore Taufik has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders. He does not own any shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

GABRIELA LILI

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun
(pada akhir tahun 2024) berdomisili Tangerang Selatan,
Banten, Indonesia.

Indonesian citizen, 57 years old (as of the end of 2024),
currently domiciled in South Tangerang, Banten,
Indonesia.



Periode Jabatan: 2024 – RUPS Tahun 2026

Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur periode saat ini berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024, diaktakan melalui Akta No. 23 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Rangkap Jabatan

Meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetya Mulya di Jakarta pada tahun 1991, dan Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1990. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2019), Direktur Keuangan di Indexim Coalindo (2014-2017), Direktur Keuangan PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012-2017), Direktur Operasi PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012-2016), Direktur Keuangan PT Sumber Kurnia Buana (2003-2010), Financial Controller di PT Baradinamika Mudasukses (Baramulti Group) (2000-2002), Asisten Direktur Keuangan PT Baramulti Sugih Sentosa (1998-2000), Senior Manajer Keuangan PT Manning Development (1996-1998), Manajer Keuangan Indomesin Grup (1993-1996), Asisten Direktur Keuangan (Corporate) Grup Hero (1992-1993). Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Term of Office: 2024 – 2026 GMS

Appointed as Vice President Director for the current term based on the AGMS Resolution held on 7 June 2024, as recorded in Deed No. 23, dated 7 June 2024, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Education, Career History, and Concurrent Positions

She graduated with a Bachelor of Business Administration from Parahyangan Catholic University, Bandung (1990) and obtained a Master of Business Administration from Institut Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta (1991). Her career includes serving as a Director at PT KMI Wire and Cable Tbk (2017–2019), Director of Finance at Indexim Coalindo (2014–2017), Director of Finance at PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012–2017), Director of Operations at the same companies (2012–2016), Director of Finance at PT Sumber Kurnia Buana (2003–2010), Financial Controller at PT Baradinamika Mudasukses (Baramulti Group) (2000–2002), Assistant Director of Finance at PT Baramulti Sugih Sentosa (1998–2000), Senior Finance Manager at PT Manning Development (1996–1998), Finance Manager at Indomesin Group (1993–1996), and Assistant Director of Finance (Corporate) of Hero Group (1992–1993). As of 31 December 2024, she holds no concurrent positions in other companies.

Affiliations and Shareholding

Mrs. Gabriela Lili has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders. She does not own any shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

LIM FUI LIONG

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun
(pada akhir tahun 2024) berdomisili di Bekasi, Jawa Barat,
Indonesia.

Indonesian citizen, 60 years old (as of the end of 2024),
currently domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia.



Periode Jabatan: 2024 – RUPS Tahun 2026

Beliau ditunjuk sebagai Direktur periode saat ini berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024, diaktakan melalui Akta No. 23 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Term of Office: 2024 – 2026 GMS

Appointed as a Director for the current term based on the AGMS Resolution held on 7 June 2024, as recorded in Deed No. 23, dated 7 June 2024, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Rangkap Jabatan

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonusa Esa Unggul di Jakarta. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-sekarang), General Manager Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk (2003-2006), Divisi Manajer Logistik dan Teknik PT KMI Wire and Cable Tbk (2001-2003), Divisi Manajer Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-2000), dan Manajer Teknik & PPC PT KMI Wire and Cable Tbk (1988-1994). Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Education, Career History, and Concurrent Positions

He graduated with a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Universitas Indonusa Esa Unggul in Jakarta. He has served as a Director at PT KMI Wire and Cable Tbk (2006–present), General Manager Production at PT KMI Wire and Cable Tbk (2003–2006), Division Manager of Logistics and Engineering at PT KMI Wire and Cable Tbk (2001–2003), Division Manager of Productions at PT KMI Wire and Cable Tbk (1995–2000), and Manager Engineering & PPC at PT KMI Wire and Cable Tbk (1988–1994). As of 31 December 2024, he holds no concurrent positions in other Companies.

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Affiliations and Shareholding

Mr. Lim Fui Liong has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders. He does not own any shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

ILHAM

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun
(pada akhir tahun 2024) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 36 years old (as of the end of 2024),
currently domiciled in Jakarta, Indonesia.



Periode Jabatan: 2024 – RUPS Tahun 2026

Beliau ditunjuk sebagai Direktur periode saat ini berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024, diaktakan melalui Akta No. 23 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Rangkap Jabatan

Meraih gelar Sarjana Sains Terapan dari STP Trisakti Jakarta, Meraih gelar Bachelor of Art dari International Management Institute Switzerland, Meraih gelar Bachelor of Art dari Manchester Management University, dan Pasca Sarjana dari International Management Institute Switzerland. Beliau berpengalaman sebagai Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2021) dan sebagai Duty Manager Bulgari Hotel Bali (2014-2016). Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Term of Office: 2024 – 2026 GMS

Appointed as a Director for the current term based on the AGMS Resolution held on 7 June 2024, as recorded in Deed No. 23, dated 7 June 2024, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Education, Career History, and Concurrent Positions

He graduated with a Bachelor of Applied Science degree from STP Trisakti Jakarta, a Bachelor of Arts degree from the International Management Institute Switzerland, a Bachelor of Arts degree from Manchester Management University, and a Postgraduate degree from the International Management Institute Switzerland. He has worked as Senior Account Executive at PT KMI Wire and Cable Tbk (2017–2021) and Duty Manager at Bulgari Hotel Bali (2014–2016). As of 31 December 2024, he holds no concurrent positions in other companies.

Affiliations and Shareholding

Mr. Ilham has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders. He does not own any shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

IRWAN MANDRAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun
(pada akhir tahun 2024) berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian citizen, 52 years old (as of the end of 2024),
currently domiciled in Jakarta, Indonesia.



Periode Jabatan: 2024 – RUPS Tahun 2026

Beliau ditunjuk sebagai Direktur periode saat ini berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024, diaktakan melalui Akta No. 23 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Term of Office: 2024 – 2026 GMS

Appointed as a Director for the current term based on the AGMS Resolution held on 7 June 2024, as recorded in Deed No. 23, dated 7 June 2024, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Rangkap Jabatan

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti Jakarta. Beliau berpengalaman sebagai General Manager PT Indexim Coalindo (2018-2020), General Manager Project Gajah Tunggal Group - Coal Mining Cluster (2016-2018), General Manager Infrastructure & Supporting Operation PT Bukit Baiduri Energi (2012-2016), General Manager Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (2004-2012), Marketing Support cum Logistics Manager Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (1999-2004), Customer Service Assistant Manager PT Internusa Karya Megah (1997- 1999), Membership Executive PT Inti Karya Megah (1996-1997), dan Engineer PT Intikeraam Alamasri Industri Tbk (1995-1996). Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Education, Career History, and Concurrent Positions

He graduated with a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University Jakarta. His past experience includes serving as General Manager at PT Indexim Coalindo (2018–2020), General Manager Project at Gajah Tunggal Group - Coal Mining Cluster (2016–2018), General Manager Infrastructure & Supporting Operation at PT Bukit Baiduri Energi (2012–2016), General Manager at Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (2004–2012), Marketing Support cum Logistics Manager at Inti Ceramic Pte Ltd, Singapore (1999–2004), Customer Service Assistant Manager at PT Internusa Karya Megah (1997–1999), Membership Executive at PT Inti Karya Megah (1996–1997), and Engineer at PT Intikeraam Alamasri Industri Tbk (1995–1996). As of 31 December 2024, he holds no concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Affiliations and Shareholding

Mr. Irwan Mandrawan has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders. He does not own any shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.





DEMOGRAFI KARYAWAN

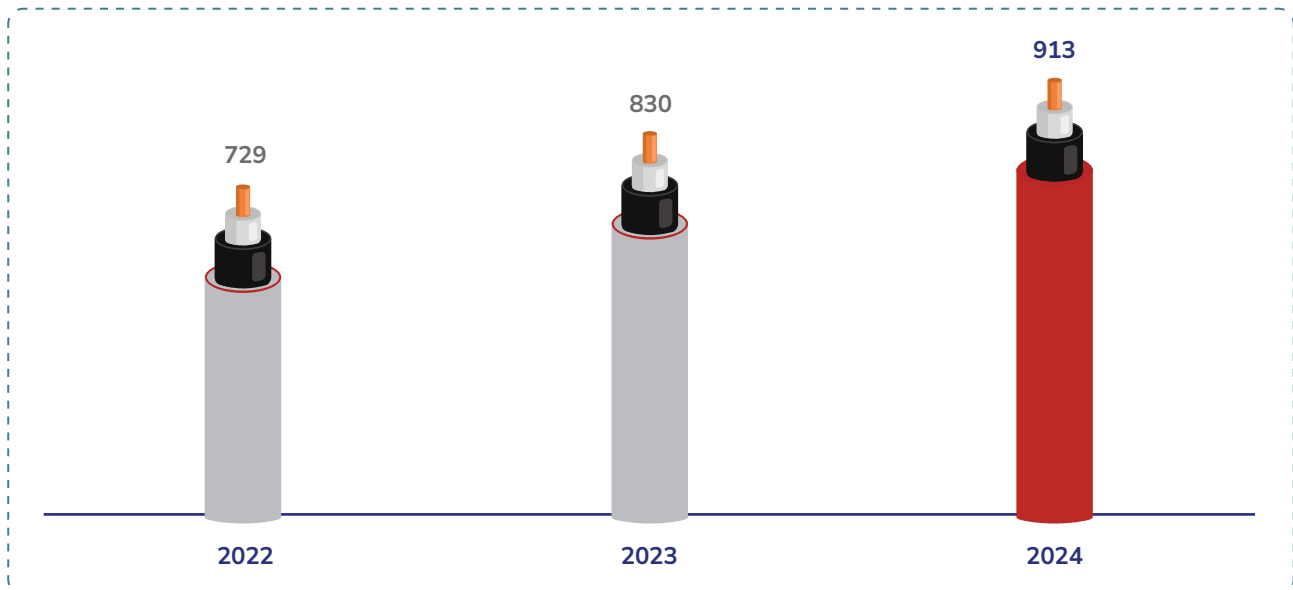
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

[GRI 2-7] [OJK C.3.B]

Jumlah karyawan KMI pada tahun 2024 adalah sebanyak 913 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan tahun 2023 yang sebanyak 830 orang.

By 2024, the number of KMI employees reached 913, reflecting an increase from 830 employees recorded in 2023.

Grafik Jumlah Karyawan (orang)
Chart of Number of Employees (people)



Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)

Table of Employee Demographics by Position Level (people)

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Peremp- uan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Peremp- uan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Peremp- uan Female	Jumlah Total
Non Manajerial Non-Managerial	824	36	860	751	26	777	651	22	673
Manajerial Managerial	40	13	53	40	13	53	43	13	56
Jumlah Karyawan Total Employees	864	49	913	791	39	830	694	35	729

* Perusahaan belum menghitung data jumlah pekerja lain yang merupakan bukan karyawan yang pekerjaannya dikendalikan oleh KMI. [GRI 2-8]

* The Company has not calculated data on the number of other workers who are non-employees whose work is controlled by KMI. [GRI 2-8]

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Table of Employee Demographics by Educational Level (people)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Peremp- uan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Peremp- uan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Peremp- uan Female	Jumlah Total
Strata 2 Master Degree	6	4	10	7	3	10	6	4	10
Strata 1 Bachelor Degree	84	31	115	81	23	104	70	19	89
Diploma	104	9	113	98	8	106	92	7	99
SLTA Senior High School	655	5	660	586	5	591	507	5	512
SLTP Middle School	14	0	14	17	-	17	17	-	17
SD Primary School	1	0	1	2	-	2	2	-	2
Jumlah Karyawan Total Employees	864	49	913	791	39	830	694	35	729

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Table of Employee Demographics by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Peremp- uan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Peremp- uan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Peremp- uan Female	Jumlah Total
> 50	155	9	164	162	9	171	137	8	145
41 - 50	88	4	92	109	5	114	131	5	136
31 - 40	142	14	156	122	10	132	111	12	123
< 30	479	22	501	398	15	413	315	10	325
Jumlah Karyawan Total Employees	864	49	913	791	39	830	694	35	729

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Table of Employee Demographics by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	864	791	694
Perempuan Female	49	39	35
Jumlah Karyawan Total Employees	913	830	729

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Table of Employee Demographics by Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Permanen Permanent	842	582	562
Kontrak Contract	71	248	167
Jumlah Karyawan Total Employees	913	830	729



PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY DEVELOPMENT

[GRI 404-2] [OJK F.22]

Program pengembangan kompetensi merupakan salah satu langkah strategis untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif dan andal. KMI berkomitmen menempatkan SDM sebagai aset utama dan penggerak kunci dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Pengelolaan SDM dilakukan secara berkelanjutan, dimulai dari proses rekrutmen yang berdasarkan kebutuhan organisasi, diikuti dengan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pemberian kompensasi, hingga memastikan hubungan kerja yang harmonis, kesehatan, keamanan, serta keadilan tanpa diskriminasi terhadap ras, agama, atau gender. Melalui program ini, seluruh karyawan diberikan kesempatan yang setara sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal.

The competency development program is a strategic initiative aimed at building productive and reliable Human Resources (HR). KMI is dedicated to positioning HR as its primary asset and a key driver in achieving the Company's vision and mission. The Company adopts a sustainable HR management approach, starting with a recruitment process aligned with organizational needs, followed by competency development, performance evaluation, compensation, and ensuring harmonious working relationships. This includes maintaining health, safety, and fairness without discrimination based on race, religion, or gender. Through this program, all employees are provided with equal opportunities adjusted to the Company's needs, enabling them to perform their duties and responsibilities optimally.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

[GRI 2-17, 404-2] [OJK F.22]

Sebagai bentuk komitmen pada pembentukan SDM yang andal, Perusahaan merencanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit.

As part of its commitment to developing reliable human resources, the Company plans to conduct education and training programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

PENGEMBANGAN KARYAWAN

PENGEMBANGAN KARYAWAN

[GRI 404-2] [OJK E.2, F.22]

Sepanjang tahun 2024, investasi untuk biaya pelatihan dan pengembangan karyawan, baik melalui pengadaan training internal maupun *training* eksternal adalah sebesar Rp314.618.492 meningkat sebesar 9% dari tahun 2023 yang sebesar Rp287.479.000, dan mencapai 65% dari target biaya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar Rp485.160.000.

Throughout 2024, the Company invested Rp314,618,492 in employee training and development, including both internal and external programs. This represented an increase of 9% compared to the Rp287,479,000 spent in 2023, and accounted for 65% of the target outlined in the Company's Work Plan and Budget (WP&B), which amounted to Rp485,160,000.

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2024

Table of Competency Development by Position Level in 2024

No.	Jabatan Position	Fokus Area Pelatihan Training Focus Area	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education & Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Foreman / Staff	Knowledge terkait sistem System-related knowledge	<i>Technical competency</i>	2
2	Foreman / Staff	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	Pelatihan Kebakaran Fire Training	3
3	Section Head	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	Pelatihan Kebakaran Fire Training	1
4	Operator	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	Pelatihan Kebakaran Fire Training	3
5	Operator	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	Sertifikasi P3K First Aid Certification	1
6	Operator	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	Lisensi Operator Tanur Furnace Operator License	7
7	Section Head	Sistem <i>Management</i> System Management	ISO 45001:2018	6
8	Foreman / Staff	Sistem <i>Management</i> System Management	ISO 45001:2018	15
9	Operator	Sistem <i>Management</i> System Management	ISO 45001:2018	3
10	Foreman / Staff	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	Pemahaman P3K First Aid Knowledge	11
11	Operator	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	Pemahaman P3K First Aid Knowledge	15
12	Section Head	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	Pemahaman P3K First Aid Knowledge	1
13	Foreman / Staff	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	Penggunaan APAR Use of fire extinguishers	5
14	Operator	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health	Penggunaan APAR Use of fire extinguishers	16
15	Operator	<i>Technical Skill</i>	Refreshment Technical Mesin Technical Machine Refreshment	64
16	Foreman / Staff	<i>Technical Skill</i>	Refreshment Technical Mesin Technical Machine Refreshment	15



No.	Jabatan Position	Fokus Area Pelatihan Training Focus Area	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education & Training	Jumlah Peserta Number of Participants
17	Section Head	Technical Skill	Refreshment Technical Mesin Technical Machine Refreshment	1
18	Section Head	Soft Competency	Leadership Training	2
19	Section Head	Soft Competency	PDCA	1
20	Dept Head	Soft Competency	PDCA	7
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan Number of Employees Participating in Training				179

Tabel Jumlah Jam dan Peserta Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Table of Total Hours and Participants for Competency Development in 2024

[GRI 404-1] [OJK F.22]

Keterangan Description	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan (jam pelatihan/orang karyawan) Average Training Hours (training hours/ employee)
Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees by Gender			
Laki-Laki Male	177	314	1,77
Wanita Female	2	82	41
Jumlah Total	179	396	2,21
Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Employees by Position Level			
Manajerial Managerial	7	16	2,29
Non Manajerial Non-Managerial	172	380	282
Jumlah Total	179	396	2,21



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

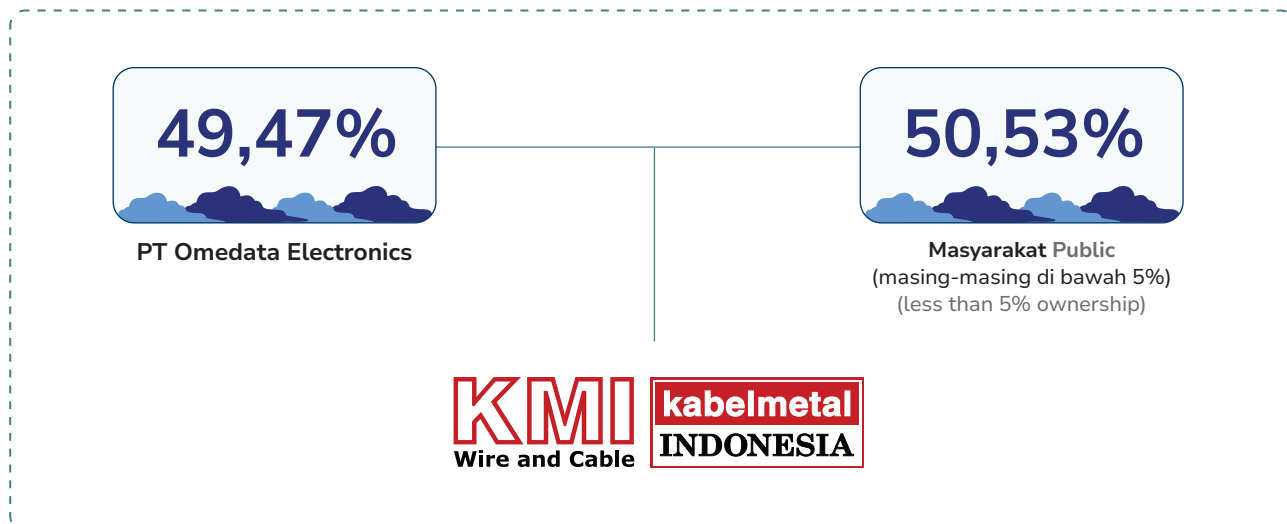
[GRI 2-1] [OJK C.3.C]

Jumlah saham beredar KMI per 31 Desember 2024 tercatat sebesar 4.007.235.107 lembar saham dengan Pemegang Saham yaitu PT Omedata Electronics yang memiliki 1.982.392.237 lembar saham atau senilai Rp325.194.261.340 dengan kepemilikan sebesar 49,47%, dan Masyarakat sebanyak 2.024.842.870 lembar saham atau senilai Rp329.929.249.360 dengan kepemilikan sebesar 50,53%.

As of 31 December 2024, the total outstanding shares of KMI amounted to 4,007,235,107 shares. The Shareholders consist of PT Omedata Electronics, holding 1,982,392,237 shares valued at Rp325,194,261,340, representing 49.47% ownership, and the Public holding 2,024,842,870 shares valued at Rp329,929,249,360, representing 50.53% ownership.



Skema Pemegang Saham Shareholder Scheme



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI SAMPAI PEMILIK INDIVIDU

INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS AND THE ULTIMATE BENEFICIAL OWNER

PT Omedata Electronics merupakan Pemegang Saham utama atau pengendali Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 49,47%.

PT Omedata Electronics is the main Shareholder and controlling entity of the Company, with a 49.47% share ownership.

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDERS CLASSIFICATION

Tabel Kepemilikan Saham oleh Individu dan Institusi Domestik dan Asing

Table of Share Ownership by Domestic and Foreign Individuals and Institutions

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Domestik Domestic			
Individu Individual	342.937.180	8,55795	3.311
Institusi Institution	3.343.821.183	83,4446	59
Sub Jumlah Sub Total	3.686.758.363	92,00255	3.370

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Asing Foreign			
Institusi Institution	32.065.620	0,80019	33
Institusi Institution	288.411.124	7,19726	64
Sub Jumlah Sub Total	320.476.744	7,99745	97
Jumlah Total	4.007.235.107	100	3.467

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

INFORMATION ON SHAREHOLDERS LIST BY PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Tabel Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%

Table of Share Ownership With 5% or More and Less than 5% Percentage of Ownership

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 31 December 2024		1 Januari 2024 1 January 2024	
	Jumlah Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih: 5% or more than 5% ownership				
PT Omedata Electronics	1.982.392.237	49,47%	1.982.392.237	49,47%
Kepemilikan Kurang dari 5%: Less than 5% ownership				
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (less than 5% ownership)	2.024.842.870	50,53%	2.024.842.870	50,53%
Jumlah Total	4.007.235.107	100,00%	4.007.235.107	100,00%

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham di KMI baik secara langsung atau tidak langsung.

As of the end of 2024, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors own shares in KMI, either directly or indirectly.

Tabel Kepemilikan Saham Perusahaan Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Direct and Indirect Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership
		Jumlah Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership (%)	
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-	-
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Sintawati Sukamuljo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-
Lim Fui Liong	Direktur Director	-	-	-
Ilham	Direktur Director	-	-	-
Irwan Mandrawan	Direktur Director	-	-	-



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

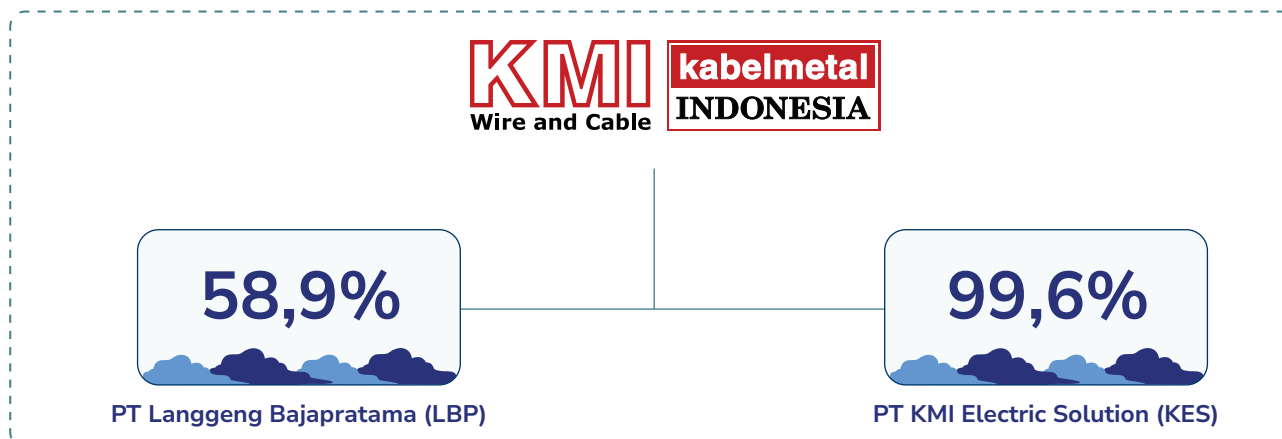
COMPANY GROUP STRUCTURE

KMI memiliki dua (2) Anak Perusahaan yaitu PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan persentase kepemilikan sebesar 58,9% dan PT KMI Electric Solution (KES) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,6%.

KMI has two subsidiaries: PT Langgeng Bajapratama (LBP), with a 58.9% ownership, and PT KMI Electric Solution (KES), with a 99.6% ownership.

Skema Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure Scheme





DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITIES AND JOINT VENTURE COMPANIES

[OJK C.3]

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Tabel Daftar Entitas Anak

Table of Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Bidang Usaha Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Operation	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Participation by the Company	% Kepemilikan Saham oleh Perusahaan Ownership by the Company (%)		Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)		Status Operasi Operational Status
						2024	2023	2024	2023	
PT Langgeng Bajapratama (LBP)	Industri pembuatan kawat baja Steel wire manufacturing industry	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java	1991	1997	2018	58,9%	58,9%	448.164	65.052	Beroperasi Operating
PT KMI Electric Solution (KES)	Perindustrian dan Perdagangan Industry and Trade	Jakarta Timur East Jakarta	2019	2020	2019	99,6%	99,6%	117.940	76.126	Beroperasi Operating

PT LANGGENG BAJAPRATAMA

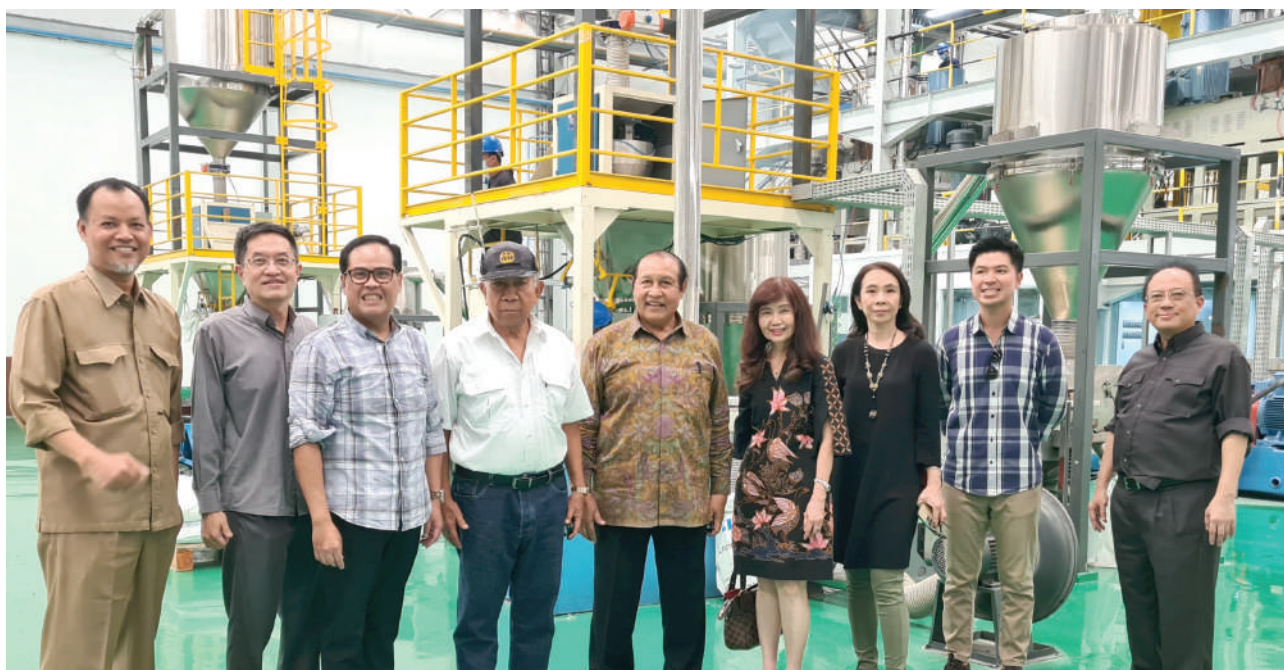
PT Langgeng Bajapratama (LBP) merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan pada tahun 1991 dan resmi beroperasi di tahun 1997. LBP bergerak di bidang usaha industri pembuatan kawat baja yang bertanggung jawab dalam memproduksi kawat baja dan tali kawat dari semua jenis, dari desain dasar hingga desain rumit dari helai, dari diameter besar (sekitar 44 mm) sampai kabel kecil (sekitar 3 mm) dan dari kawat kasar hingga ke kawat halus. Hingga akhir tahun 2024, kepemilikan saham Perusahaan terhadap LBP adalah sebesar 58,9%.

PT Langgeng Bajapratama (LBP) is a subsidiary of the Company, established in 1991 and officially commencing operations in 1997. LBP specializes in the steel wire manufacturing industry, producing a wide range of steel wires and wire ropes, from basic to complex strand designs. Its products vary in size, from large diameters (approximately 44 mm) to small wires (approximately 3 mm), and include both coarse and fine wires. As of the end of 2024, the Company holds a 58.9% share ownership in LBP.

PT Langgeng Bajapratama

Jl. Sumba Block A2, Bekasi Fajar Industrial Estate
MM2100 Industrial Town Cibitung,
Bekasi 17520, Jawa Barat,
Indonesia

+62 21 8980 236
+62 21 8980 235/725



PT KMI ELECTRIC SOLUTION

PT KMI Electric Solution (KES) merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan dan beroperasi di tahun 2019. KES bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan serta bertanggung jawab dalam memasarkan dan menjual produk Perusahaan. Hingga akhir tahun 2023, kepemilikan saham Perusahaan terhadap KES adalah sebesar 99,6%.

PT KMI Electric Solution (KES) is another subsidiary of the Company, established and commenced operations since 2019. KES operates in the industrial and trade sectors, focusing on the marketing and sale of the Company's products. As of 31 December 2023, the Company owns 99.6% of KES's shares.

ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

ASSOCIATE ENTITIES AND JOINT VENTURE COMPANIES

Sampai dengan akhir tahun 2024, KMI belum memiliki Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama.

As of 31 December 2024, KMI had no associated entities or joint venture companies.



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

On 8 June 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On 6 July 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On 16 June 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on 6 July 1993.

On 12 December 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on 7 January 1997.

On 28 November 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on 18 December 2002 and 3 January 2003, respectively.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

On 24 August 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on 27 July 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan ditempatkan dan disetor sejumlah 4.007.235.107 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

As of 31 December 2024, all of the Company's subscribed and paid-up shares totaling 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Tabel Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan

Table of Complete Chronology of Issuance and Listing of the Company's Shares

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Perubahan Saham Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Shares per-value	Harga Penawaran Bid Price/ Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
6 Juli 1992 6 July 1992	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 10.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 10,000,000 shares for trading	Rp1.000 per saham Rp1,000 per share	Rp3.500 per saham Rp3,500 per share	50.000.000 lembar saham 50,000,000 shares
6 Juli 1993 6 July 1993	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 20.000.000 lembar saham seri A Issuance of 20,000,000 series A shares	Rp1.000 per saham Rp1,000 per share	Rp4.400 per saham Rp4,400 per share	70.000.000 lembar saham 70,000,000 shares
7 Januari 1997 7 January 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 140.000.000 lembar saham seri A Issuance of 140,000,000 series A shares	Rp500 per saham Rp500 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	140.000.000 lembar saham 140,000,000 shares
15 Juli 1997 15 July 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Pemecahan Nilai Nominal Saham dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham Splitting the Par Value of Share, from Rp1,000 per share originally to Rp500 per share	Satu (1) saham lama dengan nominal Rp1.000 memperoleh dua (2) saham dengan nilai nominal Rp500 One (1) old share with a nominal value of Rp1,000 obtains two (2) shares with a nominal value of Rp500	Rp500 per saham Rp500 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	280.000.000 lembar saham 280,000,000 shares

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Perubahan Saham Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Shares per-value	Harga Penawaran Bid Price/ Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
18 Desember 2002 18 December 2002	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 2.515.000.000 saham Seri B Issuance of 2,515,000,000 series B shares	Rp180 per saham Rp180 per share	Rp180 per saham Rp180 per share	3.075.000.000 lembar saham 3,075,000,000 shares
3 Januari 2003 3 January 2003	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 2.515.000.000 saham Seri B Issuance of 2,515,000,000 series B shares	Rp180 per saham Rp180 per share	Rp180 per saham Rp180 per share	3.075.000.000 lembar saham 3,075,000,000 shares
27 Juli 2007 27 July 2007	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 932.235.107 saham Seri C Issuance of 932,235,107 Series C shares	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp100 per saham Rp100 per share	4.007.235.107 lembar saham 4,007,235,107 shares



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND LISTING

Sampai dengan akhir tahun 2024, KMI tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of the end of 2024, KMI had not issued any sukuk bonds or other convertible bonds; therefore, no related information is included in this Integrated Annual Report.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Periode Period	Nama KAP dan AP Name of PAF and PA	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2024	KAP: Liana Ramon Xenia dan Rekan (<i>member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network</i>) AP: Muhammad Irfan PAF: Liana Ramon Xenia dan Rekan (<i>member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network</i>) PA: Muhammad Irfan	The Plaza Office Tower 32 nd Floor Jl. M.H.Thamrin, Kav 28 -30 Jakarta 10350, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Audited the Financial Statements	1.450.000.000
2023	KAP: Imelda & Rekan (<i>member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network</i>) AP: Muhammad Irfan PAF: Imelda & Rekan (<i>member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network</i>) PA: Muhammad Irfan	The Plaza Office Tower 32 nd Floor Jl. M.H.Thamrin, Kav 28 -30 Jakarta 10350, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Audited the Financial Statements	1.380.000.000
2022	KAP: Imelda & Rekan (<i>member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network</i>) AP: Muhammad Irfan PAF: Imelda & Rekan (<i>member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network</i>) PA: Muhammad Irfan	The Plaza Office Tower 32 nd Floor Jl. M.H.Thamrin, Kav 28 -30 Jakarta 10350, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Audited the Financial Statements	2.206.500.000

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, besarnya biaya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Liana Ramon Xenia dan Rekan (*member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network*) kepada Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp960.000.000, Rp365.000.000 dan Rp125.000.000.

As of 31 December 2024, the fees for audit and non-audit services provided by Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia dan Rekan (*member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network*) to the Company and its subsidiaries amounted to Rp960,000,000, Rp365,000,000 and Rp125,000,000 respectively.

KANTOR AKTUARIA

ACTUARIAL OFFICE

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2024	KKK Steven & Mourits	Jl. Pakubuwono VI No. 61 Jakarta 12120	Perhitungan imbalan pascakerja Calculated post-employment benefits	25.000.000
2023	KKK Steven & Mourits	Jl. Pakubuwono VI No. 61 Jakarta 12120	Perhitungan imbalan pascakerja Calculated post-employment benefits	23.500.000
2022	KKK Steven & Mourits	Jl. Pakubuwono VI No. 61 Jakarta 12120	Perhitungan imbalan pascakerja Calculated post-employment benefits	22.500.000

BIRO ADMINISTRASI SAHAM

SHARE REGISTRAR

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2024	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28 2 nd Floor	Pencatatan Saham Share Listing	63.600.000
2023	PT Datindo Entrycom	Jakarta 10120	Pencatatan Saham Share Listing	63.600.000
2022	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28 2 nd Floor	Pencatatan Saham Share Listing	63.600.000

KUSTODIAN

CUSTODIAN

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2024	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan Saham Share Listing	10.000.000
2023	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan Saham Share Listing	10.000.000
2022	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan Saham Share Listing	10.000.000

NOTARIS

NOTARY

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2024	Hannywati Gunawan, S.H	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Cost of Company's Deed issuance and copies	10.000.000
2023	Hannywati Gunawan, S.H	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Cost of Company's Deed issuance and copies	10.000.000
2022	Hannywati Gunawan, S.H	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Cost of Company's Deed issuance and copies	10.000.000



KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Sejak tahun 1974 KMI menjadi anggota Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (APKABEL). APKABEL merupakan wadah kegiatan resmi yang mewakili aspirasi pabrik kabel dalam negeri. Anggota APKABEL terdiri dari Perusahaan Modal Asing (PMA) dan Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) baik dalam sudah bentuk Perusahaan Terbuka (Tbk) maupun belum. APKABEL berada dalam pembinaan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kementerian Perindustrian dan menjadi anggota luar biasa Kadin Indonesia.

Selain itu, KMI juga menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). AEI adalah organisasi perusahaan publik atau emiten penerbit saham dan obligasi tercatat/listed di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Since 1974, KMI has been a member of the Indonesian Electrical Cable Manufacturers Association (APKABEL), an official forum representing the interests of domestic cable manufacturers. Members of APKABEL include Foreign Investment Companies (PMA) and Domestic Investment Companies (PMDN), both publicly listed (Tbk) and non-listed entities. The APKABEL operates under the guidance of the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment, and Electronics (ILMATE) of the Ministry of Industry and holds extraordinary membership in Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Furthermore, KMI is also a member of the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), an organization of publicly listed companies and issuers of stocks and bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



PERUBAHAN SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGE

[GRI 2-6] [OJK C.6]

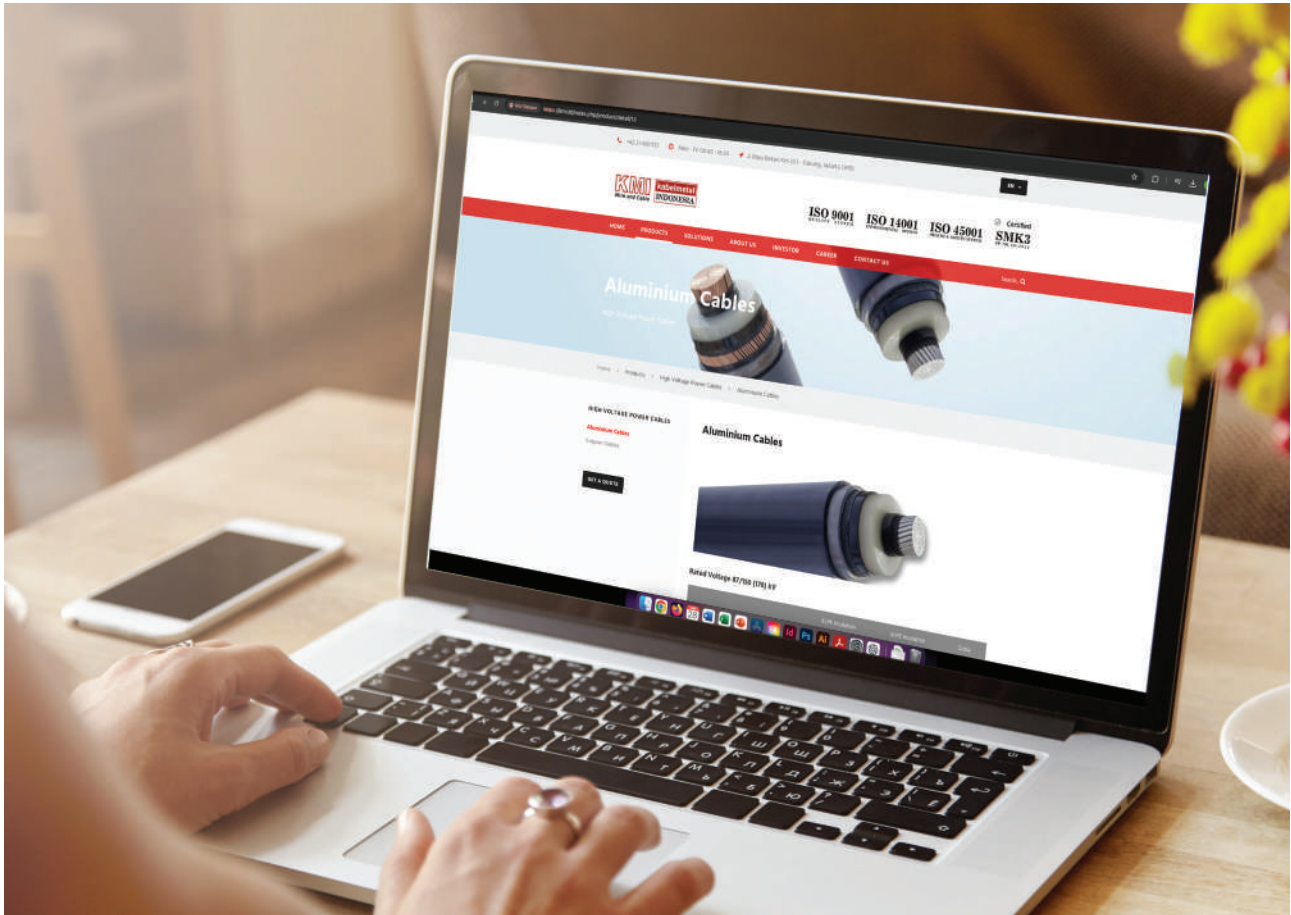
Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi di Perusahaan.

Throughout 2024, there were no significant changes occurred in the Company.



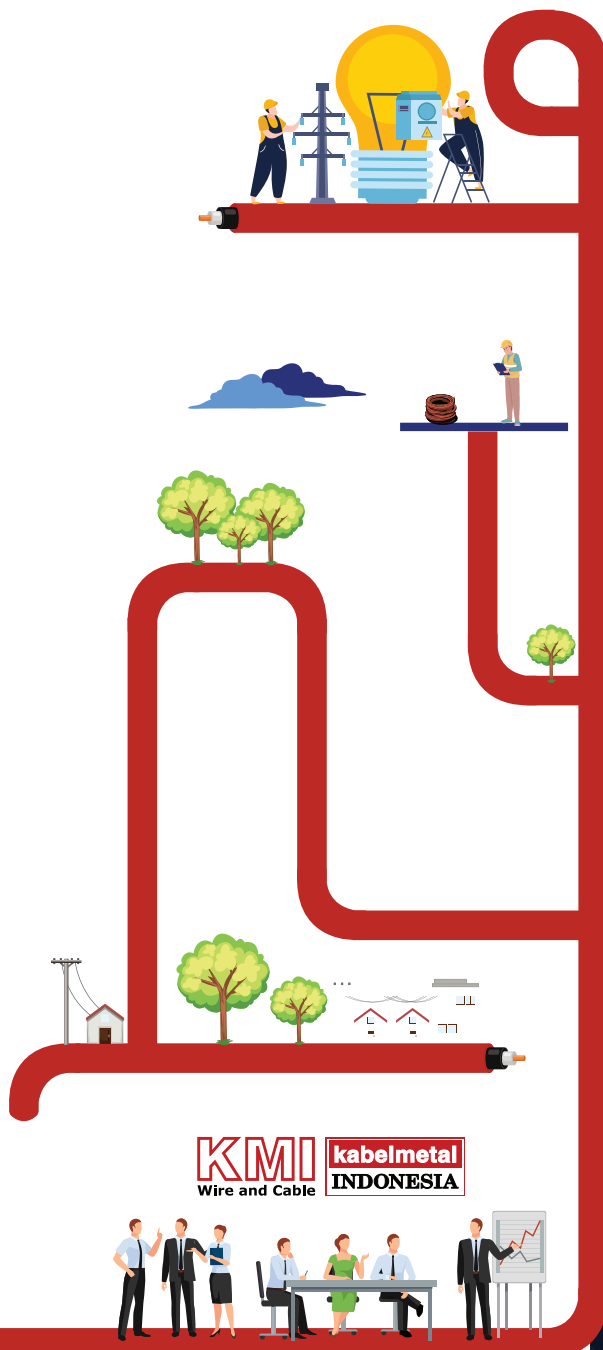
INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



Seiring dengan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang *Website* Emiten atau Perusahaan Publik, KMI telah melengkapi situs resmi Perusahaan di www.kmi.co.id dengan berbagai informasi terkini. Situs web ini memuat pengenalan produk dan layanan Perusahaan, serta laporan-laporan penting bagi investor, seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Dalam hal tata kelola, situs ini juga menyajikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), termasuk GCG Code, Code of Conduct, Whistle Blowing System (WBS), Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Audit Internal, dan kebijakan lainnya. Selain itu, tersedia pula kontak khusus untuk menampung aspirasi masyarakat umum dan investor terkait Perusahaan.

In compliance with the Financial Services Authority Regulation (OJK Regulation) No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuers or Public Companies, KMI has improved its official website, www.kmi.co.id, to provide updated information. The website features an overview of the Company's products and services, along with important reports for investors, such as the Annual Report and Financial Statements. Regarding corporate governance, the website includes details on policies that support the implementation of Good Corporate Governance (GCG), such as the GCG Code, Code of Conduct, Whistleblowing System (WBS), Risk Management Policy, Internal Audit Policy, and other relevant policies. Additionally, the website offers a special contact channel for the public and investors to share the aspirations related to the Company.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis







TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC OVERVIEW

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global mengalami pertumbuhan yang relatif stabil, meskipun masih diwarnai oleh berbagai tantangan besar. Menurut laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2025, laju pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan mencapai 3,2%. Angka ini mencerminkan adanya pemulihan jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, namun masih berada di bawah rerata historis sebesar 3,7% yang tercatat dalam beberapa periode terakhir.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, seperti ketegangan geopolitik, pengetatan kebijakan moneter di sejumlah negara, serta dinamika baru dalam perdagangan internasional. Kendati beberapa negara mulai menurunkan suku bunga guna mendorong peningkatan konsumsi dan investasi domestik, proses pemulihan ekonomi berlangsung secara bertahap dan belum merata di semua kawasan.

Sumber: www.imf.org, International Monetary Fund (IMF)

Di sisi lain, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% secara tahunan. Angka ini sedikit menurun dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 yang mencapai 5,05%, namun secara keseluruhan tetap mencerminkan kondisi ekonomi nasional yang cukup stabil.

Dari sudut pandang produksi, sektor Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi dengan kenaikan sebesar 9,80%, diikuti oleh sektor Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 8,69%, serta sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan pertumbuhan 8,56%. Sementara itu, sektor industri pengolahan yang merupakan kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,43%.

Sumber: www.bps.go.id, Badan Pusat Statistik (BPS)

Throughout 2024, the global economy experienced relatively stable growth, although it continued to face various significant challenges. According to the *World Economic Outlook* (WEO) report published by the *International Monetary Fund* (IMF) in January 2025, global economic growth is projected to reach 3.2%. This marks a recovery compared to previous years, though it remains below the historical average of 3.7% observed in recent periods.

The slowdown in global economic growth is influenced by several external factors, including geopolitical tensions, tighter monetary policies in various countries, and shifting dynamics in international trade. While some countries have begun reducing interest rates to stimulate domestic consumption and investment, the recovery process remains gradual and uneven across different regions.

Source: www.imf.org, International Monetary Fund (IMF)

On the other hand, data from the Statistics Indonesia (BPS) indicates that Indonesia's economy grew by 5.03% year-on-year in 2024. Although this figure is slightly lower than the 5.05% growth recorded in 2023, it still reflects a stable national economic condition.

From a production perspective, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.80%, followed by the Transportation and Warehousing sector, which grew by 8.69%, and the Accommodation and Food and Beverage sector, which saw an 8.56% increase. Meanwhile, the Manufacturing sector, the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP), grew by 4.43%.

Source: www.bps.go.id, Statistics Indonesia (BPS)



TINJAUAN INDUSTRI KABEL

CABLE INDUSTRY OVERVIEW

Sepanjang tahun 2024, industri kabel di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif, didorong oleh meningkatnya permintaan dari berbagai sektor, termasuk proyek pemerintah, swasta, dan ritel. Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Kabel Listrik Indonesia (APKABEL) menyampaikan bahwa sejak awal 2023, volume pesanan kabel telah mengalami pemulihan yang signifikan, mendekati tingkat normal sebelum pandemi COVID-19. Hal ini mencerminkan stabilitas dan kebangkitan industri kabel nasional dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Sejalan dengan upaya pemerintah dalam memperkuat industri manufaktur dalam negeri, Kementerian Perindustrian menerbitkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 6 Tahun 2024, yang membatasi impor produk elektronik tertentu. Kebijakan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi dalam negeri serta memperkuat daya saing industri kabel nasional. Langkah ini disambut positif oleh produsen kabel domestik, karena diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri kabel dan memastikan ketersediaan produk yang memenuhi kebutuhan infrastruktur telekomunikasi dan jaringan internet nasional.

Dengan adanya dukungan regulasi yang berpihak pada industri lokal serta peningkatan kapasitas produksi yang berkelanjutan, industri kabel di Indonesia memiliki prospek yang semakin cerah. Kombinasi antara kebijakan protektif pemerintah dan upaya industri dalam meningkatkan daya saing global menjadikan sektor ini semakin kompetitif, tidak hanya di pasar domestik tetapi juga dalam skala internasional.

Sumber: Asosiasi Perusahaan Kabel Listrik Indonesia (APKABEL), Kementerian Perindustrian (Kemenperin), dan sumber data lainnya diolah.

Throughout 2024, the cable industry in Indonesia experienced positive growth, driven by increasing demand across various sectors, including government, private, and retail projects. According to the Chairman of Indonesian Electrical Cable Manufacturers Association (APKABEL), cable order volumes have seen a significant recovery since the beginning of 2023, approaching pre-COVID-19 levels. This reflects the stability and resurgence of the national cable industry in meeting the growing market demand.

In line with the government's efforts to strengthen the domestic manufacturing sector, the Ministry of Industry issued Minister of Industry Regulation No.6 of 2024, which restricts the import of certain electronic products. This policy is designed to support the expansion of domestic production capacity and increase the competitiveness of the national cable industry. The move has been positively received by domestic cable manufacturers, as it is expected to stimulate the growth of the cable industry and ensure the availability of products that meet the needs of the national telecommunications infrastructure and internet networks.

With the backing of regulations that support local industries and the ongoing expansion of production capacity, the future prospects of the cable industry in Indonesia are increasingly promising. The combination of government protective policies and the industry's efforts to enhance global competitiveness positions the sector to be more competitive, not only in the domestic market but also internationally.

Source: Indonesian Electrical Cable Manufacturers Association (APKABEL), Ministry of Industry (MOI), and other data sources processed.



RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2024

2024 WORK PLAN AND STRATEGIC POLICY

[OJK A.1]

Dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global dan nasional serta perkembangan industri kabel di tahun 2024, KMI berkomitmen untuk terus menyediakan produk berkualitas tinggi dengan layanan terbaik serta harga yang kompetitif. Sebagai bagian dari kebijakan strategis, Perusahaan tetap fokus pada inovasi dan pengembangan desain produk kabel yang lebih efisien, berdaya saing, serta sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Selain mengelola pasar institusional, KMI juga memperkuat penetrasi di segmen ritel guna memperluas pangsa pasar dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan bisnis di tengah tantangan industri.

Considering the dynamics of both the global and national economies, as well as developments within the cable industry in 2024, KMI is committed to continue providing high-quality products, excellent service, and competitive pricing. As part of its strategic policy, the Company remains focused on innovation and the development of more efficient, competitive cable product designs that align with the evolving demands of the market. In addition to managing the institutional market, KMI is also intensifying its efforts to penetrate the retail segment, aiming to expand market share and ensure the sustainability of business growth amidst industry challenges.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Sepanjang tahun 2024, KMI menerapkan strategi pemasaran yang berorientasi pada ekspansi pangsa pasar serta penetrasi ke segmen pasar baru. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran industri kabel berskala nasional maupun internasional, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat eksistensi merek, memperluas jaringan bisnis, serta meningkatkan daya saing di tingkat global.

Throughout 2024, KMI implemented a marketing strategy focused on expanding market share and penetrating new market segments. To achieve these goals, the Company actively participated in various national and international cable industry exhibitions, both domestically and internationally. This approach aims to strengthen brand presence, expand business networks, and increase competitiveness at the global level.

Seluruh kebijakan dan aktivitas pemasaran KMI selalu didukung dengan penyediaan produk berkualitas tinggi serta peningkatan layanan pelanggan. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kualitas produk guna memastikan daya saing serta mempertahankan keunggulan kompetitif (competitive advantage) di industri. Upaya penguatan pasar ini juga diperkuat oleh tim teknik yang kompeten, jaringan mitra

All of KMI's marketing policies and initiatives are supported by the provision of high-quality products and enhanced customer service. The Company regularly evaluates product quality to ensure competitiveness and maintain a strong competitive advantage in the industry. This effort is further strengthened by a skilled engineering team, a broad network of strategic partners in the cable accessory sector, and products that are

strategis yang luas dalam industri aksesoris kabel, serta produk yang telah tersertifikasi melalui kerja sama dengan berbagai lembaga sertifikasi internasional. Selain itu, KMI secara konsisten melakukan modernisasi dan peremajaan peralatan produksi untuk memastikan efisiensi operasional serta menjaga standar kualitas dan kapasitas produksi.

Pangsa pasar KMI mencakup segmen domestik dan ekspor. Produk-produk KMI telah lama memasuki pasar internasional dan saat ini telah tersebar di berbagai kawasan strategis, termasuk Asia, Eropa, Timur Tengah, Afrika, Pasifik, dan Amerika Selatan. Dengan kombinasi strategi pemasaran yang agresif, inovasi produk, serta komitmen terhadap kualitas, KMI terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri kabel global.

certified through partnerships with various international certification bodies. Additionally, KMI continually modernizes and upgrades its production equipment to ensure operational efficiency, uphold quality standards, and maintain production capacity.

KMI's market share spans both domestic and export segments. The Company's products have long been established in international markets and are currently distributed across strategic regions, including Asia, Europe, the Middle East, Africa, the Pacific, and South America. With a combination of an aggressive marketing strategy, product innovation, and an unwavering commitment to quality, KMI continues to solidify its position as one of the leading players in the global cable industry.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATING OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

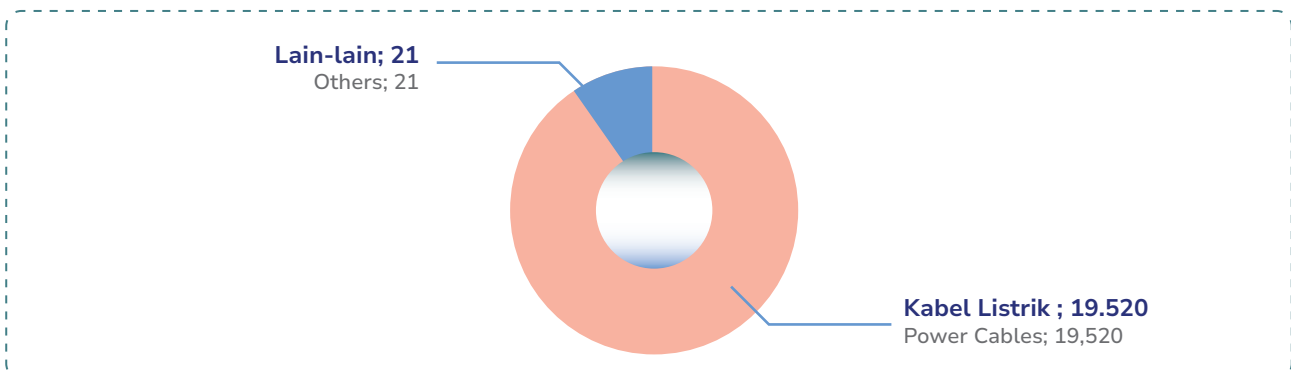
INFORMASI SEGMENT USAHA BERDASARKAN JENIS PRODUK

BUSINESS SEGMENT INFORMATION BY PRODUCT TYPE

KMI merupakan produsen kabel yang memiliki segmen usaha kabel listrik dan segmen lain-lain. Pada tahun 2024, jumlah penjualan adalah sebanyak 19.541 ton dengan komposisi penjualan sebagai berikut:

KMI is a cable manufacturer with a focus on power cables and other related business segments. In 2024, the total sales amounted to 19,541 tons, with the following sales composition:

Grafik Komposisi Penjualan per Segmen Tahun 2024 (ton)
Chart of Sales Composition by Segment in 2024 (tons)



SEGMENT KABEL LISTRIK

POWER CABLES SEGMENT

Pada tahun 2024, jumlah penjualan Kabel Listrik adalah sebanyak 19.520 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp3.130 miliar yang memiliki kontribusi sebesar 88% terhadap pendapatan Perusahaan.

In 2024, the total sales of Power Cables reached 19,520 tons, generating a sales value of Rp3,130 billion, contributing 88% to the Company's revenue.

Tabel Profitabilitas Segmen Kabel Listrik

Table of Power Cables Segment Profitability

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Penjualan (ton) Sales (tons)	19.520	19.388	132	1%
Nilai Penjualan (Rp miliar) Sales Value (Rp billion)	3.130	2.656	474	18%
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	406	308	98	32%
Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenue	88%	96%	(8)	(8)%

SEGMENT LAIN-LAIN

OTHER SEGMENTS

Pada tahun 2024, jumlah penjualan Lain-lain adalah sebanyak 21 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp264 miliar yang memiliki kontribusi sebesar 12% terhadap pendapatan Perusahaan.

In 2024, the total sales for other segments amounted to 21 tons, generating a sales value of Rp264 billion, contributing 12% to the Company's revenue.

Tabel Profitabilitas Segmen Lain-lain

Table of Other Segments Profitability

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Penjualan (ton) Sales (tons)	21	16	5	31%
Nilai Penjualan (Rp miliar) Sales Value (Rp billion)	264	108	156	144%
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	54	21	33	157%
Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenue	12%	4%	8	200%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

REPORTING STANDARDS AND CONFORMITY TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia dan Rekan (*member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network*) dan Akuntan Publik Muhammad Irfan dengan opini **"Wajar, dalam semua hal yang material"**. Selanjutnya, Laporan Keuangan Konsolidasian lengkap beserta catatannya disajikan pada bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

This description of financial performance is based on the Company's Consolidated Financial Statements, which have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2024 and 2023, have been audited by the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia and Rekan (*member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network*) and Public Accountant Muhammad Irfan, with opinion **"Fairly in all material respects"**. The complete Consolidated Financial Statements, along with notes, are presented in a separate section of this Integrated Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)

Table of Consolidated Statements of Financial Position (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.289	2.187	102	5%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	831	789	42	5%
Jumlah Aset Total Assets	3.120	2.976	144	5%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	224	274	(50)	(18)%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	109	108	1	1%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	333	381	(48)	(13)%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.787	2.595	192	7%

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

Jumlah Aset pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3.120 miliar, yaitu meningkat 5% atau Rp144 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp2.976 miliar.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Aset Lancar perusahaan sebesar 5% atau Rp102 miliar.

Dampak dari peningkatan tersebut adalah jumlah Aset Lancar Perusahaan menjadi sebesar 73% terhadap jumlah Aset

Total Assets in 2024 amounted to Rp3,120 billion, reflecting an increase of 5% or Rp144 billion from the 2023 total of Rp2.976 billion.

The increase was primarily due to a 5% or Rp102 billion rise in the Company's Current Assets.

As a result, the total Current Assets to total Assets increased to 73%.

JUMLAH ASET LANCAR

TOTAL CURRENT ASSETS

Jumlah Aset Lancar pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2.289 miliar, yaitu meningkat 5% atau Rp102 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp2.187 miliar.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Persediaan sebesar 65% atau sebesar Rp444 miliar.

Dampak dari peningkatan tersebut adalah jumlah Persediaan menjadi sebesar 15% terhadap jumlah Aset.

Total Current Assets in 2024 stood at Rp2,289 billion, showing an increase of 5% or Rp102 billion from the 2023 total of Rp2.187 billion.

The increase was primarily driven by a 65% increase in Inventories, amounting to Rp444 billion.

As a result, the total Inventories account for 15% of total Assets.

Tabel Jumlah Aset Lancar (Rp miliar)

Table of Total Current Assets (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	284	750	(466)	(62)%
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	50	0	50	100%
Piutang Usaha Trade Accounts Receivable	668	692	(24)	(3)%
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga Other Accounts Receivable from Third Parties	45	0	45	100%
Persediaan - bersih Inventories - net	1.125	681	444	65%
Uang Muka Advances	26	30	(4)	(13)%
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	86	29	57	197%
Biaya Dibayar Di Muka Prepaid Expenses	5	5	5	100%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.289	2.187	102	5%

JUMLAH ASET TIDAK LANCAR

TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tahun 2024 adalah sebesar Rp831 miliar, yaitu meningkat 5% atau Rp42 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp789 miliar.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Aset Tetap sebesar 7% atau Rp46 miliar.

Dampak dari peningkatan tersebut adalah jumlah Aset Tetap menjadi sebesar 2% terhadap jumlah Aset.

Total Non-current Assets in 2024 reached Rp831 billion, showing an increase of 5% or Rp42 billion from the 2023 total of Rp789 billion.

The increase was mainly due to a 7% rise in Property, Plant, and Equipment, amounting to Rp46 billion.

As a result, the total of Property, Plant, and Equipment represent 2% of total Assets.

Tabel Jumlah Aset Tidak Lancar (Rp miliar)

Table of Total Non-current Assets (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Aset Pajak Tangguhan - bersih Deferred Tax Assets - net	10	13	(3)	(23)%
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual Non-current Assets Held-for-Sale	44	51	(7)	(14)%
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets	6	1	5	500%
Aset Tetap - bersih Property, Plant and Equipment - net	748	702	46	7%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment	-	1	1	(100)%
Aset Lain-lain - bersih Other Assets - net	22	21	1	5%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	831	789	42	5%

JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

Jumlah Liabilitas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp333 miliar menurun 13% atau Rp48 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp381 miliar.

Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 18% atau Rp50 miliar.

Dampak dari penurunan tersebut adalah jumlah Liabilitas Jangka Pendek menjadi 67% terhadap jumlah Liabilitas.

Total Liabilities in 2024 amounted to Rp333 billion, reflecting an increase of 13% or Rp48 billion from the 2023 total of Rp381 billion.

The decrease was primarily due to an 18% or Rp50 billion reduction in Current Liabilities.

This resulted in total Current Liabilities comprising 67% of total Liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2024 adalah sebesar Rp224 miliar, yaitu lebih rendah 18% atau Rp50 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp274 miliar.

Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh Hutang Bank sebesar 100% atau Rp100 miliar.

Total Current Liabilities in 2024 were Rp224 billion, showing a decrease of 18% or Rp50 billion from the 2023 total of Rp274 billion.

The decrease was mainly due to a 100% or Rp100 billion reduction in Bank Loan.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp miliar)

Table of Current Liabilities (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Utang Bank Bank Loan	-	100	(100)	(100)%
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga Trade Accounts Payable to Third Parties	105	59	46	78%
Utang Lain-lain Other Accounts Payable	17	7	10	143%
Utang Dividen Dividends Payable	-	0	-	(100)%
Utang Pajak Taxes Payable	15	12	3	25%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	52	43	9	21%
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	9	27	(18)	(67)%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-term Lease Liabilities	2	0	2	100%
Jaminan Penyalur Distributors' Deposits	25	25	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	224	274	(50)	(18)%

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2024 adalah sebesar Rp109 miliar, yaitu meningkat 1% atau Rp1 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp108 miliar.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Liabilitas Sewa Jangka Panjang sebesar 100% atau sebesar Rp3 miliar.

Dampak dari peningkatan tersebut adalah jumlah Liabilitas Sewa Jangka Panjang menjadi 1% terhadap jumlah Liabilitas.

Total Non-current Liabilities in 2024 amounted to Rp109 billion, an increase of 1% or Rp1 billion from the 2023 total of Rp108 billion.

The increase was mainly driven by a 100% or Rp3 billion rise in Long-Term Lease Liabilities.

As a result, the total Long-Term Lease Liabilities account for 1% of total Liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (Rp miliar)

Table of Non-current Liabilities (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-term Lease Liabilities - net of Current Maturities	3	0	3	100%
Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih Deferred Tax Liabilities - net	11	12	(1)	(8)%
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefits Obligation	95	96	(1)	(1)%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	109	108	1	1%

JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY

Jumlah Ekuitas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2.787 miliar, yaitu meningkat 7% atau Rp192 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp2.595 miliar.

Total Equity in 2024 reached Rp2,787 billion, reflecting an increase of 7% or Rp192 billion from the 2023 total of Rp2.595 billion.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Laba Bersih sebesar Rp226 miliar dikurangi pembayaran dividen Rp32 miliar dan rugi *Other Comprehensive Income* (OCI) Rp2 miliar.

The increase was primarily the result of Net Income of Rp226 billion less a dividend payment of Rp32 billion and a loss in Other Comprehensive Income (OCI) of Rp2 billion.

Dampak dari peningkatan tersebut adalah jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas anak sebesar 8% atau Rp195 miliar.

This contributed to a total Equity attributable to the owners of the Company, which increased by 8% or Rp195 billion.

Tabel Jumlah Ekuitas (Rp miliar)

Table of Total Equity (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Modal Saham - Nilai Nominal Rp195 per Saham untuk Saham Seri A, Rp180 untuk Saham Seri B, dan Rp100 untuk Saham Seri C: Share Capital - Rp195 Par Value per Share for Series A Shares, Rp180 Par Value per Share for Series B Shares and Rp100 Par Value per Share for Series C Shares:				
- Modal Dasar - 560.000.000 Saham Seri A, 2.515.000.000 Saham Seri B, dan 4.381.000.000 Saham Seri C Authorized - 560,000,000 Series A Shares, 2,515,000,000 Series B Shares and 4,381,000,000 Series C Shares				
- Modal Ditempatkan dan Disetor - 560.000.000 Saham Seri A, 2.515.000.000 Saham Seri B, dan 932.235.107 Saham Seri C Subscribed and Paid-up - 560,000,000 Series A Shares, 2,515,000,000 Series B Shares and 932,235,107 Series C Shares	655	655	-	0%

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Tambahan Modal Disetor - bersih Additional Paid-in Capital	1	1	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	18	20	(2)	(10)%
Saldo Laba: Retained Earnings:				
- Dicapangkan Appropriated	70	65	5	8%
- Belum Dicapangkan Unappropriated	1.937	1.745	192	11%
Ekuitas yang Diatribusikan kepada: Equity Attributable to the:				
- Pemilik Entitas Anak Owners of the Company	2.681	2.486	195	8%
- Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	105	109	(4)	(4)%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.787	2.595	192	7%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar)

Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pendapatan Revenues	3.394	2.764	630	23%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.934)	(2.435)	(499)	20%
Lab a Kotor Gross Profit	460	329	131	40%
Beban Penjualan Selling Expenses	(70)	(68)	(2)	3%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(107)	(100)	(7)	7%
Beban Keuangan Finance Costs	(2)	(3)	1	(33)%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(8)	(1)	(7)	700%
Penghasilan Bunga Interest Income	8	8	-	-
Keuntungan (Kerugian) Mata Uang Asing - bersih (Loss) Gain on Foreign Exchange - net	4	(0)	4	-

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain – bersih Other Gains and Losses - net	(8)	(26)	18	(69)%
Laba sebelum Pajak Income Before Tax	276	139	137	99%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(51)	(24)	(27)	113%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	226	115	111	97%
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah Pajak Penghasilan: Other Comprehensive Income, net of Income Tax				
- Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss	(2)	1	(3)	(300)%
- Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss	-	0	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	224	116	108	93%
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	230	125	105	84%
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	(4)	(11)	7	(64)%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk Owner of the Company	228	127	101	80%
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	(4)	(11)	7	(64)%
Laba Per Saham Dasar (Rp penuh) Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)	57	31	26	84%

PENDAPATAN REVENUES

Jumlah Pendapatan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3.394 miliar, yaitu meningkat 23% atau Rp630 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp2.764 miliar.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Pendapatan Kabel Power sebesar 18% atau Rp473 miliar.

Dampak dari peningkatan tersebut adalah jumlah Laba Kotor meningkat Rp131 miliar menjadi Rp460 miliar.

Total Revenue in 2024 amounted to Rp3,394 billion, reflecting an increase of 23% or Rp630 billion from the 2023 total of Rp2.764 billion.

The increase was mainly due to an 18% rise in Power Cable Revenue, amounting to Rp473 billion.

This led to an increase in Gross Profit of Rp131 billion to Rp460 billion.

Tabel Pendapatan (Rp miliar)

Table of Revenues (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Kabel Listrik Power Cables	3.130	2.656	474	18%
Lain-lain Others	264	108	156	144%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	3.394	2.764	630	23%

BEBAN EXPENSES

Jumlah Beban pada tahun 2024 adalah sebesar Rp187 miliar, yaitu meningkat 9% atau Rp15 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp172 miliar.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Beban Umum dan Penjualan sebesar 6% atau Rp10 miliar serta Beban Pajak Final sebesar 600% atau Rp7 miliar.

Dampak dari peningkatan tersebut adalah jumlah Beban Umum dan Penjualan menjadi 6% dan Beban Pajak Final menjadi 4% terhadap jumlah Beban.

Total Expenses in 2024 were Rp187 billion, an increase of 9% or Rp15 billion from the 2023 total of Rp172 billion.

The increase was mainly due to a 6% or Rp10 billion rise in General and Sales Expenses, as well as a 600% or Rp7 billion increase in Final Tax Expenses.

Consequently, the total General and Sales Expenses represent 6%, and Final Tax Expenses represent 4% of total Expenses.

Tabel Beban (Rp miliar)

Table of Expenses (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Beban Penjualan Selling Expenses	(70)	(68)	(2)	3%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(107)	(100)	(7)	7%
Beban Keuangan Finance Costs	(2)	(3)	1	(33)%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(8)	(1)	(7)	700%
Jumlah Beban Total Expenses	(187)	(172)	(15)	9%

LABA KOTOR

GROSS PROFIT

Jumlah Laba Kotor pada tahun 2024 adalah sebesar Rp460 miliar, yaitu meningkat 40% atau Rp131 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp329 miliar.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Pendapatan sebesar 23% atau Rp630 miliar.

Dampak dari peningkatan tersebut adalah jumlah Laba Kotor menjadi 13,6% terhadap Pendapatan.

Total Gross Profit in 2024 reached Rp460 billion, an increase of 40% or Rp131 billion from the 2023 total of Rp329 billion.

The increase was primarily influenced by a 23% or Rp630 billion increase in Revenues.

As a result, the total Gross Profit represents 13.6% of total Revenues.

LABA TAHUN BERJALAN

INCOME FOR THE YEAR

Jumlah Laba Tahun Berjalan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp226 miliar, yaitu meningkat 97% atau Rp111 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp115 miliar.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Laba Kotor sebesar 40% atau Rp131 miliar.

Total Income for The Year in 2024 was Rp226 billion, reflecting an increase of 97% or Rp111 billion from the 2023 total of Rp115 billion.

The increase was primarily due to a 40% rise in Gross Profit, amounting to Rp131 billion.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp224 miliar, yaitu meningkat 93% atau Rp108 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp116 miliar.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Laba Kotor sebesar 40% atau Rp131 miliar.

Total Comprehensive Income for the Year in 2024 amounted to Rp224 billion, showing an increase of 93% or Rp108 billion from the 2023 total of Rp116 billion.

The increase was primarily driven by a 40% increase in Gross Profit, amounting to Rp131 billion.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Jumlah kas setara kas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp284 miliar menurun 62% atau Rp466 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp750 miliar.

Penurunan jumlah kas dan setara kas dipengaruhi oleh peningkatan pemakaian Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp387 miliar, Aktivitas Investasi sebesar Rp356 miliar, dan Aktivitas Pendanaan sebesar Rp168 miliar.

Dampak dari peningkatan pemakaian kas tersebut adalah Penurunan Bersih Kas dan Bank sebesar 205% atau Rp911 miliar di tahun 2024.

Total cash and cash equivalents in 2024 amounted to Rp284 billion, reflecting a decrease of 62% or Rp466 billion from the 2023 total of Rp750 billion.

The decrease in cash and cash equivalents was primarily due to an increase in Net Cash used in Operating Activities, amounting to Rp387 billion, Investing Activities of Rp356 billion, and Financing Activities of Rp168 billion.

As a result of these increased cash outflows, the Company's Cash on Hand and in Banks decreased by 205% or Rp911 billion in 2024.

Tabel Arus Kas (Rp miliar)

Table of Cash Flows (Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities	(222)	165	(387)	(235)%
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities	(110)	246	(356)	(145)%
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities	(135)	33	(168)	(509)%
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net (Decrease) Increase in Cash on Hand and in Banks	(467)	444	(911)	(205)%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	750	306	444	145%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Rate Exchange	1	(0)	1	100%
Kas dan Setara Kas Akhir tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	284	750	(466)	(62)%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp222 miliar, sedangkan Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2023 sebesar Rp165 miliar.

Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Kas dari Operasi yang menurun sebesar Rp358 miliar dan meningkatnya pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp22 miliar.

In 2024, the Net Cash Used in Operating Activities amounted to Rp222 billion, compared to the Net Cash Provided by Operating Activities of Rp165 billion in 2023.

This was mainly due to a decrease in Cash from Operating activities by Rp358 billion and an increase in income taxes payments by Rp22 billion.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp110 miliar, sedangkan Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi tahun 2023 sebesar Rp246 miliar.

In 2024, the Net Cash Used in Investing Activities amounted to Rp110 billion, compared to the Net Cash Provided by Investing Activities of Rp246 billion in 2023.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp135 miliar, sedangkan Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2023 sebesar Rp33 miliar.

In 2024, the Net Cash Used in Financing Activities amounted to Rp135 billion, compared to the Net Cash Provided by Financing Activities of Rp33 billion in 2023.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo Utang Bank Perusahaan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp100 miliar.

As of 31 December 2024, the Company had no Bank loan balance, in contrast to 2023 of Rp100 billion.

Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang (%)
Table of Solvency Ratio (%)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Lancar Current Ratio	1.022	799	30
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	12	15	(20)
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	11	13	(15)

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTABILITY

Rasio kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola dan meminimalkan risiko piutang macet. Untuk menjaga kesehatan arus kas dan stabilitas keuangan, Perusahaan menerapkan kebijakan yang lebih selektif dalam pemilihan konsumen, penyusunan perjanjian jual beli kabel, jasa, serta produk lainnya. Selain itu, Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan terhadap data historis piutang guna mengidentifikasi pola pembayaran dan potensi risiko. Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang tercatat selama 17 hari, menunjukkan perbaikan dengan periode penagihan yang lebih cepat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 21 hari.

The receivables collectability ratio reflects the Company's ability to manage and minimize the risk of bad debts. To maintain healthy cash flows and financial stability, the Company has adopted a more selective approach in choosing customers and drafting agreements for the sale and purchase of cables, services, and other products. Additionally, the Company regularly reviews historical receivables data to identify payment trends and potential risks. In 2024, the receivables collectability period was recorded at 17 days, demonstrating an improvement with a faster collection period compared to 2023, which was 21 days.

RASIO PROFITABILITAS

PROFITABILITY RATIOS

Tabel Rasio Profitabilitas (%)

Table of Profitability Ratio (%)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Gross Profit Margin (GPM)	14	12	17
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Penjualan Bersih Net Profit Margin (NPM)	7	4	75
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset Return on Asset (ROA)	7	4	75
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	8	4	100



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND THE POLICY

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

KMI mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal KMI terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank dan liabilitas sewa dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2024 berasal dari Pinjaman sebesar Rp4 miliar dan Ekuitas sebesar Rp2.787 miliar.

KMI manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. KMI's capital structure consists of debts consisting of bank loans and lease liabilities and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests.

The Company's capital structure in 2024 consists of Debt amounting to Rp4 billion and Equity of Rp2,787 billion.

Tabel Gearing Ratio

Table of Gearing Ratio

Uraian Description	2024	2023
Pinjaman (Rp miliar) Debt (Rp billion)	4	101
Ekuitas (Rp miliar) Equity (Rp billion)	2.787	2.595
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	0,15	4

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Dalam menentukan struktur modal, KMI tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal. Manajemen secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan Perusahaan guna memastikan keseimbangan yang optimal antara sumber pendanaan dan strategi pertumbuhan. Sebagai bagian dari evaluasi tersebut, Manajemen mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk biaya permodalan serta risiko yang terkait. Mengingat struktur modal Perusahaan mencakup unsur pinjaman, Manajemen juga secara berkala meninjau tingkat likuiditas untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan secara tepat waktu dan berkelanjutan.

In determining its capital structure, KMI is not subject to any externally imposed capital requirements. Management periodically reviews the Company's capital structure to ensure an optimal balance between funding sources and growth strategies. During this evaluation, various factors are considered, including the cost of capital and related risks. Since the Company's capital structure includes borrowings, Management also periodically reviews liquidity levels to ensure the Company's ability to meet its financial obligations in a timely and sustainable manner.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Penetapan kebijakan pembagian dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;

The determination of the dividend distribution policy is decided at the General Meeting of Shareholders (GMS) by taking into account the prevailing laws and regulations and a number of aspects, including:

1. Net income earned in the relevant financial year;



2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perusahaan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perusahaan, guna meningkatkan kualitas aset Perusahaan dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

2. The amount that needs to be set aside for the reserve fund, refers to the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 article 71 paragraph 2;
3. The dividend rate that each shareholder deserves;
4. The Company's business prospects and the consistency of the dividends amount per share each year; and
5. The Company's capital reserves, in order to improve the quality of the Company's assets and increase the Company's competitiveness.

PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND DISTRIBUTION

- Pembagian dividen untuk tahun buku 2023 ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2024. Terkait dengan keuntungan Perusahaan tahun 2023, diputuskan bahwa penggunaannya adalah untuk Dividen Tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp32.057.880.856, Dana Cadangan sebesar Rp5.000.000.000, dan sisanya dicatat sebagai Laba yang Ditahan.
- Pembagian dividen untuk tahun buku 2022 ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2023. Terkait dengan keuntungan Perusahaan tahun 2022, diputuskan bahwa penggunaannya adalah untuk Dividen Tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp16.028.940.428, Dana Cadangan sebesar Rp5.000.000.000, dan sisanya dicatat sebagai Laba yang Ditahan.
- The dividend distribution for the 2023 financial year was determined at the AGMS held on 7 June 2024. In relation to the Company's profit for 2023, it was decided that the allocation would be as follows: Cash Dividend of Rp32,057,880,856, Reserve Fund of Rp5,000,000,000, with the remaining balance recorded as Retained Earnings.
- The dividend distribution for the 2022 financial year was determined at the AGMS held on 13 June 2023. In relation to the Company's profit for 2022, it was decided that the allocation would be as follows: Cash Dividend of Rp16,028,940,428, Reserve Fund of Rp5,000,000,000, with the remaining balance recorded as Retained Earnings.

Tabel Pembagian Dividen

Table of Dividend Distribution

Uraian Description	Tahun 2024 (Tahun Buku 2023) Year 2024 (Fiscal Year 2023)	Tahun 2023 (Tahun Buku 2022) Year 2023 (Fiscal Year 2022)
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp miliar) Total Comprehensive Income Attributable to the Owner of the Company (Rp billion)	127	63
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Cash Dividends Distributed (Rp billion)	32	16
Dividen Per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per share (Rp/share)	8	4



Uraian Description	Tahun 2024 (Tahun Buku 2023) Year 2024 (Fiscal Year 2023)	Tahun 2023 (Tahun Buku 2022) Year 2023 (Fiscal Year 2022)
Persentase Dividen yang Dibayarkan terhadap Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%) Percentage of Dividends Paid to Comprehensive Income Attributable to Owner of the Company (%)	25	25
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date	7 Juni 2024 7 June 2024	13 Juni 2023 13 June 2023
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	11 Juli 2024 11 July 2024	14 Juli 2023 14 July 2023



PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2024 DENGAN REALISASI 2024, DAN PROYEKSI 2025

COMPARISON BETWEEN BUDGET TARGET WITH REALIZATION IN 2024, AND PROJECTION FOR 2025

Penetapan target tahun 2024 dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun pada awal tahun berjalan. RKAP tersebut mencakup sasaran strategis, target operasional, serta proyeksi keuangan yang dirancang untuk memastikan pencapaian kinerja yang optimal dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan strategi bisnis Perusahaan.

The 2024 target is outlined in the Company's Work Plan and Budget (WP&B), which is prepared at the beginning of each year. The WP&B includes strategic goals, operational targets, and financial projections designed to ensure optimal and sustainable performance in alignment with the Company's vision and business strategy.

PENCAPAIAN DAN PROYEKSI JUMLAH PENJUALAN

TOTAL SALES ACHIEVEMENTS AND PROJECTIONS

[OJK F.2]

Tabel Perbandingan antara Target Penjualan 2024 dengan Realisasi 2024, dan Proyeksi 2025 (ton)

Table of Comparison between 2024 Sales Target with 2024 Realization, and 2025 Projection (tons)

Uraian Description	2024		Pencapaian Achievement (%)	Target 2025 2025 Target
	Target	Realisasi Realization		
Kabel Listrik Power Cables	24.788	19.520	79%	22.626
Kabel Lain-lain Other Cables	-	21	-	-
Jumlah Penjualan Total Sales	24.788	19.541	79%	22.626

PENCAPAIAN DAN PROYEKSI KEUANGAN

FINANCIAL ACHIEVEMENTS AND PROJECTIONS

[OJK F.2]

Tabel Perbandingan antara Target Keuangan 2024 dengan Realisasi 2024, dan Proyeksi 2025 (Rp miliar)

Table of Comparison between 2024 Financial Target with 2024 Realization, and 2025 Projection (Rp billion)

Uraian Description	2024		Pencapaian Achievement (%)	Target 2025 2025 Target
	Target	Realisasi Realization		
Pendapatan Revenues	3.201	3.394	106%	4.003
Laba Kotor Gross Profit	279	460	165%	494
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	128	224	175%	314
Ekuitas Equity	2.625	2.787	106%	2.966
Aset Assets	3.035	3.120	103%	3.422

PENCAPAIAN DAN PROYEKSI STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE ACHIEVEMENTS AND PROJECTIONS

Struktur modal KMI tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal. Pada tahun 2024, Manajemen menilai bahwa struktur modal Perusahaan telah berada dalam kondisi yang efektif dan optimal dalam mendukung operasional serta strategi pertumbuhan jangka panjang. Ke depan, proyeksi struktur modal akan ditetapkan berdasarkan evaluasi menyeluruh yang dilakukan oleh Manajemen, dengan mempertimbangkan faktor-faktor finansial, operasional, serta dinamika pasar guna memastikan keberlanjutan dan daya saing Perusahaan.

In determining its capital structure, KMI is not subject to any externally imposed capital requirements. As of 2024, Management assesses that the Company's capital structure is both effective and optimal in supporting its operations and long-term growth strategy. Moving forward, the capital structure will be determined based on a comprehensive evaluation conducted by Management, considering financial, operational, and market dynamics to ensure the Company's sustainability and competitiveness.

PENCAPAIAN DAN PROYEKSI KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY ACHIEVEMENTS AND PROJECTIONS

Pada tahun 2024, KMI telah membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebagaimana telah diuraikan pada sub bab Kebijakan Dividen. Sedangkan, untuk kebijakan dividen periode berikutnya, akan ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

In 2024, KMI distributed cash dividends for the 2023 financial year as detailed in the Dividend Policy section. The dividend policy for the upcoming period will be determined based on the Resolution of the AGMS for the 2024 financial year, which will be held in 2025.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL OVERVIEW

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2024, KMI tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

In 2024, KMI did not have material commitments with any party related to capital goods investment.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT VALUE

Pada tahun 2024, KMI melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp77 miliar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

In 2024, KMI reported a total investment of Rp77 billion in capital goods. This investment is intended to support the Company's operations.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Goods Investment

Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	Sumber Dana Source of Funds	Nilai Investasi (Rp miliar) Investment Value (Rp billion)	
		2024	2023
Mesin dan Peralatan Pabrik Machinery and Factory Equipments	Pendanaan Internal Internal Funding	13	0,7
Infrastruktur Infrastructures	Pendanaan Internal Internal Funding	2	-
Peralatan Kantor dan Perabot Office Furniture and Fixtures	Pendanaan Internal Internal Funding	2	0,6
Kendaraan Vehicles	Pendanaan Internal Internal Funding	0	0
Aset dalam Penyelesaian: Construction in Progress			
- Mesin dan Peralatan Pabrik Machinery and Factory Equipments	Pendanaan Internal Internal Funding	60	13
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Goods Investment		77	14,4



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

DISCLOSURE OF INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Pada tanggal 24 Februari 2025, Entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), PPh 21, dan PPh 23 masa pajak 2020 di mana jumlah nilai kurang bayar sebesar Rp279.071.

On 24 February 2025, the Subsidiary obtained a tax underpayment assessment letter (SKPLB) on Value Added Tax ("VAT"), Tax Article 21, and Tax Article 23 for the tax period 2020, which stated that the Company is entitled to a tax paid amounting to Rp279,071.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2024, KMI tidak memiliki kewajiban penyusunan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2024, KMI has no obligation to prepare a report on the actual use of proceeds from the public offering.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

DISCLOSURE OF INFORMATION AND MATERIAL FACTS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

[GRI 2-15]

Pada 2024, KMI melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2024, KMI conducted material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Transaksi Pihak Berelasi dan/atau afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh orang atau entitas yang terkait dengan Grup atau Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Related Party and/or affiliated party transactions are transactions conducted by a person or entity related to the Group or the Company (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.



- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan Bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Adapun sifat hubungan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- Sejak 4 November 2022, PT Omedata Electronics merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan di atas.
- PT Gajah Tunggal Tbk, PT Angkasa Interland, dan PT Indonesia Prima Property Tbk memiliki *ultimate beneficial owner* yang sama dengan Perusahaan.

The nature of the related party relationship is as follows:

- Starting November 4, 2022, PT Omedata Electronics is the parent and majority shareholder of the Company.
- PT Bank Ganesha Tbk is related party in accordance with the criteria described above.
- PT Gajah Tunggal Tbk, PT Angkasa Interland and PT Indonesia Prima Property Tbk have same ultimate beneficial owner with the Company.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Adapun uraian transaksi dan nilai transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan (sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 32).
- Grup memiliki saldo bank dan setara kas pada PT Bank Ganesha Tbk (sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 5)
- Penjualan pada tahun 2024 sebesar 0,18% (2023: 0,10%) (sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 24), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 7) yang meliputi 0,03% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 0,01%).
- Perusahaan memiliki transaksi sewa dengan PT Angkasa Interland sebesar Rp295.787.089 pada tahun 2024 dan deposit sewa sebesar Rp22.650.000 pada 31 Desember 2024 (2023: transaksi sewa sebesar Rp297.735.522 dan deposit sewa sebesar Rp22.650.000).

The description of transactions and transaction values with related parties in 2024 are as follows:

- The Company provides benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company (as described in Notes to Financial Statements No. 32).
- The Group has cash in banks and cash equivalents in PT Bank Ganesha Tbk (as described in Notes to Financial Statements No. 5).
- Revenues from PT Gajah Tunggal Tbk accounted for 0.18% of the total revenues in 2024 (2023: 0.10%) (as described in Notes to Financial Statements No. 24). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (as described in Notes to Financial Statements No. 7), which constituted 0.03% of the total assets as of 31 December 2024 (December 31, 2023: 0.01%).
- The Company have rental expense transaction with PT Angkasa Interland amounting to Rp295,787,089 in 2024 and refundable deposit amounting to Rp22,650,000 as of 31 December 2024 (2023: rental expense transaction amounting to Rp297,735,522 and refundable deposit amounting to Rp22,650,000).

KEWAJARAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

ARM'S LENGTH RELATED PARTY TRANSACTIONS

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*arm's length principle*), sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

All transactions conducted in 2024 were conducted on an arm's length principle, in accordance with generally accepted business practices and in compliance with applicable and relevant laws and regulations.

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Adapun informasi lebih rinci terkait transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan pada Catatan 3f dan 32.

Related party transactions or material transactions carried out are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. More detailed information regarding transactions with related parties has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements in Notes 3f and 32.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI INVESTASI SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

DISCLOSURE OF INFORMATION AND MATERIAL FACTS RELATED TO SHARE INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

KMI memiliki investasi pada efek ekuitas pada PT Indonesia Prima Property Tbk diperdagangkan di BEI. Informasi lebih lanjut telah disajikan dalam Laporan Keuangan Catatan No. 6. Sedangkan, pada tahun 2024 tidak terdapat informasi terkait ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

KMI has investments in listed equity securities of PT Indonesia Prima Property Tbk, which is traded on the IDX. Further information is provided in the Financial Statements Note No. 6. In 2024, there is no information related to expansion, divestment, mergers/ consolidations, acquisitions, or debt/equity restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan yang signifikan berdampak pada kelangsungan bisnis perusahaan.

In 2024, there were no significant regulatory changes that impacted the Company's business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACTS ON THE COMPANY

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the

kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

1. PSAK 201 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
2. PSAK 201 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak material terhadap Perusahaan di tahun 2024 atau tahun-tahun sebelumnya.

Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

1. PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current
2. PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants

The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to accounting policies and has no material effect on the Company in 2024 or prior years.



PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

PROYEKSI PEREKONOMIAN ECONOMIC PROJECTIONS

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stabil pada tingkat 3,3% untuk tahun 2025 dan 2026. Angka ini sedikit lebih rendah dari rata-rata historis periode 2000-2019 yang tercatat sebesar 3,7%. Proyeksi ini tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan perkiraan pada Oktober 2024, dengan revisi positif untuk Amerika Serikat yang diimbangi oleh penurunan proyeksi di negara-negara utama lainnya.

Tingkat inflasi global tahun 2025 adalah 4,2% dan 3,5% pada tahun 2026, mendekati target bank sentral, khususnya di negara-negara maju. Meskipun demikian, risiko terhadap pertumbuhan dalam jangka menengah diperkirakan menurun, meskipun ketidakpastian kebijakan yang tinggi dan potensi gangguan terhadap proses disinflasi dapat mempengaruhi stabilitas fiskal dan keuangan. Oleh karena itu, IMF menekankan pentingnya penyeimbangan kebijakan guna memastikan keberlanjutan ekonomi global.

Sumber: *World Economic Outlook (WEO)* oleh *International Monetary Fund (IMF)* pada Januari 2025.

Global economic growth is projected to remain stable at 3.3% in 2025 and 2026, slightly lower than the historical average of 3.7% observed from 2000 to 2019. This projection has not changed significantly since the October 2024 forecast, with positive revisions for the United States being offset by lower projections for other major economies.

Global inflation rate is expected to be 4.2% in 2025 and 3.5% in 2026, approaching central bank targets, particularly in developed countries. Despite this, risks to medium-term growth are expected to decline. However, high policy uncertainty and potential disruptions to the disinflation process may still affect fiscal and financial stability. Therefore, the IMF reinforces the importance of balancing policies to ensure the sustainability of the global economy.

Source: *World Economic Outlook (WEO)*, *International Monetary Fund (IMF)*, January 2025.

Sementara itu, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang stabil. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, dengan inflasi yang dijaga pada kisaran 2,5%. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan berada dalam rentang 4,7% hingga 5,5%, dengan nilai tengah proyeksi sebesar 5,1%. Proyeksi ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga, investasi yang terus meningkat, serta ekspor nonmigas yang semakin menunjukkan tren positif.

Sumber: Media Keuangan, Kementerian Keuangan

In Indonesia, the economy is projected to experience stable growth in 2025. The government is targeting an economic growth rate of 5.2%, with inflation expected to remain around 2.5%. Bank Indonesia forecasts economic growth within the range of 4.7% to 5.5%, with a midpoint projection of 5.1%. This growth is supported by sustained household consumption, continued investment growth, and an increasingly positive trend in non-oil and gas exports.

Source: Media Keuangan, Ministry of Finance.

PROSPEK INDUSTRI KABEL KE DEPAN

CABLE INDUSTRY PROSPECTS AHEAD

Industri kabel di Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang pesat, seiring dengan meningkatnya permintaan di berbagai sektor strategis, seperti telekomunikasi, energi terbarukan, dan infrastruktur. Pembangunan jaringan listrik nasional, ekspansi jaringan 5G, serta inisiatif pemerintah dalam percepatan transformasi digital menjadi faktor utama yang mendorong kebutuhan akan kabel berkualitas tinggi. Secara global, pasar kabel juga diperkirakan akan terus tumbuh seiring dengan meningkatnya permintaan untuk infrastruktur modern dan teknologi yang lebih canggih.

Berdasarkan catatan Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia (Apkabel), industri kabel di Indonesia telah memiliki kapasitas dan kemampuan produksi yang mumpuni. Produsen dalam negeri mampu memproduksi berbagai jenis kabel dengan spesifikasi yang beragam. Kemampuan ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu pemain penting dalam industri kabel di kawasan Asia Tenggara, terutama dalam mendukung ekspansi jaringan telekomunikasi dan digitalisasi nasional.

The cable industry in Indonesia is expected to experience rapid growth by 2025, driven by increasing demand across various strategic sectors, including telecommunications, renewable energy, and infrastructure. Key factors contributing to this growth include the development of the national electricity grid, the expansion of 5G networks, and government initiatives to accelerate digital transformation. Similarly, the global cable market is also projected to continue expanding, driven by the rising demand for modern infrastructure and advanced technology.

According to the Indonesian Electrical Cable Manufacturers Association (APKABEL), the cable industry in Indonesia is well-positioned with qualified production capacity and capabilities. Domestic manufacturers can produce a wide range of cables with various specifications. This capability positions Indonesia as a key player in the Southeast Asian cable industry, particularly in supporting the expansion of telecommunications networks and national digitalization.



Sejalan dengan perkembangan tersebut, pemerintah Indonesia telah menginisiasi program penataan infrastruktur kabel dengan rencana pemindahan kabel utilitas dari udara ke dalam tanah pada tahun 2025. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan estetika perkotaan, mengurangi risiko gangguan jaringan, serta memperkuat keandalan infrastruktur telekomunikasi dan energi. Implementasi kebijakan ini membuka peluang besar bagi industri kabel dalam negeri untuk menyediakan solusi kabel bawah tanah yang memenuhi standar keselamatan dan kualitas internasional.

KMI sebagai salah satu produsen kabel terkemuka di Indonesia, merespons perkembangan ini dengan mengoptimalkan kapasitas produksinya dan meningkatkan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan kabel bawah tanah, kabel listrik tegangan tinggi, dan lainnya. Perusahaan juga terus memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun internasional. Dengan strategi bisnis yang adaptif terhadap tren industri dan kebijakan pemerintah, Perusahaan berada pada posisi yang kuat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di tahun 2025, baik dalam proyek infrastruktur nasional maupun ekspansi ke pasar ekspor.

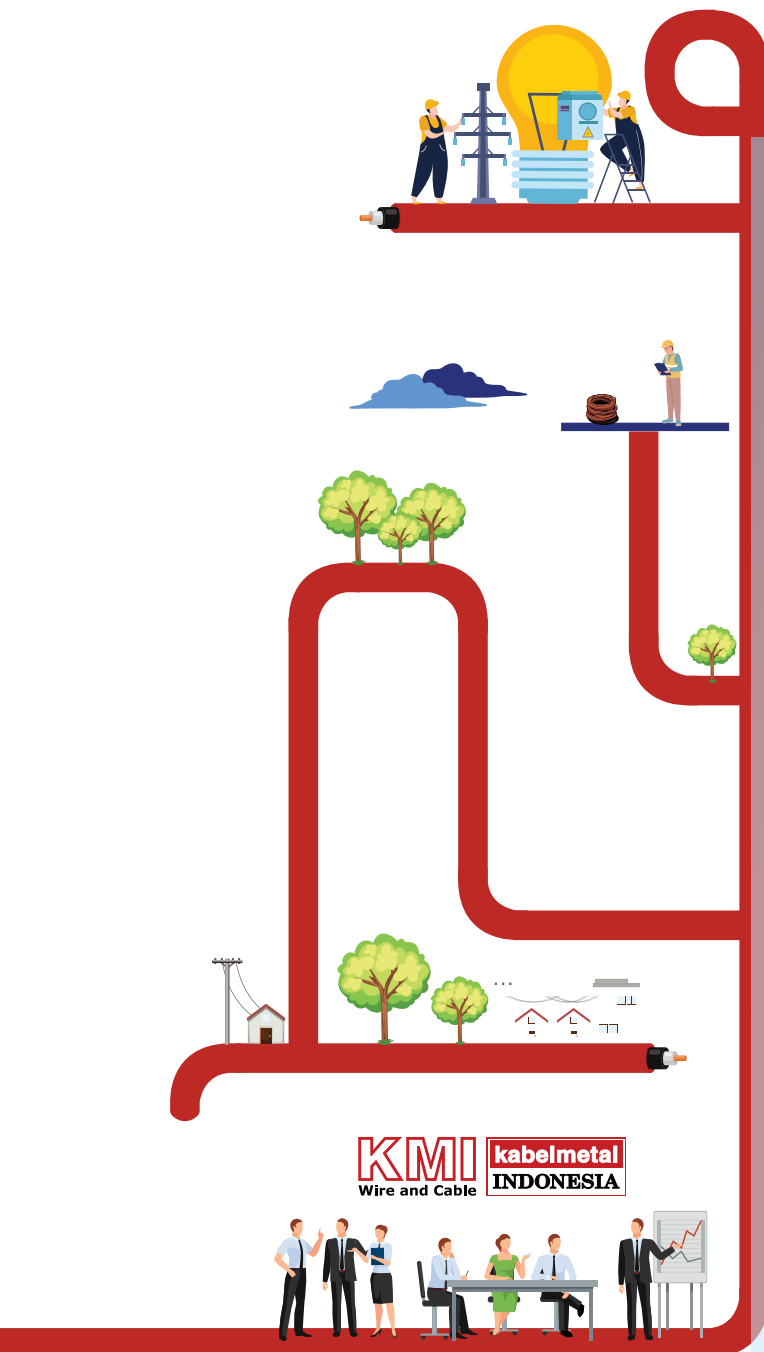
Sumber: APKABEL, Kemenperin, dan sumber data lainnya diolah

In line with these trends, the Indonesian government has launched a cable infrastructure program aimed at moving utility cables underground by 2025. This policy seeks to improve urban aesthetics, reduce the risk of network disruptions, and improve the reliability of telecommunications and energy infrastructure. The implementation of this initiative presents significant opportunities for the domestic cable industry to provide underground cable solutions that adhere to international safety and quality standards.

As one of Indonesia's leading cable manufacturers, KMI is responding to these developments by optimizing its production capacity and driving product innovation to meet the growing demand for underground cables, high-voltage power cables, and others. The Company is also expanding its distribution network and strengthening its competitiveness in both domestic and international markets. With a business strategy that adapts to industry trends and government policies, KMI is well-positioned to capitalize on growth opportunities in 2025, both through participation in national infrastructure projects and by expanding into export markets.

Source: APKABEL, Ministry of Industry, and other data sources processed.





Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance







KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP- PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

COMMITMENT TO SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan diwujudkan melalui berbagai inisiatif peningkatan kualitas *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan. Langkah ini sejalan dengan *best practice* internasional yang bertujuan untuk memberikan perlindungan menyeluruh serta perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam implementasinya, Perusahaan terus melakukan penyempurnaan terhadap praktik GCG yang diarahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara maksimal. Pada tahun ini Perusahaan mulai menginisiasi pengintegrasian aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam strategi bisnis dan operasional, guna mendukung keberlanjutan perusahaan serta memperkuat posisinya sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya.

Untuk memastikan konsistensi penerapan GCG yang berkualitas, Perusahaan telah mengadopsi empat pilar utama dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Melalui pilar-pilar tersebut, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan perannya secara independen, dengan fokus pada penciptaan nilai berkelanjutan demi kepentingan terbaik Perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk tidak hanya meningkatkan performa bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan, sehingga memperkuat fondasi tata kelola yang berintegritas dan berkelanjutan.

The Company's commitment to sustainable governance is demonstrated through various initiatives aimed at continuously improving the quality of Good Corporate Governance (GCG). These efforts align with international best practices, ensuring comprehensive protection and fair treatment for all shareholders and stakeholders. In its implementation, the Company remains dedicated to refining GCG practices, focusing on creating maximum added value for shareholders. In 2024, the Company initiated the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its business and operational strategies. This initiative supports the Company's sustainability goals while reinforcing its position as a leading, resilient, and trusted cable manufacturer.

To ensure the consistent implementation of high-quality GCG, the Company has adopted the four main pillars outlined in the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), consisting of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Through these pillars, the Company ensures that the Board of Directors and Board of Commissioners carry out their roles independently, with a focus on creating sustainable value in the best long-term interest of the Company. This reflects the Company's commitment not only to improving business performance but also to generating a significant positive impact for all stakeholders, thereby strengthening the basis of governance with integrity and sustainability.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE ORGAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan pemegang kewenangan tertinggi yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Utama Perusahaan berfungsi sebagai pengelola dan pengawas di Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan profesional dibantu oleh Komite Audit sedangkan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan unit departemen lainnya. [OJK E.1]

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS holds the highest authority, with powers that are not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors, except within the limits set by Laws and/or the Articles of Association. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the Company's primary organs, function as managers and supervisors in the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners operates independently and professionally, with the Audit Committee providing assistance. Similarly, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other departmental units.

[OJK E.1]



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi yang berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak-haknya dan mengambil keputusan penting terkait investasi mereka di Perusahaan. Dengan mengutamakan independensi dan kepentingan pemegang saham, pelaksanaan RUPS menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan dapat mengadakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan satu kali dalam setahun dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan. Pelaksanaan RUPS mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Secara Elektronik. [GRI 2-11]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body and serves as the primary forum for shareholders to conduct their rights and make key decisions regarding their investments in the Company. By prioritizing independence and shareholder interests, the GMS represents a key element of Good Corporate Governance (GCG). The Company holds two types of GMS: The Annual GMS (AGMS), which is conducted once a year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be convened at any time, depending on the Company's needs. The implementation of the GMS adheres to Financial Services Authority (OJK) regulations, including OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders for Public Companies.

[GRI 2-11]

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2024

IMPLEMENTATION OF THE AGMS FOR 2024 FISCAL YEAR

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2024 yang diselenggarakan secara fisik dan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Informasi lengkap terkait penyelenggaraan RUPST tersebut tersedia pada situs web resmi Perusahaan (<http://kmiwire.com/index.php/investor/disclosure>).

In 2024, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), specifically the AGMS, which took place on 7 June 2024. The meeting was conducted both physically and electronically through the eASY.KSEI application, provided by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI). Complete details regarding the AGMS are available on the Company's official website: (<http://kmiwire.com/index.php/investor/disclosure>).

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2024:

Stages and Process of the AGMS Implementation in 2024

Pemberitahuan RUPS Notice of GMS

Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPS disampaikan kepada OJK pada tanggal 23 April 2024.

The notification regarding the organization and agenda of the GMS was submitted to OJK on 23 April 2024.

Pengumuman RUPS Announcement of GMS

Pengumuman penyelenggaraan RUPS melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 30 April 2024.

The GMS announcement was published on the Company's website, IDX website, and KSEI website on 30 April 2024.

Pemanggilan RUPS Invitation to the GMS

Pemanggilan penyelenggaraan RUPS melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 16 Mei 2024.

The GMS invitation was issued through the Company's website, IDX website, and KSEI website on 16 May 2024.

Pengumuman Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes

Pengumuman Risalah RUPS melalui web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 11 Juni 2024.

The Minutes of the GMS were published on the Company's website, IDX website, and KSEI website on 11 June 2024.

Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara fisik dan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal 7 Juni 2024.

The GMS was conducted both physically and electronically via the eASY.KSEI application on 7 June 2024.

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi pada saat pelaksanaan RUPST tersebut.

The Company has appointed the Share Registrar, PT Datindo Entrycom, acting as an independent party responsible for conducting vote counting and/or validation during the AGMS.

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat dihadiri dan terwakili sebanyak 3.254.492.840 saham dengan hak suara yang sah atau 81,22% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPST turut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

The AGMS was attended and represented by 3,254,492,840 shares, which accounted for 81.22% of the total shares issued by the Company. Additionally, the AGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as listed below:

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS Tahunan Tahun 2024

Table of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2024 AGMS

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi: Board of Directors:	
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Lim Fui Liong	Direktur Director
Ilham	Direktur Director
Irwan Mandrawan	Direktur Director

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2024

AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2024 AGMS

Agenda Pertama 1st Agenda

Mata Acara:

- Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
- Penetapan hasil laba bersih Perseroan tahun buku 2023.

Keputusan Rapat:

Untuk butir a mata acara Rapat Pertama:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", dimana Bapak Muhammad Irfan sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor: 00115/2.1265/AU.1/04/0565-3/1/III/2024, tanggal 28 Maret 2024, dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".
- Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2023, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Untuk butir b mata acara Rapat Pertama:

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2023, seluruhnya sebesar Rp32.057.880.856 atau sebesar Rp8 per saham, bagi 4.007.235.107 saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Juni 2024 dan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.
- Untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sebesar Rp5.000.000.000 akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan.
- Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Pelaksanaan: Selesai direalisasikan.

Meeting Agenda:

- Approval of the Annual Report, including the ratification of the Company's Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending 31 December 2023;
- Determination of the allocation of the Company's net profit for the 2023 fiscal year.

Meeting Resolutions:

For point (a) of the 1st Agenda:

- Approved the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year.
- Ratified the Company's Annual Financial Statements for the 2023 fiscal year, which were audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Partners", with Mr. Muhammad Irfan as Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as evident in his Report No: 00115/2.1265/AU.1/04/0565-3/1/III/2024, dated 28 March 2024, issued with an "Unmodified Opinion".
- Approved the Board of Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year, as stated in the Company's Annual Report.
- Granted full discharge and release of responsibility ("Acquit et de charge") to the members of the Board of Directors for the management actions and to the members of the Board of Commissioners for the supervisory actions performed during the 2023 fiscal year, as long as such actions were reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements, except for acts of embezzlement, fraud, or other criminal offenses.

For point (b) of the 1st Agenda:

The allocation of the Company's net profit for the 2023 fiscal year was determined as follows:

- To be distributed as cash dividends for the 2023 fiscal year, amounted to Rp32,057,880,856 or Rp8 per share, for a total of 4,007,235,107 issued shares. Shareholders entitled to receive the cash dividend are those listed in the Company's Shareholder Register as of 21 June 2024, with dividend payments scheduled for 11 July 2024.
- Rp5,000,000,000 will be allocated to the Company's Reserve Fund, in accordance with Article 25, Paragraph 1 of the Company's Articles of Association.
- The remaining balance will be recorded as Retained Earnings.

Implementation Status: Fully realized.

Agenda Kedua 2nd Agenda

Mata Acara:

Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.

Keputusan Rapat:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan
2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Meeting Agenda:

Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Meeting Resolutions:

Authorized the Board of Commissioners to:

1. Appoint an Independent Public Accountant, based on the recommendation of the Company's Audit Committee, to audit the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and other components of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2024.
2. Determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Independent Public Accountant.

Pelaksanaan: Selesai direalisasikan.

Implementation Status: Fully realized.

Agenda Ketiga 3rd Agenda

Mata Acara:

- a. Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Rapat:

Untuk butir a mata acara Rapat Ketiga :

1. Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat akan berakhir pada penutupan Rapat, mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua yakni pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 2 dan Pasal 13 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Gabriela Lili
Direktur Director	Lim Fui Liong
Direktur Director	Ilham
Direktur Director	Irwan Mandrawan

Meeting Agenda:

- a. Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- b. Determination of duties, authorities, salaries, and other benefits for members of the Company's Board of Directors, as well as the determination of honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners.

Meeting Resolutions:

For item (a) of the 3rd Meeting Agenda:

1. In connection with the end of the term of office of the current Board of Directors and Board of Commissioners, the Meeting resolved to appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners for a term commencing from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders in 2026. This appointment is without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss them at any time, in accordance with Article 10, Paragraph 2 and Article 13, Paragraph 3 of the Company's Articles of Association, with the following composition:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	Herman Nursalim
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Todo Sihombing
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sintawati Sukamuljo

2. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, menetapkan Bapak Sang Nyoman Suwisma dan Ibu Sintawati Sukamuljo selaku para Komisaris Independen Perseroan.
3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk butir b mata acara Rapat Ketiga:

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 anggaran dasar Perseroan, melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 3 dan Pasal 13 ayat 4 anggaran dasar Perseroan, menyetujui untuk:
 - a. melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.
 - b. menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan disesuaikan sebesar maksimal 10% di atas jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya.
 - c. melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan: Selesai direalisasikan.

2. In compliance with Article 13, Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the Meeting appointed Mr. Sang Nyoman Suwisma and Mrs. Sintawati Sukamuljo as Independent Commissioners of the Company.
3. The Board of Directors was granted authority, with the right of substitution, to restate the resolutions adopted under the 3rd Meeting Agenda item (a) in a Notarial Deed and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for registration in the Company Register, while taking all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

For item (b) of the 3rd Meeting Agenda:

1. In accordance with Article 11, Paragraph 7 of the Company's Articles of Association, the Meeting resolved to delegate authority to the Board of Directors, through a Board of Directors Meeting, to determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors on behalf of the General Meeting of Shareholders.
2. Pursuant to the Article 10, Paragraph 3 and Article 13, Paragraph 4 of the Company's Articles of Association, the Meeting approved the following:
 - a. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Company's Board of Directors.
 - b. Determination of honorarium and other benefits for the Board of Commissioners, which shall be adjusted by a maximum increase of 10% compared to the previous fiscal year.
 - c. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other benefits among each member of the Board of Commissioners.

Implementation Status: Fully realized.

INFORMASI PELAKSANAAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

IMPLEMENTATION OF THE GMS 1 (ONE) YEAR PRIOR

Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023. Seluruh Keputusan RUPS tahun 2022 telah terealisasi sepenuhnya oleh Perusahaan.

In 2023, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 fiscal year on 13 June 2023. All resolutions from the 2022 AGMS have been fully implemented by the Company.

No.	Keterangan Mata Acara Rapat Meeting Agenda Description	Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up Resolution
1.	a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; b. Penetapan hasil Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022. a. Approval of the Annual Report, including the ratification of the Company's Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending 31 December 2022; b. Determination of the allocation of the Company's Net Profit for the 2022 fiscal year.	Telah direalisasikan Fully realized
2.	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2023. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements for the 2023 fiscal year.	Telah direalisasikan Fully realized
3.	Pengubahan susunan para anggota Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.	Telah direalisasikan Fully realized

Informasi lengkap terkait hasil pengambilan keputusan dan seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 telah tersedia di situs web Perusahaan (<http://kmiwire.com/index.php/investor/disclosure>).

Complete details regarding the decisions and resolutions of the 2023 AGMS are available on the Company's official website: (<http://kmiwire.com/index.php/investor/disclosure>).





DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi yang dirancang oleh Direksi, guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam implementasi tata kelola, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Oleh karenanya, aspek penerapan GCG di Perusahaan menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Hal ini mencakup pengawasan terhadap penerapan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil di seluruh tingkatan organisasi.

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the formulation and execution of strategies developed by the Board of Directors, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors align with the Company's vision and mission. As part of its governance implementation, the Board of Commissioners is committed to ensuring the consistent and sustainable implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles. Consequently, GCG remains a primary focus of the Board of Commissioners' supervisory function, including the monitoring of governance practices that uphold transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all levels of the organization.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

(PIAGAM DEWAN KOMISARIS)

BOARD MANUAL

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2017. Pedoman tersebut antara lain menjelaskan secara terperinci penerapan GCG dalam Perusahaan yang mencakup aspek-aspek:

1. Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Masa jabatan;
4. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Program orientasi dan peningkatan kapabilitas;
7. Unit Audit Internal;
8. Sekretaris Perusahaan;
9. Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the Company's Articles of Association and the Board Manual, which was established on 6 June 2017. These guidelines provide a comprehensive framework for the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) within the Company, covering the following aspects:

1. Functions, duties, authorities, and positions of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Requirements for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Term of office;
4. Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Ethical standards for the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Induction and capacity-building programs;
7. Internal Audit Unit;
8. Corporate Secretary;
9. Administration of the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2024, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2024. Dalam RUPS tersebut, seluruh Anggota Dewan Komisaris yang menjabat diangkat kembali, dan mengangkat Sdri. Sintawati Sukamuljo sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember adalah sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Board of Commissioners was updated following the AGMS Resolution held on 7 June 2024. During the GMS, all current members of the Board of Commissioners were reappointed, and Mrs. Sintawati Sukamuljo was appointed as an Independent Commissioner. As a result, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024, is as follows:

Tabel Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Structure and Composition of the Board of Commissioners per 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Service Period
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner		
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2024 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 23 tanggal 7 Juni 2024. Decision was made based on the AGMS held on 7 June 2024, as documented in Notarial Deed No. 23 dated 7 June 2024.	2024 – RUPS Tahun 2026 2024 – GMS 2026
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Sintawati Sukamuljo	Komisaris Independen Independent Commissioner		

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

Penetapan komposisi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kompetensi, kandidat dan telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada saat ini adalah Warga Negara Indonesia (WNI), dengan beragam latar belakang usia, pendidikan, keahlian dan kompetensi serta pengalaman kerja.

The determination of the composition and appointment of the Board of Commissioners members was made based on an assessment of competencies, candidate qualifications, and in accordance with prevailing laws and regulations. All serving members of the Board of Commissioners are Indonesian citizens (WNI) and bring diverse backgrounds in age, education, expertise, competencies, and professional experience.

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Hingga akhir tahun 2024, jumlah Komisaris Independen Perusahaan adalah sebanyak dua orang, atau setara dengan 50% dari total empat anggota Dewan Komisaris. Persentase ini telah memenuhi ketentuan minimum, yaitu 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Penetapan Komisaris Independen telah dituangkan dalam Risalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 7 Juni 2024, di mana Sdr. Sang Nyoman Suwisma dan Sdri. Sintawati Sukamuljo ditunjuk sebagai Komisaris Independen. Keduanya telah menyatakan independensinya sebagai berikut:

By the end of 2024, the Company has two Independent Commissioners, representing 50% of the total four members of the Board of Commissioners. This percentage exceeds the minimum requirement, which mandates that at least 30% of the Board of Commissioners must consist of Independent Commissioners, as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The appointment of Independent Commissioners was formalized in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on 7 June 2024, in which Mr. Sang Nyoman Suwisma and Mrs. Sintawati Sukamuljo were appointed as Independent Commissioners. Both have officially declared their independence as follows:

No.	Kriteria Independensi Independence Criteria	Pernyataan Independensi Statement of Independence	
		Sang Nyoman Suwisma	Sintawati Sukamuljo
1.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.	✓	✓
2.	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	✓	✓
3.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.	✓	✓
4.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	✓	✓

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dengan didukung oleh Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk me-review dan memberikan pendapat tentang:
 - a. Visi dan Misi Perusahaan;
 - b. Perencanaan usaha dan strategi usaha yang ditetapkan Perusahaan;
 - c. Sistem pengendalian risiko dan sistem pengelolaan sumber daya manusia;
 - d. Penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

The Board of Commissioners operates and is responsible collegially, with support from the Audit Committee. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are outlined as follows:

Duties of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners supervises the Company's management by the Board of Directors in good faith, responsibly, and prudently. It also provides guidance and recommendations on the planning and execution of corporate management, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is required to review and provide insights on:
 - a. The Company's vision and mission;
 - b. The business plan and strategic direction established by the Company;
 - c. The risk management system and human resource management system;
 - d. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for any losses incurred by the Company due to their fault or negligence in performing their duties;
2. Members of the Board of Commissioners shall not be held liable for the Company's losses as mentioned in point 1 if they can demonstrate that:
 - a. The loss did not result from their actions or negligence;
 - b. They have exercised their supervisory and advisory functions in good faith, with due diligence and responsibility, in alignment with the Company's objectives;

- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- c. They have no direct or indirect conflict of interest in relation to their supervisory and advisory roles;
 - d. They have taken appropriate measures to prevent or mitigate the occurrence or continuation of such losses.
3. The Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may form other committees as needed to support the effective execution of its duties and responsibilities;
4. The Board of Commissioners shall assess the performance of these committees at the end of each fiscal year.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI KOMISARIS BARU

INDUCTION PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF COMMISSIONERS

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan program pengenalan terkait profil dan kegiatan usaha Perusahaan kepada setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program tersebut bertujuan agar Dewan Komisaris, yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang beragam, dapat memahami dengan baik kegiatan dan kondisi Perusahaan, sehingga anggota baru Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien.

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris baru yaitu Sdri. Sintawati Sukamuljo telah menjalani program pengenalan Perusahaan yang dilakukan melalui rapat bersama Direksi serta kunjungan ke lokasi Perusahaan dan pabrik.

The Company has implemented a policy of conducting an induction program for each newly appointed member of the Board of Commissioners. This program provides an overview of the Company's profile and business operations, ensuring that all members, regardless of their diverse backgrounds and experiences, gain a comprehensive understanding of the Company's activities and current conditions. The program is designed to equip new members with the necessary knowledge to fulfill their roles effectively and efficiently.

In 2024, the newly appointed member of the Board of Commissioners, Mrs. Sintawati Sukamuljo, successfully completed the induction program, which was conducted through meetings with the Board of Directors as well as site visits to the Company's premises and factory.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Setiap anggota Dewan Komisaris difasilitasi oleh Perusahaan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis Perusahaan.

The Company facilitates each member of the Board of Commissioners to improve their knowledge and expertise by providing access to education programs, courses, training, and seminars relevant to their duties and responsibilities, as well as other areas pertinent to the Company's business.

Pada tahun 2024, pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris melalui berbagai pendekatan, salah satunya melalui diskusi dalam rapat bersama Direksi serta pemantauan dan studi terhadap praktik terbaik dalam industri sejenis.

In 2024, the competency development for the members of the Board of Commissioners is carried out through various trainings, discussions during meetings with the Board of Commissioners, as well as monitoring and reviewing industry best practices in similar sectors.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat/rekomendasi kepada Direksi Perusahaan. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan mencerminkan peran strategis Dewan Komisaris dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain:

1. Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat untuk membahas berbagai isu strategis yang dihadapi Perusahaan, melakukan evaluasi kinerja, dan menyusun arahan bagi Direksi;
2. Memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi;
3. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024;
6. Memantau tindak lanjut rekomendasi Komite Audit; dan
7. Melakukan penilaian kinerja Komite Audit dengan mengacu pada kriteria evaluasi yang telah ditetapkan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners effectively fulfilled its supervisory and advisory responsibilities, providing oversight and advice/recommendations to the Board of Directors. The various activities undertaken highlight the Board of Commissioners' strategic role in ensuring the implementation of Good Corporate Governance. These included:

1. Held regular meetings to discuss strategic issues faced by the Company, evaluate performance, and establish directives for the Board of Directors;
2. Provided guidance and advice to the Board of Directors;
3. Submitted recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Determined the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Appointed an Independent Public Accountant to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ending 31 December 2024, based on recommendations from the Audit Committee;
6. Monitored the follow-up of recommendations issued by the Audit Committee;
7. Evaluated the performance of the Audit Committee based on predetermined assessment criteria.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING POLICY AND IMPLEMENTATION

Kebijakan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada ketentuan rapat dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu rapat Dewan Komisaris wajib diadakan satu kali dalam setiap dua bulan atau enam kali dalam setahun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan monitoring Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

The policy governing the organization of the Board of Commissioners meetings is outlined in the Company's Articles of Association, pursuant to the provisions set forth in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. As part of its supervisory and monitoring functions over the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months, totaling six meetings per year. Additionally, the Board of Commissioners must conduct joint meetings with the Board of Directors on a regular basis, with a minimum frequency of once every four months.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners held six internal meetings and four joint meetings with the Board of Directors, with the attendance rate as follows:

Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat:

Table of Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%	4	100%
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	100%	4	100%
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	4	100%
Sintawati Sukamuljo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	4	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate			100%		100%

Selain itu pelaksanaan rapat di atas, Dewan Komisaris juga telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada 7 Juni 2024. Informasi kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

In addition to the aforementioned meetings, the Board of Commissioners also participated in the AGMS for the 2023 Fiscal Year held on 7 June 2024. Details regarding the attendance of the Board of Commissioners at the AGMS are disclosed in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

[GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders based on the Board of Commissioners' supervisory report presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The assessment criteria include the Board of Commissioners' supervisory duties, particularly in overseeing management policies and the overall governance of the Company by the Board of Directors as well as providing recommendations that contribute to achieving the Company's objectives. In addition, the assessment considers the execution of specific assignments delegated to the Board of Commissioners, whether stipulated in the Articles of Association or mandated by GMS resolutions.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perusahaan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Kinerja Komite Audit dievaluasi secara kolegal di akhir tahun, mencakup berbagai aspek seperti kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dalam rapat, kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi secara aktif antar anggota, serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Komite.

In fulfilling its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The performance of the Audit Committee is evaluated collegially at the end of each year, considering various aspects, including its effectiveness in executing duties and responsibilities, attendance at meetings, ability to collaborate and communicate actively among members, and the quality of advice and recommendations provided in relation to the Committee's work program.



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

Sebagai organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan operasional Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugas ini, Direksi tidak hanya bertanggung jawab pada aspek operasional, tetapi juga pada keberlanjutan dan tata kelola yang baik sebagai pilar utama keberhasilan Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa memastikan bahwa implementasi tata kelola telah diterapkan kepada seluruh lini organisasi di Perusahaan serta dilakukan dengan standar kualitas tinggi yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG dengan tetap mengedepankan nilai-nilai **KMI SPIRIT** sebagai budaya dan identitas yang mendasari operasional Perusahaan.

As the primary organ within the corporate governance structure, the Board of Directors holds full responsibility for managing and overseeing the Company's operations. This responsibility extends beyond operational aspects to include sustainability and good corporate governance, which serve as fundamental pillars of the Company's success. In fulfilling its duties, the Board of Directors ensures that governance practices are effectively implemented across all levels of the organization. These practices adhere to high-quality standards in alignment with GCG principles, while also upholding **KMI SPIRIT** values, which serve as the cultural and identity foundation of the Company's operations.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (PIAGAM DIREKSI)

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi serta pertanggungjawaban Direksi.

The Board of Directors carries out its duties and functions in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies. These regulations outline key aspects such as the duties and authorities of the Board of Directors, the meeting procedures, and the accountability of the Board of Directors.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. As of 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Directors remains as follows:

Tabel Susunan dan Komposisi Direksi per 31 Desember 2024

Structure and Composition of the Board of Directors per 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Service Period
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	Ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2024 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 23 tanggal 7 Juni 2024. Decision was made based on the AGMS held on 7 June 2024, as documented in Notarial Deed No. 23 dated 7 June 2024.	2024 – RUPS Tahun 2026 2024 – GMS 2026
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		
Lim Fui Liong	Direktur Director		
Ilham	Direktur Director		
Irwan Mandrawan	Direktur Director		

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

Penetapan komposisi dan pengangkatan anggota Direksi telah mempertimbangkan kompetensi, kandidat dan telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi yang menjabat pada saat ini adalah Warga Negara Indonesia (WNI), dengan beragam latar belakang usia, pendidikan, keahlian dan kompetensi serta pengalaman kerja. Per 31 Desember 2024, komposisi anggota Direksi Perusahaan berjumlah lima orang, dan diantaranya terdapat satu orang perempuan. Komposisi ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk mempertimbangkan kesetaraan gender dalam komposisi badan tata kelola tertinggi.

The determination of the composition and appointment of the Board of Directors members was made based on an assessment of competencies, candidate qualifications, and in accordance with prevailing laws and regulations. All serving members of the Board of Directors are Indonesian citizens (WNI) and bring diverse backgrounds in age, education, expertise, competencies, and professional experience. As of 31 December 2024, the Board of Directors consists of five members, including one female Director. This composition reflects the Company's commitment to promoting gender equality within its highest governance structure.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;

The Board of Directors holds full responsibility for managing the Company in accordance with its authority and obligations, as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies. The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. The Board of Directors is responsible for overseeing and managing the Issuer or Public Company in the best interest of the Issuer or Public Company, in accordance with its purposes and objectives as outlined in the Articles of Association;

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
 3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite;
 5. Dalam hal dibentuk Komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS meetings as required by applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association;
 3. Ensuring that each member of the Board of Directors performs their duties and responsibilities in good faith, with full accountability and prudence;
 4. Establishing Committees as necessary to enhance the effectiveness of the Board of Directors duties and responsibilities;
 5. If a Committee is formed, the Board of Directors is responsible for evaluating its performance at the end of each fiscal year.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Direksi juga bertanggung jawab atas pengelolaan dampak Perusahaan terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tugas ini mencakup memastikan bahwa kegiatan Perusahaan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi yang mendukung tujuan berkelanjutan. Dalam pengelolaan aspek keberlanjutan, Direksi memiliki kewenangan untuk mendelegasikan pengelolaan aspek tersebut kepada divisi terkait, dengan memastikan kepatuhan terhadap standar dan kebijakan yang ditetapkan. Direksi juga memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan kepada pemangku kepentingan, menjadikan mereka sebagai garda terdepan dalam memastikan operasional Perusahaan berkelanjutan.

In addition to its core duties and responsibilities, the Board of Directors is also responsible for managing the Company's impact on economic, social, and environmental performance. This includes ensuring that the Company's activities are not only financially profitable but also consider social and environmental factors while overseeing the implementation of policies and strategies that support sustainable development goals. In managing sustainability aspects, the Board of Directors has the authority to delegate responsibilities to the relevant divisions, ensuring adherence to established standards and policies. Additionally, the Board of Directors is committed to transparency and accountability in sustainability reporting to stakeholders, positioning them as the frontline in ensuring the Company's long-term sustainability.



PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selain pertanggungjawaban secara kolegal, masing-masing anggota Direksi juga memiliki bidang tugas dan wewenang yang diatur dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan Keputusan Direksi, diantaranya sebagai berikut:

In addition to collegial accountability, each member of the Board of Directors has specific areas of responsibility and authority based on the Articles of Association and the Board of Directors Decisions, including:

Tabel Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Table of Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	Presiden Direktur bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kinerja operasional Perusahaan.	President Director – Responsible for the overall operational performance of the Company.
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Wakil Presiden Direktur bertugas menangani bidang hukum, keuangan, dan sumber daya manusia. Wakil Presiden Direktur juga membawahi secara langsung Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Corporate Legal dan Teknikal. Selain itu juga bertugas mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya.	Vice President Director – Manages legal, finance, and human resources. The Vice President Director also directly supervises the Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Legal and Technical. Additionally, the Vice President Director is responsible for coordinating other members of the Board of Directors.
Lim Fui Liong	Direktur Director	Direktur Manufaktur dan Layanan Umum bertugas membawahi bidang manufaktur serta pengecoran dan perawatan.	Manufacturing and General Affair Director – Responsible for manufacturing, casting operations, and maintenance.
Ilham	Direktur Director	Direktur Komersial bertugas membawahi divisi sales dan marketing yang menangani bidang pemasaran dan penjualan.	Commercial Director – Oversees the sales and marketing division that handles marketing and sales.
Irwan Mandrawan	Direktur Director	Direktur Produksi, Perencanaan dan Pengawasan Inventori, Logistik dan Pengadaan bertugas membawahi bidang perencanaan, produksi, pengawasan bahan baku dan pembelian serta warehouse.	Production, Planning & Inventory Control, Logistic & Procurement Director – Responsible for planning, production, raw material supervision and procurement, and warehouse management.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI BARU

INDUCTION PROGRAM FOR THE NEW BOARD OF DIRECTORS

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi baru untuk memberikan gambaran tanggung jawab Direksi terkait aktivitas bisnis, rencana perusahaan, struktur organisasi, dan hal-hal lainnya. Pada tahun 2024 tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, namun seluruh anggota Direksi menjabat saat ini telah mengikuti program orientasi yang dilakukan Perseroan pada saat anggota Direksi diangkat pertama kali.

The Company conducts an induction program for newly appointed members of the Board of Directors to provide an overview of their responsibilities, including aspects related to business operations, corporate planning, organizational structure, and other key matters. In 2024, no new members were appointed to the Board of Directors. However, all current members have previously participated in the induction program conducted by the Company at the time of their initial appointment.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*. Pada tahun 2024, peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi dilakukan melalui berbagai bentuk diskusi dalam rapat bersama Dewan Komisaris serta pemantauan dan studi terhadap praktik terbaik dalam industri sejenis.

The Company provides opportunities for the Board of Directors to develop and improve their competencies through training, certifications, and other development programs such as seminars and workshops. In 2024, the competency development is carried out through various approaches, including discussions during meetings with the Board of Directors, as well as monitoring and reviewing industry best practices in similar sectors.

KEBIJAKAN DAN PENYELENGGARAAN RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING POLICY AND IMPLEMENTATION



Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi mengacu pada ketentuan rapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan pelaksanaan rapat dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai ketentuan tersebut, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali rapat dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut.

The policy regulating the Board of Directors meetings is based on the Company's Articles of Association and the provisions outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies. In accordance with these regulations, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once per month. Additionally, the Board of Directors must convene joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

Throughout 2024, the Board of Directors held twelve internal meetings and four joint meetings with the Board of Commissioners. The frequency and attendance rate of each Board of Directors member during these meetings are detailed as follows:

Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat:

Table of Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	12	100%	4	100%
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	100%	4	100%
Lim Fui Liong	Direktur Director	12	100%	4	100%
Ilham	Direktur Director	12	100%	4	100%
Irwan Mandrawan	Direktur Director	12	100%	4	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate			100%		100%

Selain itu pelaksanaan rapat di atas, Direksi Perseroan juga telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Informasi kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2024 telah diungkapkan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

In addition to these meetings, the Board of Directors also participated in the AGMS for the 2023 Fiscal Year. Information regarding the attendance of the Board of Directors at the AGMS held on 7 June 2024 is included in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-18]

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun untuk memastikan pelaksanaan tugas Direksi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Proses evaluasi ini melibatkan Dewan Komisaris yang menilai kinerja Direksi berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian mandiri, yang meliputi kinerja kolektif Direksi dalam mencapai target perusahaan, kinerja individual masing-masing Direktur, dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di Perusahaan. Hasil penilaian ini selanjutnya disampaikan kepada pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban Direksi pada saat RUPS Tahunan.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted annually to ensure that its duties are carried out in compliance with prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association. This evaluation process involves the Board of Commissioners, which assesses the Board of Directors' performance based on predetermined performance indicators. The results of this assessment are then presented to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) as part of the Company's commitment to accountability and transparency in corporate management. In addition, the Board of Directors also conducts a self-assessment to review both collective performance in achieving corporate targets, and individual contributions of each Director, and the implementation of governance principles within the Company. The results of this self-assessment are subsequently submitted to the shareholders at the AGMS as part of the Board of Directors' accountability.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Sampai dengan Laporan Tahunan ini disusun, Direksi belum membentuk Komite di bawah Direksi yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Departemen/Unit Kerja lainnya yang menjadi bagian dari manajemen Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa Departemen dan Unit Kerja Manajemen di Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sebagai organ pendukung Direksi.

As of the date of this Annual Report, the Board of Directors has not established any committees under its structure to assist in carrying out its functions and duties in managing the Company. However, in fulfilling its responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and various Departments/Work Units that form part of the Company's management structure. Throughout 2024, the Board of Directors evaluated the performance of these Management Departments and Work Units and concluded that they have effectively fulfilled their duties and responsibilities as supporting organs of the Board of Directors.



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-10, 2-19]

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION POLICY AND PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui usulan kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

The nomination and remuneration function within the Company is carried out by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee. The nomination process for members of the Board of Commissioners adheres to the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through a proposal to the GMS, taking into consideration the recommendations of the Board of Commissioners.

Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS, Perusahaan telah menyediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan yang mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan dinyatakan telah lulus Uji Kelayakan dan Keputusan.

Before discussing the appointment and dismissal of members of the Board of Directors at the GMS, the Company provides information on the profiles of both new and reappointed candidates. Candidates nominated for the Board of Directors must meet the eligibility criteria outlined in POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and successfully pass the Fit and Proper Test.

Dalam penyelenggaraannya, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap setiap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan apakah bakal calon yang diajukan telah memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan untuk diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Selanjutnya, nama-nama bakal calon diajukan atau direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham untuk kemudian ditetapkan melalui keputusan RUPS.

As part of the nomination process, the Board of Commissioners evaluates each candidate for the Board of Directors and the Board of Commissioners to assess whether they meet the required qualifications. Based on this evaluation, the Board of Commissioners recommends the selected candidates for appointment as members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The final list of candidates is then submitted or recommended by the Board of Commissioners to the Shareholders for approval through the GMS resolution.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY AND PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-20]

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan didasarkan pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Adapun prosedur dan mekanisme penyusunan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism, in accordance with the Company's Articles of Association and Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The procedures and mechanisms for the preparation of the structure and remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors are governed by the Company's Nomination and Remuneration System Policy.

Sesuai dengan keputusan RUPST tahun 2024, Pemegang Saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan jenis dan besaran remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan kegiatan operasional sehari-hari serta kondisi keuangan Perusahaan.

In line with the AGMS Resolutions in 2024, the Shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The type and amount of remuneration are determined by considering the Company's daily operational activities as well as its financial condition.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors





STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024

REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Pada tahun 2024, struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem atau insentif kerja. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp52.471.925.178, dengan rincian masing-masing besaran remunerasi sebagai berikut: [\[GRI 2-21\]](#)

In 2024, the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors comprised salary/honorarium, allowances, facilities, and tantiem (work incentives). The total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp52,471,925,178, with a breakdown of each remuneration component as follows: [\[GRI 2-21\]](#)

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024

Table of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Jabatan Position	Jumlah Anggota Total Members	Besaran Remunerasi Amount of Remuneration (Rupiah)
Direksi Board of Directors	5	39.820.031.929
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	12.651.893.249

Hingga akhir periode 2024, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

As of the end of 2024, no remuneration for the Board of Commissioners or the Board of Directors has been suspended or withdrawn.



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, saat ini Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang bekerja secara profesional dan independen guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Saat ini Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi maupun Komite lainnya. Adapun pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi, dan manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Komisaris.

In order to ensure that the Company is managed in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners has established an Audit Committee that operates professionally and independently to support the effectiveness of the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners. The Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee or other specialized Committees. Instead, the Board of Commissioners directly oversees the nomination, remuneration, and risk management functions.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, melakukan telaah dan klarifikasi atas hal-hal yang berkaitan dengan kualitas informasi keuangan, mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perusahaan.

The Audit Committee, as an independent body, is appointed by the Board of Commissioners to support its supervisory function. The Audit Committee's primary role is to review and clarify matters related to the quality of financial information, monitor the process and integrity of the Company's governance, risk management and internal control systems.

PIAGAM KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 Juni 2017. Piagam tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Komite Audit, antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan Keuangan;
7. Masa tugas Komite Audit;
8. Kode Etik;
9. Pendanaan.

The Audit Committee carries out its duties in accordance with the Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 13 June 2017. This Charter serves as a framework that regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee members. Key aspects outlined in the Charter include:

1. Duties, responsibilities, and authority;
2. Composition, structure, and membership requirements;
3. Work procedures and guidelines;
4. Meeting policies;
5. Activity reporting;
6. Provisions for handling complaints or reports related to alleged violations concerning financial reporting;
7. Term of office for Audit Committee;
8. Code of conduct;
9. Funding.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;

As outlined in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing the Financial Statements and other financial information issued by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial reports, projections, and other disclosures related to the Company's financial performance;

2. Melakukan penelaahan atas efektivitas penerapan pengendalian internal (internal control); 3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. 4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan; 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal; 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi; 7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; 8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa; 9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan 10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.	2. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control; 3. Assessing the Company's adherence to internal policies and compliance with applicable laws and regulations governing its activities; 4. Providing an independent opinion in cases of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided; 5. Reviewing the execution of audits conducted by the Internal Auditor and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to audit findings; 6. Evaluating the risk management activities implemented by the Board of Directors; 7. Assessing and advising the Board of Commissioners on matters related to potential conflicts of interest within the Company; 8. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the selection of a Public Accounting Firm, considering factors such as independence, scope of services, and fees; 9. Reviewing the adequacy of external audits conducted by the Public Accountant, ensuring that all significant risks have been appropriately considered; 10. Investigating any allegations of errors in Board of Directors' decisions or irregularities in the implementation of those decisions.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBER

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Komite Audit berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada 24 Juni 2024. Dalam rapat tersebut, Sdri. Sintawati Sukamuljo, yang menjabat sebagai Komisaris Independen, ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit yang baru. Berikut ini adalah susunan dan komposisi anggota Komite Audit per 31 Desember 2024:

In 2024, the composition of the Audit Committee was updated following the Minutes of the Board of Commissioners Meeting held on 24 June 2024. During this meeting, Mrs. Sintawati Sukamuljo, who serves as an Independent Commissioner, was appointed as the new Chairman of the Audit Committee. The following is the composition of the Audit Committee as of 31 December 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Service Period
Sintawati Sukamuljo	Ketua Komite Chairman	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Tanggal 24 Juni 2024 Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 24 June 2024	2024-2026
Lieta Irawati Sumantri	Anggota Member	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Tanggal 24 Juni 2024 Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 24 June 2024	2024-2026
Agustine Fransisca	Anggota Member	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Tanggal 24 Juni 2024 Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 24 June 2024	2024-2026

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may only be re-appointed for one additional period. If a member of the Audit Committee is appointed during an ongoing term of the Board of Commissioners, their tenure will end simultaneously with the end of the Board of Commissioners' term of office.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

SINTAWATI SUKAMULJO

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan untuk periode pertama kali berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2024. Saat ini Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

She was appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee for the first term based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 24 June 2024. She currently also serves as the Company's Independent Commissioner.

Further details about her profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

LIETA IRAWATI SUMANTRI

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Usia Age	55 tahun	55 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2024	Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 24 June 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana dalam bidang Akuntansi Universitas Tarumanagara tahun 1992; - Magister Management dalam bidang Financial Management, Universitas Tarumanagara tahun 1999.	- Bachelor of Accounting from Universitas Tarumanagara in 1992; - Master of Management in Financial Management from Universitas Tarumanagara in 1999.
Pengalaman Kerja Career History	Beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020.	Previously, she served as the Audit Committee at PT Polychem Indonesia Tbk from 2016 to 2020.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini beliau juga bekerja sebagai Finance Manager PT Prima Sakti Investama.	In addition to her role as Audit Committee member, she currently working as Finance Manager at PT Prima Sakti Investama.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.

AGUSTINE FRANSISCA

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Usia Age	38 tahun	38 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2024	Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 24 June 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana dalam bidang Akuntansi Universitas Parahyangan, Bandung tahun 2008.	Bachelor of Accounting from Universitas Parahyangan, Bandung (2008).
Pengalaman Kerja Career History	Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, Beliau juga pernah bekerja sebagai Tax Assistant Supervisor di PT Indonesia Prima Property Tahun 2009-2015.	Prior to serving as a member of the Company's Audit Committee, she held the position as Tax Assistant Supervisor at PT Indonesia Prima Property from 2009 to 2015.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini beliau bekerja juga sebagai Accounting Manager PT Satya Mulia Gema Gemilang.	In addition to her role as Audit Committee member, she currently working as Accounting Manager at PT Satya Mulia Gema Gemilang.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Independensi Komite Audit dapat dilihat dari keanggotaan Komite Audit yang terdiri dari satu orang Ketua yang merupakan Komisaris dan dua orang Anggota yang merupakan Pihak Independen. Saat ini, seluruh anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, sebagai berikut:

All members of the Audit Committee have met the required independence criteria and are fully capable of carrying out their duties independently, prioritizing the Company's best interests, and remaining free from any external influence. The independent nature of the Audit Committee is reflected in its composition, which consists of one Chairman, who is a Commissioner, and two members, who are Independent Parties. Currently, all members of the Company's Audit Committee comply with the independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, as follows:

Pernyataan Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit

Statement of Fulfilment of the Audit Committee Independence Criteria

Aspek Independensi Independence Aspect		Sintawati Sukamuljo	Lieta Irawati Sumantri	Agustine Fransisca
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.	Not someone affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or any other Party offering audit, non-audit, or consulting services to the Company in the 6 (six) months preceding appointment by the Commissioner.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.	Not an individual who has the authority and responsibility to organize, lead, or oversee the Company's activities in the 6 (six) months prior to being appointed by the Commissioner.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	Not holding any direct or indirect share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham .	Does not have any familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.	Does not have any business relations, whether direct or indirect, associated with the Company's operations.	✓	✓	✓

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat rutin Komite Audit;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut yang dilakukan Direksi atas temuan audit;
3. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 oleh auditor eksternal;
4. Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perusahaan berikut lingkup pekerjaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS Tahunan;
5. Menelaah tata kelola Perseroan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik, Proses pengawasan internal, Proses audit, Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan serta Proses pengelolaan risiko;
6. Melaporkan pelaksanaan kerja Komite Audit secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2024, the Audit Committee carried out various activities in accordance with its work program, fulfilling its duties and responsibilities effectively. The key activities conducted include:

1. Organized regular Audit Committee meetings;
2. Oversaw the implementation of the audit plan, reviewed internal audit findings, and monitored the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to audit recommendations;
3. Reviewed and provided opinions on the audit results of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year, as conducted by the external auditor;
4. Recommended the selection, reappointment, or dismissal of the public accounting firm, including defining the scope of work and audit fees, to the Board of Commissioners for approval at the AGMS;
5. Assessed the corporate governance practices related to Financial Statements and other financial disclosures, to be submitted to government bodies and public, internal control processes, audit processes, compliance with laws and regulations and risk management processes;
6. Reported the implementation of the Audit Committee's work periodically to the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETING

Piagam Komite Audit mengatur bahwa rapat Komite Audit harus diadakan minimal sekali setiap tiga bulan atau lebih sering jika dianggap perlu. Pelaksanaan rapat ini mengikuti ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 55/POJK.04/2015. Selain itu, Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengundang Unit Kerja Manajemen yang relevan untuk hadir dalam rapat tersebut.

Pada tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

The Audit Committee Charter stipulates that Audit Committee meetings must be held at least once every three months or more frequently if deemed necessary. The conduct of these meetings complies with the provisions outlined in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. Additionally, the Audit Committee has the authority to invite relevant Management Work Units to participate in the meetings as needed.

In 2024, the Audit Committee held a total of four meetings, with an attendance rate of 100%.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tahun 2024

Frequency of Attendance of Audit Committee Members in Meetings in 2024:

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance
Sintawati Sukamuljo	4	4	100%
Lieta Irawati Sumantri	4	4	100%
Agustine Fransisca	4	4	100%

PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

AUDIT COMMITTEE TRAINING IN 2024

Peningkatan kompetensi anggota Komite Audit dilakukan melalui pendekatan, seperti partisipasi dalam rapat-rapat rutin yang membahas perkembangan terkini terkait praktik pengawasan keuangan, serta melalui pembaruan informasi terkait regulasi dan standar audit yang berlaku.

The competency development for the Audit Committee members is carried out through various approaches, such as participation in regular meetings discussing the latest updates in financial supervision practices, as well as through information updates on relevant audit regulations and standards.



FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

FUNCTIONS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Saat ini fungsi dan tugas yang terkait dengan penilaian, nominasi, serta kebijakan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk salah satunya POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

As of 31 December 2024, the Company has not established a dedicated Nomination and Remuneration Committee. Currently, the Board of Commissioners is responsible for performing the assessment, nomination, and remuneration functions, in accordance with applicable regulations, including OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT NOMINASI DAN REMUNERASI

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT ON NOMINATION AND REMUNERATION

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengevaluasi kinerja Direksi maupun kinerja internal Dewan Komisaris, serta menetapkan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Remunerasi bagi karyawan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan kinerja serta kontribusi masing-masing individu. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap keputusan diambil secara adil, transparan, dan akuntabel.

The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Board of Directors as well as its own performance, and for establishing remuneration policies in line with the Company's needs and the principles of Good Corporate Governance (GCG). Remuneration for employees is determined based on prevailing laws and regulations, while the remuneration and nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are decided at the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the performance and contributions of each individual. This process ensures that all decisions are made in a fair, transparent, and accountable manner.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memainkan peran strategis sebagai penghubung utama antara Perusahaan dan pihak eksternal, termasuk Pemegang Saham, Pemerintah, Regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Tugasnya tidak hanya menjaga komunikasi yang efektif, tetapi juga memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary plays a strategic role as the primary contact person between the Company and external parties, including Shareholders, Government, Regulators, and other Stakeholders. Beyond maintaining effective communication, the Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly in the capital markets sector.

Sebagai organ pendukung Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang akurat, mengelola pelaporan wajib, serta mendukung transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan kedudukannya di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, otoritas, dan masyarakat luas, sekaligus memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan secara transparan, patuh, dan profesional.

As a supporting organ of the Board of Directors in corporate governance, the Corporate Secretary is responsible for providing accurate information, managing mandatory reporting, and promoting transparency and good corporate governance. Reporting directly to the President Director, the Corporate Secretary serves as a bridge between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, regulatory authorities, and the public. This role ensures that the Company's operations are conducted in a transparent, compliant, and professional manner.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY CHARTER

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan tidak hanya berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, tetapi juga mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini memberikan panduan yang jelas terkait peran, fungsi, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

In fulfilling its duties and responsibilities, the Corporate Secretary is guided not only by the Company's Articles of Association but also by the provisions outlined in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. This regulation provides clear guidelines on the roles, functions, and responsibilities of the Corporate Secretary in supporting Good Corporate Governance (GCG).

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Saat ini Perseroan telah menunjuk Sdr. Made Yudana sebagai Sekretaris Perusahaan yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor DIR/069/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017.

Currently, the Company has appointed Mr. Made Yudana as the Corporate Secretary, based on the Board of Directors Decree No. DIR/069/VI/2017, dated 9 June 2017.

MADE YUDANA

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Usia Age	59 tahun	59 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor DIR/069/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017.	Board of Directors Decree No. DIR/069/VI/2017 dated 9 June 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia, Tahun 1993.	Bachelor of Accounting from Universitas Kristen Indonesia in 1993.
Pengalaman Kerja Career History	Beliau menjabat sebagai Finance Manager di PT KMI Wire and Cable Tbk (2014-sekarang); Finance Supervisor di PT KMI Wire and Cable Tbk (1998-2014); Finance Staff di PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-1998).	He has served as Finance Manager at PT KMI Wire and Cable Tbk (2014-present); Finance Supervisor at PT KMI Wire and Cable Tbk (1998-2014); Finance Staff at PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-1998).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The Corporate Secretary is responsible for carrying out the following duties and responsibilities:

1. Keeping up to date with prevailing laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors relating to the Company's condition;
3. Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with applicable laws and regulations;
4. Acting as a contact person between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders;
5. Representing the Company in official correspondence with regulatory authorities, in accordance with the authority delegated by the Company;
6. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance (GCG);
7. The Corporate Secretary and employees within the Corporate Secretary's function must safeguard the confidentiality of documents, data, and sensitive information, except where disclosure is required by law or regulatory obligations.

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

DUTIES AND ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan efektif, mencakup:

1. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Throughout 2024, the Corporate Secretary effectively fulfilled his responsibilities. These included:

1. Acted as a contact person between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders;
2. Stayed informed about developments in the Capital Market, particularly regarding applicable laws and regulations in the Capital Market sector;

3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; 4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 5. Mengkoordinasikan pengelolaan TJSL Perseroan dan corporate event yang melibatkan pihak internal maupun pihak eksternal. 6. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada publik dan otoritas regulator terkait.	3. Provided guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to ensure compliance with Capital Market regulations and other applicable legal provisions; 4. Supported the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including: a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company; b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK); c. Organized and documented the General Meeting of Shareholders (GMS); d. Coordinated and documented meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 5. Coordinated the management of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs and corporate events involving both internal and external stakeholders; 6. Prepared and published the integrated 2024 Annual Report and Sustainability Report, ensuring timely submission to the public and relevant regulatory authorities.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

CORPORATE SECRETARY TRAINING IN 2024

Perseroan senantiasa mendukung pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG. Fasilitas pengembangan ini mencakup kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan sosialisasi regulasi yang relevan dengan fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

The Company consistently supports the competency development of the Corporate Secretary as part of its commitment to the implementation of GCG. This support includes opportunities to participate in training programs, seminars, and regulatory socialization activities relevant to the roles and responsibilities of the Corporate Secretary.



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah bagian penting dalam struktur organisasi perusahaan yang memiliki peran memberikan pandangan independen dan objektif terkait aktivitas operasional perusahaan. Sebagai organ pendukung Direksi, Unit Audit Internal beroperasi secara mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan demikian, unit ini membantu manajemen dalam memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

The Internal Audit Unit is a key component of the Company's organizational structure, responsible for providing an independent and objective assessment of the Company's operational activities. As a supporting organ of the Board of Directors, the Internal Audit Unit operates independently and reports directly to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is intended to strengthen the Company's internal control system. By doing so, the unit supports management in ensuring operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT CHARTER

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Direksi Nomor DIR/050/11/2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Piagam Unit Audit Internal memuat diantaranya Visi dan Misi, Dasar hukum, Struktur dan Kedudukan Audit Internal, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang Audit Internal, Kode etik, Persyaratan Auditor Internal, Pelaporan, serta hubungan kerja audit internal.

To facilitate the effective execution of its duties and functions, the Internal Audit Unit operates under the Internal Audit Charter, which was ratified by the President Director and subsequently approved by the Board of Commissioners through the Board of Directors Decree No. DIR/050/11/2010, dated 1 February 2010. The Internal Audit Unit Charter outlines key aspects, including its Vision and Mission, Legal Basis, Structure and Position of Internal Audit, Duties and Responsibilities, Authority, Code of Conduct, Internal Auditor Requirements, Reporting Mechanisms, and the Internal Audit Working Relationship within the Company.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Struktur Organisasi Unit Audit Internal ditetapkan dalam Keputusan Presiden Direktur Nomor 008/DIR-PD/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur Perusahaan dan memiliki garis

The organizational structure of the Internal Audit Unit is established under President Director Decree Number 008/DIR-PD/VII/2019, dated 5 July 2019. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the Vice President Director and maintains a direct line of

komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal bertindak independen atau bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun.

communication with the Board of Commissioners through the Audit Committee. In carrying out its functions, the Internal Audit Unit operates independently or remains free from interference by any party in any form.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Sdr. Michael yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Nomor 016/DIR-PD/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022. Penetapan tersebut telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan OJK dalam POJK No. 56/POJK.04/2015.

Currently, the position of Head of Internal Audit Unit is held by Mr. Michael, who was appointed based on President Director Decree No. 016/DIR-PD/VIII/2022, dated 12 August 2022. The appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) in compliance with OJK regulations, specifically POJK No. 56/POJK.04/2015.

MICHAEL

Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

Usia Age	36 tahun	36 tahun
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Surat Keputusan Presiden Direktur Nomor 016/DIR-PD/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022.	President Director Decree No. 016/DIR-PD/VIII/2022 dated 12 August 2022.
Periode Menjabat Service Period	2022-saat ini.	2022 – present.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara Tahun 2012.	Bachelor of Economics from Universitas Tarumanegara in 2012.
Pengalaman Kerja Career History	Sebelumnya pernah menjabat sebagai Internal Audit PT Lippo Karawaci Tbk sejak tahun 2018, Internal Auditor PT Sayap Mas Utama (Wings Group Indonesia) Tahun 2017-2018, Internal Auditor PT Globalindo Dua Satu Express Tahun 2009-2017.	Prior to serving as the Head of Internal Audit Unit, he served as Internal Auditor at PT Lippo Karawaci Tbk since 2018, Internal Auditor at PT Sayap Mas Utama (Wings Group Indonesia) in 2017-2018, Internal Auditor at PT Globalindo Dua Satu Express in 2009-2017.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

As outlined in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following duties:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit Plan;
2. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system, ensuring alignment with the Company's policies;
3. Reviewing and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other business activities;
4. Providing recommendations for improvements and offering objective insights on the activities audited across all management levels;
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvement actions;
7. Coordinating with the Audit Committee;
8. Developing an evaluation program to assess the quality of Internal Audit activities;
9. Conducting special audits when necessary.

INDEPENDENSI UNIT AUDIT INTERNAL

INDEPENDENCE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Sebagai pemeriksa internal, Unit Audit Internal bertindak independen dan objektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Seluruh personil dalam fungsi audit internal menandatangani kode etik dan pernyataan independensi, yang mencakup kriteria sebagai berikut:

- Tidak merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan;
- Tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit;
- Bersikap objektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

As an internal auditor, the Internal Audit Unit operates independently and objectively in executing its duties and functions. All Internal Audit personnel are required to sign a code of conduct and independence statement, which outlines the following criteria:

- Not concurrently involves in operational activities within the Company;
- Maintaining impartiality and avoiding bias in both the execution and reporting of audit results;
- Acting with objectivity, honesty, integrity, and remain free from external influence.



PERSYARATAN, KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT REQUIREMENT, QUALIFICATION AND CERTIFICATION

Setiap personil Unit Audit Internal harus memenuhi persyaratan mencakup:

1. Memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknik dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya sesuai dengan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan akan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang relevan.
4. Mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif baik verbal maupun tertulis.
5. Mematuhi standar profesi dan kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Internal Auditor di Indonesia dan/atau yang berlaku secara umum dan internasional.

Each Internal Audit Unit personnel must meet the following qualifications:

1. Demonstrate integrity, professionalism, independence, honesty, and objectivity in carrying out audit duties;
2. Possess technical expertise and relevant experience in audit practices and other related disciplines in line with their responsibilities;
3. Have a thorough understanding of applicable laws, regulations, and other relevant legal frameworks;
4. Exhibit strong communication skills, with the ability to interact effectively both verbally and in writing;
5. Adhere to professional standards and ethical codes established by the Association of Internal Auditors in Indonesia and/or generally applicable and international;

6. Menjaga kerahasiaan dokumen, informasi, dan/atau data Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Unit Audit Internal kecuali disyaratkan lain oleh undang-undang dan peraturan atau keputusan/perintah pengadilan.
7. Memahami praktik tata kelola Perusahaan dan rencana manajemen risiko yang ada di Perusahaan.
8. Senantiasa membangun dan mengembangkan pengetahuan dan kompetensi dalam bidang audit internal yang dimiliki, antara lain dengan mengikuti perkembangan terbaru serta praktik terbaik dalam industri.

Pada tahun 2024, jumlah pegawai Unit Audit Internal tercatat sebanyak dua orang, yang terdiri dari seorang Kepala Unit Audit Internal dan seorang auditor. Seluruh personel Unit Audit Internal telah memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidang audit.

6. Maintain the confidentiality of Company documents, information, and/or data in relation to the execution of Internal Audit Unit duties and responsibilities, except where disclosure is required by law, regulations, or court decisions/orders;
7. Have a strong understanding of the Company's governance structure and risk management framework;
8. Continuously enhance their knowledge and professional competence in internal auditing, including staying updated on industry best practices and latest developments.

As of 2024, the Internal Audit Unit has two employees, including a Head of Internal Audit Unit and one auditor. Both personnel possess the necessary qualifications and competencies in the field of auditing.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2024

Unit Audit Internal telah memainkan peran penting dalam menjalankan akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan dalam organisasi. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disusun sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi;
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP);
3. Melakukan pemeriksaan (audit) terhadap *Project & Technical Management*;
4. Menindaklanjuti temuan atau rekomendasi dari manajemen audit agar dilakukan perbaikan;
5. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit has been instrumental in promoting accountability, transparency, and continuous improvement within the organization. The Internal Audit Unit's activities in 2024 as outlined in its work program, are as follows:

1. Conducted systematic and objective assessments of the effectiveness, efficiency, and existing controls within the Company to ensure the accuracy and reliability of financial and operational information;
2. Evaluated the implementation of internal controls in accordance with the policies outlined in the Company's Operational Standards (SOP);
3. Performed audits on Project & Technical Management;
4. Followed up on findings and recommendations from audit management for improvements;
5. Prepared and submitted reports on audit findings and recommended improvements to the President Director and the Board of Commissioners.



RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL BERSAMA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING WITH BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Unit Audit Internal melakukan komunikasi dengan Direksi dan Komite Audit dengan mengadakan rapat secara berkala mengenai rencana strategis Perusahaan, penyusunan Program Kerja Tahunan dan perkembangan rencana audit tahunan.

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali rapat dan rapat bersama Dewan Komisaris cq Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali rapat.

The Internal Audit Unit maintains communication with the Board of Directors and the Audit Committee through regular meetings to discuss the Company's strategic plan, the preparation of the Annual Work Program, and the progress of the annual audit plan.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit attended four meetings with the Board of Directors and four meetings with the Board of Commissioners c.q. the Audit Committee.

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING

Unit Audit Internal secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi melalui berbagai kajian studi dan literatur yang mencakup topik-topik strategis seperti teknik audit berbasis risiko, kepatuhan terhadap regulasi terbaru, analisis data dalam audit, serta penerapan standar audit.

The Internal Audit Unit actively engages in competency development through the review of studies and literature, covering strategic topics such as risk-based auditing techniques, compliance with the latest regulations, data analysis in auditing, and the application of audit standards.





SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Untuk memastikan pengendalian internal yang memadai dalam aspek operasional dan keuangan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan serta *Standard Operating Procedure* (SOP) yang harus dipatuhi oleh seluruh pihak dalam melaksanakan proses bisnis sehari-hari. Langkah ini bertujuan untuk mencegah terjadinya transaksi atau aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik, efektivitas Sistem Pengendalian Internal menjadi prioritas utama. Sistem ini dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta manajemen, sebagai wujud mekanisme *check and balance*. Penerapan Sistem Pengendalian Internal difokuskan untuk memastikan keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.

To ensure the adequacy of internal control in operational and financial activities, the Company has developed policies and Standard Operating Procedures (SOPs). These guidelines are mandatory for all parties to follow in their daily business processes, aiming to prevent transactions or activities that may lead to conflicts of interest.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), ensuring the effectiveness of the Internal Control System remains a top priority for the Company. This system is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and management as a check-and-balance mechanism. Its implementation focuses on ensuring the reliability of financial reports and information, compliance with applicable laws and regulations, and achieving efficiency and effectiveness in the implementation of the Company's operational activities.

PENGENDALIAN OPERASIONAL, KEUANGAN DAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

OPERATIONAL AND FINANCIAL CONTROLS, AND COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perusahaan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

The financial control system is implemented by the Company through the provision of financial information at all levels of management, shareholders, and stakeholders, serving as a basis for decision-making. The operational control system is enforced by implementing policies and procedures that directly support the achievement of goals and targets, ensure the accuracy and reliability of financial reports, and maintain compliance with applicable laws and regulations.



Selama periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan. Perusahaan juga senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi atas ketidakpatuhan hukum.

During the reporting period, the Company fulfilled its obligation to submit all required financial reports and has continuously maintained compliance with legal provisions. Until the end of the reporting period, the Company has not received any sanctions related to legal non-compliance.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan melakukan peninjauan terhadap efektivitas SPI berdasarkan pengawasan yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan Audit Eksternal. Unit Audit Internal secara aktif mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal untuk mendukung asersi Direksi mengenai keandalan sistem tersebut. Perusahaan juga menjamin kesesuaian laporan keuangan dengan standar yang berlaku dan ketentuan OJK, dengan tinjauan yang menunjukkan tidak adanya kelemahan signifikan dalam pelaporan keuangan yang dapat memengaruhi operasional, kepatuhan, maupun keandalan laporan. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya dengan baik, termasuk menyampaikan hasil evaluasi kepada manajemen untuk ditindaklanjuti guna memastikan pengendalian internal tetap berjalan efektif.

The Company reviews the effectiveness of the Internal Control System (SPI) through supervision by the Internal Audit Unit and External Audit. The Internal Audit Unit actively evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls to support the Board of Directors' assertion regarding the system's reliability. Additionally, the Company ensures that financial statements conform to applicable standards and OJK regulations. The review results indicate no significant weaknesses in financial reporting that could impact operations, compliance, or reliability. Throughout 2024, the Internal Audit Unit effectively performed its duties, including providing evaluation results to management for further action to maintain effective internal controls.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Manajemen bertanggung jawab memastikan Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif diterapkan di setiap tingkat organisasi. Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan rapat dengan Unit Audit Internal dan Audit Eksternal secara berkala untuk membahas pemantauan pengendalian internal dan rencana tindak lanjut atas hal-hal yang perlu diperhatikan manajemen. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2024, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perusahaan telah berjalan secara memadai dan efektif.

Management is responsible for ensuring the implementation of a reliable and effective Internal Control System at every level of the organization. To reinforce internal control effectiveness, the Board of Directors and Board of Commissioners, through the Audit Committee, regularly conduct meetings with the Internal Audit Unit and External Auditor to discuss internal control monitoring and follow-up plans on key matters requiring management's attention. Based on the evaluation conducted in 2024, the results confirm that the Company's Internal Control System has been operating adequately and effectively.





SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

[GRI 2-25] [OJK E.3]

Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian inheren dari setiap aktivitas bisnis. Untuk memastikan risiko tidak menghambat pencapaian tujuan strategis, Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara terstruktur, terintegrasi, dan menyeluruh di semua fungsi bisnis. Pendekatan ini dirancang untuk melindungi keberlanjutan usaha, menjaga reputasi dan aset Perusahaan, serta melindungi kepentingan pemegang saham. Sistem manajemen risiko juga berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang efektif, memungkinkan perusahaan mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko lebih awal untuk meminimalkan dampak negatif.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian tujuan strategis, Perusahaan menerapkan pengelolaan risiko yang komprehensif, termasuk manajemen risiko modal dan risiko keuangan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan stabilitas operasional, melindungi aset, dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, sambil meminimalkan dampak dari berbagai risiko yang melekat pada aktivitas bisnis. Dengan tata kelola yang baik, Perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, efisiensi pengelolaan modal, dan pengendalian risiko keuangan.

The Company recognizes that risk is an inherent aspect of every business activity. To ensure that risks do not obstruct the achievement of strategic objectives, the Company implements a structured, integrated, and comprehensive risk management system across all business functions. This approach is designed to protect business sustainability, maintain the Company's reputation and assets, and uphold shareholders' interests. Additionally, the risk management system functions as an effective early warning system, enabling the Company to identify and mitigate potential risks at an early stage, thereby minimizing negative impacts.

To support business sustainability and ensure the achievement of strategic objectives, the Company applies comprehensive risk management, including capital risk and financial risk management. This framework is designed to ensure operational stability, protect assets, and provide added value for shareholder, while minimizing the impact of risks inherent to business activities. With good corporate governance, the Company is able to maintain a balance between business growth, capital management efficiency, and financial risk control.

Manajemen Risiko Modal Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company manages capital risk to ensure its long-term sustainability while maximizing shareholder returns through the optimal balance of debt and equity.

Manajemen Risiko Keuangan Manajemen Risiko Modal

Perusahaan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas. Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

The Company ensures that adequate financial resources are available to support business operations and development while effectively managing foreign currency, interest rate, credit, liquidity, and commodity price risks. The Board of Directors regularly reviews and evaluates both capital risk

Sesuai dengan kerangka tata kelola perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tanggung jawab utama atas penerapan manajemen risiko berada pada Direksi. Direksi bertugas memastikan bahwa kebijakan dan strategi manajemen risiko berjalan dengan efektif. Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas implementasi tersebut untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan perusahaan dan standar regulasi. Dengan pendekatan ini, penerapan manajemen risiko diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai sasaran kinerja perusahaan melalui pemahaman risiko yang melekat, pengukuran risiko, perumusan rencana mitigasi yang tepat, serta komunikasi pengelolaan risiko yang efektif kepada para pemangku kepentingan.

In accordance with the corporate governance framework established by the Financial Services Authority (OJK), the ultimate responsibility for the implementation of risk management lies with the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for ensuring that risk management policies and strategies are implemented effectively. Meanwhile, the Board of Commissioners oversees the risk management process to ensure its alignment with the Company's objectives and regulatory standards. Through this approach, the risk management system is expected to provide adequate assurance in achieving the Company's performance objectives by understanding inherent risks, measuring risks, formulating appropriate mitigation strategies, and effectively communicating risk management to stakeholders.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO

RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

Langkah awal yang krusial adalah pemetaan dan identifikasi risiko yang mungkin timbul, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Dari hasil pemetaan dan identifikasi ini, langkah-langkah antisipasi dan mitigasi yang sesuai, matang, dan terukur dapat ditentukan. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, risk appetite, serta profil dan limit risiko Perusahaan. Data ini kemudian menjadi dasar bagi manajemen untuk menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

A crucial initial step in risk management is the mapping and identification of potential internal and external risks. Through this process, the Company can establish appropriate, well-developed, and measurable anticipation and mitigation strategies. Risk identification takes into account the risk context, risk appetite, and the Company's risk profile and limits. This data serves as the basis for management to formulate mitigation strategies that are aligned with the Company's strategic objectives.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengidentifikasi 4 (empat) risiko utama yang dihadapi Perusahaan, sebagaimana tabel berikut:

In 2024, the Company identified four main risks faced by the Company, as outlined in the following table:

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Persaingan Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing dengan strategi mereka masing-masing. Langkah-langkah strategis para pesaing ini mempengaruhi perkembangan usaha. Competition Risk Competition Risk is the risk that arises from the uncertainty created by the presence of competitors with their respective strategies. The strategic moves of these competitors affect business development.	Perusahaan mengelola risiko persaingan dengan melakukan penetrasi pasar melalui beberapa program seperti pengenalan merek, memperluas cakupan jenis produk, memperkuat jaringan pemasaran, dan meningkatkan daya saing produk dari sisi harga, kualitas, dan ketersediaan. The Company manages competitive risk by penetrating the market through several programs such as brand recognition, expanding the scope of product types, strengthening marketing networks, and improving product competitiveness in terms of price, quality, and availability.

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Pasar Risiko pasar adalah risiko yang bergantung pada proyek yang mungkin tertunda atau dibatalkan. Market Risk Market risk is the risk that depends on the project possibly being delayed or canceled.	Kebijakan yang diambil manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan melakukan diversifikasi pasar dan meningkatkan daya saing Perusahaan berupa pengembangan produk unggulan dan meningkatkan penjualan ekspor. Management's policy in anticipating this risk is to diversify the market and improve the Company's competitiveness by developing superior products and increasing export sales.
Risiko Bahan Baku Risiko bahan baku adalah risiko kekurangan persediaan bahan baku yang menopang kegiatan operasional perusahaan. Bahan baku utama dalam usaha kabel adalah tembaga dan aluminium yang merupakan komoditas perdagangan dunia, di mana harganya mengacu pada harga London Metal Exchange (LME) yang fluktuatif, bergantung pada permintaan dan penawaran di seluruh dunia. Raw Material Risk Raw material risk is the risk of shortages in the supply of raw materials that support the company's operational activities. The main raw materials in the cable business are copper and aluminum which are world trade commodities, where the price refers to the London Metal Exchange (LME) price which fluctuates, depending on demand and supply around the world.	Perusahaan mengelola risiko bahan baku dengan senantiasa memperhatikan dan mengawasi pergerakan bahan baku utama, serta melakukan lindung nilai atas harga pembelian bahan baku apabila diperlukan. The Company manages raw material risk by constantly watching and monitoring the movement of key raw materials, as well as hedging the purchase price of raw materials if needed.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan saat ini masih memiliki kewajiban dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat (USD), maka jika nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah mengakibatkan jumlah pelunasan kewajiban akan menjadi lebih besar. Kerugian kurs mata uang asing ini akan mempengaruhi perolehan laba bersih Perusahaan. Foreign Exchange Risk Foreign exchange risk is a risk that arises due to changes in the exchange rate of one currency against another. The Company currently has obligations denominated in foreign currencies of United States Dollars (USD), so if the Rupiah exchange rate against USD weakens, the amount of repayment of obligations will be greater. This foreign exchange loss will affect the Company's net profit.	Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan meminimalisir besaran kewajiban dalam USD dan melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) apabila diperlukan. The Company manages foreign exchange rates risk by minimizing the amount of liabilities in USD and performing hedging when necessary.

Selain mengelola risiko bisnis utama, Perusahaan juga menganalisis risiko potensial yang terjadi akibat dari kegiatan operasional Perusahaan yang dapat memberikan dampak potensial yang penting terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta menyusun langkah rencana mitigasinya. [POJK51-5.c]

In addition to managing key business risks, the Company also analyzes potential risks arising from its operational activities that may significantly impact the surrounding community and environment and develops mitigation plans. [POJK51-5.c]

Risiko yang Timbul Risks Incurred	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	
Pencemaran lingkungan Environmental Pollution	Penyusunan program kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mencakup sertifikasi lingkungan hidup, pengelolaan limbah, penggunaan energi, penghematan kertas dan air	Preparation of work programs in compliance with Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, including environmental certification, waste management, energy use, and water & paper saving.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) termasuk sertifikasi OHSAS 18001:2007 - Pembentukan tim dan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) - Pelaksanaan program K3	- Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), including OHSAS 18001:2007 certification. - Establishment of the Occupational Health and Safety (OHS) team and Committee (P2K3). - Implementation of OHS programs.
Sosial masyarakat Community and Social	Pelaksanaan program TJSL yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan dan sosial.	Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on enhancing community wellbeing through education, healthcare, and social sectors.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perusahaan senantiasa menyusun, menilai, dan mengevaluasi sistem manajemen risiko untuk beradaptasi dengan kondisi eksternal, perkembangan regulasi dan hal-hal lainnya yang terkait dengan bisnis Perusahaan. Untuk menjamin efektivitas penerapan manajemen risiko, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi, baik secara internal maupun eksternal. Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko dinilai oleh Direksi dan Unit Pengelola Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur.

The Company continuously develops, assesses, and evaluates its risk management system to adapt to external conditions, regulatory developments, and other business-related factors. To ensure the effectiveness of risk management implementation, the Company regularly conducts internal and external evaluations. The Board of Directors, together with the Risk Management Unit, assesses the effectiveness of the Risk Management System on a regular basis. The evaluation covers adjustments to strategies and risk frameworks, ensuring that they remain aligned with the Company's risk management policies, the adequacy of the risk management information system and the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes. One key aspect of this evaluation is the annual review of the Risk Management Policy and Standard Procedures.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan telah diterapkan sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan ini didukung oleh kesadaran risiko tinggi dari seluruh karyawan. Setiap pengambil keputusan bisnis wajib mempertimbangkan *risk appetite* Perusahaan. Direksi, dengan bantuan unit terkait, bertanggung jawab atas penerapan sistem ini, sementara Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaannya. Direksi menilai bahwa implementasi sistem manajemen risiko Perusahaan sudah memadai.

The Risk Management System in the Company has been implemented in alignment with Risk Management Guidelines and applicable regulations. This success is supported by the high level of risk awareness among employees, ensuring that all business decisions consider the Company's risk appetite. The Board of Directors, with support from relevant units, is responsible for the implementation of this system, while the Board of Commissioners oversees its execution. The Board of Directors has assessed that the implementation of the Company's risk management system is adequate.



PERKARA HUKUM LEGAL CASES

Pada tanggal 9 Juli 2024, Perusahaan menerima putusan perkara pembatalan putusan arbitrase yang mana menolak permohonan RDMP Balikpapan. Berdasarkan keputusan pengadilan ini, tidak ada liabilitas kontinjensi yang diakui oleh Perusahaan dalam laporan keuangannya. Perusahaan menganggap kasus hukum ini telah diselesaikan sepenuhnya dan tidak mengharapkan adanya biaya lebih lanjut terkait dengan sengketa ini.

On July 9, 2024, the Company received a ruling on the case for the annulment of an arbitration award, which rejecting RDMP Balikpapan's request. Based on this court decision, no contingent liabilities were recognized by the Company in its financial statements. The Company considers this legal case to be fully resolved and does not expect any further costs associated with this dispute.



INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PERUSAHAAN

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY

Sampai dengan akhir periode pelaporan, baik Perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak pernah menerima sanksi administratif maupun sanksi lain dari BEI, OJK, maupun pihak berwenang lain.

Until the end of the reporting period, neither the Company, the Board of Commissioners, nor the Board of Directors have received any administrative or other sanctions from the IDX, OJK, or other regulatory authorities.



KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT

[GRI 2-23]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh operasionalnya mencerminkan norma dan nilai etika yang tinggi. Hal ini mencakup interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat luas. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan Kode Etik yang secara rinci menjelaskan perilaku-perilaku yang wajib dilakukan, yang dilarang, serta standar perilaku yang diharapkan dari setiap individu dalam Perusahaan. Kode Etik tersebut menjadi panduan utama dalam memastikan integritas dan transparansi di Perusahaan.

In conducting its business activities, the Company is committed to ensuring that all operations adhere to high ethical standards and values. This commitment extends to interactions with various stakeholders, including employees, business partners, shareholders, and the broader community. To this end, the Company has established a Code of Conduct, which outlines required and prohibited behaviors, as well as the expected standards of conduct for every individual within the Company. The Code of Conduct serves as the primary guideline for ensuring integrity and transparency in the Company.

Lebih dari sekadar pedoman perilaku, Kode Etik berfungsi sebagai alat strategis untuk membangun dan menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan, yang merupakan salah satu aset terpenting bagi keberlanjutan usaha. Dengan menetapkan Kode Etik sebagai standar yang harus dipatuhi, Perusahaan berkomitmen bahwa setiap keputusan, tindakan, dan kebijakan yang diambil selaras dengan nilai-nilai inti Perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta norma etika yang berlaku di masyarakat. Hal ini tidak hanya mendukung keberhasilan operasional, tetapi juga memperkuat reputasi dan kredibilitas Perusahaan di mata publik.

More than just a set of behavior guidelines, the Code of Conduct acts as a strategic tool to build and maintain stakeholder trust, which is one of the Company's most valuable assets for ensuring business sustainability. By establishing the Code of Conduct as a binding standard, the Company reinforces its commitment to ensuring that every decision, action, and policy aligns with its core values, legal and regulatory requirements, and ethical norms prevailing in society. This commitment not only supports operational success but also strengthens the Company's reputation and credibility in the public eye.

RUANG LINGKUP KODE ETIK PERUSAHAAN

SCOPE OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Kode Etik berisikan komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan sebagai perwujudan dari etika usaha dan etika kerja di Perusahaan. Ruang lingkup Kode Etik Perusahaan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

The Code of Conduct reflects the Company's commitment to various stakeholders, serving as a framework for business and professional ethics within the organization. The scope of the Company's Code of Conduct covers the following aspects:

Etika Usaha Business Ethics

Berisi berbagai pengaturan standar perilaku yang diterapkan Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders*, seperti dengan karyawan, pelanggan, pemasok, pesaing, regulator, masyarakat sekitar, Shareholders, kreditur, anak perusahaan, media massa, komunitas/ organisasi profesi serta dalam perdagangan internasional.

This section outlines the standards of behavior that the Company upholds in its interactions and engagements with various Stakeholders. These Stakeholders include employees, customers, suppliers, competitors, regulators, surrounding communities, Shareholders, creditors, subsidiaries, mass media, professional organizations, and international trading.

Etika Kerja Work Ethics

Berisi berbagai pengaturan standar perilaku dalam melaksanakan pekerjaan maupun dalam berinteraksi. Hal ini mencakup: kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, memberi dan menerima, persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia, kesempatan kerja yang adil, pembayaran tidak wajar, kerahasiaan data dan informasi, pengawasan dan penggunaan aset, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan perilaku etis terhadap semua karyawan. Standar kode etik tersebut berlaku untuk seluruh insan Perusahaan dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan usaha Perusahaan.

This section establishes behavioral standards for conducting work and professional interactions. It covers essential aspects such as compliance with laws, conflict of interest, giving and receiving, equality and respect for Human Rights, fair employment opportunities, improper payments, confidentiality of data and information, responsible asset use, occupational health and safety, as well as work environment, intellectual property rights (IPR), and ethical conduct among employees. The Code of Conduct standards apply to all personnel within the Company and is continuously adjusted in line with legal developments, social, norms, regulations and the Company's business journey.



SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

Setiap karyawan berkewajiban untuk mempelajari, memahami, menaati, dan menjalankan isi Pedoman dan Kebijakan Kode Etik Perusahaan. Agar internalisasi pokok-pokok Kode Etik berjalan optimal, Perseroan mengadakan kegiatan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan dengan mengoptimalkan media internal yang ada. Perseroan juga mendorong keterlibatan pimpinan pada masing-masing unit kerja untuk lebih berperan aktif dalam mengedukasi dan memberikan pemahaman terkait pokok-pokok Kode Etik Perusahaan kepada karyawan yang berada di bawah koordinasinya.

Every employee is required to learn, understand, comply with, and implement the Company's Code of Conduct Guidelines and Policies. To enhance the internalization of the Code of Conduct, the Company carries out regular awareness programs for all employees using various internal communication channels. Leaders in each work unit are encouraged to actively educate and reinforce the principles of the Code of Conduct to employees under their coordination.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT ACROSS ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

Perusahaan menegaskan bahwa Kode Etik Perusahaan bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran organisasi, mulai dari level manajemen hingga karyawan di setiap unit kerja. Pemberlakuan Kode Etik ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya kerja yang berlandaskan integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company affirms that the Code of Conduct is binding and must be complied by all levels of management and employees in each work unit. This is a tangible manifestation of the Company's commitment to improve the quality of the implementation of good corporate governance across all business and operational activities.

JUMLAH PELANGGARAN DAN SANKSI TERHADAP PELANGGARAN KODE ETIK

BREACHES AND SANCTIONS RELATED TO CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Perusahaan telah menetapkan kategori sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dilakukan oleh pelanggar dengan tetap berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku. Sanksi yang diberikan dapat berupa hukuman disiplin sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan. Pada tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan, baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan Perusahaan.

The Company has established categories of sanctions for violations of the Code of Conduct, taking into account the severity of the offense while adhering to applicable laws and regulations. Sanctions may include disciplinary actions in accordance with the provisions stipulated by the Company. In 2024, there were no reported violations of the Code of Conduct by the Board of Directors, Board of Commissioners, or any employees of the Company.





KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, SUAP DAN GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION, BRIBERY AND GRATIFICATION POLICY

Perusahaan menegaskan komitmennya untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan budaya anti korupsi demi menjaga integritas dan kredibilitas Perusahaan. Perusahaan secara tegas menyatakan tidak ada toleransi terhadap korupsi dalam bentuk apapun, termasuk praktik suap dan kontribusi politik untuk mendapatkan atau mempertahankan keuntungan bisnis. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara konsisten mengacu pada standar ISO 37001:2016.

Secara khusus Direksi Perusahaan telah menerbitkan Surat Edaran Direktur Nomor 021/DIR-PD/I/2020. Melalui kebijakan ini, menegaskan komitmen Direksi dalam membangun budaya Perusahaan yang bebas dari korupsi dan *fraud* (*Zero Tolerance*). Dalam praktiknya, seluruh jajaran manajemen Perusahaan Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perusahaan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material. Perusahaan mewajibkan karyawan untuk melaporkan kepada atasan langsung jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap hal-hal yang melanggar peraturan yang ditetapkan Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pelanggaran etika bisnis.

Atas berbagai upaya pencegahan tindakan anti korupsi yang dilakukan, hingga akhir 31 Desember 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan pegawai diberhentikan atau dihukum karena korupsi serta insiden korupsi yang terbukti dan mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi.

The Company affirms its commitment to supporting the government's efforts in promoting an anti-corruption culture to uphold the Company's integrity and credibility. The Company maintains a zero-tolerance policy towards corruption in any form, including bribery and political contributions made to gain or maintain business advantages. In line with this commitment, the Company consistently implements the Anti-Bribery Management System based on the ISO 37001:2016 standard.

As part of these efforts, the Board of Directors has issued Director Circular Letter No. 021/DIR-PD/I/2020, reinforcing its commitment to fostering a corporate culture free from corruption and fraud (*Zero Tolerance*). In practice, all levels of Company management, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees, are strictly prohibited from abusing their positions for personal, family, or third-party gains by accepting material rewards. Employees are also required to report any instances of fraud or regulatory violations—particularly those concerning business ethics—to their immediate superiors.

As a result of these anti-corruption efforts, by 31 December 2024, there were no confirmed incidents of corruption that led to employee dismissal or legal penalties, nor any contracts with business partners being terminated or left unrenewed due to corruption-related violations.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 2-16, 2-26]

Sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) merupakan hal yang penting bagi Perusahaan untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), dan berperilaku etis dalam mengelola Perusahaan. Perusahaan menjalankan pengelolaan WBS sebagai program saluran pengaduan yang dibentuk untuk segera menanggapi laporan tentang ketidakpatuhan, kecurangan atau penggelapan, pelanggaran kebijakan Perusahaan dan standar etika atau aturan perilaku yang dilakukan oleh pegawai.

Seluruh insan Perusahaan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan setiap tindakan aktual atau potensial yang dapat menyebabkan kerugian finansial atau reputasi terhadap Perusahaan.

The Whistleblowing System (WBS) is a crucial for the Company to mitigate potential risks and foster a corporate environment free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices. It also ensures that the Company operates ethically in all aspects of its management. The WBS management system serves as a formal complaint channel designed to promptly address reports related to non-compliance, fraud or embezzlement, violations of Company policies, and breaches of ethical standards or codes of conduct by employees.

All Company personnel, shareholders, and other stakeholders are encouraged to report any actual or potential actions that may cause financial or reputational harm to the Company.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Prinsip-prinsip utama yang mendasari penerapan sistem WBS di Perusahaan meliputi privasi data yang terjamin bagi para pelapor, serta identifikasi secara tepat waktu dan tidak bias terhadap semua laporan. Untuk itu, sebagai komitmen perlindungan bagi pelapor, Perusahaan memastikan bahwa setiap pelapor terlindungi dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hingga proses laporan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara keseluruhan. Pengungkapan identitas pelapor akan dilakukan apabila laporan tersebut masuk ke dalam ranah hukum dan proses penyelidikan telah diserahkan kepada instansi hukum yang berwenang.

The WBS implementation is guided by key principles, including guaranteed data privacy for whistleblowers and the timely, impartial handling of all reports. As part of its commitment to whistleblower protection, the Company ensures that whistleblowers are safeguarded against any form of threats, interference, or retaliation. The confidentiality of the whistleblower's identity is strictly maintained throughout the reporting and investigation process. Disclosure of the whistleblower's identity will only occur if the case proceeds to legal action and the investigation is officially submitted to the relevant legal authorities.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

SUBMISSION ON THE VIOLATION REPORT

Perusahaan telah menyediakan sarana untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui surat fisik ke alamat Jl. Raya Bekasi KM 23.1, Cakung, Jakarta 13910 atau surat elektronik ke alamat kmi@kmi.co.id. Perusahaan juga memfasilitasi penyampaian laporan pelanggaran dalam pertemuan rutin antara manajemen dan karyawan. Hal-hal yang dapat dilaporkan antara lain korupsi, konflik kepentingan, diskriminasi, dan lain sebagainya yang dianggap melanggar peraturan dan tidak sesuai dengan kode etik Perusahaan.

The Company has established a dedicated reporting mechanism for whistleblowers to report any violations that occur. Reports can be submitted via physical mail to Jl. Raya Bekasi KM 23.1, Cakung, Jakarta 13910 or via electronic mail at kmi@kmi.co.id. Additionally, the Company facilitates whistleblowing reports during regular meetings between management and employees. Issues that can be reported include corruption, conflicts of interest, discrimination, and other practices that violate regulations and the Company's code of conduct.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

COMPLAINT HANDLING AND COMPLAINT MANAGEMENT PARTY

Perusahaan memiliki unit kerja yang bertugas dan menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu Unit Internal Audit, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perusahaan yang berindikasi adanya penyimpangan. Seluruh pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti Perusahaan jika memenuhi persyaratan dan kriteria, pelapor diharapkan memberikan informasi yang benar. Unit Internal Audit secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

The Company has a dedicated work unit, the Internal Audit Unit, responsible for supervision and investigation. This unit operates a structured mechanism to receive reports of violations of the Company's code of conduct that indicate irregularities. All incoming complaints will be followed up if they meet the necessary requirements and criteria. Whistleblowers are expected to provide accurate information. The Internal Audit Unit also conducts regular evaluations of all submitted reports to ensure appropriate follow-up actions.

TINDAK LANJUT PENANGANAN PENGADUAN

FOLLOW-UP ON COMPLAINT HANDLING

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

During 2024, the Company did not receive any reports related to violations as stipulated in the Whistleblowing System (WBS).



AKSES INFORMASI PERUSAHAAN DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[OJK E.4]

Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Komitmen tersebut diwujudkan dengan memberikan akses seluas-luasnya terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya. Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi Perusahaan, press release, dan pemberitaan media massa, baik lokal maupun nasional. Informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui *website* www.kmi.co.id yang memuat berbagai informasi Perusahaan dan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Keberlangsungan usaha Perusahaan sangat berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam berinteraksi dan menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan. Interaksi dan komunikasi yang dilakukan juga dapat membantu Perusahaan dalam menentukan keputusan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab. Untuk itu, Perusahaan melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan utama dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

The Company prioritizes transparency in communicating with Shareholders and other Stakeholders. This commitment is demonstrated by providing broad access to Company performance information, including financial and other relevant data. The Company ensures accessibility of information through various communication channels, such as official reports, press releases, and mass media coverage at both local and national levels. Additionally, information about the Company is available on the official website at www.kmi.co.id, where the information regarding Company details are presented in both Bahasa Indonesia and English.

The Company's business continuity is closely tied to its ability to interact and maintain strong relationships with stakeholders. Effective interaction and communication play a vital role in supporting decision-making and ensuring responsible business practices. To achieve this, the Company identifies key stakeholder groups to clearly understand who holds the most mutual interest with the Company, the nature of these interests, the necessary communication requirements, and how to optimize the characteristics of communication channels. This approach enables the Company to establish effective communication with stakeholders.

Pendekatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement Approach

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Mekanisme Keterlibatan Engagement Mechanism	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Peningkatan nilai investasi dan dividen - Peningkatan kinerja Perusahaan - Keberlanjutan usaha - Increase investment values and dividends - Enhance Company performance - Business sustainability	- Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Sirkuler - Penyusunan RKAP dan RJPP - Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan - Implementation of Annual and Circular GMS - Preparation of WP&B and CLP - Submission of Annual and Financial Reports	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annually or as required
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	- Kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku - Penerimaan pajak - Dukungan terhadap program pemerintah - Adherence to relevant laws and regulations - Tax revenues - Support for government initiatives	- Penyampaian laporan dan pertemuan berkala - Pembayaran dan pelaporan pajak - Submission of periodic reports and meetings - Tax payment and reporting	Bulanan dan tahunan atau sesuai kebutuhan Monthly & Annually or as required
Karyawan Employees	- Peningkatan efektivitas hubungan manajemen dengan karyawan - Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan - Improve the effectiveness of management-employee relations - Fulfillment of employee rights and welfare	- Rapat kerja dengan manajemen - Pemenuhan perjanjian kerja bersama dan prosedur operasi standar terkait ketenagakerjaan - Work meetings with management - Compliance with Collective Labor Agreements (CLA) and Standard Employment Operational Procedures (SOPs).	Sepanjang tahun Throughout the year
Pelanggan Customers	- Layanan purna jual - Konsistensi kualitas produk - Pengiriman tepat waktu - After-sales service - Consistency of product quality - Timely delivery	- Layanan pengaduan pelanggan - Survei kepuasan pelanggan - Customer complaint services - Customer satisfaction survey	Periodik atau sesuai kebutuhan Periodically or as required
Mitra Usaha Business Partners	- Proses pengadaan yang wajar dan transparan - Pembayaran tepat waktu - Sensible and transparent procurement process - Timely payment	- Pertemuan reguler - Kontrak dan perjanjian - Sosialisasi kebijakan - Regular meetings - Contracts and agreements - Policy outreach	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annually or as required
Masyarakat Communities	- Penanganan dampak sosial dan lingkungan - Pelaksanaan program tanggung jawab sosial - Treatment of social and environmental impacts - Implementation of social responsibility programs	- Pelibatan masyarakat dalam program TJSL - Sarana pengaduan masyarakat - Community engagement in the CSR programs - Suggestions for public complaints	Sesuai kebutuhan As required

Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Mekanisme Keterlibatan Engagement Mechanism	Frekuensi Frequency
Media Massa Mass Media	- Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini - Disclosure of accurate and timely information	- Pelaksanaan <i>media gathering</i> - Konferensi pers - Pemutakhiran informasi secara berkala pada <i>website</i> Perusahaan - Implementation of media gathering - Press conference - Periodic updating of information on the Company's website	Sesuai kebutuhan As required

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perusahaan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham perusahaan dalam waktu 3 hari kerja. Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham telah menyampaikan informasi tersebut sesuai kebijakan, yang kemudian diungkapkan dalam Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

In compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, the Company requires all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership and any changes in ownership of Company shares within three working days. In 2024, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares have complied with this policy, which is then disclosed in the Company Profile in this Annual Report.

INFORMASI PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

DISCLOSURE OF INFORMATION ON EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen atau *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP) hingga akhir tahun 2024.

Until the end of 2024, the Company does not have an Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP).



PELAKSANAAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Sebagai Perusahaan Terbuka, penerapan tata kelola Perusahaan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

As a Public Company, the Company's governance implementation has been modified to comply with Public Company Governance Guidelines, as outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is elaborated as follows:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
1.	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	
1.1	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.	Terpenuhi. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tahun 2024, mekanisme pengambilan suara dicantumkan dalam tata tertib rapat yang disampaikan kepada para pemegang saham. Fulfilled. The procedures for both open and private voting are regulated in the Company's Articles of Association. During the AGMS in 2024, the voting mechanism was included in the meeting rules presented to shareholders.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the AGMS.	Terpenuhi. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2024 telah dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Fulfilled. The AGMS, held on 7 June 2024, was attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 (one) year.	Terpenuhi. Perusahaan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui website Perusahaan, website IDX, dan mengirimkan ke OJK. Ringkasan risalah RUPS Tahunan telah dimuat pada situs web Perusahaan. Fulfilled. The Company has published the summary of the AGMS minutes on its official website, the IDX website, and submitted it to OJK. The summary has been posted on the Company's website.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.	
2.1	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. Perusahaan juga berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui public expose dan menerbitkan <i>press release</i> . Fulfilled. The Company has implemented a communication policy for shareholders and investors, which includes the submission of periodic reports, such as quarterly and annual reports. Additionally, the Company engages with shareholders and investors through public exposés and press releases.
2.2	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi. Informasi lengkap mengenai Perusahaan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perusahaan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor melalui situs web pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Fulfilled. Complete information about the Company is published through its official communication channels or media, and accessible by shareholders or investors through the website in the Corporate Governance section.
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Terpenuhi. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Fulfilled. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS, taking into account the Company's condition, as well as the diversity of expertise, knowledge, and work experience of each member. The determination of the number of Board of Commissioners members is carried out by Shareholders through the GMS, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi. Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. Fulfilled. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners based on expertise, knowledge, and experience, while also considering the individual characteristics of each Board of Commissioners member.

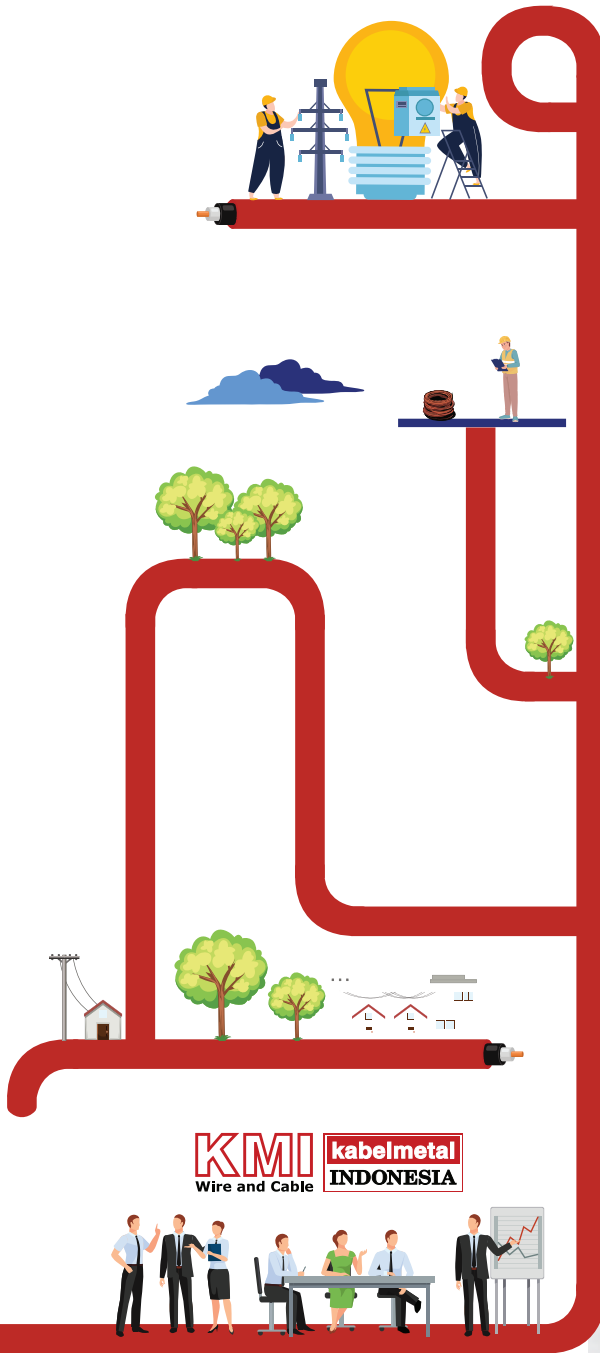
No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders based on the Board of Commissioners' supervisory report, which is presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perusahaan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. The performance evaluation of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance chapter in this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilled. The Company has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.	Terpenuhi. Dewan Komisaris telah menyusun sistem serta prosedur pemilihan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. Fulfilled. The Board of Commissioners has established a system and procedures for the selection of Board of Directors members, which are submitted to the GMS.
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Board of Directors Membership and Composition.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision making.	Terpenuhi. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi. Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Fulfilled. The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS, considering the Company's condition as well as the diversity of expertise, knowledge, and work experience of each Board of Directors member. The determination of the number of Board of Directors members is carried out by Shareholders through the GMS, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi. Perusahaan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu. Fulfilled. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Directors by taking into account the expertise, knowledge, experience, and individual characteristics of each Board of Directors member.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi. Direktur Perusahaan saat ini memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan. Fulfilled. The current Board of Directors of the Company have educational backgrounds and experience in auditing, accounting, and finance.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance.	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Proses evaluasi ini melibatkan Dewan Komisaris yang menilai kinerja Direksi berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. The performance assessment of the Board of Directors is conducted in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. This evaluation process involves the Board of Commissioners, who assess the performance of the Board of Directors based on predetermined performance indicators.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. The performance evaluation of the Board of Directors is disclosed in the Corporate Governance chapter in this Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilled. The Company has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors, as stipulated in the Company's Articles of Association.
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.	
7.1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi. Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> telah diatur dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>). Fulfilled. Policies to prevent insider trading are outlined in the Company's Code of Conduct.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
7.2	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi. Kebijakan Perusahaan terkait anti korupsi dan anti fraud diatur dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) dan pedoman pelaporan gratifikasi dan suap dalam Surat Edaran Direktur Nomor 021/DIR-PD/I/2020. Fulfilled. The Company's anti-corruption and anti-fraud policies are regulated in the Code of Conduct and the guidelines for reporting gratuities and bribes, as stated in the Circular Letter of Director No. 021/DIR-PD/I/2020.
7.3	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.	Terpenuhi. Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan yang memuat pengaturan terkait persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemasok. Fulfilled. Policies regarding supplier selection and development are established in the Procurement Policy, which sets out the requirements that suppliers must meet.
7.4	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. Fulfilled. The Company has a Policy to ensure the Fulfillment of Creditors' Rights.
7.5	Kebijakan sistem pelaporan. The Company has a whistleblowing system.	Terpenuhi. Perusahaan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dibaca Laporan Tahunan ini. Fulfilled. The Company has implemented a whistleblowing system policy, which can be found in this Annual Report.
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dituangkan dalam skema remunerasi yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu memperhatikan kondisi dan perkembangan Perusahaan. Kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan masih dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien. The provision of incentives for Management and employees is governed by the Company's remuneration scheme, which is periodically updated based on the Company's conditions and development. Policies related to the provision of long-term incentives for the Board of Directors and employees are currently under review to ensure they are well-targeted, effective, and efficient.
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improvement on the Information Disclosure.	
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as information disclosure channel.	Terpenuhi. Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu website Perseroan dan media sosial yang dimiliki Perseroan. Fulfilled. The Company utilizes information technology to facilitate information disclosure, including through the Company's official website and social media platforms.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Fulfilled. Information regarding shareholders who own at least 5% of the Company's shares, as well as major and controlling shareholders, has been disclosed in this Integrated Annual Report.





Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance







STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

[OK A.1]

Pada tahun 2024, industri kabel Indonesia mengalami berbagai tantangan yakni dinamika ekonomi global dan kondisi pasar yang semakin kompetitif dengan persaingan yang ketat di industri kabel. Namun demikian, pada tahun 2024 industri kabel di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif, didorong oleh meningkatnya permintaan dari berbagai sektor, termasuk proyek pemerintah, swasta, dan ritel. Pemerintah Indonesia juga berupaya untuk memperkuat industri manufaktur dalam negeri dengan membatasi impor produk elektronik tertentu, termasuk kabel serat optik, yang dapat mendukung peningkatan kapasitas produksi dalam negeri serta memperkuat daya saing industri kabel nasional.

Di samping itu, tantangan perubahan iklim yakni peningkatan suhu global dan perubahan pola cuaca ekstrem dapat mempengaruhi infrastruktur. Tantangan ini menjadi ancaman sekaligus peluang bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Atas tantangan tersebut, KMI telah melakukan berbagai strategi keberlanjutan dan terus berkomitmen untuk senantiasa mengintegrasikan aspek – aspek keberlanjutan yaitu ekonomi, lingkungan, sosial dan governansi keberlanjutan ke dalam strategi bisnis Perusahaan.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan operasional bisnis yang mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja ekonomi Perusahaan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan karena Perusahaan mampu menunjukkan komitmen dalam mengelola dampak keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan yakni “Memantapkan posisi PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya” dan juga sebagai strategi Perusahaan dalam memberikan nilai/manfaat bagi para pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan

In 2024, the Indonesian cable industry faced various challenges, including global economic dynamics and an increasingly competitive market environment, with intense competition within the sector. Despite these challenges, the cable industry in Indonesia demonstrated positive growth, driven by rising demand from government, private sector, and retail. The Indonesian government has also taken steps to strengthen the domestic manufacturing industry by restricting imports of certain electronic products, including fiber optic cables. This policy aims to boost domestic production capacity and increase the competitiveness of the national cable industry.

In addition to economic challenges, climate change—characterized by rising global temperatures and increasingly extreme weather patterns—poses potential risks to infrastructure. These challenges present both threats and opportunities for the Company's business sustainability. In response, KMI has implemented sustainability strategies and remains committed to integrating economic, environmental, social, and governance (ESG) principles into its business strategy.

This commitment is realized through the implementation of sustainable operations, which integrate economic, environmental, and social considerations into business activities. This approach aims to improve the Company's economic performance while strengthening stakeholder trust, as the Company demonstrates its commitment to managing sustainability impacts responsibly. This commitment aligns with the Company's vision of “Solidify the position of PT KMI Wire and Cable Tbk as an advanced, solid, and reliable cable manufacturer” and serves as a core strategy in delivering values/benefits to stakeholders, as well as contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), in line with the principles of sustainable finance, as outlined in

Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sejalan dengan penerapan atas prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

KMI senantiasa memastikan bahwa kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau Keberlanjutan Perusahaan telah memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

KMI remains committed to ensuring that its Corporate Social and Environmental Responsibility or Sustainability initiatives adhere to the following principles:

Prinsip Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Principles



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

[OJK F.1]

Dalam upaya membangun budaya kerja yang berorientasi pada keberlanjutan, KMI telah membangun budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) yang mencakup aspek lingkungan dan sosial serta menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Inisiatif ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran di seluruh tingkatan jabatan agar setiap insan Perusahaan bertanggung jawab terhadap tantangan lingkungan dan sosial, sekaligus menciptakan manfaat ekonomi melalui efisiensi operasional. KMI juga telah menginternalisasikan

As part of its commitment to fostering a sustainability-oriented work culture, KMI has established a sustainability culture that incorporates environmental, social, and sustainable finance principles. This initiative aims to raise awareness at all levels of the organization, ensuring that every Company member takes responsibility for environmental and social challenges, while also generating economic benefits through operational efficiency. KMI has also embedded a culture of sustainability throughout the Company, from staff to management. Throughout 2024, various initiatives have

budaya keberlanjutan di seluruh lini Perusahaan, mulai dari staf hingga manajemen. Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk memperkuat budaya keberlanjutan di Perusahaan, antara lain:

1. Melakukan komitmen penghematan kertas (*paperless*) dengan melakukan distribusi dokumen prosedur secara *soft copy* melalui *Portal Procedure* yang dibuat oleh Perusahaan;
2. Melakukan efisiensi energi listrik dengan menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi dan mematikan listrik ketika tidak digunakan;
3. Menggunakan air dengan bijak terkait keperluan sanitasi;
4. Mengurangi air kemasan plastik;
5. *Bike to work*;
6. Melakukan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon;
7. Kesetaraan *gender* dalam proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi; serta
8. Menciptakan dan mendistribusikan nilai/manfaat bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

Kegiatan yang dilakukan Perusahaan dalam membangun budaya keberlanjutan mencerminkan penerapan Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan. Upaya ini mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam setiap aktivitas Perusahaan guna berkontribusi terhadap pencapaian SDGs.

been implemented to strengthen sustainability practices within the Company, including:

1. Committing to a paperless policy by distributing soft copy procedure documents through the Company's Portal Procedure;
2. Improving energy efficiency by using energy-efficient LED lights and switching off electricity when not in use.;
3. Using water responsibly for sanitation purposes;
4. Reducing the use of plastic bottled water;
5. Bike to work;
6. Planting trees to improve carbon sequestration;
7. Gender equality in the recruitment process and remuneration policies; and
8. Creating and distributing value and benefits to the Company's stakeholders.

The activities carried out by the Company in building a sustainability culture reflect its commitment to implementing the Principles of Sustainable Business Strategies and Practices. This approach integrates economic, social, and environmental aspects into every Company activity, contributing to the SDGs achievement.

INTEGRASI PROGRAM KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

INTEGRATION OF COMPANY'S SUSTAINABILITY PROGRAM WITH ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

KMI berkomitmen untuk senantiasa memberikan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). KMI telah menerapkan prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan komitmen dan program keberlanjutan yang mendukung pencapaian SDGs sebagai berikut:

KMI is committed to continuously contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). To support this commitment, KMI has implemented sustainability principles by integrating sustainability initiatives and programs that align with the SDGs, as follows:

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan terhadap SDGs
Integration of Company's Sustainability Program with the SDGs
[OJK F.25]

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs	
1	Berkontribusi Positif Bagi Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan Positively Contributing to Sustainable Economic Growth	- Realisasi pendapatan Rp3.394 miliar - Realisasi laba bersih tahun berjalan Rp226 miliar - Pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp3.158 miliar - Bekerjasama dengan 89% pemasok lokal - Pemberdayaan tenaga kerja lokal sebanyak 913 orang	- Revenue realization of Rp3,394 billion - Realized net profit for the year of Rp226 billion - Distribution of economic value to stakeholders amounted to Rp3,158 billion - Collaboration with 89% local suppliers - Empowerment of 913 local workers	 
2	Menjaga Pelestarian Alam dan Lingkungan Hidup Preserving Nature and the Environment	- Merealisasikan biaya untuk program pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp679,09 juta, meningkat 35,37% - Pengelolaan material ramah lingkungan dengan melakukan pemanfaatan <i>scrap</i> konduktor yang diolah kembali untuk bahan baku konduktor tanpa mengurangi kualitasnya - Inisiatif penghematan kertas (<i>paperless</i>) dengan melakukan distribusi dokumen prosedur secara <i>soft copy</i> melalui <i>Portal Procedure</i> yang dibuat oleh Perusahaan, menggunakan kertas secara bolak-balik, penggunaan kertas bekas untuk <i>drafting</i> dan menerapkan kebijakan <i>paperless</i> dimana semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak <i>digital</i> tanpa proses <i>printing</i> - Inisiatif efisiensi energi dengan menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi, mematikan listrik ketika tidak digunakan dan melakukan pemeliharaan (<i>maintenance</i>) secara berkala - Inisiatif efisiensi air dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan air dengan bijak untuk keperluan sanitasi dan pemeriksaan secara periodik untuk mencegah kebocoran air keran	- Realized costs for environmental management programs of Rp679.09 million, reflecting a 35.37% increase - Implementation of environmentally friendly material management by recycling conductor scrap into raw materials without compromising quality. - Paperless initiatives by distributing procedural documents in soft copy via the Company's Portal Procedure, using double-sided printing, reusing waste paper for drafting, and implementing a paperless policy where all documents are encouraged to be in digital format instead of printing process. - Energy efficiency initiatives by using energy-efficient LED lighting, turning off off electricity when not in use, and conducting regular maintenance - Water efficiency initiatives by promoting responsible water usage for sanitation purposes among employees and conducting periodic inspections to prevent tap water leaks	 

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs
		- Melakukan pengelolaan air limbah domestik dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang tersedia - Melakukan program pelestarian lingkungan dengan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon - Inisiatif pengurangan/reduksi emisi GRK dengan menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, melakukan pemeliharaan (<i>maintenance</i>) teknologi dan seluruh kendaraan operasional secara berkala, melakukan uji emisi kendaraan operasional, cerobong genset dan beberapa cerobong terkait proses produksi - Meminimalkan keluaran limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan, melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenis limbah dan melakukan pengukuran limbah secara berkala	  
3	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management	- Kesetaraan kesempatan bekerja - Tidak adanya praktik kerja anak dan tenaga kerja paksa - Kepatuhan terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan perbandingan upah karyawan <i>entry level</i> dengan UMP sebesar 1,10% - Penciptaan lapangan pekerjaan merekrut sebanyak 172 orang karyawan baru dengan tingkat rekrutmen sebesar 20% - Memberikan program promosi dan rotasi kepada 157 orang karyawan - Program pendidikan dan pelatihan karyawan	  

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs
4	Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Selamat dan Sehat Creating a Safe, Secure, and Healthy Work Environment	- Memenuhi standar pelaksanaan K3 internasional dengan memperoleh Sertifikat ISO 45001 : 2018 - <i>Occupational Health and Safety Management Systems</i> (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) - Adanya tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan (P2K3) untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan K3 - Melakukan identifikasi bahaya dan risiko K3 - Pelaksanaan berbagai program memperkuat budaya K3	- Fulfilled international OHS implementation standards by obtaining ISO 45001:2018 Certification for Occupational Health and Safety Management Systems - Establishment of a Safety and Health Committee (P2K3) team to improve the effectiveness of OHS implementation - Identification of OHS hazards and risks - Implementation of various programs to strengthen the OHS culture 
5	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Improving Sustainable Community Well-Being	- Menyalurkan dana program tanggung jawab sosial tahun 2024 sebesar Rp348 juta untuk peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat - Layanan penanganan pengaduan masyarakat	- Allocation of Rp348 million in social responsibility program funds in 2024 to improve community welfare and quality of life. - Community complaint handling service   
6	Pengembangan Produk Berkelanjutan Developing Sustainable Products	- Evaluasi dampak positif dan negatif produk yang dihasilkan - Inovasi produk berkelanjutan dan memanfaatkan teknologi baru menuju transisi energi demi menciptakan efisiensi, peningkatan kualitas produk, hingga pengurangan limbah dan mendukung pembangunan infrastruktur energi yang berkelanjutan - Program peningkatan mutu produk dan layanan sesuai standar industri seperti SPLN (Standar Perusahaan PT PLN (Persero) dan SNI (Standar Nasional Indonesia)	- Evaluation of positive and negative impacts of products produced - Sustainable product innovation and utilizing new technology towards energy transition to create efficiency, improve product quality, reduce waste, and support the development of sustainable energy infrastructure - Product and service quality improvement programs aligned with industry standards such as SPLN (PT PLN (Persero) Company Standard) and SNI (Indonesian National Standard) 
7	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Commitment to Implementing Sustainable Governance	- Pemberian Kesempatan yang sama baik kepada Pegawai Pria maupun Wanita untuk Menduduki Posisi Strategis - Menerapkan kebijakan <i>zero tolerance</i> dalam hal perilaku bisnis yang tidak etis, seperti korupsi, penyuapan dan gratifikasi	- Providing equal opportunities to both male and female employees to hold strategic positions - Enforcing a zero-tolerance policy against unethical business behavior, including corruption, bribery, and gratuities.  



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact

[GRI 3-2, 3-3]

Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung menjadikan topik keberlanjutan yang penting bagi KMI dan pemangku kepentingan karena Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan nilai dan manfaat ekonomi yang positif dan tumbuh berkelanjutan. Komitmen ini menjadi perwujudan Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar melalui kualitas produk dan layanan terbaik demi meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, KMI telah mengambil berbagai langkah untuk memastikan kinerja sepanjang tahun 2024 lebih unggul dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berbagai upaya yang dilakukan diantaranya yaitu melakukan peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*), penerapan inovasi berkelanjutan, efisiensi atau penghematan biaya, serta melakukan berbagai strategi peningkatan daya saing yang lebih efektif. Komitmen ini telah tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Keberhasilan Perusahaan meningkatkan kinerja di tahun 2024 ini tidak terlepas dari pengelolaan yang dilakukan oleh insan Perusahaan, dimana program pengelolaan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung ini dilaksanakan oleh Departemen Accounting, Tax & Mis dan Departemen Finance melalui koordinasi dengan Departemen lainnya yang kinerjanya dipertanggungjawabkan kepada President Director dan Vice President Director.

The topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact is a key sustainability priority for KMI and its stakeholders. The Company is committed to consistently creating positive economic value and benefits while pursuing sustainable growth. This commitment reflects KMI's dedication to making a meaningful contribution to improve infrastructure development in Indonesia through the delivery of high-quality products and services.

As a tangible demonstration of its commitment, KMI has undertaken various initiatives to ensure its 2024 performance surpassed that of the previous year. These efforts include continuous improvement, the adoption of ongoing innovation, cost-efficiency measures, and the implementation of strategies to enhance competitiveness. This commitment is clearly outlined in the Company's Work Plan and Budget (WP&B) and its Long-Term Plan (LTP).

The Company's improved performance in 2024 is closely tied to the dedicated management efforts of its personnel. The management of economic performance and indirect economic impacts is led by the Accounting, Tax & Mis Department and the Finance Department, in close coordination with other Departments. This performance is conducted under the accountability to the President Director and Vice President Director.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE

Dinamika ekonomi global, kondisi pasar yang semakin kompetitif dengan persaingan yang ketat di industri kabel menjadi beberapa tantangan yang dihadapi Perusahaan. Menanggapi tantangan tersebut, KMI telah menerapkan berbagai strategi yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan inovasi produk, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap target dan kinerja Perusahaan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan telah berjalan sesuai rencana dan juga untuk memperkuat strategi keberlanjutan Perusahaan.

Strategi yang dijalankan Perusahaan di sepanjang tahun 2024 berhasil membawa KMI pada kinerja yang positif dan tumbuh dari tahun 2023, serta berhasil melampaui sebagian besar target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2024. Realisasi penjualan kabel listrik dan others di tahun 2024 sebesar 19.541 ton, mencapai 79% dari target RKAP dan meningkat 1% dari tahun 2023. KMI juga telah senantiasa memproduksi produk ramah lingkungan sejak tahun 2021 yaitu produk *Multi Layer Sheath* (MLS) Cables yang merupakan produk untuk menggantikan kabel yang memiliki kandungan logam berat yang memiliki dampak kurang baik bagi manusia dan lingkungan. [OJK F.2, F.3]

Atas pencapaian kinerja produksi tersebut, KMI berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif dan tumbuh dengan realisasi pendapatan sebesar Rp3.394 miliar, mencapai 106% dari target RKAP dan berhasil meningkat 23% dari tahun 2023. Dengan capaian tersebut, KMI berhasil merealisasikan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 sebesar Rp224 miliar, mencapai 175% dari target RKAP dan berhasil meningkat 93% dari tahun 2023. Pencapaian ini menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan Perusahaan di sepanjang tahun 2024 berhasil mengoptimalkan kinerja dan daya saing Perusahaan.

[OJK F.2]

The global economic dynamics and the increasingly competitive market conditions, coupled with intense competition in the cable industry, present significant challenges for the Company. In response, KMI has adopted a range of strategies aimed at enhancing operational efficiency, strengthening product innovation, and conducting regular evaluations of its targets and performance. These measures ensure that the Company's strategies remain on track while reinforcing its commitment to a sustainable business strategy.

The strategies implemented by the Company throughout 2024 successfully delivered positive performance and growth compared to 2023, exceeding most of the targets set in the 2024 Work Plan and Budget (WP&B). Realized sales of power cables and other products in 2024 amounted to to 19,541 tons, achieving 79% of the WP&B target and increasing by 1% from 2023. Since 2021, KMI has also been producing environmentally friendly products, including Multi-Layer Sheath (MLS) Cables, designed to replace traditional cables containing heavy metals, which pose risks to human health and the environment. [OJK F.2, F.3]

Based on its production performance, KMI recorded positive financial growth, with revenue realization of Rp3,394 billion, reaching 106% of the WP&B target and increasing by 23% compared to 2023. This performance contributed to a comprehensive income for the year 2024 of Rp224 billion, achieving 175% of the WP&B target and growing by 93% from 2023. These achievements reflecting the success of the strategies implemented by the Company throughout 2024 in optimizing performance and competitiveness. [OJK F.2]

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Keuangan dan Produk yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Production Targets and Performance, Financial and Products Aligned with Sustainable Finance
[OJK F.2, F.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024			2023			2022		
		Target RKAP WP&B Target (Rp)	Realisasi Realiza- tion (Rp)	% Penco- paian % Achieve- ment	Target RKAP WP&B Target (Rp)	Realisasi Realiza- tion (Rp)	% Penco- paian % Achieve- ment	Target RKAP WP&B Target (Rp)	Realisasi Realiza- tion (Rp)	% Penco- paian % Achieve- ment
Penjualan Kabel Listrik dan <i>others</i> Sale of Power Cables and others	Ton	24.788	19.541	79%	20.547	19.404	94%	13.959	14.139	101%
Pendapatan Revenues	Rp miliar Rp billion	3.201	3.394	106%	3.000	2.764	92%	2.843	2.221	78%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	Rp	128	224	175%	136	115	85%	212	60	28%
Produk Ramah Lingkungan* Environmentally Friendly Products*	Jumlah Total	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%

*Produk Kabel CAS (*Corrugated Aluminium Sheath*) di tahun 2024, sebagai pengganti MLS (*Multi Layer Sheath*) Cables [OJK F.3]

*CAS (*Corrugated Aluminium Sheath*) Cable products in 2024, as a replacement for MLS (*Multi Layer Sheath*) Cables [OJK F.3]

PEROLEHAN DAN PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE ACQUISITION AND DISTRIBUTION

Dalam perhitungan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi dalam laporan ini, KMI mengacu pada pedoman pelaporan keberlanjutan GRI *Standards*, dengan sumber data berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dengan anak perusahaan yang telah diaudit. Dengan terus melakukan perbaikan berkelanjutan, inovasi berkelanjutan yang konsisten, serta efisiensi atau penghematan biaya yang optimal, KMI berhasil mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung pada tahun 2024 sebesar Rp3.397.980 juta, yang menunjukkan peningkatan sebesar 24% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp2.745.937 juta. Atas nilai ekonomi langsung positif yang dihasilkan tersebut, KMI berhasil mengelola dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp3.158.074 juta, yang menunjukkan

In calculating the acquisition and distribution of economic value for this Integrated Annual Report, KMI adheres to the GRI *Standards* sustainability reporting guidelines, utilizing data from audited consolidated financial statements, including its subsidiaries. Through continuous improvements, consistent innovation, and optimal efficiency and cost-saving measures, KMI recorded a direct economic value of Rp3,397,980 million in 2024, reflecting an increase of 24% compared to Rp2,745,937 million recorded in 2023. From the positive direct economic value generated, KMI effectively managed and distributed economic value to its stakeholders, amounting to Rp3,158,074 million, marking an increase of 20% compared to Rp2,627,490 million recorded in 2023. This distributed economic value includes expenditures on operational costs, salaries and



peningkatan sebesar 20% dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar Rp2.627.490 juta. Distribusi nilai ekonomi tersebut meliputi biaya operasional Perusahaan, biaya gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada pemerintah, serta biaya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) kepada masyarakat. [GRI 201-1]

employee benefits, dividend payments to shareholders, tax payments to the government, and corporate social responsibility (CSR) initiatives to the community.

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Perusahaan (Rp Juta)

Company Economic Value (Rp Million)

[GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value generated	3.397.980	2.745.937	2.232.386
Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait Sale of power cables and related equipment	3.307.161	2.709.736	2.219.725
Pendapatan kontrak konstruksi Construction contract revenue	86.615	54.476	1.367
Penghasilan bunga Interest income	8.303	8.360	8.860
Kerugian (kerugian) mata uang asing Gain (loss) on foreign exchange	4.047	(476)	6.615
Kerugian lain-lain Other losses	(8.145)	(26.159)	(4.181)
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value distributed	3.158.074	2.627.490	2.165.450
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	2.933.915	2.435.455	2.024.468
Beban penjualan* Selling expenses*	70.588	67.526	45.050
Beban umum dan administrasi* General and administrative expenses*	107.106	99.909	71.908
Beban keuangan Finance costs	1.750	3.402	4.172
Beban pajak final Final tax expense	8.144	1.094	55
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend payment to shareholders	32.058	16.029	16.029
Pembayaran kepada pemerintah (pajak badan, pajak penghasilan, retribusi, dan sebagainya) Payment to Government (corporate tax, income tax, retribution, etc)	4.165	3.748	3.343
Investasi sosial (biaya TJSL) Social investment (CSR costs)	348	327	425
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Economic Value retained (Economic Value generated - Economic Value distributed)	239.906	118.447	66.936

Catatan:

*Beban penjualan dan beban umum dan administrasi termasuk beban gaji dan tunjangan karyawan

Notes:

*Selling, general and administrative expenses include salaries and employee benefits



PENGELOLAAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

MANAGEMENT OF INDIRECT ECONOMIC IMPACT

[GRI 203-2]

KMI senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan dampak atau manfaat ekonomi tidak langsung yakni perubahan positif yang menciptakan potensi produktif perekonomian yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung yang telah dilakukan Perusahaan diantaranya yaitu manajemen rantai pasokan dan pelibatan pemasok lokal serta pemberdayaan tenaga kerja lokal.

KMI is committed to generating indirect economic impacts and benefits, including positive changes that improve potential economic productivity and contribute to the welfare of communities and other stakeholders. The Company's approach to managing these indirect economic impacts focuses on supply chain management, involving local suppliers, and empowering local manpower.

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN DAN PELIBATAN PEMASOK LOKAL

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT AND LOCAL SUPPLIER INVOLVEMENT

KMI senantiasa bekerjasama dengan pemasok barang dan jasa yang terdiri dari pemasok bahan baku dan pemasok untuk kebutuhan operasional kantor (pemasok peralatan dan kebutuhan kantor/ATK, *information & technology* serta jasa konsultasi). Sebagai bentuk penerapan kegiatan usaha yang efektif, efisien dan berkelanjutan, KMI senantiasa menerapkan manajemen rantai pasokan yang andal untuk memastikan kelancaran operasional dengan juga mengintegrasikan aspek keberlanjutan. Atas penerapan komitmen tersebut, KMI terus melakukan pelibatan pemasok lokal untuk bekerjasama dalam mendukung kegiatan bisnis Perusahaan. [GRI 2-6, 203-2]

KMI consistently collaborates with a diverse range of suppliers, including those providing raw materials and those supporting office operational needs (suppliers of office equipment, information and technology, and consultancy services). In order to ensure effective, efficient, and sustainable business operations, KMI implements a reliable supply chain management that not only ensures seamless operations but also integrates sustainability aspect. As part of this commitment, KMI actively involves local suppliers, fostering collaboration to support the Company's business activities.

[GRI 2-6, 203-2]

KMI mendefinisikan pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili dan memiliki kantor yang terletak di Indonesia. Pelibatan pemasok lokal ini selain dapat meningkatkan efisiensi rantai pasok atas biaya logistik, namun juga dapat mendukung pembangunan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar, serta mendorong praktik bisnis ramah lingkungan yang dapat membantu mengurangi jejak karbon Perusahaan atas transportasi dan pengiriman barang. [GRI 2-6, 203-2]

KMI defines local suppliers as those domiciled and operating with offices located within Indonesia. Engaging local suppliers not only enhances supply chain efficiency by reducing logistics costs but also contributes to local economic development. This includes creating employment opportunities, increasing income for surrounding communities, and promoting environmentally friendly business practices. These efforts help to lower the Company's carbon footprint associated with the transportation and delivery of goods. [GRI 2-6, 203-2]

Selama tahun 2024, KMI telah bekerja sama dengan sebanyak 199 pemasok lokal, atau 89% dari total pemasok Perusahaan yaitu sebanyak 223 pemasok, dengan nilai pengadaan sebesar Rp3.034.570 juta.

[GRI 2-6, 203-2]

In 2024, KMI collaborated with 199 local suppliers, representing 89% of the total 223 suppliers engaged by the Company, with a procurement value amounted to Rp3,034,570 [GRI 2-6, 203-2]



PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL

LOCAL MANPOWER EMPOWERMENT

Komitmen KMI dalam menghadirkan dampak atau manfaat ekonomi tidak langsung, juga dibuktikan Perusahaan dengan menghadirkan penciptaan lapangan kerja yang baik. Hal ini dapat menekan angka pengangguran di Indonesia, memperkuat keterampilan dan kemampuan tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar, yang dapat berkontribusi bagi pembangunan dan peningkatan perekonomian Indonesia. Sebagai penerapan komitmen tersebut, hingga akhir tahun 2024 KMI memiliki karyawan sebanyak 913 karyawan, dimana seluruhnya merupakan tenaga kerja lokal atau tenaga kerja yang berdomisili di Indonesia. [GRI 203-2]

KMI demonstrates its commitment to generating indirect economic impacts and benefits by actively contributing to job creation. This effort helps to reduce the unemployment rate in Indonesia, enhance the skills and capabilities of the workforce, and improve the economic well-being of surrounding communities, thereby supporting the overall growth and development of the Indonesian economy. As part of this commitment, by the end of 2024, KMI employed 913 individuals, all of whom are local workers residing in Indonesia. [GRI 203-2]



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Lingkungan Hidup

Management Approach: Topic of Environmental Performance

[GRI 3-2, 3-3]

Topik Pengelolaan Lingkungan menjadikan topik keberlanjutan yang penting bagi KMI dan pemangku kepentingan karena Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh peraturan perundangan dan ketentuan regulasi yang berlaku terkait lingkungan serta senantiasa menghadirkan inovasi lingkungan berkelanjutan untuk mencegah ataupun meminimalkan potensi dampak bagi lingkungan hidup. Komitmen ini menjadi perwujudan Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendukung komitmen Pemerintah mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, KMI telah mengambil berbagai langkah untuk memastikan pengelolaan lingkungan hidup pada kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik, efektif dan berhasil mencegah ataupun meminimalkan potensi dampak bagi lingkungan hidup. Berbagai upaya yang dilakukan diantaranya yaitu melakukan pengelolaan penggunaan bahan baku (material) berwawasan lingkungan, penghematan kertas, efisiensi energi, pengendalian pencemaran udara dan emisi gas rumah kaca, penghematan air, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, pengelolaan sampah domestik serta program pelestarian lingkungan. KMI juga telah memperoleh dan menerapkan Sertifikat SNI ISO 14001:2015 – *Environmental Management Systems* – (Sistem Manajemen Lingkungan) yang dikeluarkan oleh SICS dan berlaku hingga 1 Juli 2024. Sertifikat ini berhasil diperpanjang masa berlakunya hingga 1 Juli 2027 melalui *Audit Renewal* yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi (Sucofindo International Certification Services) pada periode audit tahun 2024. Sistem Manajemen Lingkungan ini berfungsi sebagai

The topic of Environmental Management is a key sustainability priority for KMI and its stakeholders, reflecting the Company's commitment to maintaining environmental sustainability and preservation. This dedication is demonstrated through strict compliance with all applicable environmental laws and regulations and the continuous development of sustainable environmental innovations aimed at preventing or minimizing potential environmental impacts. This commitment underscores KMI's broader objective of making a significant contribution to supporting the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

As a concrete demonstration of its commitment to environmental sustainability, KMI has implemented various initiatives to ensure that environmental management within its operational activities is conducted effectively, aiming to successfully prevent or minimize potential environmental impacts. These efforts include environmentally sound management of material usage, implementing paper-saving initiatives, energy efficiency, and controlling air pollution and greenhouse gas emissions, water conservation, hazardous and toxic waste management, domestic waste management, and environmental preservation programs. KMI has also obtained and implemented the SNI ISO 14001:2015 - Environmental Management Systems certificate, issued by SICS and valid until 1 July 2024. This certification is successfully renewed until 1 July 2027, following a Renewal Audit conducted by Sucofindo International Certification Services during the 2024 audit period. The Environmental Management System (EMS) serves as a comprehensive framework for KMI to implement, measure, and monitor its activities. This system ensures continuous

pedoman bagi Perusahaan untuk menerapkan, mengukur dan memantau kegiatan Perusahaan guna meningkatkan kinerja lingkungan Perusahaan, serta memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan Perusahaan telah mematuhi dan memenuhi ketentuan perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku.

Komitmen ini telah tercantum dalam Kebijakan Lingkungan pada Buku Panduan Sistem Manajemen Nomor KMI/MN/001 yang mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional; serta
- Peraturan atau kebijakan lain yang berlaku.

Keberhasilan Perusahaan mengelola berbagai program pengelolaan lingkungan secara efektif di tahun 2024 ini, tidak terlepas dari pengelolaan yang dilakukan oleh insan Perusahaan, dimana program pengelolaan lingkungan hidup ini dilaksanakan oleh Departemen General Affairs dan Quality Assurance melalui koordinasi dengan Departemen lainnya yang kinerjanya dipertanggungjawabkan kepada Environmental Management Representative dan Direktur Perusahaan.

improvement in environmental performance while guaranteeing that all of the Company's activities comply with and fulfill the requirements of applicable environmental laws and regulations.

This commitment is outlined in the Environmental Policy detailed in the Management System Handbook No. KMI/MN/001, which aligns with the following regulations and guidelines:

- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law;
- Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection, Organization, and Management;
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 regarding Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste;
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 on Guidelines for the Implementation and Reporting of the National Greenhouse Gas Inventories; and
- Other applicable regulations or policies.

The Company's success in effectively managing various environmental management programs in 2024 is closely tied to the dedicated efforts of its personnel. These programs are implemented by the General Affairs and the Quality Assurance Department, in close coordination with other Departments. This performance is conducted under the accountability to the Environmental Management Representative and Company Director.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COSTS

[OJK F.4]

Sepanjang tahun 2024, KMI telah merealisasikan biaya untuk program pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp679,09 juta, meningkat 35,37% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp501,65 juta. Adapun rincian biaya pengelolaan lingkungan tersebut adalah sebagai berikut:

In 2024, KMI has allocated Rp679.09 million for environmental management programs, representing an increase of 35.37% compared to Rp501.65 million allocated in 2023. The breakdown of these environmental management costs is as follows:

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp juta)

Environmental Management Costs (Rp million)

[OJK F.4]

No.	Program Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Program	2024	2023	2022
1	Kalibrasi Calibration	0	0	12,93
2	Pengujian air limbah 4 IPAL domestik dan <i>upstream downstream</i> per semester Wastewater testing of 4 domestic WWTPs and upstream downstream per semester	49,38	50,17	39,29
3	Biaya alat bantu <i>monitoring</i> swapantau IPAL Cost of WWTP self-monitoring tool	3,51	1,49	6,50
4	Biaya pengurasan IPAL WWTP dewatering cost	10,20	10,58	6,30
5	Pengukuran lingkungan dan K3 Environmental and OHS measurements	107,47	86,12	84,45
6	Uji emisi kendaraan Vehicle emission test	6,86	14,83	12,63
7	Biaya pengelolaan limbah B3 (penyerahan ke pihak ketiga) Cost of Hazardous waste management (transfer to third party)	129,41	70,39	101,49
8	Biaya pengangkutan sampah (limbah padat domestik) Waste transportation cost (domestic solid waste)	372,24	268,07	146,43
Jumlah Total		679,09	501,65	410,20

PENGELOLAAN PENGGUNAAN BAHAN BAKU (MATERIAL) BERWAWASAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTALLY SOUND MANAGEMENT OF MATERIAL USAGE

[OJK F.5]

Dalam proses produksi kabel, KMI membutuhkan berbagai bahan baku (material) utama berupa Tembaga (Cu), Aluminium (Al), XLPE dan PVC. Perusahaan senantiasa menjaga mutu produk kabel yang dihasilkan

In the cable production process, KMI utilizes various primary materials, including Copper (Cu), Aluminum (Al), XLPE, and PVC. The Company ensures the high quality of its cable products by adhering to strict

dengan memastikan bahwa spesifikasi dan kualitas material yang digunakan memenuhi standar tinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Selain itu, KMI senantiasa mengutamakan aspek keamanan dan kesesuaian dengan standar baik lokal maupun internasional, serta berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan limbah dari material yang digunakan oleh Perusahaan diproses kembali, seperti pemanfaatan scrap konduktor yang dilebur untuk menjadi bahan baku konduktor, tanpa mengurangi kualitasnya, sehingga produk yang dihasilkan tetap memenuhi spesifikasi dan persyaratan yang berlaku. [OJK F.5]

Sebagai bagian dari inovasi untuk lingkungan berkelanjutan, KMI juga telah memiliki produk ramah lingkungan yaitu kabel CAS (*Corrugated Aluminium Sheath*). Kabel tersebut merupakan produk pengganti untuk kabel yang mengandung logam berat seperti timah hitam (*Lead alloy*) yang dapat memberikan dampak negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Sepanjang tahun 2024, KMI telah memproduksi kabel CAS sepanjang lebih dari 40 km yang terdiri dari ukuran 800 mm², 1200 mm² dan 1600 mm². [OJK F.5]

material specifications and quality standards through the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System. Additionally, KMI prioritizes safety aspects and ensures compliance with both local and international standards, while committed to minimizing environmental impacts. This commitment is demonstrated through the reprocessing of material waste. For example, conductor scrap is melted down and reused as raw material for conductors without compromising quality, ensuring that the finished products continue to meet the required specifications and standards. [OJK F.5]

As part of its commitment to sustainable innovation, KMI has developed an environmentally friendly product, specifically the CAS (*Corrugated Aluminum Sheath*) cable. This cable serves as an alternative to cables that contain heavy metals, such as Lead alloys, which can have detrimental effects on human health and the environment. In 2024, KMI has produced more than 40 km of CAS cable, available in sizes of 800 mm², 1200 mm², and 1600 mm². [OJK F.5]

PENGELOLAAN PENGGUNAAN DAN PENGHEMATAN KERTAS

MANAGEMENT OF PAPER USE AND SAVING

Untuk menunjang kegiatan operasional kantor, KMI menggunakan kertas untuk keperluan dokumentasi atau administrasi pekerjaan. Bahan baku ini bukan merupakan bahan baku yang langsung diambil dari alam (*raw material*) melainkan disuplai atau dibeli dari mitra/pemasok Perusahaan. Di sepanjang tahun 2024, KMI telah melakukan berbagai upaya penghematan kertas (*paperless*) dalam rangka meminimalkan dampak bagi lingkungan sekaligus efisiensi biaya operasional, dengan melakukan upaya sebagai berikut:

- Melakukan distribusi dokumen prosedur secara *soft copy* melalui *Portal Procedure* yang dibuat oleh Perusahaan;
- Menggunakan kertas secara bolak-balik;
- Menggunakan kertas bekas untuk *drafting*; serta
- Menerapkan kebijakan *paperless* dimana semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak digital tanpa proses *printing*.

To support its office operations, KMI uses paper for documentation and administrative purposes. This paper is not sourced directly from raw natural materials but is instead supplied by the Company's partners and suppliers. Throughout 2024, KMI undertook various paperless initiatives to minimize its environmental impact and enhance operational cost efficiency. These efforts included:

- Distributing procedural documents in digital format (*soft copy*) via the Company's Procedure Portal;
- Reusing paper by utilizing both sides for printing;
- Repurposing used paper for drafting; and
- Enforcing a *paperless* policy, encouraging the use of digital documentation and avoiding unnecessary printing processes.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN DAN EFISIENSI ENERGI

MANAGEMENT OF ENERGY USE AND EFFICIENCY

Dalam menjalankan kegiatan produksi di pabrik dan kegiatan operasional di kantor, KMI membutuhkan energi yaitu energi listrik untuk mengoperasikan mesin, peralatan pabrik dan aktivitas kantor, serta energi solar dan bensin digunakan untuk kendaraan kantor dan distribusi produk Perusahaan.

In conducting production activities at factories and operational activities at offices, KMI relies on energy sources such as electricity to power machinery, factory equipment, and office operations, as well as diesel and gasoline for office vehicles and product distribution.

Selama tahun 2024, penggunaan energi Perusahaan sebesar 103.703,89 gigajoule, meningkat 15,09% dari tahun 2023 yaitu sebesar 90.103,00 gigajoule. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi, KMI telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi, dengan nilai tahun 2024 sebesar 4,7100 gigajoule/ton, meningkat 4,95% dari tahun 2023 yaitu sebesar 4,4879 gigajoule/ton. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan penggunaan energi listrik karena peningkatan *output* produksi.

In 2024, the Company's total energy use amounted to 103,703.89 gigajoules, reflecting an increase of 15.09% compared to 90,103.00 gigajoules in 2023. To assess energy use efficiency, KMI calculated the energy use intensity, which in 2024 was recorded at 4.7100 gigajoules/ton, representing an increase of 4.95% compared to 4.4879 gigajoules/ton in 2023. This increase was due to an increase in the use of electrical energy due to an increase in production output.

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Penggunaan dan Intensitas Energi Perusahaan

Energy Use Intensity

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	MWh	26.612,90	22.836,90	18.052,00
	Gigajoule	95.806,44	82.209,60	64.987,00
Solar Diesel	Liter	214.904,00	206.139,00	164.179,00
	Gigajoule	7.736,54	7.421,04	5.910,44
Bensin Gasoline	Liter	4.876,00	14.314,00	12.230,00
	Gigajoule	160,91	472,36	400,00
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	Gigajoule	103.703,89	90.103,00	71.297,44
Jumlah Produksi Total Production	Ton	22.018,00	20.077,00	14.208,00
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	Gigajoule/ton	4,7100	4,4879	5,0181

Catatan:

- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *General Converter for Energy* dari *International Energy Agency* (IEA), dengan faktor konversi: 1 MWh = 3,6 gigajoule
- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, *GHG Protocol* (WBCSD, WRI), dengan faktor konversi: 1 liter bensin = 0,033 gigajoule
- Intensitas penggunaan energi dihitung dengan jumlah penggunaan energi dibandingkan dengan jumlah produksi

Notes:

- Electricity consumption from kwh is converted to Gigajoules using the International Energy Agency's (IEA) General Converter for Energy, with conversion factors: 1 MWh = 3.6 gigajoules
- Fuel consumption from litres was converted to Gigajoules using the IPCC (UNEP) 2006 standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI), with conversion factors: 1 litre of petrol = 0.033 gigajoules
- Energy use intensity is calculated by the amount of energy use compared to the amount of production.

Sebagai perwujudan komitmen Perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan berkontribusi dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, KMI senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi energi sebagai berikut: [\[OJK F.7\]](#)

- Menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi;
- Mematikan listrik ketika tidak digunakan; serta
- Melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala.

As part of KMI's commitment to environmental sustainability and addressing the challenges of climate change, the Company actively implements energy efficiency measures: [\[OJK F.7\]](#)

- Utilizing energy-efficient LED lights;
- Turning off electrical devices and systems when not in use; and
- Conducting regular maintenance.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN AIR

MANAGEMENT OF WATER CONSUMPTION

KMI membutuhkan penggunaan air untuk menunjang kegiatan operasional pabrik dan kantor yang bersumber dari air PDAM. Selama tahun 2024, penggunaan air PDAM (Neraca Air) Perusahaan sebanyak 36.175 m³ (36,17 megaliter), meningkat 1,01% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 35.745 m³ (35,74 megaliter. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan jumlah karyawan dan kebutuhan untuk pendingin operasi mesin.

[\[GRI 303-5\]](#) [\[OJK F.8\]](#)

KMI relies on PDAM (Regional Water Utility) water to support its factory and office operations. In 2024, the Company's PDAM water consumption (Water Balance) reached 36,175 m³ (36.17 megalitres), reflecting a 1.01% increase from 35,745 m³ (35.74 megalitres) recorded in 2023. This increase was primarily driven by the growth in the number of employees and the increased need for cooling machine operations. [\[GRI 303-5\]](#) [\[OJK F.8\]](#)

Penggunaan Air (m³)

Water Consumption (m³)

[\[GRI 303-5\]](#) [\[OJK F.8\]](#)

Sumber Air Water Source	2024	2023	2022
Air PDAM PDAM Water	36.175	35.745	23.315

KMI senantiasa berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 6 yakni menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Sampai dengan tahun 2024, KMI telah melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air sebagai berikut: [\[OJK F.8\]](#)

- Memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan air dengan bijak terkait keperluan sanitasi; serta
- Adanya aktivitas observasi Tim K3 dan Lingkungan yang dilakukan secara periodik untuk memeriksa kondisi seluruh sarana dan prasarana di lingkungan Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan efisiensi pemakaian air, misalnya ada tidaknya kebocoran keran air.

KMI remains steadfast in its commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal No. 6, which aims to ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all. As of 2024, KMI has implemented various strategic initiatives to enhance water use efficiency, including:

[\[OJK F.8\]](#)

- Encouraging employees to use water responsibly, particularly for sanitation purposes; and
- Conducting periodic observation activities by the OHS and Environment Team to inspect all facilities and infrastructure within the Company's environment, focusing on water use efficiency. This includes monitoring for issues such as leaks in water taps.

Untuk memastikan pembuangan air tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, KMI senantiasa melakukan pengelolaan air limbah domestik yang dihasilkan dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang tersedia. Selama tahun 2024, total air limbah domestik yang dihasilkan Perusahaan sebesar 11.532 m³ (11,53 megaliter), menurun 6,89% dari tahun 2023 yaitu sebesar 12.387 m³ (12,39 megaliter). Penurunan merupakan keberhasilan KMI dalam penghematan penggunaan air untuk keperluan domestik. [GRI 303-4] [OJK F.13, F.14]

To prevent negative environmental impacts from water disposal, KMI consistently manages domestic wastewater through its Wastewater Treatment Plant (WWTP). In 2024, the total domestic wastewater generated by the Company was 11,532 m³ (11.53 megalitres), marking a 6.89% decrease from 12,387 m³ (12.39 megalitres) recorded in 2023. This reduction demonstrates KMI's success in implementing water-saving measures for domestic purposes. [GRI 303-4] [OJK F.13, F.14]

Volume Air Limbah Domestik (m³)

Volume of Domestic Wastewater (m³)

[GRI 303-4] [OJK F.13]

Tujuan Pembuangan Air Limbah Domestik Purpose of Domestic Wastewater Discharge	2024	2023	2022
IPAL Kantin Cafeteria WWTP	2.732	2.659	2.759
IPAL Office Office WWTP	2.932	3.047	2.914
IPAL Casting Casting WWTP	2.410	3.212	1.983
IPAL Curing Curing WWTP	3.458	3.467	3.214
Jumlah Air Limbah Domestik Amount of Domestic Wastewater	11.532	12.387	10.872

KMI juga senantiasa memperhatikan kualitas air limbah yang dihasilkan dengan melakukan pengambilan *sample* air limbah secara berkala (setiap bulan), yang kemudian dikirimkan ke laboratorium independen dan terakreditasi KAN untuk dilakukan pengujian Baku Mutu Fisika, Kimia dan Biologi. Pengujian ini mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor: P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang "Baku Mutu Air Limbah Domestik" Lampiran 1. Pada tahun 2024, hasil pengukuran dan pemeriksaan kualitas olahan air limbah domestik Perusahaan pada seluruh parameter telah memenuhi baku mutu, sehingga tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap batas-batas pembuangan air. [GRI 303-4] [OJK F.14]

KMI consistently monitors the quality of wastewater produced by regularly collecting wastewater samples on a monthly basis. These samples are sent to an independent laboratory accredited by National Accreditation Committee (KAN) for testing against Physical, Chemical, and Biological Quality Standards. The testing process adheres to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 regarding "Domestic Wastewater Quality Standards," as outlined in Appendix 1. In 2024, the measurement and inspection results of the Company's treated domestic wastewater confirmed that all parameters met the prescribed quality standards. As a result, there were no incidents of non-compliance with water discharge limits. [GRI 303-4] [OJK F.14]

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY PRESERVATION

[OJK F.9, F.10]

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjaga kelestarian alam, KMI memastikan bahwa tidak ada lokasi kantor Perusahaan yang berada ataupun berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Di samping itu, KMI juga melakukan langkah konkret dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan penanaman jenis-jenis pohon pelindung yang bertajuk lebat dan mempunyai fungsi ekologis bagi lingkungan. Melalui kegiatan ini, maka tercipta lingkungan kerja yang asri, rindang dan udara *ambient* yang bersih yang dibuktikan dengan terpenuhinya baku mutu parameter udara *ambient* yang disyaratkan saat dilakukan pengukuran lingkungan secara periodik.

As part of its commitment to biodiversity preservation, KMI ensures that none of its office locations are situated within or near protected areas or regions with high biodiversity value. Furthermore, KMI takes proactive steps to protect the environment by planting protective tree species that are dense and serve important ecological functions, contributing to the creation of a green, shaded work environment and improving clean ambient air quality, as evidenced by the fulfilment of the required quality standards for ambient air parameters during periodic environmental measurements.

PENGENDALIAN EMISI

EMISSION CONTROL

Sebagai upaya nyata dalam menangani tantangan perubahan iklim, KMI melakukan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK) secara rutin yang merupakan salah satu faktor berkontribusi terhadap perubahan iklim global. Selama tahun 2024, total emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan sebesar 26.357,94 ton CO₂, meningkat 12,31% dari tahun 2023 yaitu sebesar 23.468,03 ton CO₂. Untuk mengetahui tingkat reduksi emisi GRK yang dihasilkan, KMI juga telah melakukan perhitungan intensitas emisi GRK, dengan nilai tahun 2024 sebesar 1,20 ton CO₂/ton, meningkat 2,56% dari tahun 2023 yaitu sebesar 1,17 ton CO₂/ton. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan penggunaan energi listrik karena peningkatan output produksi.

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

As part of its commitment to addressing climate change, KMI regularly measures its greenhouse gas (GHG) emissions, a significant contributor to global climate change. In 2024, the total GHG emissions generated by the Company amounted to 26,357.94 tons of CO₂, marking a 12.31% increase from 23,468.03 tons of CO₂ in 2023. To assess the level of GHG emission reduction produced, KMI also calculated the GHG emission intensity, which was 1.20 tons of CO₂/ton in 2024, reflecting a 2.56% increase from 1.17 tons of CO₂/ton in 2023. The increase is attributed to higher electrical energy consumption, driven by an increase in production output. [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan

Amount and Intensity of GHG Emissions Generated

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

Jenis Energi GHG Emission Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Scope 1 (Penggunaan bahan bakar) Scope 1 (Fuel usage)	Ton CO ₂ eq	3.193,48	3.566,83	1.965,62
Scope 2 (Penggunaan listrik, AC) Scope 2 (Electricity usage, Air Conditioning)	Ton CO ₂ eq	23.153,22	19.868,10	15.705,55
Scope 3 (Perjalanan dinas) Scope 3 (Business trip)	Ton CO ₂ eq	11,24	33,10	28,02
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO₂eq	26.357,94	23.468,03	17.699,19
Jumlah Produksi Total Production	Ton	22.018,00	20.077,00	14.208,00
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO₂eq /ton	1,20	1,17	1,25

Catatan:

- Metodologi pengukuran emisi GRK Perusahaan menggunakan berdasarkan:
 - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional; dan
 - Lampiran II Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca – Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi
 - Lampiran Kepmen ESDM No.163.K/HK.02/MEM.2/2021 Tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan
 - Emisi GRK listrik = Jumlah pemakain energi (MWh) x faktor emisi (FE). Berdasarkan KEPMEN ESDM No.163.K/HK.02/MEM.2/2021, nilai FE Listrik Jawa Bali = 0,87
- Intensitas Emisi GRK dihitung dengan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah produksi

Notes:

- The Company's GHG emission measurement methodology is based on:
 - Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 on Guidelines for the Implementation and Reporting of the National Greenhouse Gas Inventory; and
 - Annex II Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emission Levels - Energy Procurement and Use Activities
 - Attachment to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 163.K/HK.02/MEM.2/2021 on the Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for the Electricity System
 - Electricity GHG Emissions = Total Energy Consumption (MWh) x Emission Factor (EF). According to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 163.K/HK.02/MEM.2/2021, the Emission Factor for electricity in Java and Bali = 0.87.
- GHG Emission Intensity is calculated by the amount of GHG emissions produced compared to the amount of production.

KMI juga senantiasa berkomitmen untuk terus mendorong pengurangan atau reduksi emisi GRK, sebagai langkah konkret Perusahaan berkontribusi dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Komitmen ini juga sebagai peran Perusahaan dalam mendukung upaya Pemerintah mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Upaya pengurangan atau reduksi emisi GRK yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut: [OJK F.12]

- Menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan serta melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala;
- Melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional;
- Melakukan uji emisi kendaraan operasional;
- Melakukan uji emisi cerobong *genset* dan beberapa cerobong terkait proses produksi; serta
- Melakukan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon.

KMI is firmly committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions as part of its concrete efforts to contribute and address the challenges of climate change. This commitment also reflects the Company's active role in supporting the Government's *Net Zero Emission* (NZE) target by 2060 and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The GHG emission reduction initiatives undertaken by the Company in 2024 were as follows: [OJK F.12]

- Implemented appropriate and environmentally friendly technologies and conducted regular maintenance;
- Performed routine maintenance on all operational vehicles;
- Conducted emission tests on operational vehicles;
- Carried out emission tests on generator chimneys and other production-related chimneys;
- Planted trees to enhance carbon sequestration.

PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

Sebagai komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12 yaitu Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, KMI senantiasa melakukan pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Limbah yang dihasilkan Perusahaan dari kegiatan produksi di pabrik dan kegiatan operasional di kantor terdiri dari limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah cair domestik dan limbah padat domestik. Jenis beserta metode pengelolaan limbah Perusahaan adalah sebagai berikut:

As part of its commitment to maintaining environmental sustainability and supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal No. 12: Ensuring Sustainable Consumption and Production Patterns, KMI consistently implements sustainable waste management practices. The waste generated by the Company from its production activities in factories and operational activities in offices includes Hazardous and Toxic (B3) waste, domestic liquid waste, and domestic solid waste. The Company's type of waste and management methods are outlined as follows:

Program Pengelolaan Limbah Perusahaan

Company Waste Management Program

[OJK F.14]

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Hazardous and Toxic (B3) Waste



- Limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan terdiri dari *Dross Aluminium*, *Dross Lead Pb*, minyak pelumas bekas, minyak kotor, *grease* bekas, aki bekas, lampu TL bekas, kain majun bekas, kemasan bekas B3, limbah laboratorium yang mengandung B3 dan serbuk gergaji terkontaminasi B3.
- Seluruh limbah ini disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang berizin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta dan sesuai dengan peraturan/perundang-undangan yang berlaku, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh perusahaan pengangkut dan pengelola limbah B3 yang memiliki izin operasi dari Dirjen Perhubungan Darat dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

- The Hazardous and Toxic (B3) waste generated by the Company includes aluminum dross, dross lead (Pb), used lubricating oil, gross oil, used grease, used batteries, used TL lamps, used cotton rags, used B3 packaging, laboratory waste containing B3, and B3-contaminated sawdust.
- All such waste is securely stored in a Temporary Storage Place for Hazardous and Toxic Substances (TPS B3), which is licensed by the DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Service Office and complies with applicable laws and regulations. The waste is subsequently transported and managed by a licensed hazardous and toxic waste transportation and management company, authorized by the Director General of Land Transportation and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Limbah Padat Domestik

Domestic Solid Waste



- Limbah padat domestik dihasilkan dari aktivitas Perusahaan yaitu berupa sampah mudah terurai oleh alam (organik), sampah dapat didaur ulang (anorganik) dan residu. Sampah yang dihasilkan di setiap area dilakukan pemilahan sesuai jenisnya dan ditempatkan dalam tempat sampah yang telah disediakan. Seluruh sampah yang dihasilkan diangkut oleh petugas dan ditempatkan di TPS (Tempat Pembuangan Sementara), selanjutnya sampah tersebut diangkut oleh pihak pengelola untuk diolah dan dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

- Domestic solid waste generated by the Company's activities consists of biodegradable waste (organic), recyclable waste (inorganic), and residual waste. Waste is sorted by type at its source and placed into designated bins. Once collected, all waste is transported by designated personnel to the Temporary Disposal Site (TPS). From there, the waste is managed and transported by an authorized waste management service to the Final Disposal Site (TPA) for processing and final disposal.

Limbah Cair Domestik

Domestic Liquid Waste



- Limbah cair yang dihasilkan Perusahaan berasal dari penggunaan air sebagai pendingin. Penggunaan air ini tidak menghasilkan limbah cair (*zero waste*) karena air akan menguap dengan sendirinya. Mayoritas limbah cair Perusahaan adalah limbah cair domestik, yang berasal dari aktivitas rumah tangga Perusahaan.
- Limbah cair domestik yang dihasilkan disalurkan ke dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang berizin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta untuk dikelola agar parameter air limbah dapat memenuhi baku mutu yang disyaratkan peraturan maupun perundang-undangan. Kualitas air limbah domestik yang dikelola IPAL tersebut dilakukan pengukuran parameternya melalui swapantau harian serta pengujian ke laboratorium eksternal secara periodik (bulanan).
- The liquid waste generated by the Company primarily originates from the use of water as a coolant. This process does not produce residual liquid waste (*zero waste*) as the water naturally evaporates. The majority of the Company's liquid waste is domestic wastewater, resulting from the Company's day-to-day operational activities.
- The domestic wastewater is directed to a Wastewater Treatment Plant (WWTP) licensed by the DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Service Office. The wastewater is treated to ensure its parameters meet the quality standards set by applicable regulations and legislation. The quality of the treated wastewater is closely monitored through daily checks and periodic testing, conducted monthly by an external laboratory.

Selama tahun 2024, jumlah limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 154,13 ton, meningkat 0,71 % dari tahun 2023 yaitu sebanyak 153,05 ton. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya sedikit penambahan limbah terkontaminasi B3 dari proses produksi. Seluruh limbah B3 Perusahaan dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga (100%). [\[GRI 306-3\]](#) [\[OJK F.13\]](#)

In 2024, the Company generated 154.13 tons of hazardous waste, representing a 0.71% increase from 153.05 tons recorded in 2023. This increase is due to the slight addition of hazardous contaminated waste from the production process. However, 100% of the Company's hazardous waste was utilized by Third Parties. [\[GRI 306-3\]](#) [\[OJK F.13\]](#)

Volume Limbah B3 yang Dihasilkan

Volume of Hazardous Waste Generated

[\[GRI 306-3\]](#) [\[OJK F.13\]](#)

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Volume Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste Volume (Tons)		
	2024	2023	2022
Dross Aluminium	119,86	124,25	54,97
Aki Bekas Used Battery	0	0,04	0
Kain Majun Terkontaminasi Contaminated Cotton Rags	4,17	2,83	1,53
Oli Bekas Used Oil	2,74	3,02	3,55
Minyak Kotor Gross Oil	20,90	22,45	77,85
Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Waste	5,88	0,38	1,36
Dross Lead Pb	0,51	0	0,22
Lampu TL Bekas Used TL Lamps	0,04	0,08	0
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	0,03	0	0,03

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Volume Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste Volume (Tons)		
	2024	2023	2022
Grease Bekas Used Grease	0	0	0,33
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Generated	154,13	153,05	139,84
Jumlah Limbah B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga Amount of Hazardous Waste utilized by Third Parties	154,13	153,05	139,84
% Limbah B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga % of Hazardous Waste utilised by Third Parties	100%	100%	100%
Jumlah Limbah B3 Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Amount of Hazardous Waste Transported to Landfill	0	0	0

Selama tahun 2024, jumlah limbah padat domestik yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 337,72 ton, meningkat 6,65% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 316,65 ton. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peremajaan kemasan produk. [\[GRI 306-3\]](#) [\[OJK F.13\]](#)

The amount of domestic solid waste generated by the Company in 2024 was 337.720 tons, reflecting an increase of 6.65% from 316.65 tons recorded in 2023. This rise was mainly attributed to the rejuvenation of product packaging. [\[GRI 306-3\]](#) [\[OJK F.13\]](#)

Volume Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan

Volume Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan
[\[GRI 306-3\]](#) [\[OJK F.13\]](#)

Jenis Limbah Padat (Domestik) Volume of Solid Waste (Domestic) Generated	Volume Limbah Padat (Domestik) (Ton) Volume of Solid Waste (Domestic) (Tons)		
	2024	2023	2022
Organik Organic	195,350	185,01	91,59
Non Organik Non-Organic	142,370	131,64	94,40
Jumlah Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan Amount of Solid Waste (Domestic) Generated	337,720	316,65	185,99

PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL COMPLAINT HANDLING

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.15, F.16]

Sebagai media evaluasi untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan, KMI telah memiliki sarana bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan menyampaikan keluhan/pengaduan atau rekomendasi mengenai permasalahan lingkungan seperti pencemaran atau dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan atas kegiatan usaha Perusahaan. terkait permasalahan lingkungan. Pengaduan lingkungan ini dapat disampaikan melalui email pengaduan@kmi.co.id, yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh Departemen Quality Assurance dan tim observasi lingkungan.

Dengan terlaksananya pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara baik, efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan yang diterima Perusahaan terkait pelanggaran ketidakpatuhan lingkungan seperti pencemaran, permasalahan lingkungan lainnya, termasuk mengenai tumpahan atau ceceran atas limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan, sehingga KMI tidak mendapatkan denda ataupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan/atau peraturan terkait lingkungan.

As part of its medium to improve environmental management, KMI provides a platform for all stakeholders to submit complaints/concerns or recommendations related to environmental issues. These may include matters such as pollution or potential environmental impacts arising from the Company's business activities. Environmental complaints can be submitted via email at pengaduan@kmi.co.id, where they are reviewed and addressed by the Quality Assurance Department and the Environmental Observation Team.

Through the implementation of effective environmental management and monitoring, conducted in compliance with applicable regulations, KMI reported no complaints in 2024 regarding violations of environmental compliance, such as pollution, hazardous waste spills, or other environmental issues. As a result, the Company did not receive any fines or sanctions for non-compliance with environmental laws and/or regulations.





KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

ASPEK KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT ASPECTS

Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Ketenagakerjaan

Management Approach: Employment Management Topics

[GRI 3-2, 3-3]

Topik Pengelolaan Ketenagakerjaan menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi KMI dan pemangku kepentingan karena Perusahaan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki kemampuan yang tinggi merupakan aset utama untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan merealisasikan visi dan misi Perusahaan. Pengelolaan SDM di KMI senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan.

Dalam konteks pengelolaan ketenagakerjaan, KMI berkomitmen untuk mengelola dampak positif dan negatif yang timbul terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dampak positif yang dihasilkan dari aktivitas kami mencakup penciptaan lapangan kerja yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun, apabila tidak dikelola dengan hati-hati, maka akan menimbulkan potensi permasalahan mengenai kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berakibat menimbulkan ketidakadilan sosial dan rusaknya hubungan dengan karyawan. Untuk itu, Perusahaan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial yang lebih luas.

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, KMI telah memiliki berbagai program ketenagakerjaan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan seperti pemberian upah sesuai UMP yang berlaku, rekrutmen karyawan yang adil, program pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan. Seluruh program dan inisiatif yang dilakukan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan peraturan pemerintah terkait. Perusahaan juga mematuhi standar internasional seperti 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu dan ISO 14001:2015 untuk sistem

Employment Management is a key sustainability topic for KMI and its stakeholders, as the Company recognizes that professional and highly skilled Human Resources (HR) are vital assets for achieving business growth and realizing the Company's vision and mission. HR management at KMI is consistently guided by relevant laws and regulations related to employment.

In terms of employment management, KMI is committed to managing both positive and negative impacts on the economy, environment, and society. The positive impacts of our activities include job creation that contributes to local economic growth and improves the well-being of surrounding communities. However, if not carefully managed, it may lead to potential issues regarding compliance with prevailing labour regulations resulting in social injustice and strained employee relations. Therefore, the Company ensures that every step taken not only supports the Company's economic growth, but also contributes to broader social development.

As a concrete demonstration of this commitment, KMI has implemented various employment programs designed to improve employee welfare, such as the provision of wages in accordance with the prevailing Provincial Minimum Wage (UMP), fair recruitment practices, and employee skills and competency development programs. All these programs and initiatives are aligned with applicable laws and regulations in Indonesia, such as Manpower Act No. 13 of 2003 and relevant government regulations. Additionally, the Company complies with international standards such as ISO 9001:2015 for quality management system and ISO 14001:2015 for environmental management

manajemen lingkungan, yang mencakup aspek ketenagakerjaan dalam operasionalnya. Selain itu, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi SMK3 PER.05/MEN/1996 dan ISO 45001:2018, sebagai bukti komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Keberhasilan Perusahaan dalam pengelolaan ketenagakerjaan ini tidak lepas dari pengelolaan yang dilakukan oleh insan Perusahaan, yakni Human Resources Development di bawah koordinasi Vice President.

system, both of which encompass employment aspects in their operations. Furthermore, the Company has obtained Occupational Safety and Health Management System (SMK3) PER.05/MEN/1996 and ISO 45001:2018 certifications, as evidence of its commitment to employee health and safety.

The success of the Company in managing its workforce is inseparable from the management carried out by the Human Resources Development, under the coordination of the Vice President.

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

DIVERSITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

[OJK F.18]

Perusahaan percaya bahwa kesetaraan dan keberagaman tiap individu akan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mampu bersaing di masa depan. Oleh karena itu, KMI selalu menghargai tiap individu yang bekerja di Perusahaan tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, suku, ras maupun agama. Diterapkan secara konsisten dalam setiap proses pengelolaan ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen, pengembangan, pemberian remunerasi, promosi, hingga penilaian kinerja karyawan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial Perusahaan, tetapi juga untuk membangun hubungan internal yang kuat, yang pada gilirannya mendukung terciptanya fondasi inklusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan KMI dalam jangka panjang.

The Company believes that promoting equality and diversity among individuals will foster an inclusive and competitive work environment. As such, KMI is committed to respecting every individual within the Company, regardless of their background, gender, ethnicity, race, or religion. This commitment is consistently applied across all aspects of employment management, from recruitment, development, remuneration, promotion to employee performance evaluation. These efforts aim not only to uphold the Company's ethical values and social responsibility but also to strengthen internal relationships, thereby laying an inclusive foundation for KMI's long-term growth and sustainability.

PENGHORMATAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

RESPECT FOR HUMAN RIGHTS

[OJK F.19]

Penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan aspek penting dalam pengelolaan ketenagakerjaan di KMI. Sebagai bentuk komitmen terhadap penghormatan tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan tegas yang melarang praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. KMI menegaskan bahwa tidak akan ada tempat bagi pekerja anak dalam kegiatan operasionalnya, dan segala bentuk tenaga kerja paksa dilarang tanpa

Respect for human rights is a key aspect of employment management at KMI. To demonstrate its commitment to human rights, the Company enforces a strict policy that prohibits child labor and forced labor in all its operations. KMI affirms that child labor has no place in its business activities and that all forms of forced labor are unequivocally banned. Furthermore, the Company complies with regulations governing working hours,

terkecuali. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengatur jam kerja karyawan, yang tidak melebihi batas maksimum yang ditetapkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan. [OJK F.19]

Selain itu, KMI memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk berserikat dan menyuarakan pendapat, dengan tujuan memastikan hak mereka untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan yang mempengaruhi kondisi lingkungan kerja. Hal ini mendukung prinsip hak asasi manusia dan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan aman. Selain itu, KMI memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati melalui perundingan dengan serikat pekerja, yang mengatur syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis dan melindungi hak seluruh (100%) karyawan tetap. [GRI 2-30]

ensuring that employees' work hours do not exceed the maximum limits established by the Manpower Act.

[OJK F.19]

Additionally, KMI respects employees' rights to organize and express their opinions, providing them the freedom to participate in decision-making processes that affect their working conditions. This practice supports human rights principles and creates a fair and safe working environment. KMI also has a Collective Labor Agreement (CLA), which has been negotiated with labor unions and outlines the terms of employment, as well as the rights and responsibilities of both the Company and its employees, ensuring harmonious industrial relations and protecting the rights of all (100%) permanent employees. [GRI 2-30]

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

[OJK F.19]

Perusahaan memiliki rencana pemenuhan kebutuhan SDM yang sejalan dengan perkembangan usaha saat ini dan ekspansi bisnis di masa depan. Pemenuhan SDM tersebut diawali dengan proses rekrutmen dalam rangka mendapatkan SDM yang berkompeten dan memiliki kualifikasi yang ditetapkan Perusahaan. Proses rekrutmen Perusahaan dilakukan dengan menetapkan persyaratan usia minimal untuk menghindari adanya pekerja anak atau pekerja dibawah umur dan dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender, suku, ras maupun agama. KMI melakukan proses rekrutmen melalui jalur *fresh graduate* dan *experience hire* untuk mencari insan terbaik Indonesia bergabung bersama Perusahaan mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan kinerja Perusahaan di masa depan.

Sepanjang tahun 2024, KMI merekrut sebanyak 172 karyawan baru dengan tingkat rekrutmen sebesar 20% yang terdiri dari 161 karyawan laki-laki dan 11 karyawan perempuan. Sementara itu, tingkat perputaran karyawan Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar 22,17% artinya sebanyak 192 karyawan meninggalkan Perusahaan yang dikarenakan alasan tertentu seperti memasuki masa pensiun, meninggal dunia atau masa kontrak yang telah habis. [GRI 401-1]

The Company has developed a plan to fulfil its Human Resource needs in alignment with current business growth and future expansion. The recruitment process is the first step in acquiring competent employees who meet the qualifications set by the Company. To prevent child labor or underage employment, the recruitment process includes a minimum age requirement and ensures equal opportunities for all candidates, regardless of gender, ethnicity, race, or religion. KMI recruit talent through fresh graduate and experienced hire channels to find the best Indonesian people to join the Company in fostering creativity and innovation that will optimize the Company's future performance.

Throughout 2024, KMI recruited 172 new employees, resulting in a recruitment rate of 20%, comprising 161 male employees and 11 female employees. The employee turnover rate for the Company in 2024 was recorded at 22.17%, which indicates that 192 employees left the Company due to reasons such as retirement, death, or the expiration of their contracts. [GRI 401-1]

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

REMUNERATION AND EMPLOYEE WELL-BEING

REMUNERASI DAN UPAH MINIMUM

REMUNERATION AND MINIMUM WAGE

KMI selalu berusaha menyesuaikan remunerasi karyawan tetap dan tidak tetap dengan ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan upah minimum kota dan upah minimum sektor industri yang berlaku. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan di bidang ketenagakerjaan.

Selain itu, KMI juga memastikan bahwa pemberian remunerasi dilakukan dengan penuh kesetaraan, menghapus diskriminasi berbasis *gender*, ras, agama, atau faktor lainnya. Prinsip pengupahan yang setara diterapkan untuk memastikan seluruh karyawan menerima imbalan yang adil dan proporsional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. KMI juga menegaskan bahwa tidak ada diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan dalam setiap jenjang jabatan yang setara, dengan perbandingan remunerasi yang setara, yakni 1:1.

KMI is committed to aligning the remuneration of its permanent and non-permanent employees with applicable regulations, including the prevailing city and industry sector minimum wage standards. This approach ensures the Company's compliance with labour sector provisions.

Moreover, KMI prioritizes fairness and equality in its remuneration practices, ensuring no discrimination based on gender, race, religion, or other factors. The principle of equal pay is applied to guarantee that all employees are compensated fairly and proportionally, in line with their duties and responsibilities. KMI further assures that there is no discrimination between male and female employees at the same position level, maintaining an equal remuneration ratio of 1:1.

Perbandingan Upah Karyawan *Entry Level* dengan Upah Minimum

Comparison of Entry-Level Employee Wages with Minimum Wage

[GRI 202-1] [OJK F.20]

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan Tingkat Terendah Entry-Level Wages	Rasio Ratio
PT KMI Wire and Cable - Jakarta	DKI Jakarta	Rp5.067.381	Rp5.555.000	1,10

Selain itu, untuk memastikan pemenuhan kesejahteraan karyawan, KMI memberikan berbagai tunjangan bagi karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (kontrak). Namun demikian, terdapat beberapa tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap namun tidak diberikan kepada karyawan kontrak. Namun demikian, KMI senantiasa memastikan bahwa seluruh tunjangan yang diberikan telah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

In addition, to ensure the fulfilment of employee well-being, KMI provides a range of benefits to both permanent and non-permanent (contract) employees. While some benefits are exclusive to permanent employees, KMI ensures that all provided benefits comply with prevailing labour regulations.

Tunjangan yang Diberikan pada Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak

Benefits Provided to Permanent and Contract Employees

[GRI 401-2]

Bentuk Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Non-Permanent Employee
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Pajak Penghasilan (PPH-Ps21) Income Tax Allowance (PPH-Ps21)	✓	✓
Tunjangan Transportasi* Transportation Allowance*	✓	✗
Tunjangan Telekomunikasi* Telecommunication Allowance*	✓	✗
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS Health	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓

* Tunjangan bervariasi sesuai dengan level jabatan/masa kerja/divisi/dll.

* Allowances may vary according to job level/service period/division/ etc.

CUTI MELAHIRKAN

Kebijakan terkait pemberian fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan. KMI memberikan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan bagi karyawan wanita dan memberikan ijin sebanyak 2 (dua) hari untuk meninggalkan pekerjaan kepada karyawan pria untuk mendampingi istri mereka dalam masa persalinan.

Selama tahun 2024, terdapat 1 (satu) karyawan perempuan dan 26 karyawan laki-laki menggunakan hak cuti mereka. KMI juga memberikan jaminan kepada karyawan yang telah selesai menjalani cuti untuk bekerja kembali sesuai posisi semula. Sehingga pada tahun 2024, seluruh karyawan (100%) kembali bekerja setelah masa cutinya berakhir. [GRI 401-3]

PROGRAM PENSIUN

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjamin kesejahteraan karyawan di masa pensiun, KMI menetapkan kebijakan program pensiun yang komprehensif. Program ini dirancang untuk memberikan

MATERNITY LEAVE

The provision of maternity leave for employees is governed by the Company's Regulations. KMI provides three (3) months of maternity leave for female employees and grants two (2) days of leave for male employees to accompany their wives during childbirth.

In 2024, one (1) female employees and 26 male employees utilized their leave entitlements. KMI guarantees that employees who return from leave are reinstated in their original positions. Therefore, in 2024, 100% of employees returned to work following their leave. [GRI 401-3]

RETIREMENT PROGRAM

As part of its commitment to employee welfare in retirement, KMI has established a comprehensive retirement program policy. This program is designed to provide financial security for employees after retirement,

jaminan finansial yang berkelanjutan bagi karyawan setelah memasuki masa pensiun, dengan dukungan kontribusi dari Perusahaan guna memastikan stabilitas ekonomi mereka di masa mendatang.

Selain itu, KMI juga mengimplementasikan kebijakan iuran pensiun melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sebagai bagian dari perlindungan jangka panjang bagi karyawan. Besaran iuran pensiun ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di mana Perusahaan berkontribusi sebesar 3,7% dan karyawan menyisihkan 2% dari gaji mereka untuk program ini. Kebijakan ini sejalan dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan. [GRI 201-3]

supported by contributions from the Company to ensure their future economic stability.

Additionally, KMI also implements a pension contribution policy through the Social Security Organizing Agency (BPJS) Employment as part of long-term employee protection. The pension contribution is set in accordance with applicable regulations, with the Company contributing 3.7% and employees contributing 2% of their salary to the program. This policy aligns with labor regulations and is designed to sustainably improve employee welfare. [GRI 201-3]

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

KMI berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam pengembangan karir dan pencapaian jenjang karir tertinggi berdasarkan kompetensi serta kinerja individu. Kebijakan pengembangan karir di KMI mencakup promosi jabatan yang didasarkan pada evaluasi kinerja dan kompetensi karyawan, serta sistem rotasi yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan dalam berbagai posisi strategis.

Sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan, KMI secara berkala melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan melalui evaluasi tahunan. Proses ini mencakup seluruh jenjang jabatan, memastikan bahwa 100% karyawan mendapatkan umpan balik yang objektif terkait pencapaian kinerjanya. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 157 karyawan telah mendapatkan promosi dan rotasi sebagai bagian dari program pengembangan karir yang berkelanjutan. [GRI 404-3]

KMI is committed to providing equal opportunities for all employees in their career development, enabling them to reach the highest levels based on individual competence and performance. The Company's career development policy includes promotions based on performance and competency evaluations, as well as a rotation system designed to improve employees' skills and capacities across various strategic positions.

As part of sustainable human resource management, KMI regularly conducts performance assessments for all employees through annual evaluations. This process covers all position levels, ensuring that 100% of employees receive objective feedback on their performance achievements. During 2024, 157 employees were promoted and rotated as part of a sustainable career development program. [GRI 404-3]

PENINGKATAN BUDAYA KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA

IMPROVE A CULTURE OF OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY & SECURITY

[OJK F.21]

Pendekatan Manajemen: Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Management Approach: Topic of Occupational Health and Safety (OHS)

[GRI 3-2, 3-3]

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi KMI dan pemangku kepentingan karena Perusahaan memahami bahwa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan adalah bagian integral dari tanggung jawab sosial dan operasional yang berkelanjutan. KMI secara aktif mengelola risiko K3 dengan mematuhi peraturan yang berlaku, seperti Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja dan peraturan serta menerapkan standar internasional yang relevan untuk memastikan keselamatan karyawan.

Terlepas dari kewajiban hukum, upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga memberikan dampak positif pada efisiensi operasional. Secara ekonomi, hal ini dapat mengurangi biaya Perusahaan terkait perawatan kesehatan, klaim asuransi, serta denda atau sanksi yang mungkin diakibatkan oleh kecelakaan kerja. Di sisi lain, dampak negatif dari kurangnya K3 dapat mencakup penurunan produktivitas, kehilangan karyawan akibat cedera atau penyakit terkait pekerja dan penurunan kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan. Secara potensial, kecelakaan kerja dapat menimbulkan dampak negatif pada ekonomi dengan menambah beban sistem kesehatan dan asuransi. Untuk itu, KMI berkomitmen untuk memprioritaskan K3 agar dapat mencapai keseimbangan positif antara kesejahteraan karyawan dan efisiensi operasional Perusahaan.

The topic of Occupational Health and Safety (OHS) is a critical aspect of sustainability for KMI and its stakeholders. The Company recognizes that providing a safe and healthy work environment is an integral part of its social responsibility and essential for sustainable operations. KMI actively manages OHS risks by adhering to relevant regulations, including Manpower Act No. 13 of 2003, Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems, ISO 45001:2018 on Occupational Safety and Health Management Systems, and other applicable laws, while also implementing international standards to ensure employee safety.

Apart from legal obligations, KMI understands that a safe working environment not only protects employees but also positively impacts operational efficiency. From an economic standpoint, it can reduce the Company's costs related to healthcare, insurance claims, and potential fines or penalties from workplace accidents. Conversely, the negative impacts of poor OHS practices can include reduced productivity, employee turnover due to work-related injuries or illnesses, and diminished customer confidence. Potentially, workplace accidents can also place a financial strain on healthcare and insurance systems. Therefore, KMI is committed to prioritizing OHS to achieve a positive balance between employee well-being and the Company's operational efficiency.

Pengelolaan dampak K3 dilakukan melalui program-program pelatihan, peningkatan kesadaran, serta evaluasi berkala terhadap potensi bahaya di tempat kerja. Adapun target yang diharapkan dari topik ini adalah tidak adanya kecelakaan kerja atau tercapainya *zero accident*.

Pengelolaan K3 yang dilakukan Perusahaan dilaksanakan oleh Team K3 di bawah koordinasi Health and Safety Management Representative (HMR) yang bersinergi dengan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

OHS impact management is conducted through training programs, awareness campaigns, and regular evaluations of potential workplace hazards. The goal for this topic is to prevent work accidents or aiming for zero accidents.

The Company's OHS management system is overseen by the OHS Team, coordinated by the Health and Safety Management Representative (HMR), in collaboration with the Occupational Health and Safety Committee (P2K3).

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN K3

OHS COMMITMENT AND POLICY

[GRI 403-1]

KMI memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan praktik K3 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku. Perusahaan menyadari bahwa K3 merupakan aspek penting dalam menjaga kesejahteraan dan keamanan karyawan. Untuk memastikan penerapan standar K3 yang tinggi, KMI telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada ISO 45001:2018 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang diterapkan dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, KMI memastikan bahwa seluruh aktivitas kerja dilaksanakan dengan mematuhi standar K3 yang berlaku, serta berupaya meminimalkan risiko kecelakaan dan dampak negatif terhadap kesehatan karyawan. Untuk menegaskan keseriusan dalam hal ini, KMI juga telah berhasil memperoleh Sertifikat ISO 45001:2018 - *Occupational Health and Safety Management Systems* (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), yang menunjukkan ketaatan Perusahaan terhadap prinsip-prinsip manajemen K3 internasional. [GRI 403-1]

KMI is deeply committed to implementing Occupational Health and Safety (OHS) practices in compliance with all applicable laws and regulations. The Company acknowledges that OHS is an important aspect in maintaining employee welfare and safety. To ensure the implementation of high OHS standards, KMI has implemented an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) that aligns with ISO 45001:2018 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems, which is applied into all aspects of the Company's operations.

As part of this commitment, KMI ensures that all work activities are carried out in compliance with applicable OHS standards and actively works to minimize the risk of accidents and adverse effects on employee health. Demonstrating its dedication to this cause, KMI has successfully obtained the ISO 45001:2018 certification for Occupational Health and Safety Management Systems, reflecting the Company's adherence to international OHS management principles. [GRI 403-1]

PANITIA PEMBINA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (P2K3)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE

[GRI 403-4]

KMI telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang bertugas mengawasi program K3 agar berjalan sesuai dengan pedoman dan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan termasuk mengidentifikasi risiko kerja, mengembangkan sistem pengendalian bahaya, hingga melakukan evaluasi kinerja.

P2K3 dibentuk sebagai wadah partisipasi karyawan yang memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kondisi K3 di lingkungan kerja. P2K3 terdiri dari 15 anggota (2% dari total jumlah karyawan), yang merupakan perwakilan dari berbagai divisi, sehingga menciptakan forum yang mencakup beragam pengalaman dan pemahaman terkait risiko serta upaya pencegahan di tempat kerja.

Melalui pertemuan rutin dan diskusi bersama, P2K3 berkontribusi dalam penyusunan dan evaluasi kebijakan K3, memberikan umpan balik konstruktif, serta menjadi saluran bagi karyawan untuk menyampaikan ide, saran, atau perhatian terkait aspek K3. P2K3 juga berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan K3, untuk memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman yang luas mengenai praktik K3 terbaik di lingkungan operasional perusahaan. Selain itu, P2K3 turut serta dalam: [GRI 403-4, 403-8]

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik dimana maupun tidak kepada pengusaha mengenai masalah K3;
2. Membantu Pimpinan Perusahaan menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomis dan gizi tenaga kerja;
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

KMI has an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) that oversees the implementation of OHS program to ensure it aligns with the established guidelines and standards. This oversight includes identifying workplace risks, developing a hazard control system, and conducting performance evaluations.

The Occupational Health and Safety Committee was established as a platform for employee participation, playing a crucial role in maintaining and improving OHS conditions within the work environment. The Committee consists of 15 members (2% of the total employees), who represent various divisions. This diversity ensures the inclusion of a range of experiences and perspectives related to workplace risks and prevention efforts.

Through regular meetings and collaborative discussions, the Occupational Health and Safety Committee contributes to the formulation and evaluation of OHS policies, provides constructive feedback, and serves as a channel for employees to express ideas, suggestions, or concerns regarding OHS matters. The Committee also plays an active role in designing and implementing OHS training programs to ensure all employees possess a comprehensive understanding of best practices in OHS within the Company's operational environment. Additionally, the Committee participates in:

[GRI 403-4, 403-8]

1. Provide advice and consideration whether requested or not to employers on OHS issues;
2. Assisting Company Executive in preparing management policies and work guidelines in an effort to improve work safety, Company hygiene, occupational health, ergonomics and labour nutrition;
3. Prevent and reduce the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases and environmental pollution in order to smooth the course of the production process so as to increase work efficiency and productivity.

Sepanjang tahun 2024, P2K3 telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan membahas topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja terkait isu dan permasalahan K3 yang timbul di sepanjang tahun tersebut. Diharapkan dengan adanya komunikasi yang berjalan secara rutin terkait K3 ini dapat membantu karyawan untuk senantiasa berperilaku aman dan menjaga keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.

Throughout 2024, the Occupational Health and Safety Committee held 12 meetings, discussing Occupational Health and Safety topics related to the issues and challenges that arose during the year. It is expected that this ongoing communication will encourage employees to consistently adopt safe behaviors and maintain health and safety standards in the workplace.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN RISIKO K3

OHS HAZARD AND RISK IDENTIFICATION

[GRI 403-2, 403-7]

KMI menyadari bahwa industri produksi kabel memiliki potensi risiko kerja dan penyakit akibat kerja yang perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Tim K3 Perusahaan secara teratur melakukan peninjauan lapangan untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin terjadi terkait dengan berbagai pekerjaan operasional. Proses ini melibatkan observasi langsung dan melakukan identifikasi dan analisis di sekitar lingkungan kerja.

KMI recognizes that the cable production industry presents potential occupational risks and diseases that must be managed effectively. To address this, the Company's OHS team regularly conducts site inspections to identify potential hazards associated with various operational tasks. This process involves direct observation, hazard identification, and analysis within the work environment.

Setelah identifikasi bahaya, KMI melaksanakan penilaian risiko dengan mempertimbangkan kemungkinan kejadian serta potensi dampaknya terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan. Hasil analisis ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian lebih dan memprioritaskan tindakan pencegahan yang tepat. KMI juga melibatkan karyawan dalam proses identifikasi bahaya dan risiko untuk mendapatkan wawasan dari pengalaman langsung karyawan di lapangan. [GRI 403-7]

Following hazard identification, KMI performs a risk assessment by evaluating the likelihood of occurrence and the potential impact on employee safety and health. The results of this analysis allow the Company to identify areas requiring more focus and to prioritize appropriate preventive measures. KMI also engages employees in the hazard and risk identification process to gather insights from their first-hand experience in the field. [GRI 403-7]

Berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian risiko, KMI menetapkan langkah-langkah kontrol yang sesuai, seperti perubahan prosedur kerja, penggunaan alat pelindung diri, pelatihan tambahan, atau perbaikan infrastruktur. Keterlibatan karyawan dalam proses ini menjadi kunci efektivitas tindakan yang diambil. Proses identifikasi dan mitigasi risiko ini dilakukan secara berkala untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam kinerja K3, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan melindungi setiap karyawan dari risiko yang mungkin terjadi.

Based on the outcomes of risk identification and assessment, KMI establishes appropriate control measures, such as changes to work procedures, the use of personal protective equipment, additional training, or infrastructure improvements. Employee involvement is crucial to the success of these measures. This risk identification and mitigation process is carried out periodically to ensure continuous improvement in OHS performance, with the ultimate goal of fostering a safe working environment and protecting employees from potential risks.

PROGRAM MEMPERKUAT BUDAYA K3 REINFORCING OHS CULTURE PROGRAM

Untuk membangun dan memperkuat budaya K3 dan lingkungan kerja yang aman, KMI telah melakukan beberapa upaya berikut: [GRI 403-3, 403-4, 403-5, 403-6]

1. Membuat identifikasi bahaya dan penilaian risiko beserta pengendaliannya yang disebut dengan *Hazard Identification Risk Assessment Control* (HIRAC) untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan;
2. Mewajibkan seluruh karyawan mengikuti sosialisasi *safety induction*;
3. Melakukan tindakan pengendalian terhadap sumber bahaya dan atau kegiatan dengan cara menghilangkan sumber bahaya, mengganti mesin proses dan material dengan yang lebih aman, rekayasa teknik, pengendalian administrasi dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD);
4. Menyediakan alat-alat proteksi atau pelindung kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan tugasnya masing-masing;
5. Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran mengutamakan K3 dalam setiap aktivitas dengan cara pelatihan penyegaran K3, pelatihan K3 terkait kondisi kedaruratan seperti penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) serta pembuatan *leaflet* dan spanduk K3 yang ditempatkan di area lingkungan kerja;
6. Melakukan *monitoring* lingkungan kerja secara periodik untuk memastikan lingkungan kerja dalam kondisi aman dan nyaman, memenuhi persyaratan K3 sehingga keselamatan dan kesehatan kerja tetap terjaga;
7. Melakukan tindakan perbaikan terhadap kondisi yang tidak sesuai dengan persyaratan K3 serta dipantau tindak lanjutnya untuk mengetahui efektifitasnya; dan
8. Melakukan evaluasi HIRAC secara periodik untuk memutakhirkan atau melakukan *update* terkait sumber bahaya baru yang mungkin timbul dari setiap kegiatan yang dilakukan.

To build and strengthen the OHS culture and safe working environment, KMI has made the following efforts: [GRI 403-3, 403-4, 403-5, 403-6]

1. Identifying hazard and risk assessment and control, known as *Hazard Identification Risk Assessment Control* (HIRAC) to identify activities that harm the safety and health of employees;
2. Requiring all employees to take part in safety induction socialization;
3. Controlling actions against sources of danger and or activities by eliminating sources of danger, replacing materials with safer ones, engineering, administrative control, and the use of Personal Protective Equipment (PPE);
4. Providing protective equipment or work protectors that have been determined following their respective duties;
5. Conducting OHS socialization to employees to increase awareness of prioritizing OHS in every activity by means of OHS refresher training, OHS training related to emergency conditions such as the use of Light Fire Extinguishers (APAR), First Aid for Accidents (P3K) and making OHS leaflets and banners placed in the work environment area;
6. Monitoring the work environment periodically to ensure the work environment is in a safe and comfortable condition, meeting all OHS requirements to maintain occupational health and safety;
7. Taking corrective action of conditions that violate OHS requirements and monitor follow-up to determine its effectiveness; and
8. Conducting periodic HIRAC evaluations to update related to new hazard sources that may arise from each activity carried out.

KINERJA K3

OHS PERFORMANCE

[GRI 403-9, 403-10]

Evaluasi kinerja K3 merupakan aspek yang sangat penting dalam manajemen K3 di KMI. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana efisiensi dan efektivitas pelaksanaan K3 serta sebagai panduan untuk terus melakukan perbaikan. Pada tahun 2024, KMI mencatat terdapat 9 (sembilan) kecelakaan kerja dengan tingkat kecelakaan ringan yang mengakibatkan hilang hari kerja sebanyak 39 hari. KMI dengan cermat melakukan analisis dan evaluasi menyeluruh terhadap penyebab insiden tersebut untuk memastikan langkah-langkah pencegahan yang tepat telah diterapkan. Perusahaan berkomitmen tidak hanya untuk menangani insiden yang terjadi, tetapi juga untuk meningkatkan secara signifikan tindakan preventif yang meliputi peningkatan pelatihan keselamatan, peninjauan ulang prosedur operasional standar, serta perbaikan infrastruktur guna mencegah terjadinya kejadian serupa di masa depan.

Meskipun setiap insiden dianggap serius, KMI dengan cermat menganalisis dan mengevaluasi penyebab kecelakaan tersebut untuk memastikan bahwa langkah-langkah pencegahan yang tepat telah diimplementasikan. KMI berkomitmen kuat untuk tidak hanya menangani insiden yang terjadi, tetapi juga untuk memastikan bahwa tindakan preventif ditingkatkan secara signifikan. Tindakan preventif ini diantaranya mencakup peningkatan pelatihan, peninjauan ulang prosedur keselamatan dan perbaikan infrastruktur untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

KMI juga melibatkan karyawan dalam mendukung perbaikan melalui kampanye kesadaran dan partisipasi aktif dalam program K3. Komitmen Perusahaan terhadap penanganan kecelakaan ini mencerminkan tekad KMI untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, dengan keselamatan sebagai prioritas utama. Pada tahun 2024, KMI juga mencatat tidak ada penyakit akibat kerja yang mengganggu kesehatan karyawan. KMI meyakini bahwa pendekatan proaktif ini akan terus meningkatkan kinerja K3 dan mendekatkan Perusahaan pada tujuan untuk mencapai *zero accident* di tempat kerja.

OHS performance evaluation is a critical component of OHS management at KMI. The results of these evaluations are used to assess the efficiency and effectiveness of OHS implementation and to guide continuous improvement. In 2024, KMI recorded 9 (nine) minor work accidents, resulting in 39 days of lost work. The Company conducted a thorough analysis of these incidents to determine their causes and ensure that appropriate preventive measures were implemented. KMI is committed not only to addressing the incidents that occurred but also to significantly enhancing preventive measures, including improved safety training, a review of standard operating procedures, and infrastructure upgrades to prevent similar occurrences in the future.

Each incident is taken seriously, and KMI carefully analyzes and evaluates its causes to ensure that effective preventive measures are put in place. KMI is strongly committed not only to addressing incidents that occur but also to ensuring that preventive measures are significantly improved. These measures include enhanced training, a review of safety procedures, and infrastructure improvements to prevent similar incidents in the future.

KMI also involves employees in supporting these corrective actions through awareness campaigns and active participation in OHS programs. KMI's commitment to accident management reflects the Company's determination to create a safer working environment, with safety being the top priority. By 2024, KMI recorded no occupational diseases affected employees' health. The Company believes that this proactive approach will continue to improve OHS performance and bring the Company to the goal of achieving zero workplace accidents.



PENANGANAN PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

HANDLING EMPLOYMENT COMPLAINTS

[GRI 2-16]

KMI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, layak, dan aman dengan menyediakan mekanisme penanganan pengaduan masalah ketenagakerjaan. Karyawan yang memiliki keluhan, kritik, atau saran terkait pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 dapat menyampaikan pengaduan secara langsung kepada atasan guna diselesaikan melalui musyawarah dan mufakat. Jika dalam jangka waktu tertentu keluhan tersebut belum terselesaikan, karyawan dapat mengajukan pengaduan secara tertulis, baik secara pribadi maupun melalui serikat pekerja, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Selain itu, pengaduan juga dapat disampaikan melalui *Whistle Blowing System* (WBS) sebagai bagian dari kebijakan transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Hingga akhir tahun 2024, KMI tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan dan K3, serta tidak terdapat pengaduan mengenai diskriminasi, kerja paksa, maupun pekerja anak dalam operasional Perusahaan. [GRI 2-27, 3-3]

KMI is committed to creating a fair, decent, and safe working environment by providing a mechanism for handling complaints related to employment issues. Employees who have complaints, criticisms, or suggestions regarding employment management and OHS can submit them directly to their superiors for resolution through deliberation and consensus. If the complaint remains unresolved within a certain period, the employee may submit a written complaint, either personally or through the trade union, in accordance with the provisions outlined in the Company Regulations. Additionally, complaints can also be submitted through the Whistleblowing System (WBS) as part of the Company's transparency policy and commitment to good corporate governance.

As of the end of 2024, KMI had not received any complaints related to employment or OHS issues, nor were there any complaints regarding discrimination, forced labor, or child labor within the Company's operations. [GRI 2-27, 3-3]

ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECTS

Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat Lokal

Management Approach: Topic of Local Community

[GRI 3-2, 3-3]

Topik masyarakat lokal menjadikan topik keberlanjutan yang penting bagi KMI dan pemangku kepentingan karena masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas operasional dan pertumbuhan bisnis perusahaan. KMI berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar melalui program-program peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan. Dengan demikian kehadiran KMI dapat mendatangkan manfaat berkesinambungan bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama komunitas lokal yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat diselaraskan dengan peraturan yang berlaku, seperti Undang-Undang tentang Perlindungan Lingkungan Hidup dan peraturan terkait lainnya, yang bertujuan untuk menjaga keharmonisan antara Perusahaan dan masyarakat lokal. KMI juga melibatkan masyarakat dalam berbagai program peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti program kesehatan dan bakti sosial.

KMI meyakini bahwa dukungan dan integrasi yang baik dengan masyarakat lokal dapat memberikan dampak positif signifikan pada reputasi Perusahaan dan membantu menciptakan hubungan yang berkelanjutan. Melalui kemitraan yang baik, KMI dapat memperoleh dukungan lokal, menciptakan peluang pekerjaan, dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi setempat. Sebaliknya ketidaksesuaian atau ketidakpedulian terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal dapat berpotensi menciptakan dampak negatif terhadap Perusahaan, termasuk resistensi masyarakat terhadap kehadiran Perusahaan, konflik sosial, dan kerugian reputasi.

Pengelolaan dampak terhadap masyarakat lokal dilakukan oleh Divisi terkait di bawah koordinasi Vice President Director.

The topic of local communities is a key sustainability focus for KMI and its stakeholders, as these communities play a strategic role in supporting the operational stability and growth of the Company. KMI is dedicated to fostering harmonious relationships with surrounding communities through sustainable welfare improvement programs. This approach ensures that KMI's presence brings long-term benefits to the community, both directly and indirectly, particularly in the areas surrounding the Company's operations.

KMI's commitment to social responsibility aligns with applicable regulations, including the Law on Environmental Protection and other relevant laws, which aim to maintain harmony between the Company and local communities. The Company actively involves the community in various welfare initiatives, such as health programs and social services.

KMI recognizes that strong support and integration with local communities can have a significant positive impact on its reputation and help establish sustainable relationships. By building solid partnerships, KMI can attain local support, create job opportunities, and contribute to the economic development of the area. On the other hand, failure to address the needs and aspirations of local communities can lead to negative consequences, including community resistance, social conflicts, and reputational harm.

The management of local community impacts is overseen by the relevant Division, under the coordination of the Vice President Director.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

OPERATIONAL IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23]

KMI menyadari bahwa setiap kegiatan operasional yang dilakukan memiliki potensi dampak terhadap masyarakat sekitar, baik yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak tersebut secara proaktif dan bertanggung jawab, dengan memperhatikan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat lokal. Pengelolaan dampak ini dilakukan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Di sisi lain, operasi Perusahaan juga berpotensi memberikan dampak negatif, seperti degradasi lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat setempat. Oleh karena itu, KMI mengembangkan program tanggung jawab sosial yang mencakup kebijakan praktik ramah lingkungan, termasuk pengelolaan limbah yang berkelanjutan, efisiensi energi, pengendalian emisi dan polusi serta pelestarian lingkungan dan kebijakan keberlanjutan yang berfokus pada mengurangi dampak lingkungan. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perusahaan.

KMI recognizes that every operational activity can have both positive and negative impacts on surrounding communities. As such, the Company is committed to managing these impacts proactively and responsibly, with careful consideration for the social, economic, and environmental well-being of local communities. This management is implemented through various corporate social responsibility programs that can have a positive impact on improving the welfare and quality of life of the surrounding community.

On the other hand, KMI's operations may also result in negative impacts, such as environmental degradation that could affect local communities. To address this, the Company has developed social responsibility programs focused on environmentally friendly practice policies, including sustainable waste management, energy efficiency, emission and pollution control, environmental preservation and sustainability policies that focus on reducing environmental impacts. As of the end of 2024, the Company has not faced any violations of environmental regulations.

KEGIATAN PROGRAM CSR TAHUN 2024

CSR PROGRAM ACTIVITIES IN 2024

[GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Untuk dapat memberikan dampak positif yang optimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, KMI mengimplementasikan sejumlah inisiatif yang melibatkan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial (CSR). KMI memfokuskan pada pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat agar dapat dirasakan langsung manfaatnya.

Selama tahun 2024, KMI melaksanakan program CSR dengan alokasi dana sebesar Rp348,34 juta meningkat dari realisasi penyaluran dana tahun 2023 sebesar Rp327,11 juta. Penyaluran dana ini berfokus pada program kesehatan, sosial dan lingkungan yakni sebagai berikut:

To maximize the positive impact on improving the well-being of surrounding communities, KMI implements several initiatives involving the community through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. The Company focuses on activities aimed at improving the welfare and quality of life of the community, ensuring that the benefits are directly felt by the people involved.

In 2024, KMI implemented CSR programs with an allocation of Rp348.34 million, reflecting an increase from the Rp327.11 million allocated in 2023. The funds were distributed across the following healthcare, social, and environmental programs:

Perayaan HUT RI di Lingkungan

Indonesian Independence Day Celebration in the Community



Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Republik Indonesia, Perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap penguatan hubungan sosial dan pembangunan berkelanjutan melalui dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan perayaan HUT RI di lingkungan sekitar wilayah operasional Perusahaan.

In commemoration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia, the Company demonstrates its commitment to fostering social relationships and promoting sustainable development by providing financial support for the local celebration of Indonesian Independence Day in the areas surrounding its operational facilities.

Perayaan Hari Raya Idul Adha – Pemberian Hewan Kurban

Eid al-Adha Celebration – Sacrificial Animal Donation



Sebagai bagian dari komitmen sosial perusahaan kepada masyarakat dan bentuk kepedulian di momen Hari Raya Idul Adha, Perusahaan melaksanakan program CSR tahunan berupa pemberian hewan kurban kepada warga di lingkungan sekitar area operasional. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menyerahkan hewan kurban sapi kepada panitia kurban di wilayah sekitar pabrik.

As part of its social commitment to the community and in celebration of Eid al-Adha, the Company implemented an annual CSR program by providing sacrificial animals to residents in the vicinity of its operational area. The Company donates cattle to the local sacrificial committee in the area around the plant.

Donor Darah Blood Donation



Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, Perusahaan rutin menyelenggarakan program donor darah yang terbuka bagi karyawan dan masyarakat umum di sekitar wilayah operasional perusahaan. Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), kegiatan ini tidak hanya bertujuan menjaga stok darah nasional, tetapi juga sebagai sarana menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berbagi, terutama dalam hal yang menyangkut kehidupan. Para peserta donor mendapatkan pemeriksaan kesehatan ringan sebelum proses pengambilan darah, sehingga kegiatan ini juga berfungsi sebagai bentuk pencegahan dini terhadap penyakit.

In its continued support of public health, the Company regularly organizes a blood donation program, which is open to both employees and the general public in the surrounding community. In collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), this initiative aims to maintain a steady national blood supply and raise awareness about the importance of sharing, particularly in matters of life-saving efforts. Participants undergo a brief medical screening before donation, ensuring that the event also serves as an early preventive measure for health issues.

Kolaborasi dengan Baznas/Bazis Collaboration with BAZNAS/BAZIS



Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan sosial dan ekonomi yang inklusif, Perusahaan menjalankan program CSR berupa penyaluran dana sosial melalui kerja sama dengan BAZNAS/BAZIS (Badan Amil Zakat Nasional/Daerah). Program ini bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasional perusahaan.

As part of its dedication to inclusive social and economic development, the Company conducted a CSR program focused on the distribution of social funds through collaboration with BAZNAS/BAZIS (National/Regional Zakat Agency). This program is designed to support the empowerment of underprivileged communities in the areas around the Company's operational sites.

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

HANDLING PUBLIC COMPLAINTS

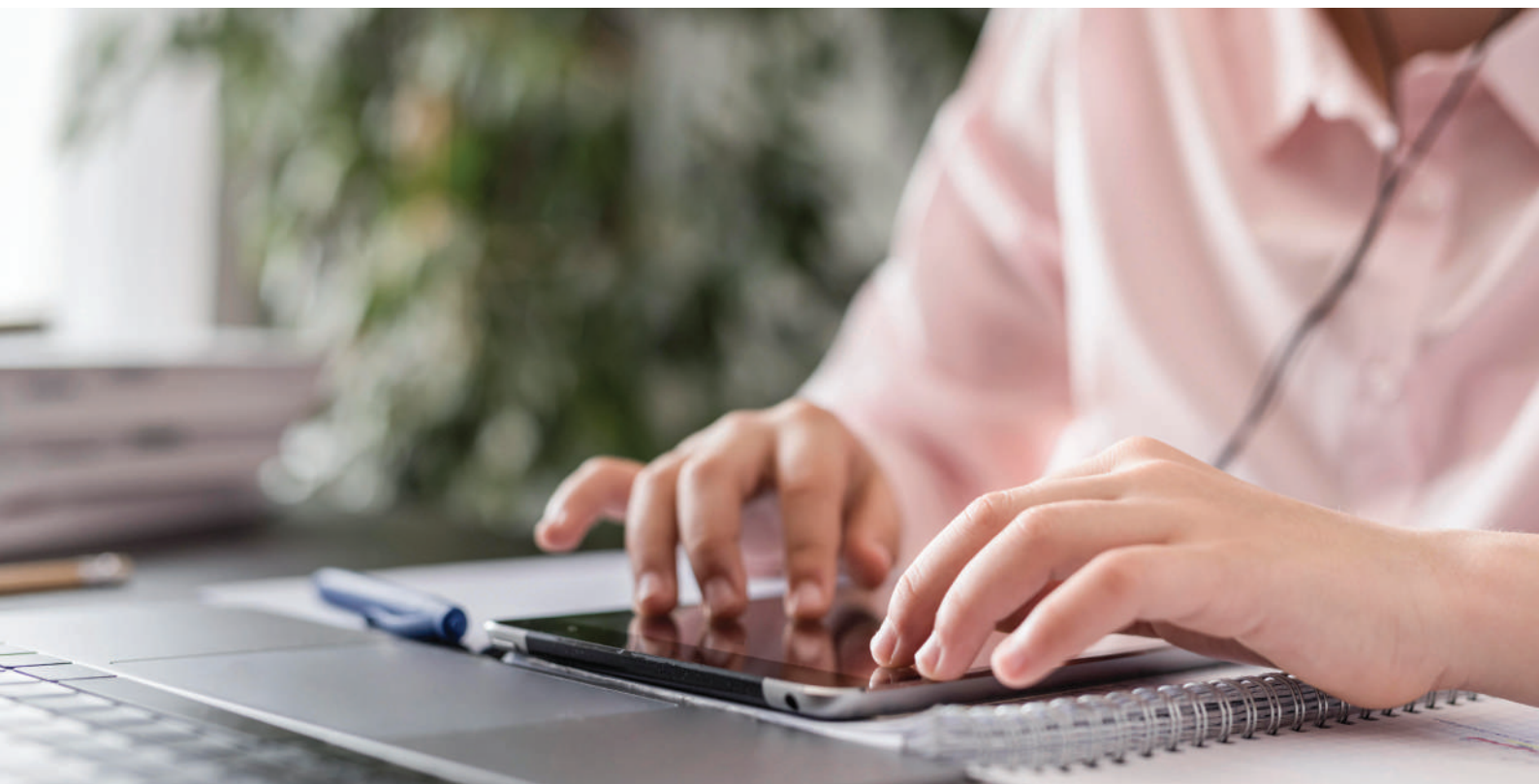
[GRI 3-3] [OJK F.24]

Penanganan pengaduan masyarakat merupakan bagian integral dari praktik tanggung jawab sosial dan transparansi. KMI membuka mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh publik, sehingga masyarakat dapat dengan mudah menyampaikan keluhan, pertanyaan, atau saran terkait operasi Perusahaan.

Masyarakat dapat menghubungi kontak Perusahaan yang menangani hubungan dengan warga apabila terdapat keluhan-keluhan terhadap operasional perusahaan atau dengan mengirimkan e-mail pengaduan ke alamat: pengaduan@kmi.co.id. Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan mengadakan pertemuan lanjutan yang melibatkan tim teknis di dalam Perusahaan, akan tetapi pada prinsipnya hal-hal tersebut dilakukan dengan saling menghormati sesama warga masyarakat. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait kegiatan operasional dan atau pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial.

Handling Public Complaints is an integral aspect of KMI's social responsibility and transparency practices. The Company provides a grievance mechanism that is accessible to the public, allowing individuals to easily submit complaints, inquiries, or suggestions related to KMI's operations.

The community can reach out to the Company's designated contact person responsible for community relations if there are any complaints, or send complaints via email to pengaduan@kmi.co.id. All incoming complaints will be addressed by arranging follow-up meetings with the Company's technical team. However, the approach is always grounded in mutual respect for the community members. In 2024, the Company did not receive any complaints related to its operational activities or the implementation of its social responsibility initiatives.



PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PRODUCTS AND SERVICES DEVELOPMENT

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK/JASA YANG SETARA KEPADA PELANGGAN

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICE OF PRODUCTS/SERVICES TO ALL CUSTOMERS

[OJK F.17]

KMI berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan jasa yang setara bagi seluruh pelanggan, dengan menjunjung tinggi transparansi dan keterbukaan informasi dalam setiap interaksi bisnis. Perusahaan memastikan bahwa semua informasi terkait produk dan layanan disampaikan secara jelas dan terbuka, tanpa memihak atau menguntungkan kelompok tertentu. Untuk memastikan akses yang merata, KMI menyediakan informasi melalui situs web resmi serta membuka berbagai saluran komunikasi bagi pelanggan. Dengan adanya mekanisme ini, pelanggan dapat menyampaikan umpan balik, pertanyaan, atau keluhan, sehingga setiap permasalahan dapat ditangani dengan cepat dan efektif. Komitmen ini tidak hanya memperkuat kepercayaan pelanggan, tetapi juga menjadi fondasi bagi pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

KMI is committed to providing equal access to its products and services for all customers by upholding transparency and information disclosure in every business interaction. The Company ensures that all product and service information is communicated clearly and impartially, without favoring any particular group. To facilitate equal access, KMI provides comprehensive information through its official website and maintains multiple communication channels for customers. These mechanisms enable customers to provide feedback, inquiries, or complaints, ensuring that any concerns are addressed promptly and effectively. This commitment not only builds customer trust but also serves as a cornerstone for the Company's long-term growth and sustainability.

INOVASI PRODUK BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PRODUCT INNOVATION

[OJK F.26]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, KMI terus mengembangkan inovasi produk guna mendukung infrastruktur energi terbarukan. Sejalan dengan pergeseran global menuju transisi energi, Perusahaan berperan dalam menyediakan kabel berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk berbagai sumber energi, baik fosil maupun terbarukan. Seiring meningkatnya permintaan akan infrastruktur kelistrikan berbasis energi hijau, Perusahaan melihat peluang strategis dalam penyediaan kabel untuk proyek pembangkit listrik tenaga surya, dan tenaga air di Indonesia.

As part of its sustainability commitment, KMI is continuously innovating to support the development of renewable energy infrastructure. In line with the global energy transition, the Company contributes by providing high-quality cables that are suitable for both fossil and renewable energy sources. With the growing demand for green energy-based electricity infrastructure, KMI recognizes strategic opportunities in supplying cables for solar and hydropower projects in Indonesia.

Selain itu, KMI juga berkomitmen untuk mendukung proyek kelistrikan nasional yang dijalankan di bawah regulasi Pemerintah dengan menghadirkan rangkaian produk kabel yang mencakup *low voltage* hingga *high voltage*. Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif, Perusahaan menitikberatkan

Furthermore, KMI is committed to supporting national electricity projects in accordance with government regulations by offering a range of cable products, from low voltage to high voltage. In a highly competitive industry, the Company focuses on enhancing operational efficiency, improving product quality, and diversifying its

pada efisiensi operasional, peningkatan kualitas produk, dan diversifikasi portofolio. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah pengembangan kabel *low voltage* untuk mendukung program perumahan murah pemerintah, tanpa mengesampingkan kapasitas produksi kabel *high voltage underground* yang berperan dalam infrastruktur energi jangka panjang. Dengan inovasi yang berkelanjutan, KMI optimis dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri kabel di Indonesia serta berkontribusi dalam mendukung pembangunan infrastruktur energi yang berkelanjutan.

portfolio. One key strategic initiative is the development of low-voltage cables to support the government's affordable housing program, while maintaining the production capacity for high-voltage underground cables, which play a role in long-term energy infrastructure. With ongoing innovation, KMI is confident in its ability to maintain the leadership in the cable industry in Indonesia and contribute to the development of sustainable energy infrastructure.

JAMINAN MUTU, KEAMANAN PRODUK DAN KESELAMATAN PELANGGAN

QUALITY ASSURANCE, PRODUCT AND CUSTOMER SAFETY

[OJK F.27]

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jaminan rasa aman dan mutu terbaik kepada pelanggan dengan memastikan setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik serta memenuhi standar keselamatan yang ketat. Untuk mewujudkan hal ini, KMI menerapkan standar mutu tinggi dalam setiap tahap produksi, mulai dari penerimaan bahan baku, proses manufaktur, hingga produk akhir. Setiap kabel yang diproduksi melalui serangkaian pengujian ketat, termasuk pengujian daya hantar listrik, ketahanan mekanis, serta uji keselamatan sesuai standar industri seperti SPLN (Standar Perusahaan PT PLN (Persero)) dan SNI (Standar Nasional Indonesia). Penerapan standar ini memastikan bahwa seluruh produk KMI (100%) memiliki keandalan tinggi serta memenuhi persyaratan keselamatan yang berlaku.

KMI is committed to providing customers with the best quality and safety assurance by ensuring that every product produced meet the highest quality and strict safety standards. To achieve this, KMI applies high quality standards in every stage of production, from raw material, production process to the final product. Each cable undergoes a series of stringent tests, including electrical conductivity, mechanical resistance, and safety testing in accordance with industry standards such as SPLN (PT PLN (Persero) Company Standard) and SNI (Indonesian National Standard). The implementation of these standards guarantees that all KMI products (100%) are reliable and meet all relevant safety requirements.

ISO 9001 QUALITY SYSTEM

Sistem Manajemen
Mutu
ISO 9001:2015
Quality Management
System
ISO 9001:2015

ISO 14001 ENVIRONMENTAL SYSTEM

Sistem Manajemen
Lingkungan
ISO 14001:2015
Environmental
Management System
ISO 14001:2015

ISO 45001 HEALTH & SAFETY SYSTEM

Sistem Manajemen
Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
ISO 45001:2018
Occupational
Health and Safety
Management System
ISO 45001:2018

SMK3 PP NO. 50/2012

Sistem
Manajemen
Keselamatan Dan
Kesehatan Kerja
SMK3 PP
No.50/2012
Occupational
Health and Safety
Management
System
No.50/2012

Selain melakukan serangkaian prosedur keselamatan dan keamanan produk, KMI juga telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang secara rutin diaudit baik secara internal maupun oleh lembaga eksternal. Selain itu, perusahaan juga menerapkan standar ISO 14001 untuk pengelolaan lingkungan, ISO 45001 untuk keselamatan dan kesehatan kerja, serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dengan penerapan sistem ini, KMI tidak hanya memastikan keunggulan produknya tetapi juga menunjukkan tanggung jawabnya terhadap keselamatan pelanggan, jaminan mutu dan kepatuhan terhadap regulasi.

In addition to conducting thorough product safety and security procedures, KMI has implemented the ISO 9001 Quality Management System, which is regularly audited both internally and by external agencies. The Company also adheres to the ISO 14001 standard for environmental management, ISO 45001 for occupational health and safety, and the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). By implementing these systems, KMI not only ensures the excellence of its products but also demonstrates its commitment to customer safety, quality assurance, and regulatory compliance.

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN

SERVICE QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM

KMI melakukan serangkaian program peningkatan kualitas layanan secara berkala untuk para pelanggan. Kegiatan ini dilakukan sebagai komitmen Perusahaan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang unggul dan memenuhi harapan mereka secara maksimal. Program tersebut diantaranya meliputi:

1. Memberikan informasi dengan jelas mengenai *personal contact marketing* yang dapat dihubungi baik melalui *email* maupun saluran telepon atau telepon seluler. *Personal contact marketing* dibuat berdasarkan segmen atau area market yang telah ditentukan yaitu power transmisi, power distribusi, *power plant & substation*, industrial, *free market* dan *mining oil & gas*.
2. Menyediakan *website* Perusahaan yang mudah diakses oleh pelanggan. Informasi yang diberikan diantaranya adalah profil perusahaan, jenis produk yang dihasilkan dan sertifikasi sistem manajemen yang diperoleh. Dalam *website* tersebut tersedia menu untuk melakukan komunikasi tertulis kepada Perusahaan.
3. Mengikuti *event* penting seperti pameran industrial. Melalui pameran akan terjadi interaksi langsung antara Perusahaan dan pelanggan sehingga dapat diperoleh informasi penting mengenai hal-hal yang diperlukan oleh pelanggan dan sejauh mana posisi Perusahaan dibandingkan dengan Perusahaan sejenis.
4. Memberikan edukasi atau pelatihan kepada pelanggan dan distributor mengenai produk, proses produksi dan instalasi.

KMI conducts a series of regular service quality improvement programs for customers. This activity is carried out as the Company's commitment to provide excellent customer experience and fulfil their expectations to the fullest. The programs include:

1. Provide clear information for personal contact marketing, which can be reached via email, telephone, or mobile phone. Personal contact marketing efforts are directed at specific market segments or areas, including power transmission, power distribution, power plants & substations, industrial, the free market, and the oil & gas mining sector.
2. Ensure the Company's website is easily accessible to customers, offering detailed information about the company profile, the types of products manufactured, and certifications related to the management system. The website also includes a contact form for written communication with the Company.
3. Participate in significant industry events such as exhibitions, where direct interactions between the Company and customers can occur. These events provide valuable insights into customer needs and allow the Company to assess its competitive standing in comparison to other similar businesses.
4. Offer education and training to customers and distributors on product knowledge, production processes, and installation.

5. Meningkatkan pengetahuan personil marketing mengenai produk-produk yang dihasilkan melalui *training/pelatihan*.
6. Aksi cepat tanggap petugas terkait penanganan keluhan pelanggan.
7. Melakukan peremajaan mesin produksi untuk memenuhi kebutuhan proses sehingga jenis kabel yang dibutuhkan dapat dibuat dan dikirim tepat waktu.

5. Enhance marketing personnel's product knowledge through training sessions.
6. Ensure prompt responsiveness by officers in addressing customer complaints.
7. Upgrade production machinery to meet process requirements, ensuring that the necessary cable types are produced and delivered on time.

DAMPAK PRODUK YANG DIHASILKAN

IMPACT OF PRODUCTS PRODUCED

[OJK F.28]

Sebagai produsen kabel yang mendukung infrastruktur dan pembangunan di Indonesia, KMI memiliki peran strategis dalam menyediakan solusi kelistrikan yang andal. Produk kabel yang dihasilkan berkontribusi pada pengembangan jaringan listrik nasional, industri, hingga sektor perumahan, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, di balik manfaat tersebut, proses produksi kabel juga berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang perlu dikelola secara bertanggung jawab. Limbah industri, emisi karbon, serta peningkatan aktivitas transportasi logistik dapat berkontribusi pada pencemaran udara, tanah, dan air, serta menimbulkan kebisingan yang dapat mengganggu masyarakat sekitar.

Untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan, KMI terus mengoptimalkan efisiensi produksi dengan menerapkan prinsip ramah lingkungan. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup pengurangan limbah, peningkatan efisiensi energi, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan lingkungan yang ketat. Melalui inovasi berkelanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, KMI berupaya untuk meningkatkan dampak positif atas keberadaan Perusahaan dan berupaya meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan di lingkungan dan masyarakat sekitar.

As a cable manufacturer supporting infrastructure and development in Indonesia, KMI plays a strategic role in providing reliable electrical solutions. The Company's cable products contribute to the development of the national power grid, industrial, and the housing sectors, which in turn drives economic growth and improves the quality of life for communities. However, alongside these benefits, the cable production process also has the potential to cause environmental impacts that must be managed responsibly. Industrial waste, carbon emissions, and increased transportation logistics can contribute to air, soil, and water pollution, as well as generate noise that may disturb surrounding communities.

To ensure a balance between business growth and sustainability, KMI continually optimizes production efficiency by applying environmentally friendly principles. Initiatives include waste reduction, energy efficiency improvements, and the implementation of stringent environmental safety and health standards. Through sustainable innovation and adherence to environmental regulations, KMI aims to maximize the positive impact of its operations while minimizing any negative effects on the environment and surrounding communities.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

NUMBER OF PRODUCTS RECALLS

[OJK F.29]

Sepanjang tahun 2024, *Quality Assurance* Perusahaan tidak menerima informasi terkait kasus penarikan produk/jasa dari pasar atau pelanggan.

Throughout 2024, the Company's *Quality Assurance* department did not receive any reports related to product or service withdrawals from the market or customers.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

[OJK F.30]

KMI mengadakan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan. Survei dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada pelanggan baik melalui e-mail, maupun langsung mendatangi lokasi pelanggan. Melalui survei ini, KMI secara aktif berupaya memperoleh umpan balik langsung dari pelanggan mengenai pengalaman mereka dengan produk dan layanan Perusahaan. Pertanyaan dalam survei mencakup aspek-aspek seperti kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman barang, kemampuan teknis serta respon petugas kepada pelanggan. Respon yang terkumpul dari survei kepuasan pelanggan dipertimbangkan sebagai masukan bagi perbaikan berkelanjutan Perusahaan.

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2024 menunjukkan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk dan layanan Perusahaan. KMI akan terus berusaha untuk mempertahankan kualitas dan kinerja ke depan demi mempertahankan kepuasan pelanggan.

KMI regularly conducts customer satisfaction surveys to ensure that customers are satisfied with the products and services provided by the Company. The survey is carried out by sending questionnaires to customers via email or by visiting their locations directly. Through these surveys, KMI actively seeks direct feedback from customers regarding their experiences with the Company's products and services. The survey questions address various aspects, including product quality, on-time delivery, technical capabilities, and customer service responsiveness. The feedback gathered from these surveys serves as valuable input for the Company's continuous improvement efforts.

The results of the 2024 customer satisfaction survey indicating that customers are highly satisfied with the Company's products and services. KMI remains committed to maintaining its quality and performance to ensure continued customer satisfaction.

PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN

HANDLING CUSTOMER COMPLAINTS

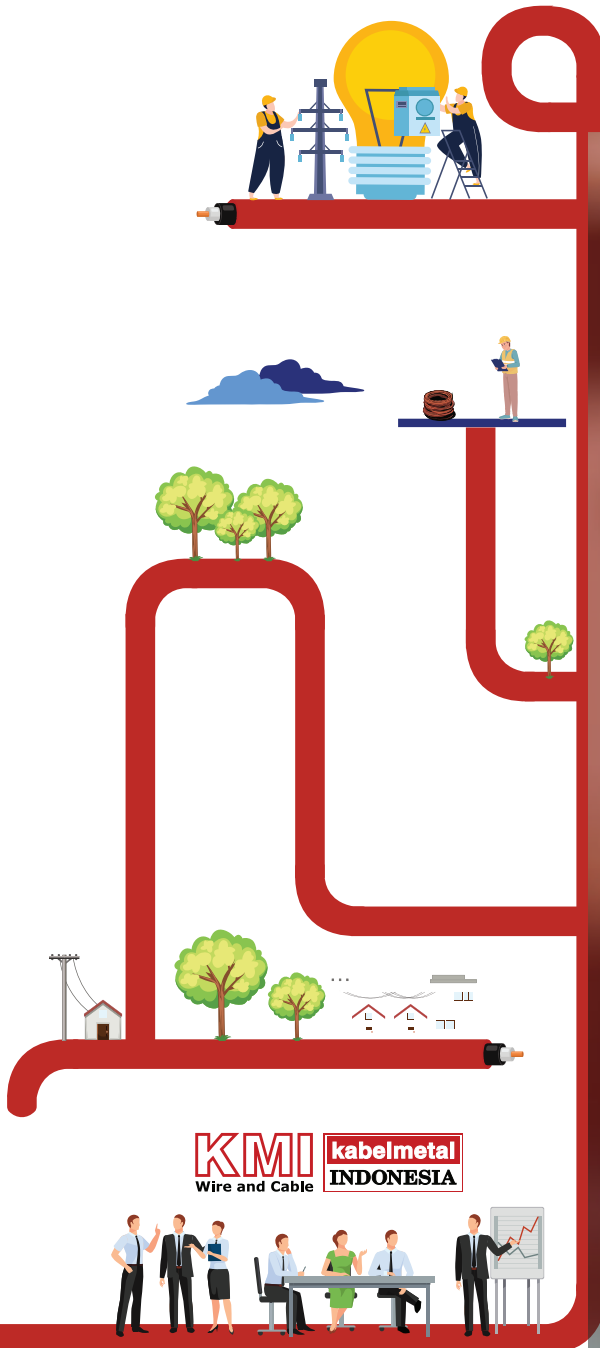
Penanganan pengaduan pelanggan dikelola oleh Divisi Technical & Quality yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan pelanggan. Pengaduan pelanggan dapat disampaikan kepada *personal contact marketing* yang dapat dihubungi baik melalui e-mail maupun saluran telepon atau dengan mengunjungi *website* perusahaan.

Setiap pengaduan yang diterima akan dilaporkan kepada unit *Manufacturing/Product Development/Quality* dan diselesaikan sesuai dengan prosedur penyelesaian pengaduan pelanggan. Dalam menyelesaikan pengaduan yang masuk, Perusahaan memiliki Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan sebagai bagian dari edukasi kepada pelanggan. Pada tahun 2024, jumlah keluhan pelanggan adalah sebanyak 0,002% dari total produk yang dikirimkan ke pelanggan. [GRI 2-27]

Customer complaints are managed by the Technical & Quality Division, which is responsible for handling and following up on customer complaints. The complaints can be submitted through *personal contact marketing* who can be contacted via email, telephone, or by visiting the Company's website.

Any complaints received will be reported to the Manufacturing/Product Development/Quality units and addressed according to the established customer complaint resolution procedure. In handling complaints, the Company has a Standard Service Policy and Complaint Settlement as part of education to customers. In 2024, the number of customer complaints accounted for 0.002% of the total products delivered to customers.

[GRI 2-27]



Lampiran Appendix





DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021

LIST OF DISCLOSURES IN COMPLIANCE WITH SEOJK
NUMBER 16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	96, 194
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Economic Aspect a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Total Eco-friendly Product; and e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process.	14, 17, 21, 205
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Environmental Aspect a. Energy Consumption; b. Reduction of emissions produced; c. Reduction of effluent; d. Biodiversity conservation.	21
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	21
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	59
OJK C.2	Alamat Perusahaan Alamat Perusahaan	48, 49, 58
OJK C.3	Skala Usaha a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional. Business Scale a. total assets or asset capitalization and total liabilities; b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. name of shareholder and percentage of share ownership; and d. operational area	48, 49, 58, 75, 79, 83
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	48, 56

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	90
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	49, 62, 90
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target Statement from Board of Directors a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	35
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	127
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	78
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	172
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	183, 184
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	35, 36
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	195
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	114, 115, 201, 202
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	201, 202
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	208
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	208, 209
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	210
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	211

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	211
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	213
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	213
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	213, 214
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	214
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	212, 216, 217
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	212, 215
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	218
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	218
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	237
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	220
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	220, 221
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	222
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	225
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	77, 78, 79
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	233
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	236
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	197, 233
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	237
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	238

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	240
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	57, 240
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	240
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	3
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	253
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	-
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	244



INDEKS KONTEN GRI STANDARDS

GRI STANDARDS CONTENT INDEX

Pernyataan penggunaan
Statement of use

PT KMI Wire and Cable Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada GRI Standards
PT KMI Wire and Cable Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1 - December 31, 2023, with reference to the GRI Standards

GRI 1 yang digunakan
GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: 2021 Platform

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices	
	GRI 2-1 Rincian organisasi Organizational details	48, 49, 58
	GRI 2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	3, 5
	GRI 2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	2, 6
	GRI 2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	5
	GRI 2-5 Penjaminan eksternal External assurance	3

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aktivitas dan pekerja Activities and workers		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	48, 49, 56, 58, 62, 90, 204, 205
GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	75
GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	75
Tata Kelola Governance		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	60, 79
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	149
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	127, 142
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	142
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	142
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	142
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	117
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	181, 231
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	77
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	141, 148
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	149
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	150
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	151
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices		
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	35, 40
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	59, 177
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	35
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	172
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	181
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	218, 231, 241
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	90

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	184
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	221
Topik Material Material Topic			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	2, 3
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	3, 5, 200, 206, 219, 225, 232
Ekonomi Economic			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 200
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	203
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	224
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 219
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	222
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 200
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	204, 205
Lingkungan Environmental			
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 206, 218
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	210
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	210

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Air dan Efluen Water and Effluent			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 206, 218
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	212
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	211
Emisi Emissions			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 206, 218
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	213, 214
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	213, 214
	GRI 305-3	Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	213, 214
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	213, 214
Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 206, 218
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	216, 217
Sosial Social			
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 219
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	221
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	223
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	223
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 225, 231

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	226
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	228
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	229
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	227, 229
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	229
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	229
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	228
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	GRI 402-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	227
	GRI 402-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	230
	GRI 402-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	230
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 219
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	79
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	77, 78
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	224
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 232, 236
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	233
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	233



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT KMI Wire and Cable Tbk tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Tahunan tahun 2025, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for taking the time to review the 2024 Integrated Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk. In our effort to enhance quality and transparency, and to gather input for the preparation of the 2025 Annual Report, we kindly request that you provide your feedback by sending an email or returning this form via fax or post.

1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

☐

Tidak Setuju Don't Agree

☐

Netral Neutral

☐

Setuju Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif

This report has described information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides

☐

Tidak Setuju Don't Agree

☐

Netral Neutral

☐

Setuju Agree

3. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang

The disclosed data and information are comprehensive, transparent, and balanced, making them easy to comprehend

☐

Tidak Setuju Don't Agree

☐

Netral Neutral

☐

Setuju Agree

4. Topik Material apa yang paling penting bagi anda: Material topics that are the most important for you:
(nilai 1 – paling tidak penting s/d 5 = paling penting) (1 - least important, 5 = most important)

☐

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐

Limbah
Waste

☐

Keberadaan Pasar
Market Existence

☐

Kepegawaian
Employment

☐

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

☐

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

☐

Energi
Energy

☐

Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training

☐

Air
Water

☐

Masyarakat Lokal
Local Community

☐

Emisi
Emission

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

Profil Pembaca Reader's Profile

- Nama Lengkap Full Name :

- Nama Institusi/ Perusahaan :

Name of Institution/
Company

- Email :

Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Category of Stakeholder (choose one):

☐ Pemegang Saham Shareholder	☐ Masyarakat Public/Community
☐ Pemerintah Government	☐ Media Massa Mass Media
☐ Karyawan Employee	☐ Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:
☐ Pelanggan Customer	
☐ Mitra Kerja Business Partner	

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback sheet to:



PT KMI Wire and Cable Tbk

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Jl. Raya Bekasi KM 23,1
Cakung, Jakarta 13910

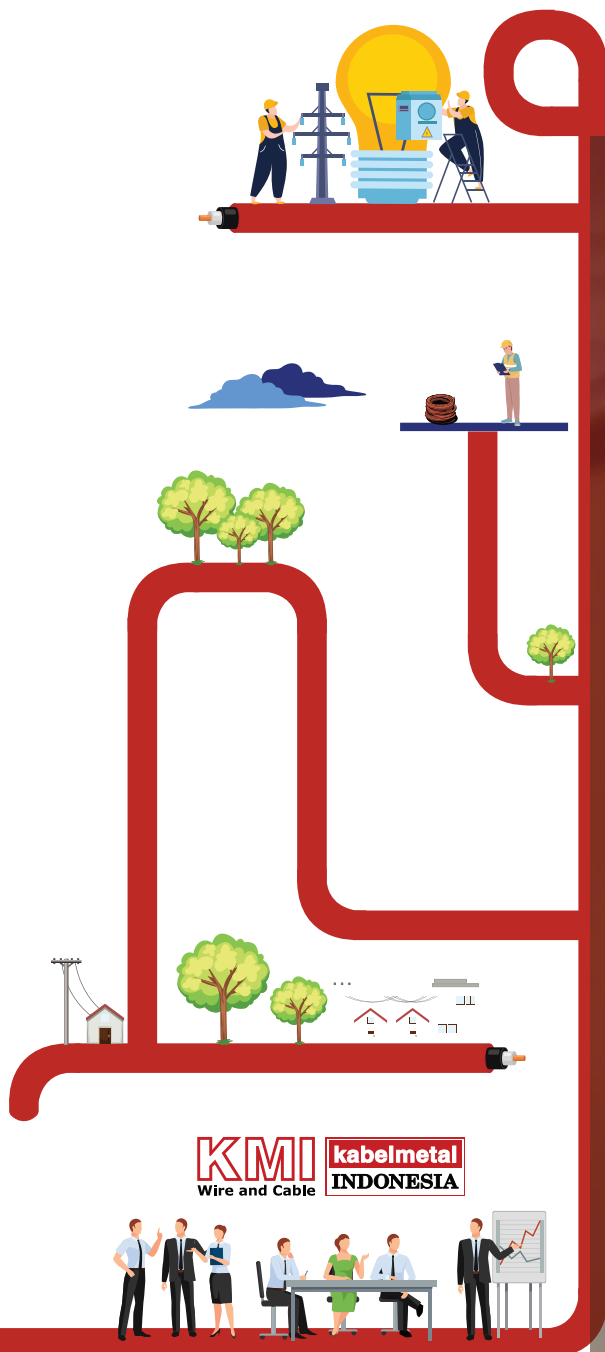
+62 21 4601 733
+62 21 4601 738
kmi@kmi.co.id
madeyudana@kmi.co.id





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Laporan Keuangan Audit Tahun 2024

2024 Audited
Financial
Statements



***PT KMI WIRE AND CABLE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT. KMI WIRE AND CABLE Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT. KMI WIRE AND CABLE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name	: Marcello Theodore Taufik
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Bekasi Km. 23,1, Cakung, Jakarta Timur
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Mayasela No. 28 RT 001 RW 014 Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor
Nomor Telepon/Phone Number	: + 62 21 4601733
Jabatan/Position	: Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name	: Gabriela Lili
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Bekasi Km. 23,1, Cakung, Jakarta Timur
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Cluster Demaja Blok E7 No. 3, De Park BSD City, RT 004/RW010 Lengkong Kulon, Pagedangan Tangerang, Banten
Nomor Telepon/Phone Number	: + 62 21 4601733
Jabatan/Position	: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.	4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 April

2025/

April 4, 2025

Presiden Direktur/
President Director

Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director



(Marcello Theodore Taufik)

(Gabriela Lili)

Laporan Auditor Independen

No. 00140/2.1460/AU.1/04/0565-4/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT KMI Wire and Cable Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

No. 00140/2.1460/AU.1/04/0565-4/1/IV/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT KMI Wire and Cable Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 704.426.650.647, yang mencakup 23% dari total aset Grup, dengan cadangan KKE sebesar Rp 36.824.307.306.

Sesuai dengan PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Penentuan KKE ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah memperoleh pemahaman dan melakukan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan dalam penentuan penyisihan KKE atas piutang usaha.

Untuk piutang usaha yang dinilai secara individual, kami mengevaluasi, berdasarkan sampel, informasi yang mendukung penilaian manajemen terhadap masing-masing pelanggan dengan mempertimbangkan operasi bisnis masing-masing pelanggan, kondisi pasar, korespondensi ekspektasi penyelesaian dan riwayat pembayaran dari pelanggan terpilih tersebut untuk menilai kewajaran penyisihan KKE yang disediakan oleh manajemen.

Untuk piutang usaha yang dinilai secara kolektif:

- Kami mengevaluasi kewajaran metodologi penyisihan yang digunakan manajemen dalam menentukan pengelompokan pelanggan dan penyisihan KKE, dengan memeriksa dokumen dan informasi, seperti riwayat kerugian kredit yang terjadi, pola penyelesaian debitur, profil umur piutang usaha dan faktor-faktor informasi masa depan.
- Kami menguji keakuratan analisis umur piutang usaha berdasarkan sampel dan menghitung ulang tingkat gagal bayar historis, dan menguji keakuratan matematis perhitungan penyisihan KKE.

Kami mengevaluasi ketepatan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable

As of December 31, 2024, the Group's trade accounts receivable amounted to Rp 704,426,650,647, which accounted for approximately 23% of the Group's total assets, with an allowance for ECL of Rp 36,824,307,306.

In accordance with PSAK 109 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach model, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The determination of ECL involves significant management estimates as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

The Group's disclosures on the trade accounts receivable are set out in Note 7 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the determination of allowance for ECL on trade accounts receivable.

For trade accounts receivable assessed individually, we evaluated, on a sample basis, information that supports management's assessment of the respective customers by taking into account the business operation of the respective customers, market conditions, correspondence on settlement expectations and historical payment of those selected customers in order to assess the reasonableness of allowance for ECL provided by management.

For trade accounts receivable assessed collectively:

- We evaluated the reasonableness of the provisioning methodology used by management in determining the grouping of customers and the ECL provision, by inspecting documents and information, such as historical credit losses incurred, payment patterns of debtors, aging profile of trade accounts receivable and forward-looking factors.
- We tested the accuracy of the aging analysis of the trade accounts receivable and recalculated the historical default rate, and tested the mathematical accuracy of calculation of the allowance for ECL.

We evaluated the appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Muhammad Irfan, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0565

4 April 2025/*April 4, 2025*



00140

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	283.689.474.829	749.524.499.011	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	50.009.894.001	9.132.000	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	1.008.192.465	226.617.600	Related party
Pihak ketiga - bersih		666.594.150.876	692.448.734.722	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga - bersih		45.205.679.200	328.807.220	Third parties - net
Persediaan - bersih	8	1.125.391.220.206	680.939.638.782	Inventories - net
Uang muka		26.337.077.529	29.703.896.676	Advances
Pajak dibayar di muka	9	85.502.375.423	28.812.310.660	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		4.766.834.661	4.618.889.288	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.288.504.899.190	2.186.612.525.959	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	30	10.920.427.675	13.218.438.364	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	44.478.420.172	51.261.951.787	Non-current assets held-for-sale
Aset hak-guna	11	6.183.541.171	748.316.097	Right-of-use assets
Aset tetap - bersih	12	747.959.562.146	701.829.834.321	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap		-	1.271.492.418	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset lain-lain - bersih		22.074.202.123	21.464.581.309	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		831.616.153.287	789.794.614.296	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		3.120.121.052.477	2.976.407.140.255	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Lanjutan)

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	13	-	100.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	14			Trade accounts payable
Pihak ketiga		104.652.529.664	58.997.129.894	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga		16.787.942.186	7.327.573.507	Third parties
Utang dividen		267.615.075	230.780.987	Dividends payable
Utang pajak	15	14.806.296.642	12.039.588.899	Taxes payable
Liabilitas kontrak	16	51.669.442.981	42.545.585.682	Contract liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	17	9.094.142.037	27.348.594.822	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	1.732.819.328	263.525.723	Current maturities of lease liabilities
Jaminan penyalur		24.959.082.856	24.959.082.856	Distributors' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		223.969.870.769	273.711.862.370	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	2.574.978.690	246.781.834	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	11.458.942.989	11.748.324.841	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	19	95.190.950.938	95.648.732.938	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		109.224.872.617	107.643.839.613	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		333.194.743.386	381.355.701.983	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Share capital - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	20	655.123.510.700	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	1.074.090.636	1.074.090.636	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		18.308.894.799	20.253.387.539	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Dicadangkan	22	70.000.000.000	65.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		1.937.455.932.754	1.744.929.425.937	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Anak		2.681.962.428.889	2.486.380.414.812	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	23	104.963.880.202	108.671.023.460	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.786.926.309.091	2.595.051.438.272	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.120.121.052.477	2.976.407.140.255	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	24, 32	3.393.775.712.485	2.764.212.244.707	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(2.933.915.191.922)	(2.435.455.104.281)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		459.860.520.563	328.757.140.426	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(70.588.014.141)	(67.525.644.795)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(107.106.021.595)	(99.908.550.063)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(1.750.215.071)	(3.401.526.394)	Finance costs
Beban pajak final		(8.143.698.510)	(1.094.234.083)	Final tax expense
Penghasilan bunga		8.303.377.177	8.359.705.262	Interest income
Keuntungan (kerugian) mata uang asing - bersih		4.046.633.556	(476.021.936)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	29	(8.144.548.969)	(26.159.317.196)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		276.478.033.010	138.551.551.221	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	30			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini		(48.135.940.498)	(31.956.209.561)	Current tax
Pajak tangguhan		(2.464.848.097)	7.978.373.207	Deferred tax
Jumlah		(50.600.788.595)	(23.977.836.354)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		225.877.244.415	114.573.714.867	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		(1.944.934.740)	1.499.015.160	Remeasurement of defined benefits obligations
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	6	442.000	(111.000)	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(1.944.492.740)	1.498.904.160	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		223.932.751.675	116.072.619.027	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		229.584.387.673	125.302.243.029	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	(3.707.143.258)	(10.728.528.162)	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan		225.877.244.415	114.573.714.867	Net Income for the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		227.639.894.933	126.801.147.189	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		(3.707.143.258)	(10.728.528.162)	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		223.932.751.675	116.072.619.027	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR	31	57	31	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Catatan/ Note	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ <i>Unrealized change in fair value of securities</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2023	655.123.510.700	1.074.090.636	(1.453.000)	18.755.936.379	60.000.000.000	1.640.656.123.336	2.375.608.208.051	119.399.551.622	2.495.007.759.673	Balance as of January 1, 2023
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen	-	-	-	-	-	(16.028.940.428)	(16.028.940.428)	-	(16.028.940.428)	Dividends
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	-	-	(111.000)	1.499.015.160	-	125.302.243.029	126.801.147.189	(10.728.528.162)	116.072.619.027	Total comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	655.123.510.700	1.074.090.636	(1.564.000)	20.254.951.539	65.000.000.000	1.744.929.425.937	2.486.380.414.812	108.671.023.460	2.595.051.438.272	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	-	(32.057.880.856)	Dividends
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	-	-	442.000	(1.944.934.740)	-	229.584.387.673	227.639.894.933	(3.707.143.258)	223.932.751.675	Total comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	655.123.510.700	1.074.090.636	(1.122.000)	18.310.016.799	70.000.000.000	1.937.455.932.754	2.681.962.428.889	104.963.880.202	2.786.926.309.091	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.711.751.715.000	2.998.702.083.673	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(3.890.190.838.789)	(2.818.091.718.121)	Cash paid to suppliers and employees
Kas (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi		(178.439.123.789)	180.610.365.552	Cash (used in) generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	28	(1.750.215.071)	(3.401.526.394)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan		(44.073.579.751)	(21.854.519.305)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9	-	7.904.243.277	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	2.086.198.900	2.173.322.564	Income tax restitution received
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(222.176.719.711)	165.431.885.694	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		8.303.377.177	8.359.705.262	Interest received
(Pembayaran) penerimaan aset keuangan lainnya		(50.000.320.000)	250.000.000.000	(Payments) proceeds from other financial assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	889.819.819	1.200.026.575	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		7.209.774.670	4.010.794.595	Proceeds from sales of non-current assets held-for-sale
Pembayaran uang muka dan utang pembelian aset tetap		(211.477.176)	(3.784.619.458)	Payments of advances and payable for purchase property, plant and equipment
Perolehan aset tetap		(75.918.424.262)	(13.996.444.969)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi		(109.727.249.772)	245.789.462.005	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		50.000.000.000	425.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(150.000.000.000)	(375.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen		(32.021.046.768)	(16.010.643.468)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	37	(2.689.245.752)	(1.021.306.863)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(134.710.292.520)	32.968.049.669	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(466.614.262.003)	444.189.397.368	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		749.524.499.011	305.620.879.456	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		779.237.821	(285.777.813)	Effect of foreign rate exchange
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	283.689.474.829	749.524.499.011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 diamandemenkan dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 86 tanggal 19 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0063182.AH. 01.02 TAHUN 2020 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri perlengkapan kabel, industri penggilingan logam bukan besi, industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, industri kabel serat optik dan industri peralatan listrik lainnya serta menjalankan usaha dibidang jasa yaitu jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, Jakarta Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada 31 Desember 2024 berjumlah 913 (2023: 830) (Tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 86 dated August 19, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in purposes and objectives as well as business activities of the Company. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0063182. AH.01.02. Tahun 2020 dated September 14, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company is mainly to operate a business in the electrical and other electronic cable industry, non-ferrous base metal manufacturing industry, cable equipment industry, non-ferrous metal grinding industry, semi-conductor and other electronic components industry, industry fiber optic cable and other electrical equipment industry and operate a business in service sector for various special metal works and metal goods.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had an average total number of employees of 913 as of December 31, 2024 (2023: 830) (Unaudited).

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

	2024	2023	
Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Herman Nursalim	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Sang Nyoman Suwisma Sintawati Sukamuljo	Rasidi* Sang Nyoman Suwisma	Independent Commissioners
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili	Gabriela Lili	Vice President Director
Direktur	Lim Fui Liong Ilham Sumantri Irwan Mandrawan	Lim Fui Liong Ilham Sumantri Irwan Mandrawan	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sintawati Sukamuljo	Sang Nyoman Suwisma	Chairman
Anggota	Lieta Irawati Sumantri Agustine Fransisca	Lieta Irawati Sumantri Agustine Fransisca	Member

*) telah meninggal dunia pada 29 September 2023

*) has deceased on September 29, 2023

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan ditempatkan dan disetor sejumlah 4.007.235.107 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2024	2023		2024	2023
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Indonesia	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	58,9	58,9	1997	448.164.236.569	65.052.289.560
PT KMI Electric Solution ("KES") *)	Indonesia	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading	99,6	99,6	2020	117.940.421.489	76.125.720.015

*) Sisa kepemilikan sebesar 0,4% dimiliki langsung oleh LBP, entitas anak.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP.

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan dan LBP mendirikan KES dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's subscribed and paid-up shares totaling 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

*) The remaining ownership of 0.4% is owned by LBP, the subsidiary.

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP.

On April 5, 2019, the Company and LBP established KES with issued capital of Rp 2,500,000,000.

Pada tanggal 30 Desember 2021, LBP meningkatkan jumlah saham dasar dan ditempatkan dari 270.340 saham menjadi 275.440 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.100.000.000 (Rp 1.000.000 per saham) yang dimiliki seluruhnya oleh pihak nonpengendali.

On December 30, 2021, LBP increased the authorized and subscribed common stock from 270,340 shares into 275,440 shares with par value amounting to Rp 5,100,000,000 (Rp 1,000,000 per share) which are fully owned by the non-controlling interest.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/ penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 201 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

b. Standar dan amandemen/ penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 117 (amandemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif*
- PSAK 221 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ improvements to standards effective in the current year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*

b. Standards and amendments/ improvements to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 *Insurance Contracts*
- PSAK 117 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*
- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen-amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan *Imbalan Kerja* (PSAK 219);
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan *Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* (PSAK 105) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with *Income Taxes* (PSAK 212) and *Employee Benefits* (PSAK 219), respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* (PSAK 105) are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency of the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.	ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/ designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Equity instruments designated as at FVTOCI

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan kurs mata uang asing - bersih".

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically, for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "gain on foreign exchange - net" line item.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instruments is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 180 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdorong untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 180 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsepsi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 2 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk piutang usaha yang dinilai kolektif, pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Adapun eksposur atas gagal bayar, diwakili oleh nilai tercatat bruto piutang pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk piutang usaha yang dinilai individual, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 2 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For trade accounts receivables assessed collectively, the measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. As for the exposure at default, this is represented by the receivables gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For trade accounts receivables assessed individually, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at a certain interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar KKE sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk KKE sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah KKE 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan yang meliputi bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang dan barang jadi dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu dekat.

i. Cash and Cash Equivalents

In the statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories which consist of raw materials, work in process, factory supplies and spare parts and finished goods are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale in the near term.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 30	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	5 - 10	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

I. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment other than land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined benefit plans

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is recognized as separate item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

q. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait
- Kontrak konstruksi

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.

Interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Interest expense;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Revenue Recognition

The Group recognises revenue from the following major sources:

- Sale of power cables and related equipment
- Construction contracts

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika (atau ketika) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait

Untuk penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait, pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Penjualan ekspor diakui pada saat pengendalian berpindah yaitu pada saat penyerahan barang kepada pelanggan (shipping point). Penjualan lokal diakui pada saat pengendalian berpindah yaitu pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Kontrak konstruksi

Pendapatan dari kontrak konstruksi meliputi jumlah awal yang disepakati dalam kontrak jasa ditambah dengan variasi kontrak pekerjaan. Pendapatan dari konstruksi diakui sebagai pendapatan dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, diukur berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Manajemen menganggap bahwa metode keluaran ini adalah ukuran yang tepat dari kemajuan menuju kepuasan lengkap dari kewajiban kinerja ini.

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligations satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods or services to its customers.

Sale of power cables and related equipment

For sales of power cables and related equipment, revenue is recognized at a single point in time when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery). Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers (shipping point). Local sales are recognized when the control is transferred when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Construction contracts

Revenue from construction contracts include the initial amount agreed in the service contract plus any variations in contract work. Revenue from construction is therefore recognized by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on surveys of work performed

Management considers that this output method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan kontrak konstruksi dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Final tax is scoped out from PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction revenue and rent revenue as separate line item.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian atas piutang usaha

Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Penentuan KKE ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan. Untuk piutang usaha yang dinilai kolektif, pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang Grup harapkan akan terima.

Adapun eksposur atas gagal bayar, diwakili oleh nilai tercatat bruto piutang usaha pada tanggal pelaporan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of loss allowance of trade accounts receivables

The Group determines ECL by applying the simplified approach model, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The determination of ECL involves significant management estimates. For trade accounts receivable assessed collectively, the measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Group would expect to receive.

As for the exposure at default, this is represented by the receivables gross carrying amount at the reporting date.

Untuk piutang usaha yang dinilai individual, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup dengan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris untuk perhitungan liabilitas. Asumsi ini termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Meskipun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam fakta atau perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dapat mempengaruhi kewajiban imbalan kerja Grup secara signifikan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 19.

Nilai Wajar Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Entitas mengukur aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang harga pasar terkini dari properti serupa di lokasi serupa dan biaya untuk menjualnya. Nilai tercatat aset tidak lancar dimiliki untuk dijual diungkapkan dalam Catatan 10.

For trade accounts receivable assessed individually, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group with all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at a certain interest rate. The carrying amount of trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories is disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group's assumptions are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group. The carrying amount of the employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

Fair Value of Non-Current Assets Held-for-Sale

An entity shall measure a non-current asset classified as held for sale at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell. The determination of fair value less cost to sell requires management to make estimates and assumptions mainly about the recent market prices of similar properties in similar locations and its costs to sell. The carrying amount of non-current assets held-for-sale is disclosed in Note 10.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	182.200.034	182.200.034	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40.065.598	38.216.264	US Dollar
Jumlah kas	222.265.632	220.416.298	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Ganesha Tbk	2.030.081.624	1.517.422.083	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222.160.039.718	406.328.365.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.072.326.348	5.154.133.193	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.004.500	75.483.475	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdana	149.768.543	149.391.580	PT Bank Resona Perdana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.276.085	52.089.213.432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	38.725.478	39.735.477	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	235.730.222.296	465.353.745.040	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.218.656.543	13.841.661.811	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	110.469.533	108.675.862	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	35.329.126.076	13.950.337.673	Subtotal
Jumlah bank	271.059.348.372	479.304.082.713	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Ganesha Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.407.860.825	100.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	150.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah setara kas	12.407.860.825	270.000.000.000	Total cash equivalents
Jumlah	283.689.474.829	749.524.499.011	Total

Setara kas

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat bunga per tahun untuk setara kas sebesar 2,25% (2023: 4% - 6,25%).

Cash equivalents

As of December 31, 2024, interest rate per annum for cash equivalents are between 2.25% (2023: 4% - 6.25%).

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Efek-efek lainnya	50.009.894.001	9.132.000	Other securities
<u>Investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk</u>			<u>Investment in stock of PT Indonesia Prima Property Tbk</u>

Investasi pada efek ekuitas pada PT Indonesia Prima Property Tbk diperdagangkan di BEI. Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dipublikasikan oleh BEI.

Investments in listed equity securities PT Indonesia Prima Property Tbk are traded on the IDX. The fair value of equity securities is determined based on market prices published by IDX.

Efek-efek lainnya

Other securities

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
<u>Aset keuangan pada FVTOCI</u>			<u>Financial asset at FVTOCI</u>
Saham	50.011.016.001	10.696.000	Shares
Kerugian perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(1.122.000)	(1.564.000)	Unrealized loss on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	<u>50.009.894.001</u>	<u>9.132.000</u>	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek-efek lainnya adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value of other securities are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	(1.564.000)	(1.453.000)	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar	442.000	(111.000)	Changes in fair value
Saldo akhir tahun	<u>(1.122.000)</u>	<u>(1.564.000)</u>	Balance at end of year

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Gajah Tunggal Tbk	<u>1.008.192.465</u>	<u>226.617.600</u>	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	695.336.132.736	716.494.778.557	Local customers
Pelanggan luar negeri	<u>8.082.325.446</u>	<u>8.900.520.096</u>	Foreign customers
Subjumlah	703.418.458.182	725.395.298.653	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian kredit	<u>(36.824.307.306)</u>	<u>(32.946.563.931)</u>	Less allowance for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	<u>666.594.150.876</u>	<u>692.448.734.722</u>	Third parties - net
Jumlah piutang usaha bersih	<u>667.602.343.341</u>	<u>692.675.352.322</u>	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	696.344.325.201	716.721.396.157	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>8.082.325.446</u>	<u>8.900.520.096</u>	US Dollar
Jumlah	704.426.650.647	725.621.916.253	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	<u>(36.824.307.306)</u>	<u>(32.946.563.931)</u>	Less allowance for expected credit losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>667.602.343.341</u>	<u>692.675.352.322</u>	Net trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar 30-180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30-180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 694.346.452.272 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 29.133.763.471).

As at January 1, 2023, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 694,346,452,272 million (net of loss allowance for credit losses of Rp 29,133,763,471).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2024 and 2023, trade accounts receivable are used as collateral for bank loan (Note 13).

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan yang dinilai secara kolektif dan individual.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers assessed with collective and individual assessment.

	Belum jatuh tempo/	31 Desember/December 31, 2024					Jumlah/
	Not past due	Jatuh tempo/Past due					Total
		< 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 - 90 hari/days	91 - 180 hari/days	> 181 hari/days	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ secara kolektif Expected credit loss rate/ collective assessment	0.1% - 2.1%	0.3% - 5.4%	0.8% - 12.9%	1.8% - 25.9%	4.5% - 50.3%	31.1% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	346.944.230.103	152.015.171.136	17.802.643.824	11.454.404.413	9.436.999.735	166.773.201.436	704.426.650.647
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(896.958.606)	(5.115.139.585)	(15.749.722)	(18.537.566)	(11.394.688)	(30.766.527.139)	(36.824.307.306)
Jumlah/Total							667.602.343.341
	Belum jatuh tempo/	31 Desember/December 31, 2023					Jumlah/
	Not past due	Jatuh tempo/Past due					Total
		< 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 - 90 hari/days	91 - 180 hari/days	> 181 hari/days	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ secara kolektif Expected credit loss rate/ collective assessment	0.1% - 1.3%	0.4% - 3.7%	1.2% - 9.6%	3.5% - 19.6%	11.2% - 45,2%	50,0% - 100,0%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	407.850.328.456	84.677.901.054	17.883.439.334	6.721.339.849	74.790.051.880	133.698.855.680	725.621.916.253
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(1.939.099.456)	(999.421.588)	(747.896.263)	(253.773.426)	(4.686.641.918)	(24.319.731.280)	(32.946.563.931)
Jumlah/Total							692.675.352.322

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit losses are as follows:

	2024			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun berjalan	6.879.015.159	26.067.548.772	32.946.563.931	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	(3.045.389.915)	6.923.133.290	3.877.743.375	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement
Saldo akhir tahun	3.833.625.244	32.990.682.062	36.824.307.306	Balance at end of year
	2023			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun berjalan	4.644.720.327	24.489.043.144	29.133.763.471	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	2.234.294.832	1.578.505.628	3.812.800.460	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement
Saldo akhir tahun	6.879.015.159	26.067.548.772	32.946.563.931	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of credit losses of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Grup menerapkan metode kolektif untuk menentukan cadangan kerugian kredit untuk pelanggan tertentu yang masih aktif dalam penebusan baik secara tunai atau kredit secara langsung ke Grup. Pelanggan ini dikategorikan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Grup juga menerapkan metode individual untuk melakukan perhitungan cadangan kerugian kredit untuk pelanggan dengan karakteristik risiko kredit tertentu, yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan atas piutang pelanggan tersebut.

The Group applied a collective method to determine the loss allowance for credit losses for certain customers that are still active in purchase either in cash or direct credit to the Group. These customers are grouped based on similarity their of credit risk characteristics. The Group also applies an individual method to calculate loss allowance for credit losses for customers with specific credit risk characteristic, whereby such characteristic has effect on the collection from such customer.

Tidak terdapat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak material.

No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related party as the expected credit losses is deemed immaterial.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Barang jadi	684.233.089.083	448.318.530.923	Finished goods
Barang dalam proses	80.060.572.164	75.530.743.671	Work in process
Bahan baku	349.531.970.499	157.298.896.611	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	19.346.641.639	10.965.525.088	Factory supplies and spare parts
Jumlah	1.133.172.273.385	692.113.696.293	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.781.053.179)	(11.174.057.511)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	1.125.391.220.206	680.939.638.782	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan			Changes in the allowance for decline in value of inventories
Saldo awal tahun	11.174.057.511	10.024.782.991	Balance at beginning of year
(Pembalikan) penambahan tahun berjalan	(3.393.004.332)	1.149.274.520	(Reversal) addition during the year
Saldo akhir tahun	7.781.053.179	11.174.057.511	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in values of inventories.

Karena peningkatan permintaan untuk barang-barang tertentu dan sebagai akibat dari persediaan yang dijual di atas jumlah tercatat, Grup membalik Rp 3.393.004.332, bagian dari penurunan persediaan yang dilakukan pada tahun 2023, menjadi laba rugi tahun berjalan. Pembalikan tersebut termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan".

Due to an increase in the demand for certain goods and a result of inventories sold above carrying amounts, the Group reversed Rp 3,393,004,332, being part of an inventory allowance made in 2023, to the current year profit or loss. The reversal is included in "Cost of Revenues".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are used as collateral for bank loan (Note 13).

Sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Certain inventories were insured against fire and other risks by a third party, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
Nilai pertanggungan asuransi persediaan Dolar Amerika Serikat	35.014.000	34.019.000	Total sum of insured inventories US Dollar
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah	565.896.268.000	524.436.904.000	Total amount of insurance coverage in Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan - pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2022	-	2.578.863.964	Year 2022
Entitas anak			Subsidiary
Tahun 2024	243.484.663	-	Year 2024
Pajak pertambahan nilai - bersih	84.757.561.949	26.233.446.696	Value added tax - net
Pajak penghasilan Pasal 21	501.328.811	-	Income taxes Article 21
Jumlah	85.502.375.423	28.812.310.660	Total

Perusahaan

The Company

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak bulan Februari 2022 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 7.904.243.277.

In 2023, the Company obtained a tax overpayment assessment letter ("SKPLB") on Value Added Tax ("VAT") for the tax period of February 2022 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 7,904,243,277.

Pajak Penghasilan Badan

Corporate Income Tax

Pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan memperoleh SKPLB Pajak Penghasilan Badan masa pajak 2022 dengan jumlah nilai restitusi yang diperoleh sebesar Rp 2.086.198.900. Pada tanggal 13 Mei 2025, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2.086.198.901 setelah di kurangkan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp 41.788.980. Selisih dari pengembalian pajak sebesar Rp 492.665.063 dicatat sebagai penyesuaian atas pajak badan (Catatan 30). Perusahaan juga membayar Pajak Penghasilan Badan masa pajak 2023 dengan jumlah nilai bayar sebesar Rp 5.882.162.002. Selisih antara pembayaran pajak penghasilan badan 2023 dan jumlah kurang bayar yang tercatat sebesar Rp 2.446.010.316 dicatat sebagai penyesuaian atas pajak badan (Catatan 30).

On April 24, 2024, the Company obtained SKPLB on Corporate Income Tax ("CIT") for the tax period 2022 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 2,086,198,900. On May 13, 2025, Directorate General of Taxes ("DGT") issued Disbursement of Refund Claim Letter ("SPMKP") and has received the said refund amounting to Rp 2,086,198,901 after net off with Tax Collection Letters ("TCL") amounting to Rp 41,788,980. The difference between amount granted by DGT from the tax refund of Rp 492,665,063 is recorded as an adjustment to corporate tax (Note 30). The Company also paid the Corporate Income Tax for the tax period 2023 with a payment amount of IDR 5,882,162,002. The difference between payment of income tax payable for 2023 and the recorded underpayment amounting to IDR 2,446,010,316 is recorded as an adjustment to corporate tax (Note 30).

Pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan memperoleh SKPLB Pajak Penghasilan Badan masa pajak 2021 dengan jumlah nilai restitusi yang diperoleh sebesar Rp 2.173.408.564. Pada tanggal 19 Mei 2023, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2.173.322.564 setelah dikurangkan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp 86.000. Selisih dari pengembalian pajak sebesar Rp 10.611.740 dicatat sebagai penyesuaian atas pajak badan (Catatan 30).

On April 10, 2023, the Company obtained SKPLB on Corporate Income Tax ("CIT") for the tax period 2021 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 2,173,408,564. On May 19, 2023, Directorate General of Taxes ("DGT") issued Disbursement of Refund Claim Letter ("SPMKP") and has received the said refund amounting to Rp 2,173,322,564 after net off with Tax Collection Letters ("TCL") amounting to Rp 86,000. The difference between amount granted by DGT from the tax refund of Rp 10,611,740 is recorded as an adjustment to corporate tax (Note 30).

Entitas anak

Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2023, PT Langgeng Bajapratama memutuskan untuk membebaskan lebih bayar atas Pajak Penghasilan – Pasal 28A tahun 2022 dan mengakuinya di laba rugi.

The Subsidiary

Corporate Income Tax

In 2023, PT Langgeng Bajapratama decided to charge overpayments for Income Tax – Article 28A in 2022 and recognized them in profit or loss.

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada September 2023, manajemen memutuskan untuk menggunakan bangunan pabrik dan tanah milik LBP, karena itu aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 323.002.899.907 direklasifikasi ke aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar Rp 44.478.420.172 dan Rp 51.261.951.787.

Manajemen bermaksud menjual aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berupa aset tetap milik entitas anak selain tanah dan bangunan. Manajemen berkomitmen terhadap rencana penjualan aset tersebut dan manajemen aktif mencari pembeli untuk menyelesaikan rencana tersebut.

Pada tahun 2024, mesin dan peralatan dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual setelah dikurangi penurunan nilainya sebesar Rp 6.783.531.615 telah dijual sebesar Rp 7.209.774.670. Pemulihan penurunan nilai dan kerugian penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 426.243.055 dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 29).

Grup melakukan penilaian penurunan nilai tahunan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan tidak terdapat indikasi penambahan penurunan nilai yang signifikan pada tahun 2024.

10. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

In September 2023, management decided to use the factory building and land of LBP, accordingly non-current assets held-for-sale of Rp 323,002,899,907 were reclassified to property, plant and equipment.

As of December 31, 2024 and 2023, non-current assets held-for-sale amounted to Rp 44,478,420,172 and Rp 51,261,951,787, respectively.

Management intends to sell the non-current assets held-for-sale which consists property, plant and equipment of subsidiary except land and building. Management is committed to a plan to sell these assets and management is actively looking for buyers to complete the plan.

In 2024, machineries and equipment of non-current assets held-for-sale net of impairment amounting to Rp 6,783,531,615 has been sold for Rp 7,209,774,670. Impairment recovery and loss on disposal of non-current assets held-for-sale amounting to Rp 426,243,055 are recorded as part of other gains and losses – net (Note 29).

The Group carried out annual impairment assessment of its non-current assets held-for-sale and there were no indications of significant impairment addition in 2024.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Biaya perolehan: Kendaraan	1.414.156.505	6.486.736.213	-	7.900.892.718	At cost: Vehicles
Akumulasi penyusutan: Kendaraan	665.840.408	1.051.511.139	-	1.717.351.547	Accumulated depreciation: Vehicles
Jumlah tercatat	748.316.097			6.183.541.171	Net book value

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	4.047.069.927	897.127.488	(3.530.040.910)	1.414.156.505	Vehicles
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	2.328.156.802	696.666.081	(2.358.982.475)	665.840.408	Vehicles
Jumlah tercatat	1.718.913.125			748.316.097	Net book value

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from lease are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation expenses on right-of-use assets:
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	625.487.288	337.997.971	General and administrative expenses (Note 27)
Biaya pabrikasi	426.023.851	212.428.772	Factory overhead expenses
Beban penjualan (Catatan 26)	-	146.239.338	Selling expenses (Note 26)
Jumlah	1.051.511.139	696.666.081	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	174.135.409	49.120.556	Interest expenses on lease liabilities (Note 28)
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	295.787.089	297.735.522	Expenses relating to lease payments not included in the measurement of the lease liability

Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terutama merupakan pembayaran sewa variabel yang terkait dengan penjualan yang dihasilkan dari unit yang disewa, sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah di mana Grup menjadi penyewa.

Expense relating to lease payments not included in the measurement of the lease liability mostly relating to variable lease payment terms that are linked to sales generated from the leased units, short-term leases and leases of low-value assets in which the Group is the lessee.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	365.700.371.118	-	-	-	365.700.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	232.726.772.513	-	-	8.059.056.940	240.785.829.453	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	877.646.839.075	13.065.801.175	-	5.075.819.509	895.788.459.759	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	35.310.047.601	2.361.018.487	-	1.832.934.130	39.504.000.218	Infrastructures
Perlitan kantor dan perabot	20.316.703.801	1.304.065.202	(972.852.293)	379.126.497	21.027.043.207	Office furniture and fixtures
Kendaraan	30.669.679.305	222.500.000	(2.668.984.363)	-	28.223.194.942	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.780.663.061	60.448.008.992	-	(15.346.937.076)	47.881.734.977	Construction in progress
Jumlah	1.565.151.076.474	77.401.393.856	(3.641.836.656)	-	1.638.910.633.674	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	94.601.968.713	7.194.294.470	-	-	101.796.263.183	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	693.169.584.451	20.295.840.758	-	-	713.465.425.209	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	28.154.481.956	1.894.425.793	-	-	30.048.907.749	Infrastructures
Perlitan kantor dan perabot	18.498.564.430	732.432.141	(972.852.293)	-	18.258.144.278	Office furniture and fixtures
Kendaraan	28.896.642.603	1.154.672.869	(2.668.984.363)	-	27.382.331.109	Vehicles
Jumlah	863.321.242.153	31.271.666.031	(3.641.836.656)	-	890.951.071.528	Total
Jumlah tercatat	701.829.834.321				747.959.562.146	Net book value

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	110.100.371.118	-	-	255.600.000.000	365.700.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	140.084.413.928	-	-	92.642.358.585	232.726.772.513	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	866.821.307.779	-	-	10.825.531.296	877.646.839.075	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	45.702.510.080	687.763.700	(11.340.226.179)	260.000.000	35.310.047.601	Infrastructures
Perlitan kantor dan perabot	19.611.220.596	644.033.205	-	61.450.000	20.316.703.801	Office furniture and fixtures
Kendaraan	30.449.519.015	46.500.000	(3.356.380.620)	3.530.040.910	30.669.679.305	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.075.901.116	12.971.970.697	-	(12.267.208.752)	2.780.663.061	Construction in progress
Jumlah	1.214.845.243.632	14.350.267.602	(14.696.606.799)	350.652.172.039	1.565.151.076.474	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	58.089.590.970	12.393.146.521	-	24.119.231.222	94.601.968.713	Buildings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	661.100.359.034	32.069.225.417	-	-	693.169.584.451	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	37.513.780.786	1.737.922.506	(11.097.221.336)	-	28.154.481.956	Infrastructures
Perlitan kantor dan perabot	17.838.527.517	660.036.913	-	-	18.498.564.430	Office furniture and fixtures
Kendaraan	28.659.136.465	1.104.310.509	(3.225.786.846)	2.358.982.475	28.896.642.603	Vehicles
Jumlah	803.201.394.772	47.964.641.866	(14.323.008.182)	26.478.213.697	863.321.242.153	Total
Jumlah tercatat	411.643.848.860				701.829.834.321	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya pabrikasi	27.062.084.280	38.440.057.879	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 26)	320.583.327	161.842.078	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.888.998.424	9.362.741.909	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	31.271.666.031	47.964.641.866	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 530.170.301.629 dan Rp 444.755.334.017.

As of December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilised amounted to Rp 530,170,301,629 and Rp 444,755,334,017, respectively.

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi atas nilai residu mesin dan peralatan pabrik. Dampak dari perubahan nilai residu tersebut terhadap beban depresiasi menjadi lebih besar Rp 2.929.610.602.

In 2023, the Group carried out a review of the residual value of machinery and factory equipments. The impact of the change in residual value to depreciation expense is to increase it by Rp 2,929,610,602.

Pada tahun 2023, aset tetap tertentu direklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 323.002.899.907 dan aset hak-guna sebesar Rp 1.171.058.435.

In 2023, certain property, plant and equipment were reclassified from non-current assets held-for-sale amounting to Rp 323,002,899,907 and right-of-use assets amounting to Rp 1,171,058,435

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin yang sedang dalam proses instalasi oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian. Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat aset dalam penyelesaian meliputi 94% dari penyelesaiannya.

Construction in progress represents machinery under installation by the Group, which are estimated to be completed during 2025. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress. As of December 31, 2024, the carrying value of assets in progress covered 94% of its completion.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai tercatat	-	373.598.617	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	889.819.819	1.200.026.575	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 29)	889.819.819	826.427.958	Gain on disposal/sales of property, plant and equipment (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m² yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2028 sampai 2055. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m² located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2028 to 2055. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2024 and 2023, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loan (Note 13).

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, di mana menurut manajemen sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, third party, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember / December 31, 2024	2023	
Jumlah tercatat (Rupiah)	382.259.191.027	336.129.463.203	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah	88.473.462.670	71.671.476.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	38.005.900	39.057.400	US Dollar
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah	702.724.818.470	673.780.354.400	Total amount of insurance coverage in Rupiah

13. UTANG BANK

13. BANK LOAN

	31 Desember / December 31, 2024 Rp	2023 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 22 Februari 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, perusahaan memperoleh penawaran fasilitas pinjaman berupa:

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Based on Offering Letter (SPPK) dated February 22, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained offering loan facilities as follows:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp 100.000.000.000.

- Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp 100,000,000,000.

- ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit) sebesar Rp 225.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 150.000.000.000 dan sublimit fasilitas LC untuk pembelian mesin sebesar USD 276.850.
- iii. Fasilitas SKBDN sebesar Rp 140.000.000.000.
- iv. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000.
- v. Fasilitas Treasury Line sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 161.620.000.000).
- vi. Fasilitas KMK Transaksional 1 sebesar Rp 250.000.000.000.
- vii. Fasilitas KMK Transaksional 2 sebesar Rp 150.000.000.000.

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 1 Maret 2025 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, fasilitas tersebut diperpanjang sampai 28 Februari 2026.

Berikut ini adalah informasi mengenai fasilitas bank yang terpakai:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Fasilitas bank garansi			Bank guarantee facility
Rupiah	72.542.544.705	59.071.066.076	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	85.355	365.085	US Dollar
Fasilitas NCL-1			NCL-1 facility
Dolar Amerika Serikat	21.252	54.000	US Dollar
Euro	-	6.000	Euro
Jumlah nilai fasilitas bank yang terpakai dalam Rupiah	74.265.531.888	65.634.522.181	Total amount of bank facilities utilized in Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik, persediaan dan piutang usaha (Catatan 7, 8 dan 12).

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1,2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to equity ratio* maksimal 2,5.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan bank telah dipenuhi.

- ii. NCL-1 (Letter of Credit) facility of Rp 225,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp 150,000,000,000 and sublimit of LC facility to purchase machine of USD 276,850.
- iii. SKBDN facility of Rp 140,000,000,000.
- iv. Bank guarantee facility of Rp 500,000,000,000.
- v. Treasury Line facility of USD 10,000,000 (equivalent to Rp 161,620,000,000).
- vi. Transactional Working Capital Loan 1 facility of Rp 250,000,000,000.
- vii. Transactional Working Capital Loan 2 facility of Rp 150,000,000,000.

The above facilities are valid until February 28, 2025.

Based on Offering Letter (SPPK) dated March 1, 2025 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, this facility has been extended until February 28, 2026.

The following table details the utilization of bank facilities:

As of December 31, 2024 and 2023, the loan is collateralized by land and factory buildings, machinery and factory equipments, inventories and trade accounts receivable (Notes 7, 8 and 12).

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

Management believes that all covenants required by the bank have been met.

14. UTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By suppliers:
Pemasok dalam negeri	58.284.755.490	53.115.055.577	Local suppliers
Pemasok luar negeri	46.367.774.174	5.882.074.317	Foreign suppliers
Jumlah	104.652.529.664	58.997.129.894	Total
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currencies:
Rupiah	58.284.755.490	53.115.055.577	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	46.252.753.803	5.860.918.151	US Dollar
Euro	115.020.371	21.156.166	Euro
Jumlah	104.652.529.664	58.997.129.894	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari. Tidak ada jaminan dan bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days. No collateral and interest charged to the trade account payable.

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	104.323.404	1.453.805.534	Article 21
Pasal 23	658.940.358	355.930.882	Article 23
Pasal 25 - Perusahaan	1.622.597.294	172.266.031	Article 25 - the Company
Pasal 25 - Entitas anak	230.584.443	87.171.147	Article 25 - the Subsidiary
Pasal 29 - Perusahaan			Article 29 - the Company
(Catatan 30)	9.801.801.838	8.328.172.318	(Note 30)
Pasal 29 - Entitas anak	2.388.049.305	1.642.242.987	Article 29 - the Subsidiary
Jumlah	14.806.296.642	12.039.588.899	Total

16. LIABILITAS KONTRAK

16. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pelanggan dalam negeri	43.776.348.272	42.038.252.608	Local customers
Pelanggan luar negeri	7.893.094.709	507.333.074	Foreign customers
Jumlah	51.669.442.981	42.545.585.682	Total

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan yang diterima oleh Grup.

Penjualan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika pelanggan memesan barang dan menempatkan uang muka penjualan, pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

Contract liabilities represents sales advances received by the Group.

Sales is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. When the customer order the goods and placed a sales advances, at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember / December 31,	
	2024	2023
	Rp	Rp
Pengangkutan	3.206.908.334	8.018.025.854
Listrik, air dan telepon	2.999.797.746	3.395.589.347
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	507.936.135	13.501.135.621
Lain-lain	2.379.499.822	2.433.844.000
Jumlah	<u>9.094.142.037</u>	<u>27.348.594.822</u>

Biaya yang masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

17. ACCRUED EXPENSES

Transportation
Electricity, water and telephone
High voltage power cables project
Others

Total

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

18. LIABILITAS SEWA

	31 Desember / 31 Desember	
	2024	2023
	Rp	Rp
a. Berdasarkan jatuh tempo:		
Tidak lebih dari satu tahun	2.174.105.200	293.680.800
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>2.483.701.300</u>	<u>267.312.400</u>
Jumlah	4.657.806.500	560.993.200
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(350.008.482)</u>	<u>(50.685.643)</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	4.307.798.018	510.307.557
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.732.819.328</u>	<u>263.525.723</u>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.574.978.690</u>	<u>246.781.834</u>
b. Berdasarkan penyewa:		
PT BCA Finance	2.782.504.726	227.780.155
PT Astra International Tbk	941.028.013	145.939.938
PT Hino Finance Indonesia	353.162.627	-
PT Toyota Astra Financial Services	<u>231.102.652</u>	<u>136.587.464</u>
Jumlah	<u>4.307.798.018</u>	<u>510.307.557</u>

Perusahaan melakukan perjanjian liabilitas sewa kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Astra International Tbk, masa liabilitas sewa selama tiga tahun yang jatuh temponya bervariasi hingga tahun 2026 dan siklus pembayaran per bulan.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan perjanjian liabilitas sewa kendaraan bermotor dengan PT Hino Finance Indonesia dengan masa liabilitas sewa selama dua tahun yang jatuh tempo pada tahun 2025 dan siklus pembayaran nya per bulan.

a. By due date:
Not later than one year
More than one year and not later than five years
Total
Less future finance charges
Present value of minimum lease payments
Current maturities
Lease liabilities - net of current maturities
b. By lessors:
PT BCA Finance
PT Astra International Tbk
PT Hino Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
Total

The Company secured a vehicle lease agreement with PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Astra International Tbk with three years lease term, with various maturities until 2026 and the payment cycle per month.

In 2024, the Company secured a vehicle lease agreement with PT Hino Finance Indonesia with two years lease term, with maturity period in 2025 and the payment cycle per month.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (atau biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates post-employment benefits obligation as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021.

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 616 karyawan pada tahun 2024 (2023: 560) (Tidak diaudit).

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven dan Mourits.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang diisyaratkan oleh peraturan yang berlaku.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post- employment benefits Rp
Biaya jasa:	
Biaya jasa kini	5.605.351.000
Beban bunga	5.456.339.000
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	37.251.000
Kelebihan pembayaran imbalan	1.859.174.000
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	12.958.115.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.257.946.000
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	143.208.000
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.401.154.000
Jumlah	15.359.269.000

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulations. The number of employees entitled to the benefits is 616 in 2024 (2023: 560) (Unaudited).

The provision for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary KKA Steven dan Mourits.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of prevailing regulations.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Service cost:
Current service cost
Interest expense
Liability assumed due to recognition of past service
Excess benefits paid by Company
Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the employee benefits obligation:
Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial losses arising from experience adjustments
Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Total

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	6.038.960.000	-	6.038.960.000	Current service cost
Efek penyelesaian pada NKKIP	-	(895.032.000)	(895.032.000)	Effect of settlement on PVDBO
Beban bunga	5.749.897.000	-	5.749.897.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	48.215.000	-	48.215.000	Liability assumed due to recognition of past service
Kelebihan pembayaran imbalan	1.532.068.000	-	1.532.068.000	Excess benefits paid by Company
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	13.369.140.000	(895.032.000)	12.474.108.000	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:				Remeasurement on the employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.572.997.000)	-	(3.572.997.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.722.361.000	-	1.722.361.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.850.636.000)	-	(1.850.636.000)	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	11.518.504.000	(895.032.000)	10.623.472.000	Total

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi
dialokasikan sebagai berikut:

The amounts charged to profit or loss were
allocated to the following:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	7.661.923.640	7.321.345.814	Factory overhead
Beban penjualan	1.283.903.628	2.500.605.557	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	4.012.287.732	2.652.156.629	General and administrative expenses
Jumlah	12.958.115.000	12.474.108.000	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated
statements of financial position arising from the
Group's obligation in respect of these employee
benefits are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti	95.190.950.938	95.648.732.938	Present value of defined post-employment benefits obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee
benefits obligation were as follows:

	2024	
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined post-employment benefits	
	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	95.648.732.938	Opening employee benefits obligation
Biaya jasa kini	5.605.351.000	Current service cost
Beban bunga	5.456.339.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	37.251.000	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	1.859.174.000	Provision for excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:		Remeasurement on the employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.257.946.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	143.208.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(15.817.051.000)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	95.190.950.938	Closing employee benefits obligation

	2023		Jumlah / Total Rp	
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term benefits Rp		
Liabilitas imbalan kerja - awal	95.020.071.938	895.032.000	95.915.103.938	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	6.038.960.000	-	6.038.960.000	Current service cost
Efek Penyelesaian pada NKKIP	-	(895.032.000)	(895.032.000)	Effect of settlement on PVDBO
Beban bunga	5.749.897.000	-	5.749.897.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	48.215.000	-	48.215.000	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	1.532.068.000	-	1.532.068.000	Provision for excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja: Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.572.997.000)	-	(3.572.997.000)	Remeasurement on the employee benefits obligation: Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.722.361.000	-	1.722.361.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(10.889.843.000)	-	(10.889.843.000)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	95.648.732.938	-	95.648.732.938	Closing employee benefits obligation

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7,05%	6,55%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	4%	Salary incremental rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto / Discount rates		Gaji dimasa depan / Future salary		
	Persentase / Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase / Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2024					2024
Kenaikan	1%	(3.029.890.938)	1%	3.933.428.062	Increase
Penurunan	(1%)	3.303.054.062	(1%)	(3.634.773.938)	Decrease
2023					2023
Kenaikan	1%	(3.092.546.938)	1%	3.977.290.062	Increase
Penurunan	(1%)	3.353.214.062	(1%)	(3.682.416.938)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024 dan/and 2023						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders
PT Omedata Electronics	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	PT Omedata Electronics
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	460.050.829	11,48	100	46.005.082.900	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ Series C	472.184.278	11,78	100	47.218.427.800	
Jumlah		4.007.235.107	100,00		655.123.510.700	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

31 Desember / December 31, 2024 dan / and 2023			Rp	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059	Additional paid-in capital from foreign exchange difference		
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993		
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares		
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010		
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010		
Jumlah	1.074.090.636	Total		

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyeteroran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 5.000.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 22 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta tanggal 7 Juni 2024.

Pada 31 Desember 2024, total saldo laba yang ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 (2023: Rp 65.000.000.000).

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 5.000.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 77 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta tanggal 13 Juni 2023.

Tahun 2024

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 7 Juni 2024, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 32.057.880.856 kepada para pemegang saham Perseroan. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2024.

Tahun 2023

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 13 Juni 2023, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 77, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 16.028.940.428 kepada para pemegang saham Perseroan. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp 5,000,000,000 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 22 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, dated June 7, 2024.

As of December 31, 2024, total amount of appropriated retained earnings were Rp 70,000,000,000 (2023: Rp 65,000,000,000).

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp 5,000,000,000 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 77 of Hannywati Gunawan, S.H., notary public in Jakarta, dated June 13, 2023.

Year 2024

During the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") held on June 7, 2024, which minutes were covered by Notarial Deed No. 22 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders agreed to distribute dividends amounting to Rp 32,057,880,856 to the shareholders of the Company. The dividend was paid on July 11, 2024.

Year 2023

During the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") held on June 13, 2023, which minutes were covered by Notarial Deed No. 77 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders agreed to distribute dividends amounting to Rp 16,028,940,428 to the shareholders of the Company. The dividend was paid on July 14, 2023.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Represent non-controlling interest in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The movements in non-controlling interest are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	108.671.023.460	119.399.551.622	Balance at beginning of year
Jumlah rugi komprehensif dan penyesuaian tahun berjalan	(3.707.143.258)	(10.728.528.162)	Total comprehensive loss and adjustment during the year
Saldo akhir tahun	104.963.880.202	108.671.023.460	Balance at end of year

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	2024 Rp	2023 Rp	
<u>Pada waktu tertentu</u>			<u>At point in time</u>
Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait			Sale of power cables and related equipment
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Gajah Tunggal Tbk	6.218.461.500	2.767.753.000	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	3.218.487.286.515	2.597.579.847.982	Local
Ekspor	82.454.774.278	109.388.590.290	Export
Subjumlah	3.307.160.522.293	2.709.736.191.272	Subtotal
<u>Sepanjang waktu</u>			<u>Overtime</u>
Pendapatan kontrak konstruksi			Construction contract revenue
Pihak ketiga	86.615.190.192	54.476.053.435	Third parties
Jumlah	3.393.775.712.485	2.764.212.244.707	Total

Penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2024 sebesar 0,18% (2023: 0,10%) dari jumlah pendapatan (Catatan 32).

Revenues to related party accounted for 0.18% in 2024 (2023: 0.10%) of total revenues (Note 32).

Berikut ini adalah rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2024 dan 2023:

The following are details of revenues from customers that represent more than 10% of the total revenues in 2024 and 2023, respectively:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	985.681.916.929	941.824.453.923	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sentrateg Metalindo	494.955.349.380	353.694.897.660	PT Sentrateg Metalindo
PT Hartaperindo Sejahtera	374.640.044.210	251.755.455.180	PT Hartaperindo Sejahtera
PT Anugrah Mega Teratai	370.151.450.440	284.388.449.970	PT Anugrah Mega Teratai
Jumlah	2.225.428.760.959	1.831.663.256.733	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	2024 Rp	2023 Rp	
Bahan baku yang digunakan	2.921.486.252.096	2.247.848.080.977	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	37.093.985.820	34.922.726.932	Direct labor
Biaya pabrikasi	215.779.340.659	193.328.783.582	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	3.174.359.578.575	2.476.099.591.491	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	75.530.743.671	74.436.952.006	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	(80.060.572.164)	(75.530.743.671)	At end of the year (Note 8)
Biaya pokok produksi	3.169.829.750.082	2.475.005.799.826	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	448.318.530.923	408.767.835.378	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	(684.233.089.083)	(448.318.530.923)	At ending of the year (Note 8)
Beban pokok pendapatan	2.933.915.191.922	2.435.455.104.281	Cost of revenues

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2024 dan 2023:

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in 2024 and 2023, respectively:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
PT Freeport Indonesia	1.791.900.993.780	1.164.109.154.682	PT Freeport Indonesia
PT Indonesia Asahan Alumunium	438.646.792.636	90.766.596.050	PT Indonesia Asahan Alumunium
Jumlah	2.230.547.786.416	1.254.875.750.732	Total

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pengangkutan	37.101.348.905	26.531.540.737	Freight
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	18.548.839.248	17.987.422.448	Salaries, benefits and employment benefits
Komisi	7.714.953.195	18.738.725.985	Commission
Promosi penjualan	1.549.280.473	1.280.038.594	Sales promotion
Transportasi dan perjalanan dinas	883.153.968	571.747.596	Transportation and travel
Perjamuan dan representasi	476.709.873	552.363.507	Entertainment and representation
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	320.583.327	308.081.416	Depreciation (Notes 11 and 12)
Lain-lain	3.993.145.152	1.555.724.512	Others
Jumlah	70.588.014.141	67.525.644.795	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	76.026.861.240	69.419.260.778	Salaries, benefits and employment benefits
Jasa profesional	11.424.807.829	6.206.511.043	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	4.514.485.712	9.700.739.880	Depreciation (Notes 11 and 12)
Transportasi dan perjalanan dinas	5.630.565.743	2.412.035.876	Transportation and travel
Perjamuan dan representasi	2.398.363.299	1.825.605.898	Entertainment and representation
Pelatihan	1.886.330.465	2.215.673.220	Training
Perlengkapan kantor	1.137.269.247	932.904.258	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	953.617.646	3.568.668.452	Repair and maintenance
Lain-lain (Dibawah 1 Miliar)	3.133.720.414	3.627.150.658	Others (Below 1 Billion)
Jumlah	107.106.021.595	99.908.550.063	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban bank dan biaya lainnya	1.382.399.335	2.994.285.408	Bank charges and other fees
Utang bank	193.680.327	358.120.430	Bank loans
Liabilitas Sewa (Catatan 11)	174.135.409	49.120.556	Lease liabilities (Note 11)
Jumlah	1.750.215.071	3.401.526.394	Total

29. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

29. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	889.819.819	826.427.958	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 12)
Kerugian penurunan nilai	(9.180.331.851)	(5.222.172.269)	Provision of impairment losses
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai dan kerugian penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	426.243.055	(21.243.694.980)	Impairment recovery (loss) and loss on disposal of non-current assets held-for-sale (Note 10)
Lain-lain	(280.279.992)	(519.877.905)	Others
Jumlah	(8.144.548.969)	(26.159.317.196)	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak kini		
Perusahaan	(45.364.463.068)	(29.178.584.674)
Entitas anak	(4.724.822.683)	(2.767.013.147)
Beban pajak Perusahaan tahun sebelumnya (Catatan 9)	<u>1.953.345.253</u>	<u>(10.611.740)</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>(48.135.940.498)</u>	<u>(31.956.209.561)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(2.752.790.301)	999.716.235
Entitas anak	<u>287.942.204</u>	<u>6.978.656.972</u>
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>(2.464.848.097)</u>	<u>7.978.373.207</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>(50.600.788.595)</u>	<u>(23.977.836.354)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	276.478.033.010	138.551.551.221
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(12.079.243.303)</u>	<u>21.173.723.833</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>264.398.789.707</u>	<u>159.725.275.054</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja	(2.858.936.000)	1.584.265.000
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.990.905.034	3.745.229.323
(Pemulihan) pencadangan penurunan nilai persediaan	(2.915.173.211)	1.384.045.177
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>(12.705.165.819)</u>	<u>(1.451.875.108)</u>
Jumlah	<u>(14.488.369.996)</u>	<u>5.261.664.392</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan representasi	2.331.403.246	1.779.273.629
Tunjangan karyawan	1.050.098.425	1.242.538.970
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.944.047.388)	(8.147.227.134)
Pendapatan dan beban kontrak konstruksi - bersih	(8.137.856.829)	(8.801.359.526)
Lain-lain	<u>1.550.314.776</u>	<u>2.511.332.899</u>
Jumlah	<u>(11.150.087.770)</u>	<u>(11.415.441.162)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>238.760.331.941</u>	<u>153.571.498.284</u>

30. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
Subsidiaries
Tax expense of the Company from prior year (Note 9)
Total current tax expenses
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total deferred tax expenses
Total income tax expenses - net

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:

Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Profit) loss before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Employment benefits
Provision for impairment losses on receivables
(Reversal) additional of provision for decline in value of inventories
Difference between commercial and fiscal depreciation
Total
Permanent differences:
Entertainment and representation
Employee welfare
Interest income subjected to final tax
Contruction contract revenue and cost - net
Others
Total
Taxable income

Pajak Kini

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar di muka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	45.364.463.068	29.178.584.674	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	15.254.634.588	17.971.253.984	Article 22
Pasal 23	11.474.520	4.000.000	Article 23
Pasal 25	20.296.552.122	2.875.158.372	Article 25
Jumlah	35.562.661.230	20.850.412.356	Total
Kurang bayar pajak penghasilan (Catatan 15)	9.801.801.838	8.328.172.318	Taxes payable (Notes 15)

Tarif pajak penghasilan badan

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3% ("PMK No. 40/2023"). Untuk tahun fiskal 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 19%. Sedangkan untuk entitas anak, tetap menerapkan tarif 22%.

Pajak Tangguhan

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari / January 1 2024 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credit (charged) to profit or loss Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember / December 31 2024 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	18.173.259.263	(543.197.840)	456.219.260	18.086.280.683	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	5.824.798.523	758.271.956	-	6.583.070.479	Allowance for expected credit losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	890.180.384	(553.882.910)	-	336.297.474	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(11.779.547.483)	(2.413.981.507)	-	(14.193.528.990)	Depreciation of property plant and equipment and right-of-use assets
Jumlah	13.108.690.687	(2.752.790.301)	456.219.260	10.812.119.646	Total
PT KMI Electric Solution					PT KMI Electric Solution
Penyusutan aset tetap	19.834.549	25.260.471	-	45.095.020	Depreciation of property plant and equipment and
Aset hak-guna	49.236.762	(1.804.554)	-	47.432.208	Right of use assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	40.676.366	(24.895.565)	-	15.780.801	Allowance for expected credit losses on receivables
Jumlah	109.747.677	(1.439.648)	-	108.308.029	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	13.218.438.364	(2.754.229.949)	456.219.260	10.920.427.675	Deferred tax assets - net

Current Tax

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

Corporate income tax rates

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction ("PMK No. 40/2023"). For the fiscal year 2024 and 2023, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate of 19%. While for the Subsidiary, the tax rate is 22%.

Deferred Tax

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari / January 1, 2023 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credit (charged) to profit or loss Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember / December 31, 2023 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	18.223.869.753	301.010.350	(351.620.840)	18.173.259.263	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	5.113.204.952	711.593.571	-	5.824.798.523	Allowance for expected credit losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	627.211.800	262.968.584	-	890.180.384	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(11.503.691.213)	(275.856.270)	-	(11.779.547.483)	Depreciation of property, plant and equipment and right-of-use assets
Jumlah	12.460.595.292	999.716.235	(351.620.840)	13.108.690.687	Total
<u>PT KMI Electric Solution</u>					<u>PT KMI Electric Solution</u>
Penyusutan aset tetap	5.046.774	14.787.775	-	19.834.549	Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak-guna	72.136.046	(22.899.284)	-	49.236.762	Right of use assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	25.810.718	14.865.648	-	40.676.366	Allowance for expected credit losses on receivables
Jumlah	102.993.538	6.754.139	-	109.747.677	Total
Aset pajak tanggungan - bersih	12.563.588.830	1.006.470.374	(351.620.840)	13.218.438.364	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tanggungan - Bersih

Liabilitas pajak tanggungan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tanggungan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari / January 1, 2024 Rp	Dibebankan ke laba rugi / Charged profit or loss Rp	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ Tax base correction Rp	31 Desember / December 31, 2024 Rp	
Liabilitas pajak tanggungan:					Deferred tax liability:
<u>PT Langgeng Bajapratama</u>					<u>PT Langgeng Bajapratama</u>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(11.748.324.841)	289.381.852	-	(11.458.942.989)	Non-current assets held-for-sale
	1 Januari / January 1, 2023 Rp	Dibebankan ke laba rugi / Charged profit or loss Rp	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ Tax base correction Rp	31 Desember / December 31, 2023 Rp	
Liabilitas pajak tanggungan:					Deferred tax liability:
<u>PT Langgeng Bajapratama</u>					<u>PT Langgeng Bajapratama</u>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(18.720.227.674)	6.971.902.833	-	(11.748.324.841)	Non-current assets held-for-sale

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	276.478.033.010	138.551.551.221	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(12.079.243.303)	21.173.723.833	(Profit) loss before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak yang dikenakan pajak penghasilan non-final	264.398.789.707	159.725.275.054	Income before tax subject to non-final income tax
Pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	50.235.770.044	30.347.802.260	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.118.516.675)	(2.168.933.821)	Tax effect of permanent difference
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	48.117.253.369	28.178.868.439	Income tax expense - current year
Beban pajak penghasilan entitas anak	4.436.880.479	(4.211.643.825)	Income tax expense of subsidiaries
Beban penyesuaian pajak	(1.953.345.253)	10.611.740	Tax expense adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	50.600.788.595	23.977.836.354	Total consolidated income tax expenses

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	229.584.387.673	125.302.243.029
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	4.007.235.107	4.007.235.107
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	57	31

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the owners of the parent are as follows:

Earnings used in the calculation of basic earning per share
Total weight-average of the outstanding common stock (in number of share)
Basic earnings per share attributable to owners of the parent

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Sejak 4 November 2022, PT Omedata Electronics merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.
- PT Gajah Tunggal Tbk, PT Angkasa Interland dan PT Indonesia Prima Property Tbk memiliki *ultimate beneficial owner* yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2024	2023
Direksi	39.820.031.929	29.157.268.550
Komisaris	12.651.893.249	12.783.074.495
Jumlah	52.471.925.178	41.940.343.045

- Grup memiliki saldo bank dan setara kas (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.
- Penjualan pada tahun 2024 sebesar 0,18% (2023: 0,10%) (Catatan 24), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7) yang meliputi 0,03% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 0,01%).

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Starting November 4, 2022, PT Omedata Electronics is the parent and majority shareholder of the Company.
- PT Bank Ganesha Tbk is related party in accordance with the criteria described in Note 3f.
- PT Gajah Tunggal Tbk, PT Angkasa Interland and PT Indonesia Prima Property Tbk have same ultimate beneficial owner with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

Directors
Commissioners
Total

- The Group has cash in banks and cash equivalents (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.
- Revenues from PT Gajah Tunggal Tbk accounted for 0.18% of the total revenues in 2024 (2023: 0.10%) (Note 24). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7), which constituted 0.03% of the total assets as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 0.01%).

- d. Perusahaan memiliki transaksi sewa dengan PT Angkasa Interland sebesar Rp 295.787.089 pada tahun 2024 dan deposit sewa sebesar Rp 22.650.000 pada 31 Desember 2024 (2023: transaksi sewa sebesar Rp 297.735.522 dan deposit sewa sebesar Rp 22.650.000).

- d. The Company have rental expense transaction with PT Angkasa Interland amounting to Rp 295,787,089 in 2024 and refundable deposit amounting to Rp 22,650,000 as of December 31, 2024 (2023: rental expense transaction amounting to Rp 297,735,522 and refundable deposit amounting to Rp 22,650,000).

33. IKATAN

Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lokal	709.958.506.412	614.817.961.390	Local
Ekspor	47.283.375.172	23.075.956.175	Export
Jumlah	<u>757.241.881.584</u>	<u>637.893.917.565</u>	Total

33. COMMITMENTS

Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik
2. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

34. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Manufacturing of power cables
2. Others

The following is segment information based on the operating segments:

	2024		
	Kabel listrik/ Power cables Rp	Lain-lain/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan	<u>3.129.231.728.475</u>	<u>264.543.984.010</u>	<u>3.393.775.712.485</u> Revenues
LABA KOTOR			GROSS PROFIT
Hasil segmen	<u>405.805.797.140</u>	<u>54.054.723.423</u>	<u>459.860.520.563</u> Segment result
Beban penjualan			(70.588.014.141) Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(107.106.021.595) General and administrative expenses
Beban keuangan			(1.750.215.071) Finance costs
Beban pajak final			(8.143.698.510) Final tax expense
Penghasilan bunga			8.303.377.177 Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			4.046.633.556 Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih			<u>(8.144.548.969)</u> Other losses - net
Laba sebelum pajak			<u>276.478.033.010</u> Profit before tax

	2023			
	Kabel listrik/ Power cables	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	2.656.382.719.943	107.829.524.764	2.764.212.244.707	Revenues
LABA KOTOR				GROSS PROFIT
Hasil segmen	307.721.258.112	21.035.882.314	328.757.140.426	Segment result
Beban penjualan			(67.525.644.795)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(99.908.550.063)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(3.401.526.394)	Finance costs
Beban pajak final			(1.094.234.083)	Final tax expense
Penghasilan bunga			8.359.705.262	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			(476.021.936)	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih			(26.159.317.196)	Other losses - net
Laba sebelum pajak			138.551.551.221	Profit before tax

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Revenues by geographical market

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Indonesia	3.311.320.938.207	2.654.823.654.417	Indonesia
Asia Pasifik	80.295.382.490	63.861.156.539	Asia Pacific
Eropa	2.159.391.788	3.868.958.153	Europe
Afrika	-	41.410.504.298	Africa
America	-	247.971.300	America
Jumlah	3.393.775.712.485	2.764.212.244.707	Total

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2024		2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan bank	USD	2.188.417	35.369.191.674	907.405	13.988.553.937	Cash on hand and in banks
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	500.082	8.082.325.446	577.356	8.900.520.096	Trade accounts receivable from third parties
Jumlah aset			43.451.517.120		22.889.074.033	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	2.838.759	46.252.753.803	380.185	5.860.918.151	Trade accounts payable to third parties
	EUR	6.825	115.020.371	1.234	21.156.166	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	12.391	200.263.827	41.133	634.106.328	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			46.568.038.001		6.516.180.645	Total liabilities
Aset bersih			(3.116.520.881)		16.372.893.388	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 EUR	16.851	17.140	EUR 1
1 USD	16.162	15.416	USD 1

36. INFORMASI LAINNYA

Pada tahun 2021, Perusahaan mengajukan pembatalan kontrak penjualan kepada RDMP Balikpapan Jo, karena semenjak kontrak ditandatangani pada tahun 2019 terdapat perbedaan-perbedaan yang tidak dapat diselesaikan. Atas pembatalan kontrak ini RDMP Balikpapan Jo telah mengajukan gugatan kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan kasus dinyatakan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Proses pengakhiran *Supply Contract* ini telah diajukan ke Pusat Arbitrase BANI oleh Perusahaan sesuai dengan yang tercantum dalam *Supply Contract*. Gugatan tersebut telah ditolak oleh BANI pada tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, RDMP Balikpapan Jo mengajukan permohonan arbitrase kepada Ketua BANI terhadap PT KMI Wire and Cable Tbk. Pada tanggal 6 November 2023, sidang pertama arbitrase memberikan eksepsi dan jawaban yang pada pokoknya menyatakan bahwa Perusahaan tidak melakukan tindakan wanprestasi apapun terhadap RDMP Balikpapan Jo dan meminta Majelis Arbitrase menyatakan bahwa permohonan arbitrase yang diajukan oleh RDMP tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*).

Pada tanggal 9 Juli 2024, Perusahaan menerima putusan perkara pembatalan putusan arbitrase yang mana menolak permohonan RDMP Balikpapan Jo. Berdasarkan keputusan pengadilan ini, tidak ada liabilitas kontinjensi yang diakui oleh Perusahaan dalam laporan keuangannya. Perusahaan menganggap kasus hukum ini telah diselesaikan sepenuhnya dan tidak mengharapkan adanya biaya lebih lanjut terkait dengan sengketa ini.

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities Rp	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Utang bank	100.000.000.000	(100.000.000.000)	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	510.307.557	(2.689.245.752)	6.486.736.213	4.307.798.018	Lease liabilities
Jumlah	100.510.307.557	(102.689.245.752)	6.486.736.213	4.307.798.018	Total

36. OTHER INFORMATION

In 2021, the Company proposed a cancellation of the sales contract with RDMP Balikpapan Jo, because since the contract was signed in 2019 there have been unresolved disputes. For the cancellation of this contract, RDMP Balikpapan Jo has filed a lawsuit against the Company to the East Jakarta District Court and the case has been declared inadmissible by the East Jakarta District Court. The termination of this Supply Contract has been processed in the BANI Arbitration Center by the Company in accordance with the Supply Contract. The lawsuit was rejected by BANI on July 12, 2022.

On August 16 2023, RDMP Balikpapan Jo submitted an arbitration request to the Chairman of the BANI against PT KMI Wire and Cable Tbk. On November 6 2023, the first arbitration session provided an exception and answer which basically stated that the Company had not committed any breach of contract against RDMP Balikpapan Jo and asked the Arbitration Panel to declare that the arbitration request submitted by RDMP could not be accepted (*niet ontvankelijke verklaard*). The Company is waiting for an official decision that the Company has not default on RDMP Balikpapan Jo.

On July 9, 2024, the Company received a ruling on the case for the annulment of an arbitration award, which rejecting RDMP Balikpapan's request. Based on this court decision, no contingent liabilities were recognized by the Company in its financial statements. The Company considers this legal case to be fully resolved and does not expect any further costs associated with this dispute.

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities Rp	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Utang bank	50.000.000.000	50.000.000.000	-	100.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	649.569.860	(1.021.306.863)	882.044.560	510.307.557	Lease liabilities
Jumlah	50.649.569.860	48.978.693.137	882.044.560	100.510.307.557	Total

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	1.271.492.418	-	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	211.477.176	353.822.633	Other accounts payable to third parties
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	6.486.736.213	897.127.488	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	2024 Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	283.467.209.197	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	50.009.894.001	-	Other financial assets
Efek-efek lainnya	-	-	-	Other securities
Piutang usaha kepada Pihak berelasi	1.008.192.465	-	-	Trade accounts receivable Related party
Pihak ketiga	666.594.150.876	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	45.205.679.200	-	-	Other accounts receivable from third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	11.598.013.505	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	1.007.873.245.243	50.009.894.001	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	104.652.529.664	Trade accounts payable from third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	-	-	16.787.942.186	Other accounts payable Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	9.094.142.037	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	24.959.082.856	Distributors deposits
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	155.493.696.743	Total financial liabilities

	2023			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	749.304.082.713	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Efek-efek lainnya	-	9.132.000	-	Other securities
Piutang usaha kepada				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	226.617.600	-	-	Related party
Pihak ketiga	692.448.734.722	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada				Other accounts receivable
Pihak ketiga	328.807.220	-	-	from third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	16.933.851.997	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	1.459.242.094.252	9.132.000	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	100.000.000.000	Bank loans
Utang usaha kepada				Trade accounts payable
pihak ketiga	-	-	58.997.129.894	from third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	7.327.573.507	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	27.348.594.822	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	24.959.082.856	Distributors deposits
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	218.632.381.079	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti beberapa beban tertentu yang didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as certain expenditures denominated in US Dollar.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 35.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 2% pada tahun 2024 (2023: peningkatan dan penurunan sebesar 2% dalam Rupiah terhadap mata uang USD). Tingkat ini adalah tingkat sensitivitas yang digunakan Ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun. Jumlah di bawah ini menunjukkan pengaruh terhadap laba setelah pajak dimana Rupiah menguat dan melemah pada tingkat yang disebutkan di atas terhadap mata uang USD.

	US\$ dampak/impact	
	2024 Rp	2023 Rp
Laba rugi	48.624.308 (i)	265.583.603 (i)
		Profit or loss

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan liabilitas sewa memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to 2% in 2024 (2023: 2% increase and decrease of the Rupiah against USD). These rates are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the year end. Positive amount below indicates the effects in net income where the Rupiah strengthens and weakens at the rates specified above against USD.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, trade accounts receivable from third parties, trade accounts payable to third parties, other accounts payable to third parties and accrued expenses by the Group at the end of the reporting period.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and lease liabilities carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

iii. Credit Risk Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan KKE/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	KKE 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	KKE sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 180 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >180 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	KKE sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Bank dan setara kas	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	283.467.209.197	-	283.467.209.197	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada Pihak berelasi (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.008.192.465	-	1.008.192.465	Trade accounts receivable Related party (Note 7)
Pihak ketiga (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	703.418.458.182	(36.824.307.306)	666.594.150.876	Third parties (Note 7)
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	45.205.679.200	-	45.205.679.200	Other accounts receivable Third parties
Aset lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	21.531.877.024	(9.933.863.519)	11.598.013.505	Other assets
				(46.758.170.825)		

	Peringkat Kredit Internal/ Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp	
<u>31 Desember 2023</u>						<u>December 31, 2023</u>
Bank dan setara kas	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	749.304.082.713	-	749.304.082.713	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada Pihak berelasi (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	226.617.600	-	226.617.600	Trade accounts receivable Related party (Note 7)
Pihak ketiga (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	725.395.298.653	(32.946.563.931)	692.448.734.722	Third parties (Note 7)
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	328.807.220	-	328.807.220	Other accounts receivable Third parties
Aset lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	21.565.127.040	<u>(4.631.275.043)</u>	16.933.851.997	Other assets
				<u>(37.577.838.974)</u>		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 110 untuk mengukur cadangan kerugian KKE sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan tingkat KKE, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan, ekspektasi arus kas masa depan neto, ekspektasi tanggal penerimaan dan tingkat diskonto. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 110 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using ECL rates, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions, expected net future cash flows, expected collection date and discount rate. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status. Note 7 include further details on the loss allowance for these assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI WIRE AND CABLE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada pihak ketiga		101.692.855.992	870.649.624	2.089.024.048	-	104.652.529.664	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		16.787.942.186	-	-	-	16.787.942.186	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		8.586.205.902	507.936.135	-	-	9.094.142.037	Accrued expenses
Jaminan penyalur		24.959.082.856	-	-	-	24.959.082.856	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	2,45% - 10,16%	196.787.100	373.854.200	1.603.463.900	2.483.701.300	4.657.806.500	Lease liabilities
Jumlah		152.222.874.036	1.752.439.959	3.692.487.948	2.483.701.300	160.151.503.243	Total
31 Desember 2023							December 31, 2023
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada pihak ketiga		48.436.716.999	6.177.490.553	4.382.922.342	-	58.997.129.894	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		7.327.573.507	-	-	-	7.327.573.507	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		13.847.459.201	13.501.135.621	-	-	27.348.594.822	Accrued expenses
Jaminan penyalur		24.959.082.856	-	-	-	24.959.082.856	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	3,08% - 4,54%	-	266.716.155	-	246.781.834	513.497.989	Lease liabilities
Utang bank	9,25%	100.025.342.466	-	-	-	100.025.342.466	Bank loan
Jumlah		194.596.175.029	19.945.342.329	4.382.922.342	246.781.834	219.171.221.534	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2024						
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Aset keuangan lainnya	-	-	50.009.894.001	-	50.009.894.001	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.008.192.465	-	-	-	1.008.192.465	Related party
Pihak ketiga	491.939.110.583	29.222.760.949	145.432.279.344	-	666.594.150.876	Third parties
Piutang lain-lain kepada						Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	-	45.205.679.200	-	45.205.679.200	from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	11.598.013.505	11.598.013.505	Other assets
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Kas dan setara kas	283.722.001.872	-	-	-	283.722.001.872	Cash and cash equivalent
Jumlah	776.669.304.920	29.222.760.949	240.647.852.545	11.598.013.505	1.058.137.931.919	Total
31 Desember 2023						
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Aset keuangan lainnya	-	-	9.132.000	-	9.132.000	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29.037.600	197.580.000	-	-	226.617.600	Related party
Pihak ketiga	489.363.090.866	23.603.109.494	179.482.534.362	-	692.448.734.722	Third parties
Piutang lain-lain kepada						Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	-	328.807.220	-	328.807.220	from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	16.933.851.997	16.933.851.997	Other assets
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Kas dan setara kas	750.485.943.777	-	-	-	750.485.943.777	Cash and cash equivalent
Jumlah	1.239.878.072.243	23.800.689.494	179.820.473.582	16.933.851.997	1.460.433.087.316	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank dan liabilitas sewa (Catatan 13 dan 18) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 20, 21, 22 dan 23).

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pinjaman	4.307.798.018	100.510.307.557	Debt
Ekuitas	2.786.926.309.091	2.595.051.438.272	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,15%	4%	Debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, dimana nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan diukur berdasarkan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi yang telah mempertimbangkan penggunaan secara maksimal data pasar yang diobservasi.

C. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans and lease liabilities (Notes 13 and 18) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 20, 21, 22 and 23).

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, where the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate in consideration of maximize the use observable market data.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, di mana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset yang diukur pada nilai wajar
Investasi saham

2024			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp	Rp
50.009.894.001	-	-	50.009.894.001

Aset yang diukur pada nilai wajar
Investasi saham

2023			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp	Rp
9.132.000	-	-	9.132.000

Asset measured at fair value
Investment in shares

Asset measured at fair value
Investment in shares

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Februari 2025, Entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), PPh 21, dan PPh 23 masa pajak 2020 di mana jumlah nilai kurang bayar sebesar Rp 279.071.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 24, 2025, the Subsidiary obtained a tax underpayment assessment letter (SKPLB) on Value Added Tax ("VAT"), Tax Article 21, and Tax Article 23 for the tax period 2020, which stated that the Company is entitled to a tax paid amounting to Rp 279,071.

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 73 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 4 April 2025.

**41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 73 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 4, 2025.



2024 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



Empowering Progress by Elevating Growth with Sustained Excellence



PT KMI Wire and Cable Tbk.

Kantor Pusat & Pabrik
Jl. Raya Bekasi KM 23,1
Cakung, Jakarta 13910

+62 21 4601 733
+62 21 4601 738
info@kmi.co.id

